2020 Laporan Tahunan
Annual Report

PT POLYTAMA PROPINDO

SEMANGAT BARU UNTUK BERKEMBANG DI ERA BARU

New Spirit for Growing Beyond in New Era

2020 **Laporan Tahunan**
Annual Report

SEMANGAT BARU UNTUK BERKEMBANG DI ERA BARU

New Spirit for Growing Beyond in New Era

Dalam menjaga pertumbuhan, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berusaha dalam menjaga kesinambungan kinerja yang baik, memperkuat strategi untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang hadir di depan. Khususnya di tahun 2020 ini merupakan era dimana kita dihadapkan dengan berbagai tantangan. Sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan, di masa pandemi, Perusahaan selalu mengedepankan nilai *Safety* melalui penanggulangan dan pencegahan COVID-19 serta penerapan protokol kesehatan di lingkungan Kantor Pusat maupun area *Plant Site*. Hal ini dibuktikan melalui kontribusi penuh dan semangat dari segenap jajaran di dalam Perusahaan untuk mengatasi tantangan dengan memperkuat fondasi di segala sektor.

In order to sustain its business growth, the Company is committed to always maintaining good performance, strengthening its strategy to seize every opportunity that presents itself. Especially in year 2020, an era where we have to deal with various challenges. In line with the Company's values, during a pandemic, the Company always prioritizes Safety through prevention and control of the spread of COVID-19 as well as strict application of Health protocols in the Head Office and Plant Site area. This is evidenced by the full and enthusiastic contribution of all levels within the Company to overcome challenges by strengthening foundations in all sectors.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

Semangat Baru untuk Berkembang di Era Baru
New Spirit for Growing Beyond in New Era 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

Ikhtisar Utama
Main Highlights **4**

Ikhtisar Bisnis
Business Highlights 4

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 6

Aksi Korporasi
Corporate Actions 8

Kronologis Pencatatan Efek dan Peringkat Efek
Chronology of Securities Listing and Securities Rating 9

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners **10**

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors **16**

Profil Perusahaan
Company Profile **22**

Informasi Umum
General Information 24

Sekilas Perusahaan
Company at A Glance 25

Tonggak Sejarah
Milestone 28

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 34

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama
Vision, Mission and Core Values 36

Bidang Usaha
Line of Business 38

Situs Perusahaan
Corporate Website 39

Peristiwa Penting
Event Highlights 40

Struktur Organisasi
Organization Structure 52

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 54

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 58

Statistik Sumber Daya Manusia
Human Resources Statistics 64

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 66

Profil Manajemen Senior
Senior Management Profile 68

Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham
Brief Information Regarding Shareholders 72

Keterangan Singkat mengenai Entitas Anak
Brief Information regarding the Subsidiaries 75

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis **76**

Tinjauan Umum
General Overview 78

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha
Operational and Business Overview 80

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 90

Tinjauan Pemasaran
Marketing Overview 110

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management 116

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance **122**

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 128

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 134

Direksi
Board of Directors 136

Komite Audit
Audit Committee 140

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee 144

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 145

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 146

Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*)
Internal Control 148

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 150

Perkara Penting yang dihadapi oleh Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Important Cases Faced by the Public Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners 163

Kode Etik
Code of Conduct 163

Sanksi yang Dikenakan Terhadap Perusahaan oleh Otoritas Pasar Modal
Sanctions Imposed Against the Company by the Financial Services Authority 166

Budaya dan Nilai Perusahaan
Corporate Culture and Values 166

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang kepada Manajemen dan/atau Karyawan Perusahaan 166
Policy on the Provision of Long-Term Compensation to the Management and/or Employees of the Company

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) 167
Whistleblowing System

Komitmen Perusahaan dalam Pengendalian Gratifikasi 168
Commitment of the Company in Gratification Control

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa 169
Governance in the Procurement of Goods and Services

Penegakan Anti Korupsi 170
Anti Corruption Enforcement

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **174**
Corporate Social Responsibility

Strategi Keberlanjutan 176
Sustainability Strategy

Landasan Pelaksanaan 176
Basis of Implementation

Tujuan Pelaksanaan 177
Objectives of Implementation

Pilar CSR 178
CSR Pillars

Visi dan Misi CSR 178
CSR Vision and Missions

Anggaran Kegiatan 178
Activity Budget

Organisasi Pelaksana 178
Implementing Organization

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup 178
Corporate Social Responsibility towards the Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen 181
Corporate Social Responsibility for the Consumer

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan 185
Corporate Social Responsibility in Social Community

Sustainable Development Goals (SDG's) 187
Sustainable Development Goals (SDGs)

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal **188**
Name and Address of Institutions and Capital Market Supporting Professionals

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan **192**
Statement of Members oftThe Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report

Laporan Keuangan Tahunan **193**
Financial Report

Ikhtisar Bisnis

BUSINESS HIGHLIGHTS

Di tengah ketidakpastian pada bidang sosial dan ekonomi akibat pandemi COVID-19 Perusahaan berhasil mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan.

In the midst of uncertainty in the social and economic fields due to the COVID-19 pandemic, the Company managed to maintain and improve its operational and financial performance.

01 KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Laba Bersih Komprehensif
Comprehensive Net Income

USD 15.2 Juta Million

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, pada tahun 2020, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih komprehensif sebesar USD15,2 juta, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencatat keuntungan USD27,1 juta.

In the midst of COVID-19 pandemic, in year 2020, the Company managed to post a comprehensive net profit of USD15.2 million, lower than that of year 2019 which recorded a profit of USD27.1 million.

EBITDA
EBITDA

USD 20.9 Juta Million

Pencapaian EBITDA pada tahun 2020 sebesar USD20,9 juta, turun 1% dari tahun 2019 yang USD21,1 juta.

EBITDA achievement in year 2020 amounted to USD20.9 million, a decrease of 1% from year 2019 which was USD21.1 million.

Aset
Asset

USD 197.3 Juta Million

Pada tahun 2020, aset Perusahaan meningkat menjadi USD197,3 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar USD177,8 juta.

In year 2020, the Company's assets increased to USD197.3 million, an increase compared to year 2019 which recorded USD177.8 million.

02 PENGHARGAAN
AWARD

Polytama di akhir tahun 2020 berhasil meraih penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode 2019-2020 atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup.

At the end of year 2020, Polytama successfully attained Gold PROPER achievement from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period 2019-2020 for its environmental management performance.

03 PRODUKSI DAN OPERASIONAL
PRODUCTION AND OPERATIONS

Produksi (MT)
Production

233,971

Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil meningkatkan volume produksi 3,9% atau sebesar 8.882 MT.

In year 2020, the Company succeeded in increasing its production volume by 3.9% or by 8,882 MT.

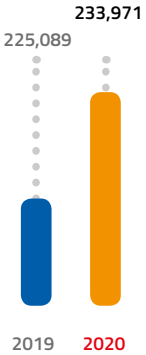

Volume Penjualan (MT)
Sales Volume

239,198

Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil meningkatkan volume penjualan sebesar 10% atau sebesar 21.660 MT.

In year 2020, the Company succeeded in increasing its sales volume by 10% or 21,660 MT.

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Ringkasan Laba Rugi				Income Statements Summary
Penjualan	240,132,462	242,701,543	245,929,963	Sales
Laba Bruto	20,126,122	22,405,226	19,857,097	Gross Profit
Laba (Rugi) usaha	9,061,500	10,326,284	10,601,843	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	310,593	35,268,194	2,199,319	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	232,253	26.251.186	-11.503.858	Profit (Loss)
Laba Per Saham Dasar/Dilusian	0.01	0.58	0.6	Basic/Diluted Earnings Per Share
EBITDA	20,861,444	21,080,343	18,501,362	EBITDA
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Current Year Profits attributable to:
Pemilik Entitas Induk	232,253	26,103,186	(11,503,858)	Owner the Parent Entity
Entitas Non Pengendali	0	147,997	0	Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	15,174,231	27,048,889	(11,178,279)	Owner the parent Entity
Entitas Non Pengendali	0	147,997	0	Non Controlling Interest
Total Laba Komprehensif	15,174,231	27,196,886	(11,178,279)	Total Comprehensive Income
Neraca Keuangan				Balance Sheets Summary
Aset Lancar	56,573,520	45,348,151	38,525,244	Current Assets
Aset Tidak Lancar	140,696,947	132,471,737	164,795,910	Non-current Assets
Jumlah Aset	197,270,467	177,819,888	203,321,154	Total Assets
Liabilitas Lancar	63,047,178	52,829,356	48,262,869	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	82,475,080	88,382,691	145,647,330	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	145,522,258	141,212,047	193,910,199	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	51,748,209	36,607,841	9,410,955	Total Equity
Rasio-rasio (%)				Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	8%	9%	8%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasional	4%	4%	4%	Operating Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	0.1%	15%	-5%	Profit (Loss) to Asset Ratio
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	0.4%	74%	-119%	Profit (Loss) to Equity
Laba (Rugi) terhadap Penjualan	0.1%	11%	-5%	Profit (Loss) to Revenue
Rasio Lancar	90%	86%	80%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2.81x	3.07x	114.8x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.74x	0.79x	0.95x	Debt to Assets Ratio

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.
All numbers in tables, graphs, and infographics use English notations.

Penjualan
Sales Revenues
Dalam juta USD | In million USD

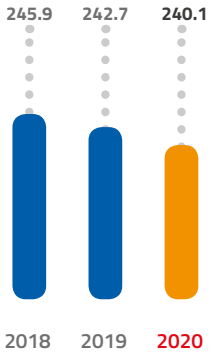

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)
Dalam juta USD | In million USD

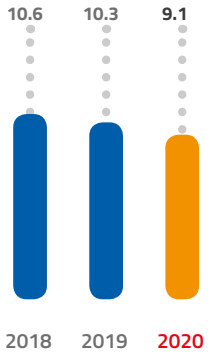

EBITDA
EBITDA
Dalam juta USD | In million USD

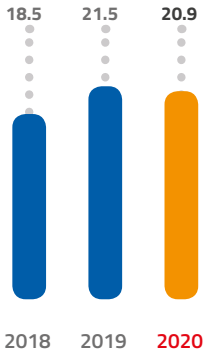

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam juta USD | In million USD

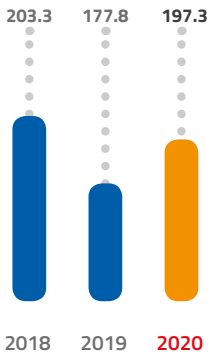

Jumlah Ekuitas
Total Equity
Dalam juta USD | In million USD

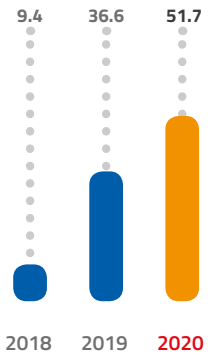

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

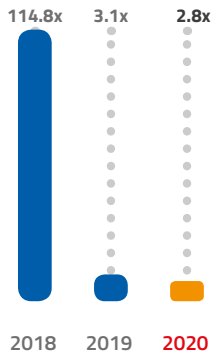

Aksi Korporasi

CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan penerbitan Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 dengan jumlah total sebesar Rp306.850.000.000

In year 2020, the Company issued the Polytama Propindo Bonds I Year 2020 and the Polytama Propindo Sukuk Ijarah I Year 2020 with a total worth of Rp306,850,000,000.

Kronologis Pencatatan Efek dan Peringkat Efek

CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING AND SECURITIES RATING

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
CHRONOLOGY OF BONDS AND SUKUK IJARAH LISTING

No.	Nama Efek Securities Name	Jumlah (Dalam Rupiah) Total (In Rupiah)	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date at Indonesia stock exchange	Tanggal Jatuh Tempo Due date
1	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri A Polytama Propindo Bond I Year 2020 Series A	126,700,000,000	10 September 2020	19 September 2021
2	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri B Polytama Propindo Bond I Year 2020 Series B	22,600,000,000	10 September 2020	9 September 2023
3	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri C Polytama Propindo Bond I Year 2020 Series C	1,100,000,000	10 September 2020	9 September 2025
4	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri A Polytama Propindo Sukuk Ijarah I Series A	150,900,000,000	10 September 2020	19 September 2021
5	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri B Polytama Propindo Sukuk Ijarah I Series B	5,550,000,000	10 September 2020	9 September 2023

KRONOLOGIS PERINGKAT EFEK (OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH)
SECURITIES RATING CHRONOLOGY (BONDS AND SUKUK IJARAH)

Tahun Year	Peringkat Rating	*Outlook*	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2020	$_{id}$**BBB+**	Stabil | Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
2020	$_{id}$**BBB+**$_{(sy)}$	Stabil | Stable	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan | Notes:
Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-745/PEF-DIR/VI/2020 tanggal 12 Juni 2020
Based on PEFINDO No. RC-745/PEF-DIR/VI/2020 dated 12 June 2020

Laporan Dewan Komisaris

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

N.E Fatimah Azzahra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan sehingga Perusahaan tetap mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang baik secara keseluruhan dengan langkah-langkah terobosan pada tahun 2020 meskipun menghadapi banyak tantangan.

First of all, let us praise to the Almighty God for His grace and mercy that have been bestowed, so that the Company was able to accomplish good performance and achievement by implementing strategic innovations in 2020 despite facing challenges.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, pada tahun ini juga terjadi pandemi COVID-19 yang berdampak besar bagi kehidupan sosial kemasyarakatan dan perekonomian. Dana Moneter Internasional atau The International Monetary Fund (IMF) memperkirakan bahwa ekonomi dunia berkontraksi 4,4%, begitu juga dengan Bank Dunia telah memperkirakan ekonomi dunia tumbuh di angka minus 5,2%. Hal yang sama juga terjadi di Indonesia, Menteri Keuangan Indonesia memprediksikan bahwa ekonomi pada tahun 2020 tumbuh minus 2,2% hingga 1,7%. Pada tahun 2020, Perusahaan ternyata mampu mengatasi hal-hal tersebut dengan baik yang tercermin dari adanya peningkatan produksi dan penjualan. Bahkan Perusahaan juga mampu melakukan terobosan dengan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia yang menjadi babak baru bagi Perusahaan.

Sebagai pelaku usaha pada industri petrokimia yang sangat dibutuhkan oleh semua sektor dunia usaha di Indonesia terutama dalam sektor-sektor yang vital bagi bangsa dan negara seperti sektor manufaktur, sektor kesehatan dan sektor usaha kecil dan menengah serta sektor usaha lainnya. Hadirnya Perusahaan di kancah pasar modal Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih bagi tanah air tercinta. Perusahaan juga mengemban misi untuk menjadi pendorong pertumbuhan industri petrokimia di tanah air.

> **Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan baik dan mampu menerapkan strategi dan terobosan yang tepat dalam menghadapi berbagai dinamika yang muncul di tahun 2020.**
> The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well as well as able to implement the proper strategies and breakthroughs in addressing the dynamics that emerged in year 2020.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

2020 was a year full of challenges, plagued by the COVID-19 pandemic and the major impact it had on social life and the economy. The International Monetary Fund (IMF) estimates that the world economy contracted by 4.4%. The World Bank also estimates that world economic growth was at minus 5.2%. The same thing happened in Indonesia, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia predicts that the economy in year 2020 grew by minus 2.2% to 1.7%. In year 2020, Polytama was able to navigate these challenges and trends successfully, recording an increase in sales. Moreover, Polytama took the breakthrough step of conducting the Public Offering of Polytama Propindo Bond I Year 2020 and Polytama Propindo's Sukuk Ijarah I Year 2020 on the Indonesia Stock Exchange, marking a new chapter for the Company.

The petrochemical industry is an essential contributor to all sectors of Indonesian industry, especially manufacturing, health and small and medium businesses, all of which are vital to the national economy. It is hoped that the Company's presence on the Indonesian capital market will contribute positively to the development of the nation and fulfill Polytama's mission to drive the growth of the petrochemical industry in Indonesia.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2020 pada umumnya dan aspek bisnis pada khususnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan baik dan mampu menerapkan strategi dan terobosan yang tepat dalam menghadapi berbagai dinamika yang muncul di tahun 2020.

Considering the various events of year 2020, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors carried out its duties and obligations effectively and implemented suitable strategies to overcome the various challenges faced throughout the year.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris secara seksama dan berlandaskan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) menjalankan fungsi pengawasan atas berbagai kebijakan dan keputusan-keputusan strategis yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris senantiasa didukung oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait. Komite Audit juga secara aktif memberikan masukan dan saran yang terkait dengan berbagai aspek pengendalian internal kepada Direksi.

Berdasarkan evaluasi dan penilaian yang seksama berkenaan dengan kinerja operasional Perusahaan pada khususnya dan kinerja Perusahaan pada umumnya, maka Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit meminta Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Hal-hal yang menjadi perhatian khusus adalah terkait dengan aspek efisiensi, kedisiplinan, pengendalian dan pengawasan yang ketat di seluruh lini Perusahaan.

Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Hal ini dilakukan di antaranya melalui rapat dengan Direksi minimal 3 bulan sekali. Dalam Rapat ini Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada anggota Direksi. Selain hal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara non formal sesuai dengan kebutuhan.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During year 2020, the Board of Commissioners, guided by the principles of Good Corporate Governance, carefully supervised various policies and strategic decisions taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported in its supervisory function by the Audit Committee. The Audit Committee also actively provides input and suggestions related to various aspects of internal control to the Board of Directors.

The Board of Commissioners also actively supervises the Board of Directors in their formulation and implementation of strategy. This is done through, among others, meetings with the Board of Directors at least every three months, when the Board of Commissioners provides advice to members of the Board of Directors. Advice is also given informally as needed.

The Board of Commissioners also actively supervises the formulation of the Company's strategy and its implementation by the Board of Directors. The supervision is conducted through meetings with the Board of Directors at least every 3 months. During this meeting, the Board of Commissioners also provides advices to members of the Board of Directors. Advice is also given through non-formal means as needed.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi sangat mungkin untuk dicapai dengan menggunakan asumsi yang realistis. Dewan Komisaris menghargai optimisme Direksi yang mengemukakan bahwa masih banyak potensi dan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung sepenuhnya segenap upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan berlandaskan manajemen Perusahaan yang profesional serta Tata Kelola Perusahaan yang baik.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners agrees with the business prospects prepared for the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' optimism regarding business potential and opportunities for the development and growth of the Company. The Board of Commissioners fully approves and supports all the efforts of the Board of Directors to take advantage of existing business opportunities, while observing good corporate governance.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi kepada komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors received appreciation from The Board of Commissioners for observing the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners hopes that the

Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkesinambungan akan memampukan Perusahaan menjadi pemimpin produser polipropilena di Indonesia yang tangguh dan dinamis, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan.

consistent implementation of these principles will enable the Company to become a strong and dynamic leader of the polypropylene industry in Indonesia, oriented always towards customer and stakeholder satisfaction.

LAPORAN PELAKSANAAN FUNGSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di masa mendatang.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE FUNCTIONS

In year 2020, the Board of Commissioners carried out the functions of the Remuneration and Nomination Committee. A separate Remuneration and Nomination Committee has not been formed as its function has thus far been carried out sufficiently by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is of the opinion that the functions of the Remuneration and Nomination Committee will be carried out by parties who are competent in their respective fields in accordance with applicable regulations in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Sebelumnya, jumlah Dewan Komisaris terdiri dari empat orang, setelah perubahan jumlah Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang. Pihak yang tidak menjadi anggota Dewan Komisaris setelah perubahan adalah Bapak Heru Setiawan. Yang bersangkutan sudah tidak menjabat sejak tanggal 14 April 2020 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 14 April 2020 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini adalah bahwa yang bersangkutan juga telah bertugas di tempat lain.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In year 2020, there were changes to the composition of the Board of Commissioners. Previously, the Board of Commissioners consisted of four members, after the change the Board of Commissioners consisted of three members. The person who is no longer a member of the Board of Commissioners after the change is Mr. Heru Setiawan. The person concerned has not served since April 14, 2020 based on Deed No. 17 dated April 14, 2020 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The reason for this change in the composition of the Board of Commissioners is that the person concerned is currently serving in another place.

Akhir kata, Dewan Komisaris pada kesempatan ini juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap jajaran karyawan dan Direksi Perusahaan serta para Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan selama ini. Kami percaya bahwa Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dalam mencapai tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

Finally, the Board of Commissioners also wishes on this occasion to express its appreciation and gratitude to all employees and the Board of Directors as well as the Shareholders, who have provided support and trust over the years. We believe that God Almighty is always by our side and will guide us to ever greater success.

Mewakili Dewan Komisaris

Representing the Board of Commissioners

N.E Fatimah Azzahra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS

Boedi Djatmiko
Komisaris
Commissioner

N.E Fatimah Azzahra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Aelita Arampova
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholders,

Perkenankanlah kami tak henti-hentinya mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan perlindungan-Nya sehingga Perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun 2020 dengan sukses di tengah-tengah situasi pandemi COVID-19 dan perekonomian global dan nasional yang penuh gejolak.

Let us praise to the Almighty God for His grace and protection so that the Company was able to successfully maintain and improve the 2020 performance amidst the COVID-19 pandemic and the dynamic situation of global and national economy.

KINERJA PERUSAHAAN

Setiap anggota Direksi berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan. Direksi berpandangan bahwa kebijakan strategi yang dianut oleh Perusahaan saat ini yang berfokus mengoptimalkan peningkatan kapasitas produksi dan memperluas pangsa pasar dengan mengepankan efisiensi dan keterjaminan bahan baku serta pengembangan produk masih sangat relevan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang dihadapi Perusahaan saat ini. Strategi peningkatan kapasitas produksi akan dilaksanakan secara berkesinambungan guna meningkatkan pangsa pasar yang saat ini masih didominasi oleh produk impor. Hal ini juga dilakukan untuk mendukung rencana Pemerintah untuk dapat melakukan substitusi impor produk petrokimia. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab untuk memastikan implementasi strategi Perusahaan sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

PERFORMANCE OF THE COMPANY

Each member of the Board of Directors plays an active role in the formulation of Company strategies and policy. The current strategic policies adopted by the Company focus on optimizing the increase in production capacity and expanding market share through improved efficiency and assurance of raw materials, as well as product development. The Board of Directors believes that these policies were effective in bringing the Company success in year 2020 and will remain highly relevant to the internal and external conditions faced by the Company going forward. The Company will continue to increase production capacity to capture higher market share, which is currently still dominated by imported products. This strategy also supports the Government's plan to rely less on import of petrochemical products. Each member of the Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of the Company's strategies in accordance with their respective areas of responsibility.

> **Di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun 2020.**
> In terms of operation, we inform you that the Company reports a significant performance in year 2020.

Dari sisi operasional, kami sampaikan bahwa pencapaian pendapatan sebesar USD240.132.462 di tahun 2020 lebih kecil dari pada target yang ditetapkan sebesar USD284.754.893 -84% dari target. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga polipropilena dari rata-rata USD1.116 per MT pada tahun 2019 menjadi USD1.004 per MT yang ditargetkan pada tahun 2020 atau turun 10%. Berdasarkan data Inaplas tahun 2020, pandemi COVID-19 berdampak pada penurunan kapasitas produksi industri kimia sebesar 75%, bahkan produk *thermoforming* mengalami penurunan di pasar sebesar 40%.

Operating income was recorded at USD240,132,462 in year 2020, less than the target set at USD284,754,893, or -84% of the target. This decrease was mainly due to the decline in polypropylene prices from an average of USD1,116 per MT in year 2019 to USD1,004 per MT which is targeted in 2020 or a decrease of 10%. Based on Inaplas data for year 2020, the COVID-19 pandemic has an impact on the decline in the production capacity of the chemical industry by 75%, thermoforming products have even decreased in the market by 40%.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI

Direksi berkomitmen penuh dan dengan segenap upaya berusaha mencapai target-target yang telah ditetapkan meskipun dalam perjalanannya menghadapi berbagai kendala. Oleh sebab itu perkenankanlah kami dengan segala kerendahan hati secara terbuka mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi tersebut, di antaranya adalah ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada gejolak di pasar dan beberapa hal terkait pasokan bahan baku.

CONSTRAINTS FACING THE COMPANY

The Board of Directors is fully committed and makes every effort to achieve the targets that have been set even though they have to face various obstacles. Therefore, please allow us to openly disclose some of these obstacles, including uncertainty due to the COVID-19 pandemic which has led to turmoil in the market and several other issues related to the supply of raw materials

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri petrokimia di Indonesia, Perusahaan sangat diuntungkan dengan perhatian khusus yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada industri petrokimia saat ini. Perhatian khusus pemerintah ini diberikan dengan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2019 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Tuban Petrochemical Industries. Sebagaimana diketahui bahwa Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Tuban Petrochemical Industries. Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Tuban Petrochemical Industries ini dilakukan melalui PT Pertamina (Persero), sehingga secara tidak langsung Perusahaan menjadi entitas anak PT Pertamina (Persero). Seiring dengan kebijakan ini, di masa mendatang diharapkan terjadi sinergi dari berbagai sisi seperti efisiensi operasi dan rantai nilai antara PT Pertamina (Persero), PT Tuban Petrochemical Industries dan Perusahaan. Kebijakan ini juga memantapkan posisi Perusahaan untuk menjadi pendukung hilirisasi perusahaan induk yaitu PT Pertamina (Persero) pada industri petrokimia.

Produk Perusahaan yaitu polipropilena merupakan produk petrokimia yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan produk-produk petrokimia lainnya sehingga permintaannya cenderung meningkat. Perkembangan pasar produk *copolymer* poplipropilena di Indonesia juga tidak kalah menarik, dengan perkiraan pertumbuhan di atas 5%, saat ini pasar *copolymer* polipropilena di Indonesia memiliki porsi sekitar 20% dari total kebutuhan nasional, yang mana sebagian besar masih dipasok dari produk impor, ini menjadi peluang yang bisa diambil dalam peningkatan volume penjualan Perusahaan.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

As a leading player in the Indonesian petrochemicals industry, the Company greatly benefits from the special attention that the Indonesian Government pays to the sector-for example, Government Regulation No. 66 of year 2019 concerning the Addition of Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of PT Tuban Petrochemical Industries. As a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries, Polytama benefits directly from this regulation. The additional equity participation in PT Tuban Petrochemical Industries was carried out through PT Pertamina (Persero), making Polytama indirectly a subsidiary of PT Pertamina (Persero). Along with this policy, it is hoped that the resulting synergy will lead to enhanced operational efficiency, and the Company expects to benefit from the value chain between itself, PT Pertamina (Persero), and PT Tuban Petrochemical Industries. This policy also solidifies the Company's position to support the parent company's downstream services, namely PT Pertamina (Persero) in the petrochemical industry.

The Company's product, polypropylene, is relatively environmentally friendly compared to other petrochemical products, and this has been a driving factor in increasing demand. The developing polypropylene copolymer market in Indonesia has an estimated growth of above 5% and a current market share of around 20% of total national demand, most of which is still supplied from imported products. These figures represent a great opportunity for Polytama to increase its sales volume in the coming year.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Segenap jajaran dalam Perusahaan senantiasa dilandasi oleh semangat untuk menjunjung tinggi etika dan profesionalisme serta berkomitmen penuh untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan konsisten dan berkelanjutan. Perusahaan berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, baik pada segi struktural maupun mekanisme. Dari sisi struktur, Perusahaan telah memiliki komisaris independen, unit audit internal dan komite audit. Sedangkan dari sisi mekanisme, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan berjalan dengan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

At all levels, the Company bases its operations on the spirit of ethics and professionalism and the commitment to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance. The Company strives to apply the principles of Good Corporate Governance both with respect to structure and mechanism. Regarding structure, the Company has independent commissioners, an internal audit unit and an audit committee. Meanwhile, in terms of mechanism, the Company implements various policies to ensure that observes the principles of openness, accountability, independence, equality and fairness.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah menjalankan program CSR yang dirancang untuk mendukung perkembangan masyarakat dan pembangunan berwawasan lingkungan yang berkelanjutan. Perusahaan senantiasa menjaga kelestarian dan kelangsungan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha. Upaya tersebut merupakan bagian dari prinsip dalam menciptakan harmoni.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company runs a CSR program designed to support community development as well as for environmentally sustainable development. In carrying out its business activities, the Company always strives to preserve and sustain the environment. These efforts are part of the principle of creating harmony.

Sebagai perwujudan dari tanggung jawab sosial serta implementasi Perusahaan mengenai penerapan tanggung jawab sosial, Perusahaan senantiasa memiliki komitmen yang kuat dalam pelestarian lingkungan hidup melalui beberapa pencapaian yang diperoleh di tahun 2020, berbagai pencapaian Perusahaan terkait penghargaan serta sertifikasi di bidang lingkungan hidup & tanggung jawab sosial dibuktikan salah satunya yang terbesar yaitu melalui perolehan Penghargaan PROPER Peringkat Emas periode tahun 2019-2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia. Penghargaan PROPER ini merupakan penghargaan evaluasi kinerja ketaatan berskala nasional dalam rangka mendorong Perusahaan, melalui mekanisme pembinaan dan pengawasan Pengelolaan di bidang lingkungan hidup.

Polytama tercatat sebagai salah satu di antara 32 perusahaan dan satu-satunya pelaku di industri petrokimia yang berhasil meraih penghargaan tertinggi nasional untuk pengelolaan lingkungan hidup & kepedulian sosial pemberdayaan masyarakat.

Melalui penghargaan PROPER dapat menjadikan pencapaian terbesar dan sebagai peran perusahaan dalam melestarikan lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan dengan perolehan PROPER Peringkat EMAS yang menjadi penghargaan tertinggi dari penilaian sebagai bukti upaya berkelanjutan perusahaan dalam bidang lingkungan, melakukan inovasi dalam aspek pemberdayaan sumber daya serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, yang artinya perusahaan telah menerapkan pengelolaan lingkungan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Dengan demikian upaya peningkatan kualitas lingkungan dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan efektif.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2020.

Atas nama segenap Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap jajaran yang ada di dalam PT Polytama Propindo yang telah berkontribusi nyata dan dengan berdedikasi tinggi berjuang bersama-sama mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Mewakili Direksi

As a manifestation of social responsibility and the implementation of social responsibility, the Company has a strong commitment to environmental preservation as evidenced by several achievements in year 2020. Of the various achievements of the Company related to awards and certification in the environmental & social responsibility sector, one the largest that the Company has achieved is the PROPER Gold Rating Award for the period year 2019-2020 from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia. The PROPER award is an award based on the evaluation of compliance at a national scale in order to encourage the Company's sustainability performance, through a mechanism of guidance and supervision of management in the environmental sector.

As one of the 32 petrochemical industry companies, Polytama is the only one that has obtained the highest national award for environmental management & social care for community empowerment.

The PROPER award can be the greatest achievement and proof of the Company's contribution in preserving the environment. This is manifested by obtaining a PROPER rating of GOLD which is the highest award from the assessment as evidence of the company's sustainable efforts in the environmental sector, innovating in the aspects of resource empowerment as well as community development and empowerment, which means that the company has implemented comprehensive and sustainable environmental management. Thus, efforts to improve environmental quality can be carried out more efficiently and effectively.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR CHANGES

There was no change in the composition of the Board of Directors in year 2020.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all employee of PT Polytama Propindo, who have contributed significantly to the Company's success and who have consistently shown high dedication to strive together to achieve the goals set by the Company.

Representing the Board of Directors

Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director

Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Nicholas Charles Corby
Direktur
Director

Julian Nasution
Direktur
Director

Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director

Herjanto Dwinugroho
Direktur
Director
Uray Azhari
Direktur
Director
Syawaludin Azwar
Direktur
Director

02

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Daftar Isi
Contents

Informasi Umum 24
General Information

Sekilas Perusahaan 25
Company at A Glance

Tonggak Sejarah 28
Milestone

Penghargaan dan Sertifikasi 34
Awards and Certifications

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama 36
Vision, Mission and Core Values

Bidang Usaha 38
Line of Business

Situs Perusahaan 39
Corporate Website

Peristiwa Penting 40
Event Highlights

Struktur Organisasi 52
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 54
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 58
Profile of the Board of Directors

Statistik Sumber Daya Manusia 64
Human Resources Statistics

Komposisi Pemegang Saham 66
Shareholders Composition

Profil Manajemen Senior 68
Senior Management Profile

Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham 72
Brief Information Regarding Shareholders

Keterangan Singkat mengenai Entitas Anak 75
Brief Information regarding the Subsidiaries

PT POLYTAMA PROPINDO

Informasi Umum

GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan Company Name	PT Polytama Propindo
Perubahan Nama Change of Name	Tidak pernah mengalami perubahan nama sejak berdiri. No change of name since founding
Bisnis Usaha Area of Business	Industri Polipropilena Polypropylene Industry
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian Polytama No. 24 tanggal 29 Oktober 1993 yang dibuat oleh Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notaris di Jakarta, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13/4-1994 No.29 dan telah disesuaikan dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas yaitu pada Akta No.36 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Merry Susanti Siaril, SH dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-84703.AH.01.02 tanggal 12 November 2008. The Deed of Establishment of Polytama No. 24 dated 29 October 1993 that was made before Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notary in Jakarta, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 13/4-1994 No. 29 and has been adjusted to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, namely the Deed No. 36 dated 15 August 2008 made before a Notary Merry Susanti Siaril, SH with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-84703.AH.01.02 dated 12 November 2008.
Modal Dasar Authorized Capital	45.000.000 lembar saham senilai nominal Rp90.765.000.000 45,000,000 shares at Rp90,765,000,000
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Paid Up Capital	45.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp90.765.000.000 45,000,000 shares at Rp90,765,000,000
Komposisi Pemegang Saham Ownership	▪ PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) 80% ▪ Pasio Investments B.V. 20%
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan tetap 369, karyawan kontrak 7 (Jumlah karyawan di catatan atas laporan keuangan adalah jumlah karyawan tetap) Permanent employees 369, contract employees 7 (The number of employees in the notes to the financial statements is the number of permanent employees)
Total Aset 2020 Total Assets (2020)	USD197,270,467
Kantor Pusat Head Office	Jl. Jend. Sudirman Kav. 10 – 11 MidPlaza 2, 20th Floor Jakarta 10220 – Indonesia Tel. (62-21) 5703883 Fax.(62-21) 5704689 Website: www.polytama.co.id *E-mail*: corporatesecretary@polytama.co.id
Lokasi *Plant Site* Plant Location	Desa Limbangan Juntinyuat-Indramayu 45282, Indonesia Tel. (0234) 428002 Fax. (0234) 428616

Sekilas Perusahaan

COMPANY AT A GLANCE

PT Polytama Propindo (selanjutnya disebut "Polytama" atau "Perusahaan" adalah suatu badan hukum Indonesia yang didirikan secara sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berbentuk Perusahaan terbatas, berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Administratif Jakarta Pusat, pertama kali didirikan dengan nama PT Polytama Propindo berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, sebagaimana diubah dengan Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, seluruhnya dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia NoC2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965 ("Akta Pendirian").

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company" is an Indonesian legal entity that was established legally under the applicable laws and regulations, in the form of a Limited Liability Company, domiciled and headquartered in the Administrative City of Central Jakarta, first established under the name of PT Polytama Propindo, based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 24 dated 29 October 1993, as amended by the Rectification to the Deed of Establishment of PT Polytama Propindo No. 43 dated 22 December 1993, all made before Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notary in Jakarta, has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-385.HT.01.01.TH.94, dated 13 January 1994, registered in the register book of the Office of the Central Jakarta District Court No. 127/1994, dated 19 January 1994 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated 13 April 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 165 ("Deed of Establishment").

Akta Pendirian yang memuat Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali sebagaimana dinyatakan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 55 tanggal 20 Mei 2020 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0230190 tanggal 28 Mei 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0086590. AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 ("Anggaran Dasar").

The Deed of Establishment containing the Articles of Association of the Company has undergone several changes and most recently as stated by the Deed of Meeting Resolutions Statement on Amendments to the Articles of Association No. 55 dated 20 May 2020, made before Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in the Administrative City of South Jakarta, has obtained the receipt of notice of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notice on Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0230190 dated 28 May 2020 and has been registered in the Company Registry No. AHU-0086590.AH.01.11. of 2020 dated 28 May 2020 ("Articles of Association").

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, adalah melakukan usaha dalam bidang Industri Pengolahan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), *Polystyrene*, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

Plant Polytama terletak di Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat. Sebagai salah satu perusahaan petrokimia terbesar, *Plant* Polytama menggunakan salah satu teknologi pemrosesan terbaik di dunia, Spheripol, yang lisensinya dimiliki oleh Montell (sekarang LyondellBasell). Pasokan bahan baku, gas propilena dengan kemurnian tinggi, diperoleh dari Kilang Pertamina UP-VI (sekarang RU-VI) di Balongan, Juntinyuat.

The purposes and objectives of Polytama, as contained in Article 3 of the Articles of Association of the Company, are to conduct business in the manufacturing industry. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out business activities in the petrochemical industry, which includes Synthetic Resin, and the Plastic Raw Materials Industry, which includes the business of making artificial resin and plastic raw materials, such as alkyd, polyesters, aminos, polyamides, epoxidates, silicones, polyurethanes, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate.

Polytama's plant is located in Juntinyuat District, Indramayu, West Java. As one of the country's largest petrochemical companies, Polytama uses one of the best processing technologies in the world, Spheripol, which is licensed by Montell (now LyondellBasell). The raw material supply, high purity propylene gas, was obtained from Pertamina UP-VI (now RU-VI) Refinery in Balongan, Juntinyuat.

Tonggak Sejarah

MILESTONE

1993

Polytama didirikan.
Polytama was established.

1995-2002

- Pada bulan Mei 1995 melakukan '*Commissioning*' dan produksi komersial pertama pada tanggal 27 Juli dengan kapasitas terpasang 100.000 MT per tahun.
- Tahun 1996 Peningkatan kapasitas polimerisasi menjadi 180.000 MT per tahun

- In May 1995, the Company started commissioning its production facility and its first commercial production on 27th July with an installed capacity of 100,000 MT per year.
- In year 1996, the Company expanded its polymerization capacity to 180,000 MT per year.

2004

- 27 Februari: Tirtamas, pemegang saham awal Perusahaan, menjual dan melakukan *transfer* seluruh kepemilikannya (80%) kepada PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) atas utang Tirtamas kepada pemerintah yang dikelola oleh BPPN.
- 1 Juni: Polytama mendapatkan pinjaman dan fasilitas *bank guarantee* dari Bank Mandiri.
- 19 Juli: Polytama mendapat fasilitas kredit investasi Mandiri sebesar USD75 juta. Tujuan perjanjian kredit ini adalah untuk pelunasan kredit kepada Mandiri Sekuritas/lembaga pembiayaan antara (*Vehicle Company*) sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada Debitur dalam rangka pembelian kembali *Guaranteed Secured Notes* yang diterbitkan oleh Polytama International Finance BV di mana Polytama Propindo bertindak sebagai *Guarantor*.
- 7 Desember: Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Polytama dengan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI). Kesepakatannya adalah mencakup pemberian pinjaman kepada TPPI sebesar USD21 juta berupa pembiayaan *mezzanine* berjaminan (*mezzanine financing*) dan USD24 juta berupa bantuan pembiayaan likuiditas tidak berjaminan (*unsecured liquidity support financing*).
- Tahun 2004 Peningkatan kapasitas polimerisasi menjadi 200.000 MT per tahun

- 27th February: Tirtamas, the previous shareholder of the Company, sold and transferred all of its ownership (80%) to PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) as debt settlement to the government as arranged and managed by BPPN.
- 1st June: Polytama obtained loan and bank guarantee facilities from Bank Mandiri.
- 19th July: Polytama obtained investment credit facility amounting to USD75 million from Bank Mandiri. The purpose of this credit agreement was to repay the loan to Mandiri Sekuritas (as a Vehicle Company) in connection with the loan to debtor for the purchase of Guaranteed Secured Notes issued by Polytama International Finance BV in which Polytama Propindo acts as Guarantor.
- 7th December: Signing of Memorandum of Understanding between Polytama and PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI). The agreement of MOU included a loan to TPPI of USD21 million in the form of mezzanine financing and USD24 million in the form of unsecured liquidity support financing.
- In year 2004 polymerization capacity increased to 200,000 MT per year.

2005

- 31 Januari: Polytama melakukan *Facility Agreement* sebesar USD45 juta melalui Polytama International Finance B.V. dari Bank UOB Singapura.
- 3 Februari: Polytama melalui anak perusahaannya, Polytama International Finance B.V. (PIFBV), menandatangani perjanjian dengan TPPI untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD21 juta serta '*liquidity support*' sebesar USD24 juta untuk penyelesaian konstruksi proyek Tuban (TPPI).
- 25 Februari: Polytama melalui anak perusahaannya, PIFBV, menandatangani perjanjian pinjaman '*subordinated loan agreement*' dengan TPPI.

- 31st January: Polytama undertook a Facility Agreement of USD45 million through Polytama International Finance B.V. from UOB Singapore Bank.
- 3rd February: Polytama through its subsidiary, Polytama International Finance B.V. (PIFBV), entered into an agreement with TPPI to provide a loan facility of USD21 million and a liquidity support amounting to USD24 million for the completion of TPPI construction project.
- 25th February: Polytama through its subsidiary, PIFBV, entered into a loan agreement, 'subordinated loan agreement' with TPPI.

2007

- 22 Mei: Polytama membuat *Polypropylene Offtake Agreement* dengan PT Citra Senantiasa Abadi (CSA). CSA memiliki *Credit Agreement* dengan Bank Danamon untuk pendanaan modal kerja Polytama.
- 22 Juni: Polytama membuat perjanjian kredit modal senilai USD9,5 juta dan senilai USD32 juta dengan Bank Mandiri.

- 22nd May: Polytama established Polypropylene Offtake Agreement with PT Citra Senantiasa Abadi (CSA). CSA had a Credit Agreement with Bank Danamon for working capital funding of Polytama.
- 22nd June: Polytama entered into a USD9.5 million capital and USD32 million credit agreement with Bank Mandiri.

2008

- Polytama meningkatkan kapasitas polimerisasi menjadi 240.000 MT per tahun.

- Polytama increased polymerization capacity to 240,000 MT per year.

2013

- Perjanjian Kerja sama dengan Skema *Tolling* antara Polytama dan PT Bukitmega Masabadi (BMA) tanggal 16 Januari 2013.
- Polytama beroperasi kembali. Pada periode tersebut, terjalin kerja sama dengan PT Bukitmega Masabadi (BMA) dengan Skema *Tolling*.

- The Company entered into a Cooperation Agreement under a Tolling Scheme with PT Bukitmega Masabadi (BMA) on 16th January 2013.
- Polytama resumed its production operation. Throughout this period, Polytama cooperated with PT Bukitmega Masabadi (BMA) under the Tolling Scheme.

2014

- Polytama mengikat perjanjian dengan PT Karyatara Cemara Indah (KCI) untuk jasa layanan bongkar muatan gas propilena di terminal gas Cirebon pada 14 Oktober 2014.
- Polytama mengikat perjanjian dengan PT Sentra Bintang Energy untuk jasa pengangkutan gas propilena pada 3 November 2014.
- Polytama dan Pure Summer Investments Ltd. (PS) menandatangani *Tolling Scheme Arrangement* tertanggal 6 November 2014, yang diimplementasikan melalui Perjanjian Kerja Sama dengan Skema *Tolling* antara Polytama dan PT Bukitmega Masabadi (BMA) tertanggal 26 November 2014.
- Polytama kembali berproduksi dengan Skema *Tolling* dengan investor (PS) yang berlangsung selama tiga bulan. Setelah periode ini berakhir, Polytama akan melanjutkan produksi dengan Skema *Tolling* lainnya didukung oleh PS selama satu tahun dan dapat diperpanjang.
- Pasokan bahan baku diharapkan akan didapat dari PT Pertamina (Persero) dan sumber lainnya ke *Plant* melewati fasilitas *terminal handling* dan *gas trucking*.

- Polytama entered into an agreement with PT Karyatara Cemara Indah (KCI) for unloading propylene gas terminal Cirebon service on 14th October 2014.
- Polytama entered into an agreement with PT Sentra Bintang Energy for propylene gas transportation services on 3rd November 2014.
- Polytama and Pure Summer Investments Ltd. (PS) signed a Tolling Scheme Agreement on 6th November 2014, which was then implemented by appointing PT Bukitmega Masabadi (BMA) to execute a Tolling agreement on 26th November 2014.
- Polytama returned to production under a Tolling Scheme financed by PS for the three months period. After this period ended, Polytama resumed production with PS further by means of another Tolling Scheme for one year that could be extended.
- The supply of raw material was meant to be obtained from PT Pertamina (Persero) and other sources that were delivered to the plant through terminal handling and gas trucking facilities.

2015

- Polytama dan Pure Summer Investments Ltd. (PS) menandatangani Kesepakatan Pembelian & Penjualan Polipropilena tertanggal 1 April 2015.
- Restrukturisasi kredit Polytama di PT Bank Mandiri Tbk disetujui pada Juni 2015. Selanjutnya Polytama mengangsur kewajiban pokok kredit selama 11 tahun.
- Polytama dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Propilena dan Pembayaran Hutang, tertanggal 29 Juni 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama lima tahun dan efektif di tanggal 7 April 2015.
- Pada 15 November 2015, Polytama melakukan *commissioning* fasilitas bongkar muat gas propilena di pelabuhan Cirebon dan sistem pengangkutan dengan transportasi darat dari Pelabuhan Cirebon ke *Plant* Polytama.

- Polytama and Pure Summer Investments Ltd. (PS) signed Polypropylene Sales & Purchase Agreement on 1st April 2015.
- Polytama's credit restructuring with PT Bank Mandiri Tbk was approved in June 2015. The payment scheme of the restructuring is plan to be paid off in 11-year.
- Polytama and PT Pertamina (Persero) signed a Propylene Purchase Agreement and Debt Payments, on 29th June 2015, with a term of the agreement for five years and effectively on 7th April 2015.
- On 15th November 2015, Polytama embarked on the commissioning of loading and unloading facilities of propylene gas at Cirebon port and land transportation system from Cirebon port to Polytama Plant.

2016

- Meraih sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008
- Meraih sertifikat sistem manajemen lingkungan hidup ISO 14001:2005
- Meraih sertifikat sistem manajemen OHSAS 18001:2007
- Meraih sertifikat sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2009
- Meraih Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) BIRU dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia.
- Memperoleh Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dari Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT) untuk produk polipropilena
- Meraih Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena
- Meraih Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) untuk produk polipropilena dengan rata-rata sebesar 83%
- Meraih penghargaan Kecelakaan Nihil oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi pada tanggal 16 Mei 2016 dengan pencapaian 13.592.857 jam kerja tanpa kecelakaan kerja mulai 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2015.

- Achieved ISO 9001:2008 Quality Management System Certificate.
- Achieved ISO 14001:2005 Environmental Management System Certificate.
- Achieved OHSAS 18001:2007 Management System Certificate.
- Achieved ISO 22000:2009 Food Safety Management System certificate.
- Achieved Environmental Performance Rating Program (PROPER) BLUE award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- Achieved Indonesia National Standard (SNI) certificate from Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) for polypropylene products.
- Achieved Halal Certificate from Majelis Ulama Indonesia (MUI) for polypropylene products.
- Achieved Domestic Level Certificate (TKDN) for polypropylene products with an average of 83%.
- Achieved Zero Accident award from the Ministry of Manpower and Transmigration on 16th May 2016, with the achievement of 13,592,857 working hours with zero accident from 1st January 2008 to 31st December 2015.

2017

- Perusahaan mempertahankan Penghargaan Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, yaitu "PROPER peringkat BIRU" melalui Surat keputusan: SK 696/Menlhk/Kum 1/12/2017 tentang Pengumuman peringkat PROPER Tingkat Nasional Republik Indonesia.
- Perusahaan meraih Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup terbaik dari Pemda Kabupaten Indramayu tanggal 24 Juli 2017.
- Perusahaan telah menerima Penghargaan Bidang K3, Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident Award*) sejak tanggal 7 Oktober 1995 sampai 31 Desember 2017: "Total Jam Kerja 15.037.252 Jam Tanpa Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja". (Pemeriksaan Jumlah Jam Kerja Karyawan Tanpa Kehilangan Jam Kerja dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tanggal 14 Maret 2018 di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Indramayu).
- Pada 15 Agustus 2017, Polytama meluncurkan produk inovasi terbaru yaitu produk *granule*. Produk *granule* ini mendapat sambutan yang cukup positif, ditunjukkan dengan terus meningkatnya pencapaian penjualan bulanan.
- Perusahaan migrasi sistem ISO 9001 dan ISO 14001 ke standar 2015.
- Polytama ditunjuk oleh 5 Kementerian (Kementerian Perindustrian, Kementerian Pendidikan & Kebudayaan, Kementerian Riset Teknologi & Pendidikan Tinggi, Kementerian Ketenagakerjaan, serta Kementerian BUMN), menjadi salah satu Perusahaan yang dipercaya untuk melakukan program *link and match*. Melalui program ini diharapkan akan terbangun pendidikan kejuruan dan vokasi berbasis kompetensi yang *link and match* dengan industri. Dalam hal ini Perusahaan telah melakukan penunjukan kepada 4 SMK binaan, yaitu SMK Negeri 1 Cirebon, SMK Negeri 1 Balongan, SMK Negeri 1 Sindang, SMK Negeri 1 Krangkeng.

- The Company was again awarded the Environmental Prize from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia, "BIRU PROPER Rating" through Decree Letter: SK 696/Menlhk/Kum 1/12/2017 regarding PROPER Rating for the National Level of the Republic of Indonesia.
- The Company was awarded the best Environmental Management Award from the Local Government of Indramayu Regency on 24th July 2017.
- The Company also received the Occupational Safety and Health Accident Award (Zero Accident Award) from 7th October 1995 to 31st December 2017: "Total Working Hours of 15,037,252 Hours with Zero Accidents and Occupational Diseases". (Inspection of Employee Hours Without Loss of Working Hours conducted by West Java Provincial Government, Department of Manpower and Transmigration dated 14th March 2018, at the Office of Manpower and Transmigration Indramayu District).
- On 15th August 2017, Polytama launched its newest product innovation, which is Granule. This type of product received a fairly positive response, indicated by the continued monthly increases of sales.
- The Company migrated ISO 9001 and 14001 systems into 2015 standards.
- Polytama was appointed by 5 Ministries (Ministry of Industry, Ministry of Education & Cultural Affairs, Ministry of Technological Research & Higher Education, Ministry of Manpower, and Ministry of SOEs), as one of the companies entrusted to perform the link and match program. This program is expected to develop vocational and competency based-vocational educations that link and match to the industry. To that end, the Company has appointed 4 vocational schools, which are SMK Negeri 1 Cirebon, SMK Negeri 1 Balongan, SMK Negeri 1 Sindang, SMK Negeri 1 Krangkeng.

2018

- Polytama mendapatkan Penghargaan PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Periode 2017-2018 atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup.
- Polytama meluncurkan MASARO (Manajemen Sampah Zero), CSR di bidang pelestarian lingkungan hidup pada tanggal 25 Januari 2018.
- Perusahaan meraih penghargaan *Best Olefin Customer* dari PT Pertamina (Persero) pada Maret 2018.
- Perusahaan menerima penghargaan perusahaan yang taat dalam penyampaian pelaporan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dan sebagai perusahaan pelaksana program CSR Bidang Lingkungan Hidup dari Pemda Kabupaten Indramayu pada tanggal 17 Juli 2018.
- Polytama mendapatkan Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Barat atas raihan Peringkat Hijau pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2017-2018 pada tanggal 28 Desember 2018.
- Polytama mendapatkan penghargaan Manajemen Mutu dari Komite Akreditasi Nasional untuk produksi bijih plastik polipropilena yang berlaku hingga 27 April 2019.
- Pada saat Pertamina RU VI melakukan *turn around* pada Agustus 2018, *Plant* Polytama memodifikasi *tie in (hotwork)* beberapa jalur yang diperlukan untuk persiapan rencana menaikkan kapasitas dari 240 KTA menjadi 300 KTA.
- Pembangunan fasilitas produksi untuk mencapai kapasitas 300 KTA telah dimulai pada Oktober 2018.
- Pencapaian kapasitas produksi 260 KTA telah tercapai pada November 2018, sebagai tahapan menuju kapasitas 300 KTA pada tahun 2019.
- Sejak Juli 2018 Perusahaan berhasil mengganti bahan bakar *boiler* dari *Industrial Diesel Oil* dengan gas alam yang dapat menghasilkan penghematan biaya bahan bakar.
- Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan operasi *plant*, serta kualitas produk, Polytama telah melakukan uji laboratorium katalis generasi terbaru di bulan November 2018.
- Mulai Juni 2018, fasilitas *Gas Handling* Terminal di Cirebon dimanfaatkan untuk menangani *unloading* LPG, hasil kerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga (Persero).
- Polytama mendapatkan Penghargaan *Safety and Security Award* 2018 dalam Kegiatan *Gauging* dengan predikat sangat baik dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) pada Oktober 2018.

- Polytama received the GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the 2017-2018 Period for environmental management performance.
- Polytama launched MASARO (Zero Waste Management), as CSR in the field of environmental conservation on 25th January 2018.
- The Company received the Best Olefin Customer award from PT Pertamina (Persero) in March 2018.
- Polytama received an award as a company that complied in submitting reports on the implementation of environmental management and monitoring and as a company that implements CSR programs in the Environmental Field from the Regional Government of the Indramayu Regency on 17th July 2018.
- Polytama received an award from the Environmental Agency of the West Java Province for the achievement of the Green Rating in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management for the 2017-2018 period on 28th December 2018.
- Polytama received a Quality Management award from the National Accreditation Committee for Polypropylene production, which is valid until 27th April 2019.
- Polytama plant modified the tie in (hotwork) for several lines needed to prepare the plan to increase the capacity from 240 KTA to 300 KTA, in line with Pertamina RU VI timing, in conducting the turn around in August 2018.
- Construction for the production facilities to reach the capacity of 300 KTA began in October 2018.
- The 260 KTA production capacity has been achieved in November, as a step towards the 300 KTA capacity in year 2019.
- Since July 2018, the Company has succeeded in replacing boiler fuel from Industrial Diesel Oil with natural gas, which will result in savings in fuel costs.
- To improve efficiency and safety of plant operations, as well as product quality, Polytama has conducted the laboratory test on the latest generation of catalyst in November 2018.
- Starting in June 2018, the Gas Handling Terminal facility in Cirebon has been used to handle LPG unloading, under a cooperation with PT Pertamina Patra Niaga (Persero)
- Polytama received the 2018 Safety and Security Award in the Gauging Activity with the predicate excellent from the Nuclear Energy Supervisory Agency (BAPETEN) in October 2018.

2019

- Mulai tahun 2019 Polytama merubah pasokan H2 dari sistem elektrolisa yang ditempatkan di *plant* oleh PT AGI menjadi sistem H2 *tube* (*trucking*). Dengan perubahan ini Polytama mendapatkan efisiensi biaya utilitas.
- Polytama menandatangani perjanjian dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) untuk Pinjaman Modal Kerja Ke-3 senilai Rp100 miliar pada 16 Januari 2019.
- Pada bulan Februari dan Mei 2019, ditandatangani perjanjian Dana Talangan Proyek *Extruder* dengan PT Tuban Petrochemical Industries senilai USD5,5 juta.
- Polytama menerima Penghargaan "*Best Olefin Customer*" 2018 yang diselenggarakan oleh PERTAMINA pada 1 Maret 2019
- Pada 26 Maret 2019, Polytama menemui Bupati dan Jajarannya dengan melakukan kunjungan ke Pendopo Kabupaten Indramayu terkait program CSR terbaru di bidang pendidikan dan lingkungan hidup yaitu "Sehati: Sekolah Hijau Sehat dan Bersih" di semua Sekolah Dasar Ring -1 Polytama.
- Untuk kesekian kalinya, Polytama berhasil meraih Penghargaan di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tahun 2019, yaitu "*Zero Accident Award* 2019" pada 1 Mei 2019
- Pemutakhiran sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO/OHSAS pada 2 Mei 2019 untuk:
  - Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 29 Maret 2019 sampai dengan 28 April 2022
  - Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 2 Mei 2019 sampai dengan 28 April 2022
- Di bidang pengelolaan perusahaan, Polytama mendapatkan penghargaan "*Top Social Business Innovation Company 2019*" dari Warta Ekonomi yang diberikan pada 29 Agustus 2019.
- Peresmian Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) di Indramayu. Melalui peresmian Taman KEHATI, Polytama berhasil merevitalisasi Hutan Kayu Putih sehingga tak hanya berfungsi sebagai ruang hijau, namun juga sebagai sarana edukasi dan rekreasi.
- Oktober 2019, ditandatangani kesepakatan kerja sama dengan PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) untuk pendanaan proyek *extruder*. Kerja sama ini dalam bentuk *sale and lease back* mesin *extruder* dan seluruh perangkat pendukungnya. Selain itu Polytama dan TPN juga menjalin kerja sama keagenan untuk menjual produk Masplene®.
- Kerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga untuk memanfaatkan fasilitas *gas handling terminal* untuk menangani *unloading* LPG berlanjut di tahun 2019.
- Di saat yang bersamaan armada truk yang seyogyanya digunakan untuk mengangkut propilena dari *gas handling terminal* ke *plant site* dialihgunakan untuk mengangkut produk barang jadi polipropilena dari *plant site* ke pelanggan.
- Pada 24 Oktober 2019, proyek Peningkatan Kapasitas Produksi *Plant* menjadi 300.000 MTA per tahun diresmikan melalui acara peresmian di *Plant* Polytama yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara – Kementerian Keuangan RI, Jajaran Direksi PT Tuban Petrochemical Industries, Jajaran Direksi Tuban Propilena Nusantara (TPN) serta Jajaran Direksi Polytama. Proyek ini juga diikuti dengan peningkatan kapasitas gudang dengan membangun extension Gudang-4 seluas 2.115 m^2 dengan kapasitas ± 3.000 ton.
- Pada November 2019, Polytama meluncurkan fitur layanan baru pada aplikasi *Online Order Information* dengan menerbitkan *electronic invoice* dan *online request*.

- Polytama kembali mendapatkan Penghargaan PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Periode 2018-2019 atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup.
- Penandatanganan perjanjian restrukturisasi pinjaman hutang Bank Mandiri dengan PT Tuban Petrochemical Industries. PT Tuban Petrochemical Industries telah melakukan *cessie* dengan Bank Mandiri sehingga seluruh Hak Tagih beralih dari Bank Mandiri kepada PT Tuban Petrochemical Industries. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, nilai hutang kepada PT Tuban Petrochemical Industries menjadi Rp1.309.959.730.803,- pada 19 Desember 2019
- Polytama bersama dengan PT Tuban Petrochemical Industries menandatangani perjanjian Dana Talangan Modal Kerja senilai Rp402 miliar pada 19 Desember 2019.
- Hingga di akhir tahun 2019, Polytama telah menghasilkan total jam kerja nihil kecelakaan dan penyakit yang mencapai 16.742.340 jam dan saat ini dalam proses pengesahan Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

- Starting in year 2019, Polytama switched its H2 supply from the electrolysis system installed at the factory by PT AGI to the H2 tube (trucking) system. This switch enabled Polytama to achieve utility cost efficiency.
- Polytama signed an agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset Persero for the Third Working Capital Loan of 100 billion on 16th January 2019.
- In February and May 2019, an Extruder Project Bailout Agreement was signed with PT Tuban Petrochemical Industries amounting to USD5.5 million.
- Polytama received the 2018 "Best Olefin Customer" Award held by PERTAMINA on 1st March 2019.
- On 26th March 2019, Polytama met the Regent Head and his staff during a visit to the Indramayu Regency Pavilion in relation to the latest CSR program in education and environment, namely "Sehati: Green and Clean Green Schools" in all Polytama Ring -1 Elementary Schools.
- Once again, Polytama achieved the Award in the Field of Occupational Health and Safety (K3) in year 2019, namely the "2019 Zero Accident Award " on 1st May 2019.
- Update of the ISO/OHSAS Quality Management System and Environmental Management System certification on 2nd May 2019 in relation to:
  - ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate by MUTU Certification International, effective from 29th March 2019 until 28th April 2022.
  - ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate by MUTU Certification International, effective from 2nd May 2019 until 28th April 2022.
- Inauguration of the Biodiversity Park (KEHATI) in Indramayu. Through this venture, Polytama succeeded in revitalizing the Kayu Putih Forest, which now not only functions as a green space, but also serves as a means of education and recreation.
- In October 2019, a cooperation agreement was signed with PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) to fund the extruder project. The cooperation has been in the form of sale and lease-back of the extruder equipment and its supporting equipment. In addition, Polytama and TPN also established cooperation to sell Masplene® products.
- Cooperation with PT Pertamina Patra Niaga to use the gas handling terminal facility to handle LPG unloading in year 2019.

- The truck fleet that was supposed to be used to transport propylene from the gas handling terminal to the plant was also utilized to transport finished polypropylene products from the plant to the customers.
- On 24th October 2019, the Plant Production Capacity Increase to 300,000 MTA per year project was inaugurated at a ceremony at the Polytama Plant, which was attended by the Directorate General of State Assets - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Board of Directors of PT Tuban Petrochemical Industries, the Board of Directors of Tuban Propilena Nusantara (TPN) and the Polytama Board of Directors. The project was also followed by an increase in warehouse capacity through the construction of a 2,115 m^2 Warehouse-4 extension with a capacity of ± 3,000 tons.
- In November 2019, Polytama launched a new service feature – namely electronic invoices and online requests - in its Online Order Information application.
- Polytama received another GREEN PROPER Award from the Ministry of Environmental Affairs and Forestry for the 2018-2019 Period for its environmental management performance.
- Signing of a loan restructuring agreement between Bank Mandiri and PT Tuban Petrochemical Industries. PT Tuban Petrochemical Industries has conducted a cessie with Bank Mandiri, transfering all Claim Rights from Bank Mandiri to PT Tuban Petrochemical Industries. Based on the restructuring agreement, the debt to PT Tuban Petrochemical Industries stood at Rp 1,309,959,730,803 on 19th December 2019
- Polytama and PT Tuban Petrochemical Industries signed a Working Capital Bailout Fund agreement in the amount of Rp402 billion on 19th December 2019.
- Up to the end of the year 2019, Polytama had zero accidents and occupational illnesses working hours total that reached 16,742,340 hours and is currently in the Zero Accident Achievement ratification process conducted by the Ministry of Manpower and Transmigration.

2020

- Pada 5 Juni 2020, Polytama telah menyelesaikan kewajiban hutang terhadap PT Bukitmega Masabadi
- Pada Juli 2020, Perusahaan berhasil meluncurkan 2 produk *specialties* yakni *spunbond* dan *thin wall injection moulding.*
- 14 Agustus 2020, Polytama menyelenggarakan "*Virtual Investor Gathering* Obligasi I dan Sukuk Ijarah I PT Polytama Propindo Tahun 2020"
- Untuk kesekian kalinya Polytama berhasil meraih Penghargaan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tahun 2020 dari Menteri Tenaga Kerja, yaitu "*Zero Accident Award*".
- Pada 27-28 Juli 2020, perusahaan telah melakukan audit resertifikasi perpanjangan Sertifikat SNI Produk Polipropilena dan pada 5 Oktober 2020 perusahaan memperoleh Sertifikat SNI Produk yang berlaku hingga 4 Oktober 2024.
- Pada 31 Agustus 2020, perusahaan telah melakukan audit resertifikasi perpanjangan Sertifikat Halal dan pada 23 September 2020 perusahan memperoleh Sertifikat Halal yang berlaku hingga 22 September 2022.
- Pada bulan Oktober 2020, perusahaan telah melakukan audit sertifikasi migrasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) OHSAS 18001:2007 ke standar ISO 45001:2018, dan hingga pada 17 November 2020 Polytama telah resmi mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 dari BSI Group Indonesia.
- Setelah mampu mempertahankan tiga tahun berturut turut Peringkat Hijau dalam pengelolaan lingkungan, pada tanggal 14 Desember 2020 Polytama meraih Penghargaan PROPER Peringkat Emas periode tahun 2019 – 2020 yang diserahkan oleh Siti Nurbaya selaku Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

- 5th June – Polytama completed its debt obligation to PT Bukitmega Masabadi.
- In July 2020, the Company successfully launched 2 specialties, namely spunbond and thin wall injection molding.
- 14th August - Polytama held "Virtual Investor Gathering for PT Polytama Propindo's Bond I and Sukuk Ijarah I 2020"
- Polytama received yet another Occupational Health and Safety Award from the Minister of Manpower, namely the "Zero Accident Award".
- 27th–28th July – Polytama conducted a recertification audit for the extension of the SNI Certificate for Polypropylene Products. On 5th October, the company obtained an SNI Product Certificate, valid until 4th October 2024.
- 31ST August – Polytama conducted a recertification audit for the extension of the Halal Certificate, and on 23rd September the company obtained the Halal Certificate, valid until 22nd September 2022.
- In October, the company audited the OHSAS 18001: 2007 Occupational Health and Safety Management System migration certification for ISO 45001: 2018 standards, and on 17th November 2020 Polytama officially obtained the Occupational Health and Safety Management System ISO 45001: 2018 from BSI Group Indonesia.
- 14th December – After maintaining its Green Rating for three consecutive years in environmental management, Polytama achieved the Gold rating of PROPER award for 2019-2020, which was issued by Siti Nurbaya as Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN

- Di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Polytama berhasil meraih penghargaan tahun 2020 dari Menteri Tenaga Kerja, yaitu "*Zero Accident Award*". Perusahaan mampu mencapai waktu produktif selama 16.742.340 jam tanpa kecelakaan kerja dengan periode 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2019.
- Di bidang lingkungan, Polytama mendapatkan penghargaan PROPER HIJAU untuk kedua kalinya untuk periode tahun 2018-2019 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Di bidang lingkungan, setelah mampu mempertahankan PROPER Hijau tiga tahun berturut turut, Polytama memperoleh Penghargaan PROPER Peringkat EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk periode tahun 2019 – 2020 atas kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

SERTIFIKASI

1. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 29 Maret 2019 sampai dengan 28 April 2022
2. Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 2 Mei 2019 sampai dengan 28 April 2022
3. Sistem Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh BSI Group Indonesia, berlaku sejak 17 November 2020 sampai dengan 16 November 2023
4. Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 23 Maret 2019 sampai dengan 18 Juni 2021
5. Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 0594:2011 dari Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT) untuk produk polipropilena yang berlaku sampai dengan 4 Oktober 2024
6. Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena yang berlaku sampai dengan 22 September 2022
7. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Film Grade dengan nilai TKDN sebesar 81,85% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022
8. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Yarn Grade dengan nilai TKDN sebesar 81,83% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022
9. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Extrusion Thermoforming Grade dengan nilai TKDN sebesar 81,93% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022
10. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Injection Moulding Grade dengan nilai TKDN sebesar 81,77% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022

AWARDS

- In the field of Occupational Safety and Health (K3), Polytama successfully attained the Zero Accident Award from the Minister of Manpower. The company achieved a productive time of 16,742,340 hours without work accidents from 1 January, 2016 to 31 December, 2019.
- In the environmental sector, Polytama received the GREEN PROPER Award for the second time for year 2018–2019 from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- In the environmental field, after maintaining GREEN PROPER for three consecutive years, Polytama received the GOLD PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia throughout the period of year 2019 to year 2020 for the Company's performance in environmental management.

CERTIFICATION

1. ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate from MUTU Certification International, valid from 29 March 2019 to 28 April 2022
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate from MUTU Certification International, valid from 2 May 2019 to 28 April 2022
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System from BSI Group Indonesia, valid from 17 November 2020 to 16 November 2023
4. ISO 22000:2005 Food Safety Management System Certificate from MUTU Certification International, valid from 23 March 2019 to 18 June 2021
5. Indonesian National Standard Certificate (SNI) 0594: 2011 from the Agency for the Assessment & Application of Technology (BPPT) for polypropylene products, valid until 4 October 2024
6. Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) for polypropylene products, valid until 22 September 2022
7. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for film grade polypropylene products with a TKDN value of 81.85%, valid from 31 October 2019 to 31 October 2022
8. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade polypropylene products with a TKDN value of 81.83%, valid from 31 October 2019 to 31 October 2022
9. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for polypropylene products of the Extrusion Thermoforming Grade type with a TKDN value of 81.93%, valid from 31 October 2019 to 31 October 2022
10. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Injection Moulding Grade polypropylene products with a TKDN value of 81.77%, valid from 31 October 2019 to 31 October 2022

11. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe Fiber Grade dengan nilai TKDN sebesar 81,83% yang berlaku sejak 31 Oktober 2019 sampai dengan 31 Oktober 2022
12. Pionir Implementasi ISO PAS 45005 dari Badan Standardisasi Nasional. Pelatihan untuk lingkup Internal dan eksternal Polytama
13. Pionir Implementasi Penerapan Manajemen, Teknologi dan Komunikasi K3 Bekerja dengan Aman Selama Pandemi COVID-19 Berbasis ISO PAS 45005 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
14. Sertifikat dari Pusat Kesehatan TNI atas Kontribusi PT Polytama Propindo dalam memberikan donasi 2.000 paket suplemen makanan untuk RSDC Wisma Atlit, Kemayoran, dan RDSC Pulau Galang
15. Sertifikat dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) kepada Polytama atas kerja sama dalam penyelenggaraan kegiatan Hari Pers Nasional tahun 2020
16. Sertifikat bahwa Polytama sebagai Perusahaan yang telah berkontribusi melaksanakan kegiatan pelatihan management pencegahan COVID-19 dari Pemerintahan Kabupaten Indramayu Dinas Tenaga Kerja
17. Sertifikat bahwa Polytama sebagai Perusahaan yang telah berkontribusi melaksanakan kegiatan pelatihan Management Pencegahan COVID-19 dari UPTD BLK Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu
18. Penghargaan Perusahaan Terbaik kategori pengelolaan CSR bidang lingkungan hidup pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup tahun 2020 dari Bupati Indramayu
19. Penghargaan Perusahaan Terbaik Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup tahun 2020 dari Bupati Indramayu
20. Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan yang telah mendukung pengelolaan limbah non B3 melalui Program Bank Sampah dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup
21. Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan yang telah berkontribusi dalam Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup
22. Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan yang telah mendukung pembangunan daerah dalam penghematan penggunaan sumber daya energi dan penerapan teknologi ramah lingkungan dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup
23. Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program konservasi air dan penurunan beban pencemaran ke badan air dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup
24. Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program keanekaragaman hayati, flora dan fauna di Kabupaten Indramayu dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup
25. Piagam Penghargaan sebagai Perusahaan yang taat dalam pengelolaan limbah B3 dari Pemerintah Kabupaten Indramayu Dinas Lingkungan Hidup

11. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Fiber Grade polypropylene products with a TKDN value of 81.83%, valid from 31 October 2019 to 31 October 2022
12. Pioneer of ISO PAS 45005 Implementation from the National Standardization Agency for Indonesia; internal and external training for Polytama
13. Pioneer in Implementing OHS Management, Technology and Communication to Work Safely During the COVID-19 Pandemic Based on ISO PAS 45005 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
14. Certificate from Health Center of the Indonesia Armed Forces for the contribution of PT Polytama Propindo in donating 2,000 food supplement packages for RSDC Wisma Atlit, Kemayoran, and RDSC Galang Island
15. Certificate from the Indonesian Journalists Association (PWI) for cooperation in organizing the 2020 National Press Day activities
16. Certificate for contribution to COVID-19 prevention management training from the Indramayu Regency Manpower Office
17. Certificate for contribution to COVID-19 Prevention Management training activities from UPTD BLK of the Indramayu Regency Manpower Office
18. Best Company Award in the category of CSR management in the environmental sector on the Commemoration of Environmental Day 2020 from the Regent of Indramayu
19. Best Company Award in the Category of Environmental Management on the Commemoration of Environmental Day 2020 from the Regent of Indramayu
20. Charter of Appreciation for supporting the management of non-B3 waste through the Waste Bank Program from the Indramayu Regency Environmental Service
21. Charter of Appreciation for contribution to the Reduction of Greenhouse Gas Emissions from the Indramayu Regency Environmental Service
22. Charter of Appreciation for supporting regional development in saving energy resources and the application of environmentally friendly technology from the Indramayu Regency Environmental Service
23. Charter of Appreciation for contribution to water conservation programs and reduced pollution loads to water bodies from the Indramayu Regency Environmental Service
24. Charter of Appreciation for contribution to the biodiversity, flora and fauna program in Indramayu Regency from the Indramayu Regency Environmental Service
25. Charter of Appreciation for observing B3 waste management from the Indramayu Regency Environmental Service

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama

VISION, MISSION AND CORE VALUES

Visi
Vision

Menjadi pemimpin produser polipropilena di Indonesia yang tangguh dan dinamis, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become a leading, tough, and dynamic polypropylene producer in Indonesia with strong orientation towards customers and stakeholders satisfaction.

Misi
Mission

- To become the market leader of polypropylene producers in Indonesia.
- To leverage current capacity to the most optimum level to achieve better or higher production quality.
- To promote efficiency and effectiveness in processes, Human Resources and costs.
- Modernization of processes, technologies, machinery, and sustainable facilities across all aspects of the company's operations.
- To develop proprietary technologies in polymer manufacturing especially for processes, formulation and product customization according to market needs.
- To implement multi-sourcing system primarily for key raw materials with the aim to improve the Company's operation reliability.
- To build a sustainable human resources system to ensure the company's future viability and the well-being of its employees.
- To adopt an integrated management system above and beyond the ISO 9001 - ISO 14001 - ISO 22000 - ISO 45001.

- **Menjadi pemimpin pasar produk polipropilena di Indonesia.**
- **Memanfaatkan kapasitas saat ini hingga tingkat optimal untuk barang produksi bernilai lebih baik atau lebih tinggi.**
- **Mendorong efisiensi dan tepat guna dalam proses, SDM dan biaya.**
- **Modernisasi proses, teknologi, mesin, dan fasilitas yang berkesinambungan di seluruh aspek operasi perusahaan.**
- **Mengembangkan teknologi yang dimiliki dalam manufaktur polimer terutama untuk proses, resep dan penyesuaian produk sesuai kebutuhan pasar.**
- **Melaksanakan sistem multi-sumber terutama untuk bahan baku utama demi meningkatkan keandalan perusahaan.**
- **Membangun sistem sumber daya manusia yang berkelanjutan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa mendatang dan kesejahteraan para karyawan.**
- **Mengadopsi sistem manajemen integrasi di atas standar ISO 9001 - ISO 14001 - ISO 22000 - ISO 45001.**

Visi dan misi Perusahaan telah direviu oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Desember 2020. Dari Hasil Reviu dimaksud, Visi dan Misi Perusahaan masih relevan dengan kondisi saat ini.
The Company's vision and mission statements were reviewed by the Board of Directors and Board of Commissioners in December 2020. The review showed that the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.

SIAP

Safety

Membudayakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan selamat serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

To cultivate a safe and healthy work environment and to contribute positively to the environment.

Innovation

Mengembangkan ide-ide baru melalui pemberdayaan SDM dan teknologi yang berkesinambungan.

To develop new ideas through the empowerment of Human Resources and sustainable technologies.

Accountability

Bertanggung jawab terhadap cara dan hasil kerja yang berkualitas baik.

To be responsible for excellence in quality work procedures and work results.

Professionalism

Bekerja dengan tulus, jujur, dan disiplin serta berkomitmen pada pelayanan optimal untuk semua pihak.

To accomplish all tasks with sincerity, honesty, discipline and to be committed to providing the best services for all parties.

Bidang Usaha

LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.24 tanggal 29 Oktober 1993 yang telah diubah terakhir dengan Akta No.55 Tanggal 20 Mei 2020 Polytama berusaha dalam bidang Industri Pengolahan; Polytama dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Industri petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

PRODUK DAN JASA

Polytama menawarkan berbagai produk di bawah nama merek dagang yang sudah dikenal pasar yaitu Masplene®. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan walaupun berbeda grade. Tersedia dalam ukuran kantong isi 25 kilogram dan jumbo 650 & 700 kilogram.

In accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No.24 dated 29 October 1993, which was amended most recently by the Deed No. 55 dated 20 May 2020, Polytama is engaged in the petrochemical industry. Polytama can carry out business activities in the petrochemical Industry, which includes the Synthetic Resin and Plastic Raw Materials industry, which includes the business of making synthetic resin and plastic raw materials, such as alkyd, polyester, aminos, polyamides, epoxidates, silicon, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate.

PRODUCTS AND SERVICES

Polytama offers a wide range of products under a well-known brand, Masplene®. The Company's products are flexible to suit customer needs even though they are of different grades. Available in 25 kilogram loose bag and 650 & 700 kilogram jumbo bags.

Situs Perusahaan

CORPORATE WEBSITE

Perusahaan telah menerapkan prinsip keterbukaan dalam mengelola informasi dengan menyajikan informasi melalui website Perusahaan.

Perusahaan memiliki situs web dengan alamat www.polytama.co.id

The Company has applied the disclosure principle in managing information by presenting information through the Corporate Website.

The Company has a website with the address www.polytama.co.id

Peristiwa Penting

EVENT HIGHLIGHTS

Januari January

6

Sebanyak 118 mahasiswa dan dua dosen dari Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (ITB) melakukan kunjungan industri ke Plant Site PT Polytama Propindo. Kunjungan ini diawali dengan sambutan dari Bapak Willy Prakoso selaku Operation General Manager Polytama dan Bapak Dwinanto Kurniawan selaku Corporate Secretary General Manager Polytama.

A total of 118 college students and two lecturers from the Chemical Engineering Faculty of the Bandung Institute of Technology (ITB) made an industrial visit to the Plant Site of PT Polytama Propindo. The tour was opened by remarks from Mr. Willy Prakoso, General Operations Manager of Polytama and Mr. Dwinanto Kurniawan, Corporate Secretary General Manager of Polytama.

8

Polytama meraih Penghargaan PROPER Peringkat Hijau untuk yang kedua kalinya pada ajang Penganugerahan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode tahun 2018-2019 di Istana Wakil Presiden Republik Indonesia.

Polytama achieved the Green PROPER Award for the second time in the Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) for year period 2018-2019, presented at the Palace of the Vice President of the Republic of Indonesia.

Februari February

25

Dalam rangka memperingati Hari Pers Nasional 2020, Polytama menggandeng Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Indramayu untuk menggelar acara *One-day Press Tour* dengan konsep penghijauan negeri. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 180 partisipan dari berbagai instansi, baik dari PWI, Dinas Lingkungan Hidup Indramayu, Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu hingga siswa–siswa di lingkungan sekitar Perusahaan. Pada kesempatan ini, Polytama mengajak para peserta untuk berkeliling mengunjungi lokasi–lokasi yang tergabung dalam *Integrated Waste Cycle* (I-WC) yaitu program manajemen sampah terintegrasi binaan Polytama, termasuk I-MASARO, dan Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) yang merupakan Ruang Taman Hijau (RTH) dan *Landmark* Indramayu.

In commemoration of National Press Day 2020, Polytama cooperated with the Indonesian Journalists Association (PWI) in Indramayu to hold a One-day Press Tour with a focus on greening the country. This activity involved more than 180 participants from various agencies, including PWI, Indramayu Environmental Service, Indramayu Regency Education Office and students in the Company's surrounding area. On this occasion, Polytama invited participants to tour the locations of the Integrated Waste Cycle (I-WC), an integrated waste management program assisted by Polytama, including I-MASARO, and Biodiversity Park (KEHATI) and Landmark Indramayu.

27

Polytama menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di Kantor Pusat PT Polytama Propindo. Rapat ini turut dihadiri oleh Jajaran Direksi dan Komisaris PT Polytama Propindo, PT Tuban Petrochemical Industries, beserta notaris.

Polytama held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Head Office of PT Polytama Propindo. This meeting was also attended by the Board of Directors and Commissioners of PT Polytama Propindo and PT Tuban Petrochemical Industries, as well as a notary.

April April

1

Polytama memberikan bantuan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu dan 3 desa yang berada di *Ring* 1 berupa paket pencegahan COVID-19, yaitu disinfektan, sabun cuci tangan, dan *hand sanitizer* sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat.

Polytama provided assistance to the Regional Government of Indramayu Regency and 3 villages located in Ring 1 in the form of a COVID 19 prevention packages, containing disinfectants, hand washing soap, and hand sanitizers as a manifestation of the Company's concern for the community.

4

Polytama memberikan bantuan kepada Puskesmas Juntinyuat dan Puskesmas Pondoh sebagai fasilitas Kesehatan terdekat dari perusahaan. Bantuan yang diberikan berupa 1.000 pcs masker kain yang dapat dipergunakan bagi tenaga medis/staf yang ada di Kawasan puskesmas.

Polytama provides assistance to Juntinyuat Puskesmas (Public Health Center) and Pondoh Puskesmas, the closest health facilities to the company. Assistance was provided in the form of 1,000 pieces of cloth masks for medical personnel/ staff in the puskesmas (Public Health Center) area.

9

Polytama memberikan bantuan kepada RSUD Gunung Jati Cirebon, RSUD Indramayu dan BPBD Indramayu berupa kantong jenazah yang memiliki spesifikasi produk berbahan dasar PVC. Di Jakarta, Polytama mendonasikan perlengkapan tim medis di antaranya APD (*hazard suit*), kacamata, sarung tangan, masker, *corpse bag* dan *hand sanitizer* yang diberikan ke BNPB Jakarta untuk disalurkan ke rumah sakit yang memerlukan.

Polytama provided assistance to Gunung Jati Cirebon Hospital, Indramayu Regional Hospital and Indramayu BPBD in the form of PVC body bags made to meet certain product specifications. In Jakarta, Polytama donated medical team equipment including PPE, glasses, gloves, masks, corpse bag and hand sanitizers, which were given to BNPB Jakarta to be distributed to hospitals that needed them.

Mei May

18

- Mengusung *tagline* #PolytamaSIAPlawanCOVID-19, Polytama memberikan bantuan kepada tenaga medis, anak yatim/piatu, serta kaum dhuafa berupa paket makanan tambahan dan paket sembako yang tersebar di berbagai macam wilayah: Pulau Galang, DKI Jakarta dan Indramayu, Jawa Barat.
- Penyerahan donasi hari pertama dilakukan untuk Rumah Sakit Darurat COVID-19 (RSDC) Wisma Atlet dan RSDC Pulau Galang di Pusat Kesehatan TNI dilanjutkan ke RS Sulianti Saroso dan RS Persahabatan. Manajemen Polytama memberikan donasi sejumlah lebih dari 3.200 paket berisi suplemen kesehatan yang dibagikan ke berbagai rumah sakit rujukan COVID-19 di Jakarta dan Indramayu.

- Carrying the tagline #PolytamaSIAPlawanCOVID-19, Polytama provided assistance to medical personnel, orphans, and the impoverished in the form of additional food packages and basic food packages distributed in various regions: Galang Island, DKI Jakarta and Indramayu, West Java.
- Donations were handed over to the COVID-19 Emergency Hospital (RSDC) Wisma Atlet and the Galang Island RSDC at Health Center of the Indonesia Armed Forces as well as to Sulianti Saroso Hospital and Friendship Hospital. Polytama donated more than 3,200 packages containing health supplements, which were distributed to various COVID-19 referral hospitals in Jakarta and Indramayu.

19

- Selain donasi suplemen bagi para tenaga medis di Jakarta, Pulau Galang, dan Indramayu. Donasi dan penyerahan suplemen diadakan secara bersamaan dengan bakti sosial pembagian sembako untuk anak yatim.
- Program bakti sosial dilaksanakan di 2 cakupan daerah, seperti di Jakarta bekerjasama dengan pihak lembaga Rumah Zakat serta mengunjungi Panti Asuhan Aisyiah Setiabudi dan Panti Asuhan Putra Nusa Pejompongan, Jakarta dimana pada hari tersebut penyerahan dilakukan langsung oleh Bapak Julian Nasution selaku *Commercial & Support Director*.

- Apart from donating supplements for medical personnel in Jakarta, Galang Island and Indramayu, Polytama also distributed basic foodstuffs for orphans.
- The social service program was carried out in 2 regional area, such as in Jakarta in collaboration with the Rumah Zakat institution and visiting the Aisyiah Setiabudi Orphanage and the Putra Nusa Pejompongan Orphanage, Jakarta. The handover was made directly by Mr. Julian Nasution, Commercial & Support Director.

20

Sedangkan di Indramayu donasi dilanjutkan dengan kegiatan Bakti sosial dimana sasarannya yaitu para anak yatim & kaum dhuafa di 3 area *ring* 1 Polytama *Plant,* di antaranya yaitu di Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Tinumpuk. Untuk sembako penyerahan dilakukan oleh tim *Corporate Social Responsibility* (CSR) Polytama di Kantor Kecamatan Juntinyuat. Polytama juga bekerja sama dengan Lembaga Anak Yatim Kilau Indramayu.

Meanwhile in Indramayu, the donation also executed focusing to orphans and the impoverished in three areas of Ring 1 of Polytama Plant, including in Limbangan Village, Lombang Village, and Tinumpang Village. The delivery was carried out by the Polytama Corporate Social Responsibility (CSR) team at the Juntinyuat District Office. Polytama also collaborated with the Indramayu Kilau Orphanage Institute.

Juni June

10

Di tengah pandemi yang sedang melanda Indonesia, dengan mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan kepada seluruh pihak internal maupun eksternal melalui protokol pencegahan COVID-19 yang ketat sesuai anjuran Pemerintah, Polytama berkomitmen untuk tetap hadir dan mendukung masyarakat dalam melawan COVID-19. Sebagai salah satu bentuk dukungan, Polytama menyerahkan sejumlah safety kit untuk pelanggan-pelanggan setia Polytama.

In the midst of the pandemic, Polytama committed to supporting the community by implementing strict COVID-19 prevention protocols, as recommended by the Government. As a form of support, Polytama distributed safety kits amongst Polytama's loyal customers.

12

- Sehubungan dengan fase transisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang masih berlangsung, untuk pertama kalinya Polytama menyelenggarakan *Town Hall Meeting* secara virtual yang diadakan serentak di *Head Office* Jakarta dan *Plant Site* Indramayu.

- *Town Hall Meeting* merupakan salah satu media diskusi antara karyawan dengan Jajaran Direksi dimana karyawan dapat menyampaikan aspirasi dan pertanyaan terkait kinerja perusahaan kepada Jajaran Direksi. Pertemuan ini juga memaparkan pencapaian Polytama di tahun 2019 dan target untuk tahun 2020.

- During the transition phase of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), for the first time Polytama held a virtual Town Hall Meeting, which was conducted simultaneously at the Head Office Jakarta and Indramayu Plant Site.

- The Town Hall Meeting was a venue for discussion amongst employees and the Board of Directors, where employees had the opportunity to convey their aspirations and questions related to company performance to the Board of Directors. The meeting also presented Polytama's achievements in year 2019 and targets for year 2020.

24

Dalam rangka kepedulian Polytama untuk mendukung penerapan transisi "*New Normal*" di masa Pandemi "COVID-19", Polytama memberikan bantuan kepada pengurus Masjid Istiqlal berupa *Golf Cart* dan juga *tote bag* yang dapat digunakan berkali-kali untuk menyimpan sarana peribadatan di Kawasan Masjid. Sumbangan ini diserahkan oleh Bapak Didik Susilo selaku Presiden Direktur PT Polytama Propindo (Polytama) kepada imam besar Istiqlal, Prof. KH Nazaruddin Umar, MP, Ph D. Turut hadir menyaksikan Bapak Julian Nasution selaku Direktur Commercial and Support Polytama, Bapak Dwinanto Kurniawan selaku Corporate Secretary General Manager Polytama dan Ibu Hj NE Fatimah Azzahra selaku Presiden Komisaris Polytama sekaligus merupakan salah satu pengurus dari Masjid Istiqlal.

In support of the transition to the "New Normal"during the "COVID-19" Pandemic, Polytama provided assistance to Istiqlal Mosque administrators in the form of Golf Carts and reusable tote bags to store prayer facilities in the Mosque Area. This donation was delivered by Mr. Didik Susilo, President Director of Polytama to the head Imam of Istiqlal, Prof. KH Nazaruddin Umar, MP, Ph D. Also present as witnesses were Mr. Julian Nasution, Director of Commercial and Support Polytama; Mr. Dwinanto Kurniawan, Corporate Secretary General Manager of Polytama; and Mrs. Hj NE Fatimah Azzahra, President Commissioner of Polytama as well as an administrator from Istiqlal Mosque.

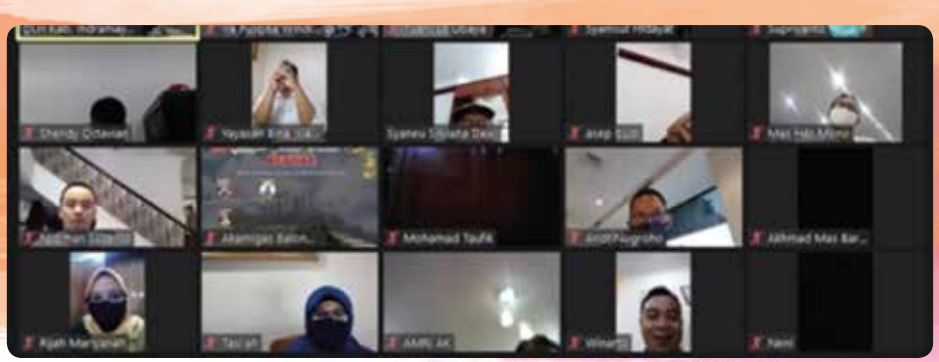

Juli July

3

Di tengah fase transisi "*New Normal*", kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan justru perlu dan wajib ditingkatkan, demi memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Sebagai bentuk antisipasi Perusahaan dalam menjalani aktivitas kerja dan operasional selama fase transisi ini, Polytama melakukan sosialisasi Protokol Kerja Penanganan COVID-19 di *Head Office* Jakarta dan *Plant Site* Indramayu. Pada sosialisasi ini Perusahaan memperkenalkan Satuan Tugas penanganan COVID-19 Polytama.

In the midst of the "New Normal" transition phase, raising awareness of the importance of cleanliness and healthy lifestyles has been essential to slowing the spread of COVID-19. Polytama conducted socialization on the Work Protocol for Handling COVID-19 at the Jakarta Head Office and Indramayu's Plant Site. At this socialization, the Company introduced the Polytama COVID-19 Task Force.

13

Bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Akamigas Balongan, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu, Polytama menyelenggarakan Webinar bertemakan "Urgensi PROPER bagi Peningkatan Citra Perusahaan" dengan Narasumber di antaranya yaitu Bapak Drs. M.R. Karliansyah, MS selaku Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Ibu Dr. Ir. Prima Mayaningtias, M.Si sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Turut berpartisipasi sebagai moderator yaitu Bapak Ir. Aep Surahman selaku kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu. PT Polytama Propindo sebagai sponsor tunggal acara ini, berupaya untuk mengajak seluruh instansi perusahaan agar turut serta tetap mengelola lingkungan perusahaan secara baik ditengah pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan antusias luar biasa dengan adanya keterlibatan 240 partisipan dari berbagai wilayah di Indonesia. Dalam kegiatan ini dijelaskan latar belakang urgensi dari PROPER hingga proses sistem penilaian berdasarkan kriteria peringkat warna yang memiliki keterkaitan terhadap citra suatu Perusahaan. Forum ini juga membahas adanya kriteria tambahan baru mengenai penanganan dan partisipasi perusahaan dalam pandemi COVID-19.

In collaboration with the Minister of Environment and Forestry, Akamigas Balongan, and the Indramayu Regency Environmental Service, Polytama hosted a Webinar themed "The Urgency of PROPER for Enhancing Company Image" with speakers including Mr. Drs. M.R. Karliansyah, MS, Director General of Pollution and Environmental Damage Control at the Ministry of Environment and Forestry and Mrs. Dr. Ir. Prima Mayaningtias, M.Si, Head of the West Java Environmental Service. Also participating as moderator was Mr. Ir. Aep Surahman, head of the Indramayu Regency Environmental Service. PT Polytama Propindo, as the sole sponsor of this event, sought to invite all company agencies to participate in maintaining a good corporate environment amid the COVID-19 pandemic. The event was met with great enthusiasm and involved 240 participants from various regions in Indonesia. In this activity, the urgency of PROPER and the color rating system was explained. This forum also discussed the introduction of new, additional criteria regarding the handling and participation of companies in the COVID-19 pandemic.

15

Pada bulan Juli 2020 perusahaan melakukan peluncuran produk aplikasi baru yaitu *Thin Wall Injection Molding* (TWIM) dan *Spunbond*, sebagai upaya peningkatan target segmentasi pasar untuk aplikasi baru selain yang sudah ada. Pasar TWIM dan Spunbond diperkirakan akan berkembang cukup pesat ditengah kebutuhan akan kemasan makan dengan order pesan antar juga dengan adanya *campaign* yang menghimbau untuk mengurangi atau bahkan melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai. Spunbond merupakan pengganti kantong belanja yang lebih ramah lingkungan karena dapat dipakai secara berulang.

In July 2020, the Company launched new application products, namely Thin Wall Injection Molding (TWIM) and Spunbond, as an effort to increase market segmentation for new applications, in addition to existing ones. TWIM and Spunbond markets are expected to grow quite rapidly due to the need for packaging for food delivery, as well as because of the campaign that urges to reduce or even prohibit the use of single-use plastic bags. Spunbond is a more environmentally friendly substitute for shopping bags because it can be used repeatedly.

16

Kegiatan "Masplene® Friendly Golf Game 2020" yang diselenggarakan oleh PT Polytama Propindo di Riverside Golf Club, Cimanggis berlangsung lancar. Acara ini merupakan acara kebersamaan pelanggan pertama di tahun 2020, mengingat pandemi COVID-19 melanda di awal tahun. Di tengah fase transisi "*New Normal*" ini, Polytama mengajak agar seluruh pelanggannya dapat tetap optimis dan semangat dalam menghadapi pandemi, mengusung tema acara "Optimistic During Pandemic: Rewarming Customers Engagement in New Normal". Agenda acara juga diisi dengan pengenalan produk baru Masplene® yaitu MAS9475 untuk aplikasi TWIM (*Thin Wall Injection Moulding*) serta *update* sekaligus *refreshment* kepada pelanggan terkait penggunaan dan pengembangan *online service Masplene®* (O2).

The "Masplene® Friendly Golf Game 2020" organized by PT Polytama Propindo at Riverside Golf Club, Cimanggis was held to great success. This event was the first customer togetherness event in 2020, given the COVID-19 pandemic that hit at the beginning of the year. Against the backdrop of the "New Normal" transition phase, Polytama invites all its customers to remain optimistic and enthusiastic in facing the pandemic, choosing as the theme of the event "Optimistic During Pandemic: Rewarming Customers Engagement in New Normal". The event also introduced a new Masplene® product, MAS9475 for TWIM (Thin Wall Injection Moulding) as well as updates and refreshments to customers regarding the use and development of the online service Masplene® (O2).

14

Perusahaan menyelenggarakan *Virtual Investor Gathering* Obligasi I dan Sukuk Ijarah I PT Polytama Propindo Tahun 2020 (proses penerbitan sukuk dan obligasi).

The Company held a Virtual Investor Gathering for Bonds I and Sukuk Ijarah I of PT Polytama Propindo in year 2020.

Agustus August

17

Dalam rangka Hari Ulang Tahun Republik Indonesia Ke-75 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, Polytama menggelar Upacara *Virtual* Peringatan Ulang Tahun Ke-75 Republik Indonesia. Upacara *virtual* ini diikuti oleh Manajemen serta karyawan Polytama baik di *Head Office* Jakarta maupun *Plant Site* Indramayu. Upacara berlangsung khidmat dengan pengibaran bendera yang dilakukan di *Plant Site* dengan tetap melaksanakan Protap COVID-19. Bapak Didik Susilo selaku Presiden Direktur turut memberikan sambutan dimana beliau mengajak seluruh Karyawan Polytama untuk tetap semangat agar merdeka dari COVID-19.

For the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia, while still observing COVID-19 prevention health protocols, Polytama held a Virtual Ceremony. This virtual ceremony was attended by the Management and Polytama employees both at the Head Office in Jakarta and the Indramayu Plant Site. The ceremony commenced with the raising of the flag at the Plant Site. Mr. Didik Susilo, President Director of Polytama delivered a speech, where he invited all Polytama employees to keep their spirits up to overcome COVID-19.

Agustus August

18

18 Agustus 2020 merupakan hari pertama dari total 7 hari pelatihan "Mang Covid" atau Management Pencegahan COVID-19, sebuah program pencegahan COVID-19. Program ini merupakan salah satu bentuk inovasi Polytama untuk memberdayakan UMKM serta masyarakat eks PHK serta disabilitas yang mata pencahariannya terdampak akibat adanya COVID-19 menjadi tenaga kerja tersertifikasi BSNP.

Pada 31 Agustus 2020, perusahaan telah melakukan audit resertifikasi perpanjangan Sertifikat Halal dan pada 23 September 2020 perusahan memperoleh Sertifikat Halal yang berlaku hingga 22 September 2022.

A seven-day training program on "Mang Covid" or COVID-19 Prevention Management began. This program was part of Polytama's innovation to empower MSMEs, redundant workers and people with disabilities whose livelihoods had been affected by the pandemic to become BSNP certified workers.

On 31 August 2020, the company conducted a recertification extension audit of the Halal Certificate and on 23 September 2020, the company obtained a Halal Certificate, which is valid until 22 September 2022.

September September

9

Perusahaan telah melakukan Penerbitan Obligasi I dan Sukuk Ijarah I PT Polytama Propindo tahun 2020.

The Company has issued Bonds I and Sukuk Ijarah I of PT Polytama Propindo in year 2020.

10

Bekerja sama dengan Mayapada Hospital, Polytama menyelenggarakan webinar terkait pencegahan COVID-19 bertajuk "Polytama WeCare: Lawan COVID-19!" pada pekan lalu. Bersama Dr. Anthony Jayaprana, MARS dari Mayapada Hospital selaku narasumber, webinar ini membahas kiat-kiat yang harus dilakukan agar terhindar dari COVID-19. Webinar ini juga diikuti oleh Jajaran Direksi dan karyawan Polytama, serta rekan-rekan dari PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro). Webinar diawali dengan sambutan oleh Bapak Didik Susilo, dilanjutkan ke agenda utama yaitu pemaparan terkait COVID-19 oleh Dr. Anthony Jayaprana, MARS. Setelah pemaparan, partisipan acara juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan via *chat room* yang kemudian dijawab langsung oleh narasumber.

In collaboration with Mayapada Hospital, Polytama held a webinar related to COVID-19 prevention entitled "Polytama WeCare: Fight COVID-19!" last week. With speaker Dr. Anthony Jayaprana, MARS from Mayapada Hospital, this webinar discussed tips for avoiding COVID-19. This webinar was also attended by Polytama's Board of Directors and employees, as well as colleagues from PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro). The webinar commenced with remarks by Mr. Didik Susilo before the presentation from Dr. Anthony Jayaprana, MARS. After the presentation, event participants were also given the opportunity to ask questions via chat rooms, which were answered directly by the speakers.

17

Polytama kembali menerima "*Zero Accident Award*" untuk jam kerja nihil kecelakaan 16.742.340 untuk periode 1 Desember 2016 hingga 31 Desember 2019 yang diserahkan pada bulan Oktober tahun 2020.

Polytama once again received the "Zero Accident Award" for 16,742,340 working hours with zero accidents for the period December 1, 2016 to December 31, 2019 which was awarded in October 2020.

28

Pelatihan *Batch* II dari program Unggulan CSR Polytama, Management Pencegahan Covid (Mang Covid) berlangsung lancar. Sedikit berbeda dengan pelatihan *Batch* I, pelatihan kali ini turut dihadiri Kementerian Ketenagakerjaan sebagai bentuk dukungan dan motivasi dari Kemnaker untuk para peserta pelatihan, dan juga sebagai bentuk apresiasi dari kementerian kepada Polytama atas keterlibatan aktifnya dalam pencegahan COVID-19. Mang Covid telah mendapatkan respons positif dari masyarakat Indramayu. Hal ini dibuktikan para penerima manfaat yang telah mengikuti pelatihan pada *batch* pertama dan telah merasakan langsung manfaat dari program ini Salah satunya penyandang disabilitas yang telah berhasil menjadi operator alat *Corona Busters*, atau disinfektan *airborne* sejak mengikuti pelatihan Mang Covid.

The second batch of training from Polytama's CSR flagship program, Covid Prevention Management (Mang Covid) went smoothly. Slightly different from the first batch, this training was also attended by the Minister of Manpower as a form of support and motivation from the Ministry of Manpower for training participants, and also as a form of appreciation from the ministry to Polytama for its active involvement in the prevention of COVID-19. Mang Covid has received a positive response from the people of Indramayu, evidenced by the those who have directly benefitted from participating in the training. One example is several people with disabilities who have succeeded in becoming operators of Corona Busters, or airborne disinfectants since attending the Mang Covid training.

Oktober October

8-9

Bekerja sama dengan Direktorat Bina K3 Kementerian Tenaga Kerja RI dan Pemkab Indramayu, Polytama melakukan rapid test gratis kepada 1.000 orang pekerja dan pencari kerja yang ada di Kabupaten Indramayu. Pelaksanaan rapid test gratis yang berlangsung di Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dari 8 Oktober hingga 9 Oktober 2020 ini merupakan rangkaian program CSR Polytama dalam Manajemen Pencegahan COVID-19 (Mang Covid) baik secara internal di perusahaan maupun kepada masyarakat umum. Apresiasi dari Kemnaker terhadap inovasi Polytama dalam upaya pencegahan COVID-19 dengan memberdayakan UMKM dan SDM terdampak dilanjutkan dalam bentuk pemberian fasilitas *rapid test* kepada 1.000 orang para pekerja dan pencari kerja di Indramayu.

In collaboration with the Directorate of Health and Safety Development under the Ministry of Manpower and the Indramayu Regency Government, Polytama conducted free rapid tests on 1,000 workers and job seekers in the Indramayu Regency. Testing was conducted at the Work Training Center of the Indramayu Regency Manpower Office from 8 October to 9 October 2020 as a part of Polytama's Corporate Social Responsibility in COVID-19 (Mang Covid) Prevention Management both internally and amongst the general public.

Oktober October

13

Pada awal bulan Oktober 2020, perusahaan telah melakukan audit sertifikasi migrasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) OHSAS 18001:2007 ke standar ISO 45001:2018, dan hingga pada 17 November 2020 Perusahaan telah resmi mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 dari BSI Group Indonesia

In early October 2020, the Company conducted an audit on the certification of migration of the OHSAS 18001: 2007 Occupational Safety and Health Management System (OHS) to the ISO 45001: 2018 standard, and until 17 November 2020 the Company has officially obtained an Occupational Health and Safety Management System Certificate (OHS) ISO 45001: 2018 from BSI Group Indonesia.

13

- Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Biro Perekonomian, Dinas Pertanian dan Hortikultura bersama dengan Pjs. Bupati Indramayu memberikan apresiasinya untuk Taman Keanekaragaman Hayati (Taman Kehati) binaan Polytama dengan melakukan kunjungan langsung ke *landmark* Indramayu tersebut.
- Satu tahun setelah peresmiannya pada 9 Oktober 2019 lalu, Taman Kehati binaan Polytama senantiasa mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, termasuk dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Taman Kehati juga tetap diminati masyarakat dan mewujudkan perannya sebagai *landmark* Indramayu yang berfungsi sebagai sarana edukasi, rekreasi serta pengembangan flora dan fauna.
- The West Java Economic Bureau, Agriculture and Horticulture Authority and the Acting Regent of Indramayu visited the Taman Kehati Biodiversity Park, supported by Polytama, to show their appreciation for the Indramayu landmark.
- Within the first year inauguration on 9 October, 2019, the park under the guidance of Polytama received regular appreciation from various parties, including from the West Java Provincial Government. Taman Kehati is a popular landmark amongst the public, functioning as a means of education, recreation and development of flora and fauna.

21

Program Manajemen Pencegahan COVID-19 (Mang Covid) yang diinisiasi oleh PT Polytama Propindo resmi diluncurkan pada acara yang berlangsung di Halaman Dinas Tenaga Kerja Indramayu. Acara peresmian turut dihadiri oleh Jajaran Direksi Polytama, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Perindustrian dan Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu. Ibu Ida Fauziyah selaku Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) dan Bapak Muhammad Khayam selaku Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian memberikan apresiasi dan dukungannya terhadap Mang Covid bahkan menginginkan Mang Covid dijadikan *role model* dalam skala nasional dalam pencegahan COVID-19 dan pemberdayaan masyarakat terutama para pekerja yang terdampak. Selain peresmian Ibu Ida Fauziah juga melakukan kunjungan ke lokasi pelatihan Batch III dari program Mang Covid

The COVID-19 Prevention Management Program (Mang Covid) initiated by PT Polytama Propindo was officially launched at the Indramayu Manpower Office. The inauguration ceremony was also attended by Polytama's Board of Directors, the Ministry of Manpower, the Ministry of Industry and the Regional Government of Indramayu Regency. Mrs. Ida Fauziyah, Minister of Manpower (Menaker) and Mr. Muhammad Khayam as Director General of Chemical, Pharmaceutical and Textile Industries, Ministry of Industry also gave her appreciation and support for Mang Covid and even held up Mang Covid as a role model for the national scale in preventing COVID-19 and empowering communities, especially affected workers. Mrs. Ida Fauziyah also visited the third batch of the Mang Covid training program

28

Event ketujuh Masplene® Friendly Golf Game bertemakan "Stay Healthy & Happy with Masplene®" yang berlokasi di Bogor Raya Golf Club bertujuan selain *gathering* juga mengingatkan pelanggan untuk terus menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas.

The seventh Masplene® Friendly Golf Game event with a "Stay Healthy & Happy with Masplene®" theme, which took place at the Bogor Raya Golf Club, which has the objective of reminding the customers to continue to apply health protocols in conducting their activities, in addition to gathering.

November November

24

Sejalan dengan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi pada aspek lingkungan, Polytama menunjukkan kesungguhan melalui keikutsertaan ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2020 pada sesi penjurian dengan Dewan Pertimbangan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) dimana Polytama terpilih sebagai salah satu kandidat PROPER Emas dengan mengusung tema "Kontribusi Sepenuh Hati untuk Pelestarian Negeri & Polytama SIAP Lawan COVID-19".

Polytama demonstrated its commitment to environmental protection by participating in the year 2020 Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) at a judging session with the PROPER Advisory Council of the Ministry of Environment and Forestry. Polytama was chosen as one of the Gold PROPER with the theme "Wholehearted Contribution to the Preservation of the Country & Polytama is READY to Fight COVID-19."

November November 27

Komitmen Polytama untuk senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan lingkungan kembali mendapatkan apresiasi dan menghantarkan Polytama untuk meraih dua penghargaan dalam periode satu minggu. Di minggu yang sama, Polytama menerima penghargaan sebagai 16 Besar Perusahaan Terbaik pada ajang "SWA *Indonesia Green Concern Company 2020*" (26/11/20) dan *Bronze Award* untuk kategori "*Excellence in CSR Strategy*" pada ajang *HR Excellence Awards 2020* (27/11/20).

Polytama's commitment to always make a positive contribution to environmental sustainability again received appreciation as Polytama achieved two awards in a single week in November. In the same week, Polytama received an award as the Top 16 Best Company at the "SWA Indonesia Green Concern Company 2020" (26/11/20) and a Bronze Award for the category "Excellence in CSR Strategy" at the 2020 HR Excellence Awards (27/11/20).

Desember December 8

Telah diselenggarakan Virtual Training Process Safety Management (PSM) yang diikuti oleh peserta BOD dan seluruh GM.

Polytama berkomitmen untuk dapat terus memberikan *awareness*, dengan dimulai dari *Top Management*. PSM sendiri merupakan sistem manajemen yang terintegrasi untuk identifikasi, evaluasi dan mengendalikan risiko proses/ keselamatan terhadap bahaya dari keseluruhan aktivitas ataupun proses sebagai upaya perlindungan di tempat kerja

A Virtual Training Process Safety Management (PSM) was held, which was attended by BOD participants and all GMs.

Polytama is committed to continuing to bring awareness, starting from the Top Management. PSM itself is an integrated management system to identify, evaluate, and control process/ safety risks against hazards in all activities or processes as safety measures in the workplace.

14

Polytama meraih PROPER EMAS periode tahun 2019-2020, penghargaan ini menjadikan Polytama sebagai satu-satunya industri petrokimia dengan penghargaan tertinggi nasional untuk pengelolaan lingkungan hidup & kepedulian sosial. Pemberian anugerah penghargaan dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam acara "Anugerah PROPER 2020" bertema "Masa Pandemi Masa untuk Peduli & Berbagi", dengan protokol kesehatan pencegahan wabah COVID-19.

Polytama achieved the GOLD PROPER for the year 2019–2020 period, making Polytama the only company in the petrochemical industry to receive the highest national award for environmental management and social care. The Ministry of Environment and Forestry presented the award at the "PROPER 2020 Awards" with the theme "The Pandemic Period for Caring & Sharing", conducted in observance with health protocols to prevent a COVID-19 outbreak.

16

Masplene® Golf Gathering, diselenggarakan dua hari di Sentul Highland dan Permata Sentul Golf Club. Dihadiri oleh 16 Golfer dari 12 Perusahaan sebagai pelanggan Polytama Propindo bertujuan sebagai sarana untuk *refreshment* terhadap *customer* Perusahaan.

Masplene® Golf Gathering, which was held for two days at Sentul Highland and Permata Sentul Golf Club. The event was attended by 16 golfers from 12 Companies that are customers of Polytama Propindo with the objective of being a means of refreshment for the Company's customers.

29

Polytama memperingati Hari Ulang Tahun Ke-25 melalui perayaan virtual yang disaksikan oleh seluruh karyawan Head Office Jakarta dan *Plant Site* Indramayu.

Polytama commemorates its 25th Anniversary through a virtual celebration, which was watched by all employees at the Jakarta Head Office and Indramayu Plant Site.

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE

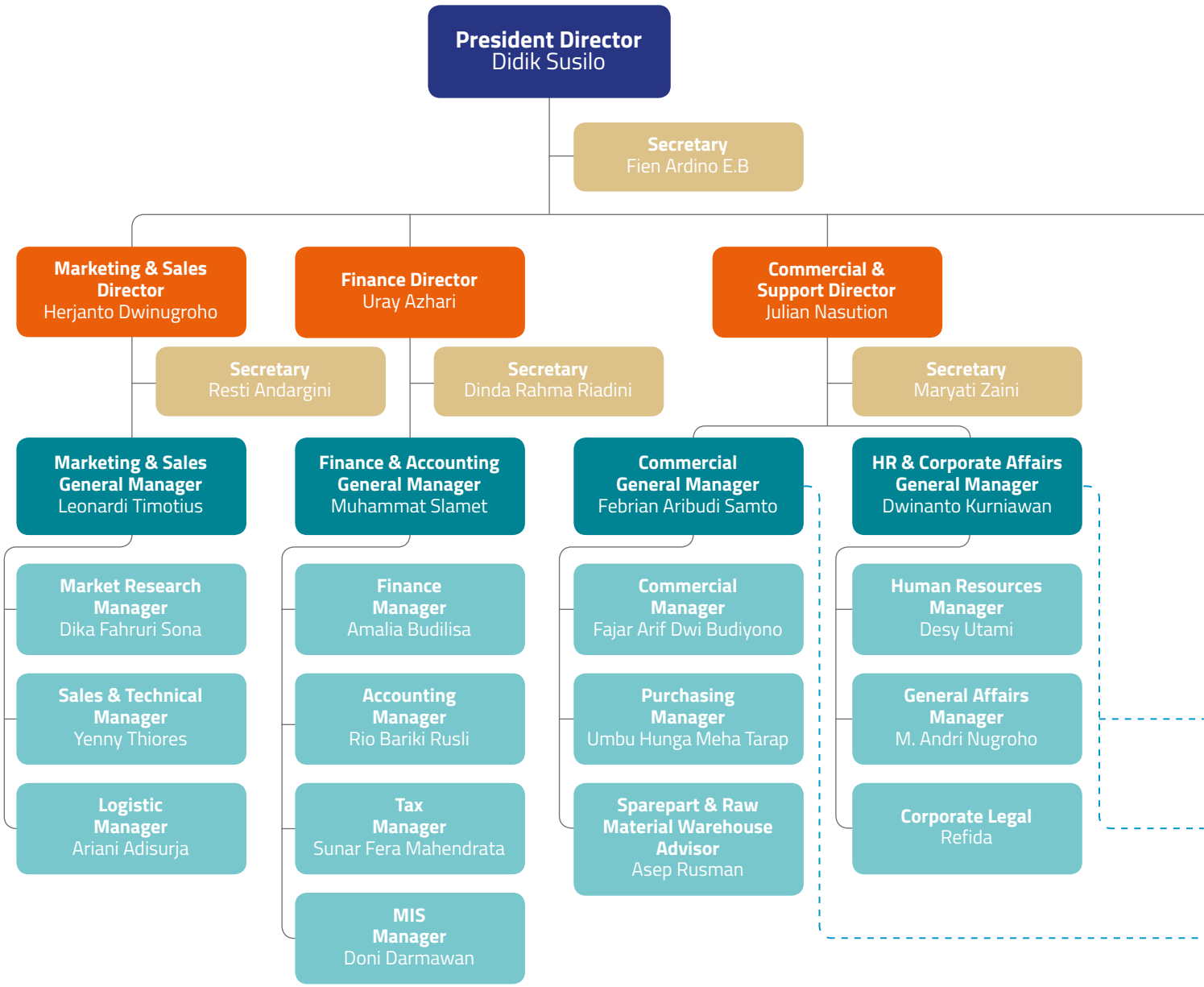

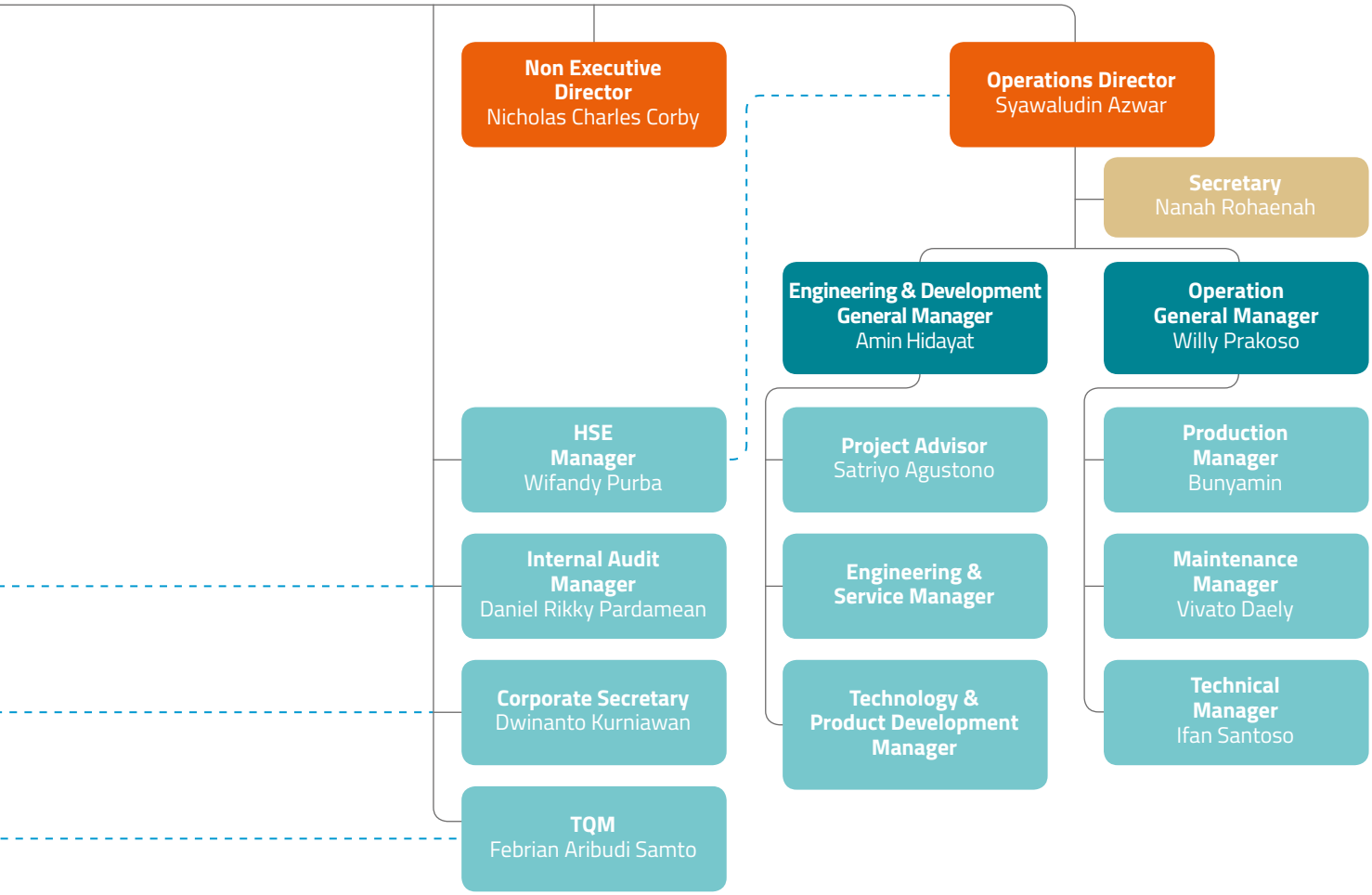
Non Executive Director
Nicholas Charles Corby
Operations Director
Syawaludin Azwar
Secretary
Nanah Rohaenah
Engineering & Development General Manager
Amin Hidayat
Operation General Manager
Willy Prakoso
HSE Manager
Wifandy Purba
Project Advisor
Satriyo Agustono
Production Manager
Bunyamin
Internal Audit Manager
Daniel Rikky Pardamean
Engineering & Service Manager
Maintenance Manager
Vivato Daely
Corporate Secretary
Dwinanto Kurniawan
Technology & Product Development Manager
Technical Manager
Ifan Santoso
TQM
Febrian Aribudi Samto

Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

N.E Fatimah Azzahra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	62 Tahun 62 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Bandung, 12 Desember 1958 Bandung, December 12, 1958
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Hukum STIH Painan, Jakarta - 14 Oktober 2019 ▪ Sertifikasi Tax Lawyer - Mei 2019 ▪ Diploma Perpajakan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1985) ▪ Sarjana Ilmu Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN-RI) (1987) ▪ Magister Ilmu Adminstrasi Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (1995) ▪ Magister Ilmu Kebijakan Adminstrasi Perpajakan dari Universitas Indonesia (1997) ▪ Doktor Ilmu Administrasi Kebijakan Publik dari Universitas Padjadjaran (2002)		▪ Degree in Law from STIH Painan, Jakarta - 14 Oktober 2019 ▪ Tax Lawyer Certification - May 2019 ▪ Associate Degree in Taxation from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1985) ▪ Degree in Administration from Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN-RI) (1987) ▪ Master's in Public Policy Administration from University of Indonesia (1995) ▪ Master's in Tax Administration Policy from University of Indonesia (1997) ▪ Doctorate in Public Policy Administration from Padjadjaran University (2002)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Kepala Pusat Layanan Pengadaan Secara Elektronik, Kementerian Keuangan (2016-sekarang) (Rangkap Jabatan) ▪ Kepala Bagian Biro Komunikasi dan Informasi (2015-2016) ▪ Tenaga Pengkaji Perpajakan (2013-2014) ▪ Kepala Kanwil DJP Kalimantan Barat (2012-2013) ▪ Direktur P2 Humas (2010-2012) ▪ Kepala Sub Direktorat Kerja Sama P2 Humas Direktorat Jenderal Pajak (2007 - 2010)		▪ Head of Electronic Procurement Service Center, Ministry of Finance (2016-present) (Concurrent Position) ▪ Head of Communication and Information Bureau (2015-2016) ▪ Tax Assessor (2013-2014) ▪ Head of Regional Office of Directorate General of Taxes of West Kalimantan (2012-2013) ▪ Direktur P2 Humas (2010-2012) ▪ Director of Public Relations P2 (2010-2012) ▪ Head of Sub Directorate of Cooperation P2, Public Relations of the Directorate General of Taxation (2007-2010)

	▪ Kepala Kantor Pelayanan Pajak KPP Matraman (2007) ▪ Kepala Bidang Alat Keterangan Perpajakan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat (2004-2006) ▪ Sekretaris II Komisi Konstitusi PAH I MPR (2002-2005) ▪ Anggota Komisi Konstitusi di MPR RI (2002-2004) ▪ Auditor Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia (1989)	▪ Head of KPP Matraman (2007) ▪ Head of Tax Information Tool at the Regional Office of the Directorate General of Taxes in West Java (2004-2006) ▪ Secretary II, Constitutional Commission PAH I at the People's Consultative Assembly (2002-2005) ▪ Member of the Commissional Commission at the People's Consultative Assembly (2002-2004) ▪ Auditor at the Directorate General of Taxation, Finance Department of the Republic of Indonesia (1983)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Memiliki rangkap jabatan sebagai Kepala Pusat Layanan Pengadaan Secara Elektronik, Kementerian Keuangan	Has a concurrent position as a Head of Electronic Procurement Service Center, Ministry of Finance
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 2 Juni 2016.	First appointed pursuant to the Deed of the Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Polytama Propindo No. 75 dated 2nd June 2016
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	Tidak ada pengembangan kompetensi dan pelatihan di tahun buku	There is no competency development and training in the fiscal year
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders

Boedi Djatmiko
Komisaris Independen
Commissioner Independent

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Bekasi
Usia **Age**	53 Tahun 53 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Magelang, 3 Juni 1967 Magelang, June 3, 1967

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991)	Degree in Economics from Trisakti University (1991)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Nindya Beton (2019-sekarang) (Rangkap Jabatan) ▪ Direktur Utama PT PPA Kapital (2018-2019) ▪ Senior Vice President PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2010- sekarang) ▪ Direktur Keuangan dan SDM di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2010) ▪ Assistant Vice President di Asset Management & Investment PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2004-2008) ▪ Assistant Vice President di Asset Management & Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2004) ▪ Head of Corporate Finance PT Sanwa-BRI Finance (1993-2000)	▪ Director of Finance and Human Resources at PT Nindya Beton (2019-present) (Concurrent Position) ▪ President Director at PT PPA Kapital (2018-2019) ▪ Senior Vice President at PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2010- present) ▪ Director of Finance and HR at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2010) ▪ Assistant Vice President of Assets Management & Investment at PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2004-2008) ▪ Assistant Vice President of Asset Management & Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2004) Indonesian Banking Restructuring Agency (BPPN) (2000-2004) ▪ Head of Corporate Finance at PT Sanwa-BRI Finance (1993-2000)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Nindya Beton	Has a concurrent position as a Director of Finance and Human Resources at PT Nindya Beton
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016. Ditetapkan sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No 55 tanggal 20 Mei 2020.	First appointed pursuant to the Deed of Meeting Resolution of PT Polytama Propindo No. 6 dated 8th August 2016. First appointed as a Independent Commissioner pursuant to the Deed of Meeting Resolution of PT Polytama Propindo No. 55 dated 20th May 2020
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	Tidak ada pengembangan kompetensi dan pelatihan di tahun buku	There is no competency development and trainings in the fiscal year
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders that may affect the ability to act independently

Aelita Arampova
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan **Citizenship**	Inggris British	**Domisili** **Domicile**	Yunani Greece
Usia **Age**	45 Tahun 45 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Rustavi, 13 Maret 1975 Rustavi, March 13, 1975

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ BA bidang Filologi (Sastra dan Bahasa Rusia dan Yunani) dari Georgia State University) ▪ MA Ilmu Sejarah dari Athens State University, Yunani ▪ Sertifikat Manajemen Investasi dari UK Society of Investment Professionals	▪ Degree in Philology (Russian and Greek literature and languages) from Georgia State University ▪ Master of Arts in History from Athens State University, Greece ▪ Investment Management Certificate from the UK Society of Investment Professionals
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ CEO dan Direktur di Anca Capital Partners Ltd (Rangkap Jabatan) ▪ Direktur di the Board of Matrix Insurance and Reinsurance Holdings Ltd (Rangkap Jabatan) ▪ Direktur Argo Capital Management Ltd. (2002-2007) ▪ Wartawan dan Pembawa acara program berita malam di saluran TV IBERIA di Georgia (1997-1998)	▪ CEO and Director at Anca Capital Partners Ltd (Concurrent Position) ▪ Director of the Board of Matrix Insurance and Reinsurance Holdings Ltd ▪ Director of Argo Capital Management Ltd. (2002-2007) ▪ Journalist and late night TV Anchor on IBERIA TV in Georgia (1997-1998)
Rangkap Jabatan **Concurrent Postion**	Memiliki rangkap jabatan sebagai CEO dan Direktur di Anca Capital Partners Ltd serta Direktur di the Board of Matrix Insurance and Reinsurance Holdings Ltd	Has a concurrent position as CEO and Director at Anca Capital Partners Ltd, and Director of the Board of Matrix Insurance and Reinsurance Holdings Ltd
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	▪ Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Polytama Propindo No.20 Tanggal 20 Juni 2016. ▪ Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016	▪ First appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Shareholders Meeting Resolution Statement of PT Polytama Propindo No.20 dated 20th June 2016. ▪ Appointed pursuant to the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Polytama Propindo No. 6 dated 8th August 2016
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	Tidak ada pengembangan kompetensi dan pelatihan di tahun buku	There is no competency development and trainings in the fiscal year
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders

Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Komisaris.

The Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners.

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	51 Tahun 51 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Jakarta, 28 April 1969 Jakarta, April 28, 1969
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta (1992) ▪ Magister Manajemen di Bidang Strategi dan Inovasi dari Prasetya Mulya Business School (2018).	▪ Degree in Economics from UPN Veteran Yogyakarta (1992) ▪ Masters Degree in Management, Strategy and Innovation from Prasetya Mulya Business School (2018)	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Presiden Direktur PT Polytama Propindo (2013 - Sekarang) ▪ Direktur Keuangan PT Polytama Propindo (2010 – 2013) ▪ Direktur Komersial PT Polytama Propindo (2007 – 2010) ▪ Deputy General Manager di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007). ▪ Assistant Vice President di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004) ▪ Account Manager Corporate Banking PT Bank Niaga (1992 – 1999)	▪ President Director at PT Polytama Propindo (2013-present) ▪ Finance Director at PT Polytama Propindo (2010-2013) ▪ Commercial Director at PT Polytama Propindo (2007-2010) ▪ Deputy General Manager at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007). ▪ Assistant Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2004) ▪ Corporate Banking Account Manager at PT Bank Niaga (1992-1999)	
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan	Has no concurrent positions	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2013 berdasarkan Akta No 52 tanggal 14 Maret 2013. Diangkat kembali pada 2016 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016.	First appointed as President Director in 2013, pursuant to Deed No.52 dated 14th March 2013. Re-appointed in 2016 pursuant to the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Polytama Propindo No.6 dated 8th August 2016.	
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	▪ The 3rd International Research Conference on Business and Economics (IRCBE) 2020, diselenggarakan oleh Program Doktoral Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, 14-15 Oktober 2020. ▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, diselenggarakan oleh British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, Diselenggarakan oleh DSS Sustainable Solustions, Virtual, 8 Desember 2020	▪ The 3rd International Research Conference on Business and Economics (IRCBE) 2020, held by Doctoral Program in Economics of Universitas Diponegoro, 14-15 October 2020. ▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, held by British Standards Institution, Jakarta, 4 February 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, held by DSS Sustainable Solustions, Virtual, 8 December 2020	
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders	

Julian Nasution
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	64 Tahun 64 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Jakarta, 12 Juli 1956 Jakarta, July 12, 1956

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Akuntansi dari University of Connecticut, Amerika Serikat (1982) ▪ MBA di bidang keuangan dari National University, San Diego, California, Amerika Serikat (1991)	▪ Degree in Accounting from University of Connecticut, United States (1982) ▪ MBA in Finance from National University, San Diego, California, United States (1991)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ PT Golden Spike Energy Indonesia - General Manager, Keuangan dan Operasi (2010-2013) ▪ PT Kasongan Bumi Kencana - General Manager, Keuangan dan Umum (2007-2010) ▪ PT Tunas sepadan Investama - Direktur (2000-2007) ▪ KIA Timor Motor - General Manager, Keuangan dan Umum (1997-1999) ▪ PT Nugra Santana - Controller dan Head at several subsidiaries Santana Group (1995-1997) ▪ PT Birotika Semesta - General Manager, Akunting dan Sumber Daya Manusia (1993-1995) ▪ Wells Fargo Bank, San Diego, California, AS - Manager, Mortgage Compliance and Accounting (1990-1993)	▪ PT Golden Spike Energy Indonesia - General Manager, Finance and Operations (2010-2013) ▪ PT Kasongan Bumi Kencana - General Manager, Finance and General Affairs (2007-2010) ▪ PT Tunas sepadan Investama - Director (2000-2007) ▪ KIA Timor Motor - General Manager, Finance and General Affairs (1997-1999) ▪ PT Nugra Santana - Controller and Head at several subsidiaries in Santana Group (1995-1997) ▪ PT Birotika Semesta - General Manager, Accounting and Human Resources (1993-1995) ▪ Wells Fargo Bank, San Diego, California, USA - Manager, Mortgage Compliance and Accounting (1990-1993)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan	Has no concurrent positions
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2013 berdasarkan Akta No. 52, tanggal 14 Maret 2013. Diangkat kembali pada tahun 2016, berdasarkan Akta no 6 tanggal 8 Agustus 2016	First appointed as Director of Polytama in 2013 pursuant to Deed No.52 dated 14th March 2013. Re-appointed in 2016 pursuant to Deed No.6 dated 8th August 2016
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, diselenggarakan oleh British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, diselenggarakan oleh DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 Desember 2020	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, held by British Standards Institution, Jakarta, 4 February 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, held by DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 December 2020
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders

Herjanto Dwinugroho
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	77 Tahun 77 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Solo, 21 Maret 1943 Solo, March 21, 1943

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1967)	Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1967)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	Manajer Utama Petrokimia di Shell International Chemical Company Limited Kantor Representatif di Jakarta (1971-1995)	Petrochemical General Manager at Shell International Chemical Company Limited Representative Office in Jakarta (1971-1995)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan	Has no concurrent positions
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 1998, kemudian diangkat kembali pada: ▪ Tahun 2000, berdasarkan Akta no 97 tanggal 23 Agustus 2000 ▪ Tahun 2005, berdasarkan Akta no 34 tanggal 7 Juni 2005 ▪ Tahun 2007 berdasarkan Akta no 21 tanggal 25 Oktober 2007 ▪ Tahun 2013, berdasarkan Akta no 52 tanggal 14 Maret 2013 ▪ Tahun 2016, berdasarkan Akta no 6 tanggal 8 Agustus 2016	First appointed as Director of PT Polytama Propindo in 1998, then re-appointed in: ▪ Year 2000, pursuant to deed No. 97 dated 23rd August 2000 ▪ Year 2005, pursuant to deed No. 34 dated 7th June 2005. ▪ Year 2007, pursuant to deed No.21 dated 25th October 2007 ▪ Year 2013, pursuant to deed No.52 dated 14th March 2013. ▪ Year 2016, pursuant to deed No.6 dated 8th August 2016
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, diselenggarakan oleh British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, diselenggarakan oleh DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 Desember 2020	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, held by British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, held by DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 Desember 2020
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders

Nicholas Charles Corby
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Inggris British	**Domisili** **Domicile**	United Kingdom
Usia **Age**	60 Tahun 60 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Johannesburg, 15 Mei 1960 Johannesburg, May 15, 1960

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Biokimia dari Universitas Leeds, Inggris (1981)	Degree in Biochemistry from University of Leeds, UK (1981)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Direktur Anca Capital (2007-sekarang) (Rangkap Jabatan) ▪ Direktur dan Kepala untuk Emerging Market Debt Asia Tenggara di Mizuho International (2000-2003) ▪ Direktur di Kleinwort Benson Limited (1995-2000) ▪ Direktur dan pemegang saham Henry Ansbacher Asset Trading (1988-1995)	▪ Director of Anca Capital (2007-present) ▪ Director and Head of South East Asia Emerging Market Debt at Mizuho International (2000-2003) ▪ Director at Kleinwort Benson Limited (1995-2000) ▪ Director and shareholder at Henry Ansbacher Assets Trading (1988-1995)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Anca Capital	Has a concurrent position as the Director of Anca Capital
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	▪ Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo akta No.53 Juni 20, 2016. ▪ Diangkat kembali melalui Akta No. 6 tanggal 8 Agustus 2016.	▪ First appointed in 2016 pursuant to Deed No.53 dated 20th June 2016. ▪ Re-appointed in 2016 pursuant to the Deed No. 6 dated 8th August 2016.
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	Tidak ada pelatihan yang diikuti selama tahun buku	There is no trainings followed during the fiscal year
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders

Syawaludin Azwar
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Depok, Jawa Barat Depok, West Java
Usia **Age**	56 Tahun 56 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Balikpapan, 15 Februari 1964 Balikpapan, February 15, 1964
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknik Kimia dari UPN Veteran, Yogyakarta (1989), MM Energy, UNSRI (2004)	Degree in Chemical Engineering from UPN Veteran, Yogyakarta (1989), MM Energy, UNSRI (2004)	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	Senior Manager Operations and Manufacturing RU-VI PT Pertamina (PERSERO) (2017-2018)	Senior Manager Operations and Manufacturing at PT Pertamina (Persero) (2017-2018)	
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan	Has no concurrent positions	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 5, tanggal 19 Maret 2018	First appointed as Director of Polytama in 2018 pursuant to Deed No. 5 dated 19th March 2018	
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, diselenggarakan oleh British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, diselenggarakan oleh DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 Desember 2020	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, held by British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, held by DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 Desember 2020	
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders	

Uray Azhari
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Cinere - Depok, Jawa Barat Cinere - Depok, West Java
Usia **Age**	57 Tahun 57 Years Old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Sambas, 7 Maret 1963 Sambas, March 7, 1963
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung (1987) ▪ Master di Bidang Desain dan Perencanaan Keuangan Perkotaan dari Sydney University (1993)	▪ Degree in Civil Engineering and Planning from Bandung Institute of Technology (1987) ▪ Masters Degree in Urban Financial Planning and Design from Sydney University (1993)	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Direktur Keuangan PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2012-2018) ▪ Associate Director bidang Restrukturisasi dan Revitalisasi di PT Perusahaan Pengelola Aset (2009-2012), Komisaris PT PPA Finance (2009-2012). ▪ Direktur Keuangan PT Polytama Propindo (2008-2009) ▪ Deputi General Manager di PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2008) ▪ Team Leader and Group Head Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), AMC Unit (2000 - 2004) ▪ Executive Officer di Bank Niaga bidang Trade & Project Finance Marketing (1992 - 1998)	▪ Finance Director at PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2012-2018) ▪ Associate Director in Restructuring and Revitalization at PT Perusahaan Pengelola Aset (2009-2012) ▪ Commissioner at PT PPA Finance (2009-2012) ▪ Finance Director at PT Polytama Propindo (2008-2009) ▪ Deputy General Manager at PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2008) ▪ Team Leader and Group Head Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), AMC Unit & Chairman Office (2000 - 2004) ▪ Executive Officer of Trade & Project Finance Marketing at Bank Niaga (1992 - 1998)	
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Tidak memiliki rangkap jabatan	Has no concurrent positions	
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 2, tanggal 3 September 2018	First Appointed as Director of Polytama in 2018 pursuant to Deed No.2, dated 3rd September 2018.	
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi **Training and Competency Development Program**	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, diselenggarakan oleh British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, diselenggarakan oleh DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 Desember 2020	▪ Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018, held by British Standards Institution, Jakarta, 4 Februari 2020 ▪ Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop, held by DSS Sustainable Solutions, Virtual, 8 Desember 2020	
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners, and major and/or controlling shareholders	

Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi.

The Board of Directors has a charter of the Board of Directors.

Statistik Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES STATISTICS

Hingga akhir tahun per tanggal 31 Desember 2020 jumlah karyawan Polytama sebanyak 376, dengan komposisi karyawan tetap 369 orang, dan karyawan kontrak 7 orang (jumlah karyawan di catatan atas laporan keuangan adalah jumlah karyawan tetap).

Up to the end of the year, as of 31 December 2020, the total number of Polytama's employees was 376, with a composition of 369 permanent employees, and 7 contract employees (the number of employees in the notes to the financial statements is the number of permanent employees).

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan / Composition of Employees by Education Level

Jenjang Pendidikan	31 Desember | December		Education Level
	2020	2019	
Pasca Sarjana (S2)	8	5	Masters Degree
Sarjana (S1)	124	116	Undergraduate Degree
Diploma (Sarjana Muda)	65	59	Diploma
< SMA	179	206	< High School
Total	376	386	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan jenjang Manajemen / Composition of Employees by Managerial Level

Jenjang Kepangkatan	31 Desember | December		Managerial Level
	2020	2019	
General Manager	6	6	General Managers
Manajer	16	17	Managers
Staf	70	69	Staffs
Pelaksana	284	294	Executives
Total	376	386	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin / Composition of Employees by Gender

Jenjang Pendidikan	31 Desember | December		Education Level
	2020	2019	
Kantor Pusat Jakarta			**Head Office Jakarta**
Laki-laki	44	49	Male
Perempuan	37	30	Female
***Plant Site* Indramayu**			**Plant Site Indramayu**
Laki-laki	283	295	Male
Perempuan	12	12	Female
Total	376	386	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia — Composition of Employees by Age

Usia (tahun)	31 Desember | December		Age (years old)
	2020	2019	
Di atas 50	79	69	Over 50
46 – 50	70	83	46 – 50
41 – 45	34	47	41 – 45
36 – 40	33	31	36 – 40
31 - 35	57	51	31 - 35
26 – 30	64	66	26 – 30
20 - 25	39	39	20 - 25
Total	376	386	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Pegawai — Composition of Employees by Employment Status

Status	31 Desember | December		Status
	2020	2019	
Karyawan Tetap	369	349	Permanent
Kontrak	7	37	Contract
Total	376	386	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Usaha — Composition of Employees by Business Activities

Aktivitas Usaha	31 Desember | December		Business Activities
	2020	2019	
Direktorat Eksekutif	26	25	Executive Directorate
Direktorat Keuangan	33	32	Finance Directorate
Direktorat Komersil & *Support*	71	89	Commercial & Support Directorate
Direktorat Penjualan dan Pemasaran	49	43	Sales and Marketing Directorate
Direktorat Operasional	197	197	Operational Directorate
Total	376	386	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Lokasi Usaha — Composition of Employees by Business Location

Lokasi Usaha	31 Desember | December		Lokasi Usaha
	2020	2019	
Head Office Jakarta	81	79	Jakarta Head Office
Plant Site Indramayu	295	307	Indramayu Plant Site
Total	376	386	Total

Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS COMPOSITION

PT Tuban Petrochemical Industries : 80%
Pasio Investment B.V. : 20%

PT Tuban Petrochemical Industries : 80%
Pasio Investment B.V. : 20%

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2020

Composition of Shareholders as of 31st December 2020

No.	Jenis Pemegang Saham	Persentase Percentage	Types of Shareholders
1.	Institusi Lokal	80%	Local Institution
2.	Institusi Asing	20%	Foreign Institution
3.	Individu Lokal	-	Local Individuals
4.	Individu Asing	-	Foreign Individuals
	Total	100%	Total

Sumber: Perusahaan
Source: Internal

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE OF THE COMPANY

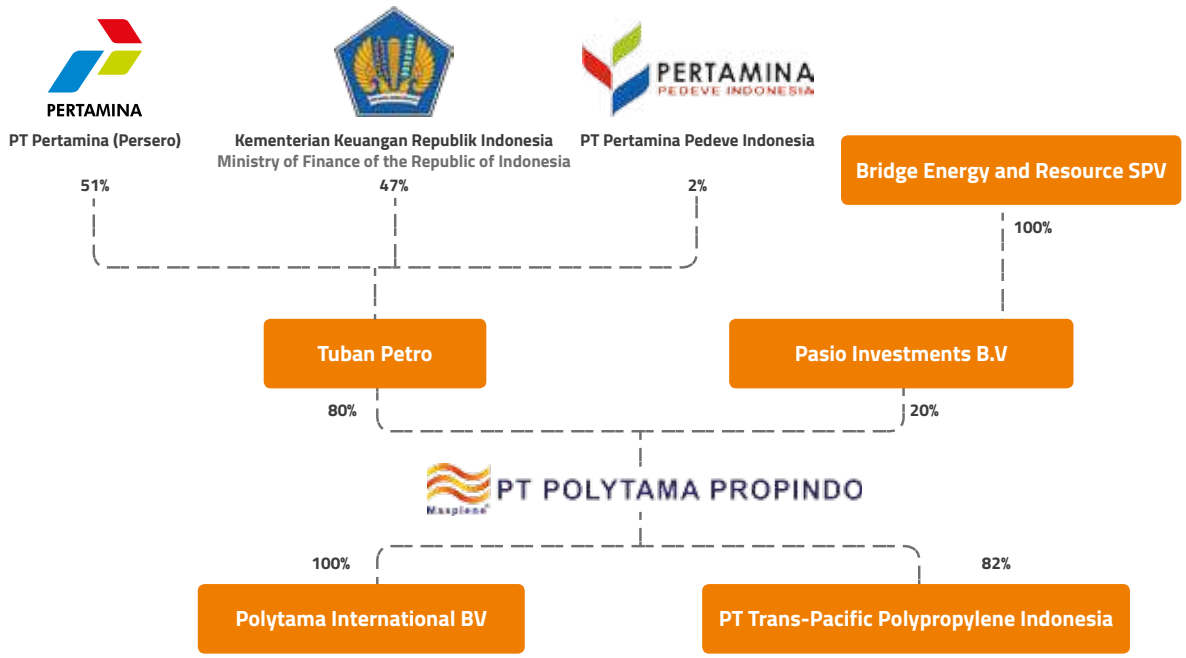

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Pertamina (Persero) yang melalui PT Tuban Petrochemical Industries.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan memiliki dua anak perusahaan yaitu Polytama International Finance BV (PIFBV) dan PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

Berkedudukan di Amsterdam, PIFBV bergerak di bidang transaksi finansial. Polytama adalah pemegang saham tunggal PIFBV. Sedangkan kepemilikan saham Polytama untuk PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia adalah 82%.

The controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia through PT Pertamina (Persero) and its subsidiary, PT Tuban Petrochemical Industries.

At the time of publication, the Company has two subsidiaries, namely Polytama International Finance BV (PIFBV) and PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

Based in Amsterdam, PIFBV is engaged in financial transactions. Polytama is the sole shareholder of PIFBV. Meanwhile, Polytama's share ownership for PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia is 82%.

Keanggotaan dalam Asosiasi

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

1. INAPLAS (Asosiasi Industri Plastik Indonesia)
2. FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia)

1. INAPLAS (The Indonesia Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association)
2. FIKI (The Chemical Industry Federation of Indonesia)

Profil Manajemen Senior

SENIOR MANAGEMENT PROFILE

Febrian Aribudi Samto
Commercial General Manager

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Tangerang, Banten
Usia **Age**	48 tahun 48 years old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Sungai Gerong, 23 Februari 1972 Sungai Gerong, 23 February 1972
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995) ▪ Master of Science in Information Technology for Manufacturing dari Warwick University, Coventry, United Kingdom (1998) ▪ Master of Business Administration in Finance dari City University, London, United Kingdom (1999)	▪ Degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1995) ▪ Master of Science in Information Technology for Manufacturing from Warwick University, Coventry, United Kingdom (1998) ▪ Master of Business Administration in Finance from City University, London, United Kingdom (1999)	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Commercial General Manager di PT Polytama Propindo (2014-sekarang) ▪ System Information Manager di PT Polytama Propindo (2000 – 2014) ▪ Application Specialist di PT Polytama Propindo (1999 – 2000)	▪ Commercial General Manager at PT Polytama Propindo (2014-present) ▪ System Information Manager at PT Polytama Propindo (2000-2014) ▪ Application Specialist at PT Polytama Propindo (1999-2000) ▪ Corporate Trainee at PT Polytama Propindo (1995-1999)	

Muhammat Slamet
Finance & Accounting General Manager

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java
Usia **Age**	43 tahun 43 years old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Banyuwangi, 4 Desember 1977 Banyuwangi, 4 December 1977
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (2001)		Economics Degree in Accounting from Brawijaya University, Malang (2001)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Direktur di Polytama International Finance B.V. (2018-sekarang) ▪ Finance & Accounting General Manager di PT Polytama Propindo (2017-sekarang) ▪ Country Finance Manager di PT. Cordlife Persada (2014 – 2017) ▪ Accounting Manager di PT. Nutricia Indonesia Sejahtera (2013 – 2014) ▪ Commercial Cost Control Manager di PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2006 – 2013) ▪ Senior Finance Supervisor di PT. LG Electronics Indonesia (2003 – 2006) ▪ Finance Supervisor di PT. Bentoel Prima (2001 – 2003)		▪ Director at Polytama International Finance B.V. (2018-present) ▪ Finance & Accounting General Manager at PT Polytama Propindo (2017-present) ▪ Country Finance Manager at PT. Cordlife Persada (2014-2017) ▪ Accounting Manager at PT. Nutricia Indonesia Sejahtera (2013-2014) ▪ Commercial Cost Control Manager at PT. Nutricia Indonesia Sejahtera (2006-2013) ▪ Senior Finance Supervisor at PT. LG Electronics Indonesia (2003-2006) ▪ Finance Supervisor at PT. Bentoel Prima (2001-2003)

Amin Hidayat
Engineering & Development General Manager

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Cirebon, Jawa Barat Cirebon, West Java
Usia **Age**	53 tahun 53 years old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Banyumas, 24 Maret 1967 Banyumas, 24 March 1967
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993)		Degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993)
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Engineering & Development General Manager di PT Polytama Propindo (2018 – sekarang) ▪ Senior Advisor di PT Polytama Propindo (2017 – 2018) ▪ Senior Management di PT Polypet Karya Persada (2008 – 2012) ▪ Senior Management di PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004 – 2007) ▪ Production Manager di PT Polytama Propindo (1999 – 2004)		▪ Engineering & Development General Manager at PT Polytama Propindo (2018 – present) ▪ Senior Advisor at PT Polytama Propindo (2017 – 2018) ▪ Senior Management at PT Polypet Karya Persada (2008-2012) ▪ Senior Management at PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004-2007) ▪ Production Manager at PT Polytama Propindo (1999-2004)

Leonardi Timotius
Marketing & Sales General Manager

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Tangerang, Banten
Usia **Age**	54 tahun 54 years old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Jakarta, 25 Maret 1966 Jakarta, 25 March 1966
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990) ▪ Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka (1996)	▪ Degree in Engineering from Tarumanagara University, Jakarta (1990) ▪ Degree in Political Science from Universitas Terbuka (1996)	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Marketing & Sales General Manager di PT Polytama Propindo (2013 – sekarang) ▪ Area Sales Manager (Group VI) di PT Polytama Propindo (2002 – 2013) ▪ Area Sales Manager (Group V) di PT Polytama Propindo (2000 – 2002) ▪ Marketing Staff di PT Polytama Propindo (1998 – 2000) ▪ Sales Executive di PT Polytama Propindo (1995 – 1998) ▪ Unit Manager di PT Winterthur Life Indonesia (1993 – 1995) ▪ Site Manager di PT Wirabuana Pratama (1990 – 1992)	▪ Marketing & Sales General Manager at PT Polytama Propindo (2013-present) ▪ Area Sales Manager (Group VI) at PT Polytama Propindo (2002-2013) ▪ Area Sales Manager (Group V) at PT Polytama Propindo (2000-2002) ▪ Marketing Staff at PT Polytama Propindo (1998-2000) ▪ Sales Executive at PT Polytama Propindo (1995-1998) ▪ Unit Manager at PT Winterthur Life Indonesia (1993-1995) ▪ Site Manager at PT Wirabuana Pratama (1990-1992)	

Willy Prakoso
Operation General Manager

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	**Domisili** **Domicile**	Cirebon, Jawa Barat Cirebon, West Java
Usia **Age**	58 tahun 58 years old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Jember, 21 April 1962 Jember, 21 April 1962
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1998)	▪ Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1998)	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Operational General Manager di PT Polytama Propindo (2007 – sekarang) ▪ Maintenance Manager di PT Polytama Propindo (1996-2007) ▪ Superintendent IE di PT Polytama Propindo (1995-1996) ▪ Project Engineer di PT Polytama Propindo (1994 – 1995) ▪ Engineer di PT Styrindo Mono Indonesia (1991 – 1994) ▪ Component Manufacturing di PT Astra International (1989 – 1991)	▪ Operational General Manager di PT Polytama Propindo (2007 – sekarang) ▪ Maintenance Manager di PT Polytama Propindo (1996-2007) ▪ Superintendent IE di PT Polytama Propindo (1995-1996) ▪ Project Engineer di PT Polytama Propindo (1994 – 1995) ▪ Engineer di PT Styrindo Mono Indonesia (1991 – 1994) ▪ Component Manufacturing di PT Astra International (1989 – 1991)	

Dwinanto Kurniawan
Corporate Secretary General Manager

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	**Domisili** **Domicile**	Depok, Jawa Barat
Usia **Age**	49 tahun 49 years old	**Tempat Tanggal Lahir** **Place and Date of Birth**	Jakarta, 17 Mei 1971 Jakarta, 17 May 1971
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	▪ Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta (1997) ▪ Master di Bidang Komunikasi dari London School of Public Relations, Jakarta (2019)	▪ Degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta (1997) ▪ Master's in Communications from London School of Public Relations (2019)	
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	▪ Corporate Secretary di PT Polytama Propindo (2017 – sekarang) (Rangkap Jabatan) ▪ HC & Corporate Affairs General Manager di PT Polytama Propindo (2016 – sekarang) (Rangkap Jabatan) ▪ General Manager Human Resources di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008 – 2016)	▪ Corporate Secretary at PT Polytama Propindo (2017 – sekarang) (Concurrent Position) ▪ HC & Corporate Affairs General Manager at PT Polytama Propindo (2016 – present) (Concurrent Position) ▪ General Manager Human Resources at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008 – 2016)	

Keterangan Singkat mengenai Pemegang Saham

BRIEF INFORMATION REGARDING SHAREHOLDERS

PT TUBAN PETROCHEMICAL INDUSTRIES

Riwayat Singkat

PT Tuban Petrochemical Industries ("TPI") didirikan pada tanggal 16 Maret 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 13, tanggal 16 Maret 2001, yang dibuat di hadapan Suprapta, SH, Notaris di Jakarta, selaku penganti Amrul Partomuan Pohan, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-00015 HT.01.01.TH.2001, tanggal 2 April 2001 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 940/BH.09.05/VI/2001, tanggal 21 Juni 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, tanggal 30 Oktober 2001 Tambahan No. 6783 ("**Anggaran Dasar**"). Anggaran Dasar TPI mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tuban Petrochemical Industries No. 08 tanggal 27 November 2019 yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229098.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 27 November 2019 serta laporan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Petrochemical Industries No. AHU-AH.01.03-0365456 tanggal 27 November 2019 ("**Akta No. 08 tanggal 27 November 2019**").

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 27 Nov 2019, TPI berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, TPI melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi;
b. Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik;

PT TUBAN PETROCHEMICAL INDUSTRIES

Brief History

PT Tuban Petrochemical Industries ("TPI") was established on 16 March 2001 as stated in the Deed of Establishment No. 13, dated 16 March 2001, made before Suprapta, SH, Notary in Jakarta as substitute for Amrul Partomuan Pohan, SH, Notary in Jakarta, which have obtained ratification as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C-00015 HT.01.01.TH.2001, dated 2 April 2001, as well as registered in the Company Registry at the Central Jakarta Municipal Company Registry Office No. 940/BH.09.05/VI/2001, dated 21 June 2001 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, dated 30 October 2001, Supplement No. 6783 ("**Articles of Association**"). The Articles of Association of TPI underwent several amendments, the most recent amendment was based on the Deed of Shareholders Resolution Statement as Substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Tuban Petrochemical Industries No. 08 dated 27 November 2019 made before Grace Supena Sundah, SH, Notary in the Municipal City of South Jakarta, registered in the Company Registry No. AHU-0229098.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 27 November 2019 as well as the reports of the amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights as referred to in the Receipt of Notice Letter on Amendment to the Articles of Association of PT Tuban Petrochemical Industries No. AHU-AH.01.03-0365456 dated 27 November 2019 ("**Deed No. 08 dated 27 November 2019**").

Based on the Deed No. 8 dated 27 November 2017, TPI engages in general trading, industry, and services. In order to achieve purposes and objectives, TPI carries out the following business activities:

a. Manufacture of products from petroleum refineries;
b. Manufacture of artificial resin (synthetic resin) and raw materials of plastics;

c. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu;
d. Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 27 November 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 78 tanggal 26 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086645.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 28 Mei 2020 serta perubahan Peralihan Saham telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Tuban Petrochemical Industries No. AHU-AH.01.03-0230351 tanggal 28 Mei 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TPI adalah sebagai berikut:

c. Wholesale of solid, liquid, and gas fuels as well as the related products;
d. Wholesale of rubber and plastic in basic forms.

Based on the Deed No. 8 dated 27 November 2019 and the Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Tuban Petrochemical Industries No. 78 dated 26 May 2020 made before Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in the South Jakarta Municipal City, registered in the Company Registry No. AHU-0086645.AH.01.11 of 2020 dated 28 May 2020 as well as changes in Share Transfers have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in the Receipt of Notice Letter on Corporate Data Changes of PT Tuban Petrochemical Industries No. AHU-AH.01.03-0230351 dated 28 My 2020, the capital structure and shareholders composition of TPI are as follow:

Uraian dan Keterangan Description and Remarks	**Saham Seri A** **Nilai Nominal** **Rp500 per Saham** Series A Shares Par Value Rp500 per Share		**Saham Seri B** **Nilai Nominal** **Rp16.581.014 per Saham** Series B Shares Par Value Rp16,581,014 per Share		**(%)**
	Jumlah Saham Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Nominal Value (Rp)	**Jumlah Saham** Total Shares	**Jumlah Nominal (Rp)** Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar **Authorized Capital**	**100,000**	**50,000,000**	**600,000**	**9,948,608,400,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-in Capital**					
Menteri Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	17,500	8,750,000	157,906	2,618,241,596,684	46.99
PT Pertamina Pedeve Indonesia	7,500	3,750,000	-	-	2.01
PT Pertamina (Persero)	-	-	190,372	3,156,560,797,208	51.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid-in Capital**	**25,000**	**12,500,000**	**348,278**	**5,774,802,393,892**	**100.00**
Saham Dalam Portepel **Shares in Portfolio**	**75,000**	**37,500,000**	**251,722**	**4,173,806,006,108**	

Susunan pengurus TPI berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, SH, Notaris di Jakarta, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0103844.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 Juli 2019 serta laporan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat

The management composition of TPI based on the Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 dated 25 June 2019 that was made before Merry Susanti Siaril, SH, Notary in Jakarta, was registered in the Company Registry No. AHU-0103844.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 4 July 2019 as well as the reports on the amendments to the Articles of

dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0293890 tanggal 4 Juli 2019 ("**Akta No. 11 tanggal 25 Juni 2019**") dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 166 tanggal 24 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099946.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 25 Juni 2020 serta laporan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0259144 tanggal 25 Juni 2020 ("**Akta No. 166 tanggal 24 Juni 2020**") adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Sukriyanto
Direktur	: Andi Saddawero
Direktur	: Adri Triwitjahjo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Sumiyati
Komisaris	: Indra Surya

Akta No. 11 tanggal 25 Juni 2019 untuk pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris: Sukriyanto (Direktur Utama), Andi Saddawero (Direktur), Adri Triwitjahjo (Direktur) dan Indra Surya (Komisaris) dan Akta No. 166 tanggal 24 Juni 2020 untuk pengangkatan Sumiyati (Komisaris Utama).

PASIO INVESTMENTS B.V

Riwayat Singkat

Pasio Investments B.V ("**PIBV**") merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda pada tanggal 14 Juni 2000 sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian No. 2000.1631YL yang dibuat dihadapan Gerard Strang, dan dikeluarkan oleh Lubbers en Dijk notarissen, Belanda ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian telah terlebih dahulu mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 31 Mei 2000 berdasarkan Keputusan No. B.V. 1.120.534.

Perubahan Akta Pendirian berdasarkan Akta No. 2006.000870.01.03/JPA/FVE tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Johannes Cornelis Christian Paans, Notaris di Belanda yang dikeluarkan oleh Baker & McKenzie, *Attorneys at Law, Tax Advisors and Civil-Law Notaries*, berkedudukan di Belanda. Berdasarkan akta tersebut modal saham PIBV senilai EUR100,000.00 terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal per saham senilai EUR100.00. Sesuai Extract Register Pasio Investments B.V No.34136026 tertanggal 7 Maret 2018 pemegang saham PIBV adalah Pasio Holdings N.V.

Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in the Receipt of Notice Letter on Notification of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0293890 dated 4 July 2019 ("Deed No. 11 dated 25 June 2019") and Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Tuban Petrochemical Industries No. 166 dated 24 June 2020, made before Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in the Municipal City of South Jakarta, registered in the Company Registry No. AHU-0099946.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 25 June 2020 as well as reports on amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in the Receipt of Notice Letter on Notification of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0259144 dated 25 Juni 2020 ("Deed No. 166 dated 24 June 2020") is as follows:

Board of Directors

President Director	: Sukriyanto
Director	: Andi Saddawero
Director	: Adri Triwitjahjo

Board of Commissioners

President Commissioner	: Sumiyati
Commissioner	: Indra Surya

Deed No. 11 dated 25 June 2019 for the appointment of members of the Board of Directors and Commissioners: Sukriyanto (President Director), Andi Saddawero (Director), Adri Triwitjahjo (Director) and Indra Surya (Commissioner) and Deed No. 166dated 24 June 2020 for the appointment of Sumiyati (President Commissioner).

PASIO INVESTMENTS B.V

Brief History

Pasio Investments B.V ("PIBV") is a company engaging in the field of financial services, which was established under Dutch Law on 14 June 2000 as stated in the deed of establishment No. 2000.1631YL made before Gerard Strang, and issued by Lubbers en Dijk notarissen, Netherlands ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment had been previously approved by the Minister of Justice on 31 May 2000 based on the Decree No. B.V. 1.120.534.

Changes to the Deed of Establishment based on the Deed No. 2006.000870.01.03/JPA/FVE dated 18 June 2007, made before Johannes Cornelis Christian Paans, Notary in the Netherlands was issued by Baker & McKenzie, Attorneys at Law, Tax Advisors and Civil-Law Notaries, domiciled in the Netherlands. Based on the deed, the share capital of PIBV amounting to EUR100,000.00 is divided into 1,000 shares with a par value of EUR100.00 per share. In accordance with Extract Register Pasio Investments B.V No.34136026 dated 7 March 2018, shareholders of PIBV are Pasio Holdings N.V.

Keterangan Singkat Mengenai Entitas Anak

BRIEF INFORMATION REGARDING THE SUBSIDIARIES

ENTITAS ANAK

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Polytama memiliki dua anak perusahaan yaitu Polytama International Finance BV (PIFBV) dan PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

Berkedudukan di Amsterdam, PIFBV bergerak di bidang transaksi finansial. Polytama adalah pemegang saham tunggal PIFBV. Sedangkan kepemilikan saham Polytama untuk PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia adalah 82%.

SUBSIDIARIES

At the time of publication, Polytama has two subsidiaries, namely Polytama International Finance BV (PIFBV) and PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia.

Based in Amsterdam, PIFBV is engaged in financial transactions. Polytama is the sole shareholder of PIFBV. Meanwhile, Polytama's share ownership for PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia is 82%.

No.	Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Tahun Penyertaan Year of Participation	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
1	Polytama International Finance BV	Amsterdam, Belanda	2005	Masih beroperasi Operating	100.00
2	PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia	-	1997	Tidak beroperasi* Not Operating	82.00

03

Pembahasan dan Analisis Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Daftar Isi
Contents

Tinjauan Umum General Overview	78
Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha Operational and Business Overview	80
Tinjauan Keuangan Financial Overview	90
Tinjauan Pemasaran Marketing Overview	110
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	116

Tinjauan Umum

GENERAL OVERVIEW

Sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian di tingkat global masih penuh dengan ketidakpastian dan resesi akibat pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 telah memberi dampak negatif terhadap perekonomian global. International Monetary Fund (IMF) mencatat perekonomian global telah jatuh ke dalam jurang krisis setelah sekitar 95% negara-negara di dunia diproyeksi mengalami kontraksi atau menderita pertumbuhan ekonomi negatif. Selain itu, IMF mencatat pandemi virus COVID-19 juga telah menyebabkan kerugian perekonomian global sebesar 12 triliun dolar AS atau sekitar Rp168.000 triliun (dengan asumsi kurs 1 USD = Rp14.000).

IMF pun memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 4,9% tahun 2020 ini. Angka tersebut lebih rendah 1,9% jika dibandingkan dengan proyeksi pada bulan April lalu yang memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global mengalami kontraksi 3 persen. Kontraksi terbesar dalam kegiatan ekonomi tahun ini, menurut IMF, terjadi di negara-negara maju khususnya di Eropa. Perubahan terbesar diperkirakan akan dialami India. IMF sebelumnya memperkirakan India akan mengalami pertumbuhan jauh lebih lamban, tetapi tetap tumbuh. Sekarang India diperkirakan akan mengalami kontraksi tajam 4,5%. Sedangkan China satu-satunya negara yang diperkirakan akan tetap tumbuh adalah China, tetapi hanya 1% yang tetap mencerminkan penurunan dramatis.

Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab COVID-19 pada awal Maret 2020. Sejak itu, berbagai upaya penanggulangan dilakukan pemerintah untuk meredam dampak dari pandemi COVID-19 di berbagai sektor. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus COVID-19. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Laporan

Throughout year 2020, the global economic conditions remained full of uncertainties due to the COVID-19 pandemic. The pandemic has had a negative impact on the global economy. The International Monetary Fund (IMF) recorded that the global economy was on a brink of crisis after approximately 95% of countries forecasted that they would experience contraction or suffer from negative economic growth. In addition, IMF recorded that the pandemic resulted in global economic losses of US$12 trillion, or Rp168,000 trillion (with exchange rate of Rp14 thousand).

The IMF also forecasted that the global economic growth would experience a contraction, or negative growth, of 4.9% in year 2020. This figure is 1.9% lower from last April's forecast, according to which Gross Domestic Product (GDP) growth would experience a contraction of 3 percent. According to the IMF, the largest contraction in economic activities this year will occur in developed countries, particularly in Europe. The largest change is expected to occur in India. Previously, the IMF estimated that India would experience an economic slowdown. Currently, India is projected to experience a sharp contraction of 4.5%. The only country that is projected to continue to grow is China, but only by 1%, which still marks a dramatic decline.

Indonesia confirmed its first case of COVID-19 in early March 2020. Since then, various preventative efforts have been carried out by the government to reduce the impact of the pandemic on various sectors. Almost all sectors have been affected by the pandemic, including the economic sector. Restrictions on community activities have affected business activities, which then impacted the economy. The August report of the Central Statistics Agency (BPS) stated that Indonesia's economic growth

Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus ini menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32 persen. Sebelumnya, pada kuartal I 2020, BPS melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97 persen, turun jauh dari pertumbuhan sebesar 5,02 persen pada periode yang sama 2019 lalu. Di kuartal III 2020 sendiri, pertumbuhan ekonomi RI masih minus 3,49 persen. Dengan begitu, Indonesia mengalami resesi karena di kuartal II 2020 ekonomi juga minus 5,32 persen. Menteri Keuangan Sri Mulyani perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 sebesar minus 1,7 persen hingga minus 0,6 persen tahun.

in the second quarter of year 2020 stood at minus 5.32 percent. Previously, in the first quarter of year 2020, the BPS reported that Indonesia's economy grew only by 2.97 percent, a sharp decline from 5.02 percent in the same period in 2019. In the third quarter of 2020, Indonesia's economic growth still stood at minus 3.49 percent. Indonesia is experiencing a recession because in the second quarter of year 2020 the economy contracted by 5.3 2 percent. The Minister of Finance, Sri Mulyani, forecasted that Indonesia's economic growth in year 2020 would stand at between minus 1.7 percent and 0.6 percent.

PERKEMBANGAN DUNIA USAHA

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin-RI) tengah memetakan sektor-sektor industri yang terdampak COVID-19. Secara umum, hampir semua sektor industri terkena dampak penyebaran COVID-19. Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita, mengatakan beberapa industri yang terdampak signifikan dari COVID-19 seperti industri otomotif, industri besi baja, industri pesawat terbang dan MRO, kereta api dan galangan kapal, industri semen, keramik, kaca, industri regulator dan peralatan listrik. Kemudian industri kabel, industri elektronika dan peralatan telekomunikasi, industri tekstil, industri mesin dan alat berat, serta industri meubel dan kerajinan. Sementara itu, untuk yang terdampak moderat, antara lain industri petrokimia dan industri karet.

BUSINESS CONDITIONS

The Ministry of Industrial Affairs of the Republic of Indonesia (Kemenperin-RI) is currently mapping the industrial sectors that have been impacted by COVID-19. In general, almost all industrial sectors have been affected by the spread of COVID-19. The Minister of Industrial Affairs, Agus Gumiwang Kartasasmita, stated that several industries were particularly hard hit by the COVID-19 outbreak, such as the automotive industry, steel industry, aircraft and MRO industries, railways and ship building, cement industry, ceramics, glass, as well as regulator and electrical equipment industries. Moreover, the cable industry, electronics and telecommunication device industries, textile industry, machinery and heavy equipment industry, as well as furniture and craft industry were also affected. Meanwhile, industries that have been only moderately affected include the petrochemical industry and the rubber industry.

Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) memperkirakan, adanya pandemi COVID-19 membuat industri plastik (*polypropylene, polyethylene,* dan sebagainya) hanya mampu tumbuh 4% tahun ini. Pandemi COVID-19 turut menekan industri plastik. Menurut INAPLAS, utilisasi industri plastik terutama di sektor hilir (*converter*) anjlok hingga 70% seiring melemahnya permintaan dari industri pengguna. Direktur Pengembangan Bisnis Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) Budi Susanto Sadiman mengatakan, permintaan plastik hilir saat ini semakin menurun akibat pandemi COVID-19. Kinerja industri hilir sebelumnya tertekan akibat kebijakan pembatasan penggunaan plastik sertai pengenaan cukai ditambah adanya pandemi COVID-19 menyebabkan industri ini kian tertekan.

The Indonesian Olefin, Aromatic, and Plastic Industry Association has estimated that the COVID-19 pandemic caused the plastic industry (polypropylene, polyethylene, etc) only able to grow by 4% this year. The COVID-19 pandemic also put pressure on the plastic industry. According to INAPLAS, the utilization of plastic, particularly in the downstream sector (converter) fell to 70%, in line with the weak demand from industrial users. The Director of Business Development of the Indonesian Olefin, Aromatic, and Plastic Association (INAPLAS), Budi Susanto Sadiman stated that the demand for downstream plastics is currently decreasing due to the COVID-19 pandemic. The performance of the downstream industry was previously depressed due to the limitations on plastic use, as well as the imposition of excise. The addition of the COVID-19 pandemic further depressed this industry.

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha

OPERATIONAL AND BUSINESS OVERVIEW

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan, hasil yang dicapai perusahaan pun berkesinambungan sejak tahun 2015. Kinerja positif tersebut terus berlanjut hingga tahun 2020. Ke depan, Perusahaan akan fokus pada dua hal, yaitu peningkatan kapasitas produksi dan pangsa pasar. Dua hal ini sangat berkaitan, sekaligus sejalan dengan rencana pengembangan yang terjadi di tingkat pemilik saham. Dengan dukungan dari pemegang saham perusahaan terafiliasi, Perusahaan optimis mampu meningkatkan kapasitas produksi ke depannya. Upaya peningkatan produksi yang dilakukan oleh Perusahaan, akan memberikan kontribusi besar dalam penghematan devisa untuk impor produk polipropilena.

In line with the Company's sustainable business development strategy, the Company has been achieving a positive annual performance since year 2015. The positive performance continuous until year 2020. Going forward, the Company will focus on two areas, namely increasing production capacity and market share. These two areas are closely related, as well as in line with the Company's development plans, which are reviewed at the shareholder level. The Company is optimistic that it will be able to increase its production capacity with the support of the shareholders of affiliated companies. The Company's efforts to increase production will contribute greatly to foreign exchange savings for the import of polypropylene products.

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, bisnis utama Perusahaan masih fokus pada industri industri petrokimia, yaitu polipropilena dengan nama produk Masplene®. Produk tersebut, terutama diproduksi untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri plastik dalam negeri. Di tengah pandemi COVID-19, Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk polipropilena. Inovasi tersebut juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan industri plastik Indonesia yang terus berkembang. Selain itu, Perusahaan sebagai bagian dari aset strategis nasional juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi impor produk polipropilena. Hal ini dibuktikan dengan Perusahaan akan mengembangkan aplikasi/grade-grade baru seperti *thin wall injection moulding* dan *spunbond*.

Spunbond merupakan bahan baku dari alat pelindung diri (APD) dan masker yang pada saat pandemi COVID-19 sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan kalangan medis. Sementara *thin wall injection moulding* merupakan bahan baku dari kemasan makanan yang *food friendly* dan tahan panas. Di saat pandemi sekarang, di mana pemerintah menggalakkan *social distancing* kebutuhan akan kemasan makanan sangat tinggi karena pola konsumsi masyarakat yang berubah dari *dine in* ke *take away*.

Up to the end of the 2020 fiscal year, the main business of the Company still focused on petrochemical industries, namely polypropylene with the product name Masplene®. These products are mainly produced to meet the needs of raw materials for the domestic plastic industry. Amid the COVID-19 pandemic, the Company has been committed to continuously developing its polypropylene products. These innovations aim to meet the growing needs of Indonesia's plastic industry. In addition, the Company, as part of the national strategic asset, is also committed to reducing the import of polypropylene products. This is evidenced by the fact that the Company is planning to develop new applications/grades, such as thin wall injection moulding and spunbound.

Spunbound is a raw material for personal protective equipment (PPE) and masks, which has been needed by the community during the COVID-19 pandemic. Meanwhile, twinwall injection moulding is a food-friendly and heat-resistant raw material used in food packaging. The government's policy on social distancing during the pandemic has increased the need for food packaging because the consumption pattern of the community has shifted from dining-in to take away.

Produk Masplene® merupakan resin polipropilena (PP) berkualitas tinggi yang diproduksi menggunakan salah satu teknologi proses terbaik di dunia, yaitu Montell Spheripol.

Montell Spheripol (sekarang LyondellBasell). Produk Masplene® tersedia dengan berbagai grade aplikasi, seperti:

- *Grade Extrusion-thermoforming* terutama untuk diproduksi menjadi berbagai macam gelas dan kontainer plastik
- *Grade* BOPP, CPP dan IPP Film khususnya untuk keperluan berbagai jenis kemasan plastik (*flexible packaging*)
- *Grade Yarn* untuk bermacam-macam jenis karung anyaman PP
- *Grade Injection Moulding* antara lain diproduksi menjadi berbagai peralatan rumah-tangga (*housewares*) dan peralatan elektronik
- *Grade Fiber* untuk diproduksi menjadi benang PP yang produk akhirnya digunakan untuk berbagai jenis produk seperti *webbing tape*, karpet, kain PP dan sebagainya.

Produk tersebut tersedia dalam ukuran kantong isi 25 kilogram.

Masplene® products are high-quality polypropylene (PP) resins produced using one of the best processing technologies in the world, namely the Montell Spheripol.

Montell Spheripol (now LyondellBasell). Masplene® products are available in various application grades, including:

- Extrusion-thermoforming grade, which is mainly used in various kinds of glass and plastic containers
- Grade BOPP, CPP and IPP Film, mainly produced for various types of plastic packaging (flexible packaging)
- Yarn grade for various types of woven PP sacks
- Injection Moulding grade, which is turned into various household appliances (housewares) and electronic equipment
- Fiber grade, which is turned into PP yarn and used in various types of products, such as webbing tape, carpets and PP fabrics.

All the above products are packaged in 25-kilogram plastic bags and sacks.

Perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk polipropilena. Inovasi tersebut juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan industri plastik Indonesia yang terus berkembang. Selain itu, Perusahaan sebagai bagian dari aset strategis nasional juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi impor produk polipropilena. Hal ini dibuktikan dengan Perusahaan akan mengembangkan aplikasi/*grade-grade* baru seperti *thin wall injection moulding* dan *spunbond*.

The Company is committed to continuously developing new polypropylene products. This innovation aims to meet the needs of Indonesia's growing plastics industry. Moreover, Polytama, as a part of the national strategic assets, is also committed to reducing the import of polypropylene products. This is evidenced by the fact that the Company is planning to develop new applications/grades, such as thin wall injection moulding and spunbound.

STRATEGI BISNIS DI BIDANG PRODUKSI DAN OPERASIONAL

Pengembangan bisnis Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan yang terjadi pada induk perusahaan. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Tuban Petrochemical Industries (TPI), terjadi konversi utang senilai Rp2,62 triliun menjadi 95,90% saham di mana TPI merupakan pemegang 80% saham Perusahaan. Setelah konversi utang ke saham tersebut, PT Pertamina (Persero) selanjutnya membeli 51% saham TPI.

Dengan demikian, Pertamina menjadi salah satu pemegang saham Perusahaan tidak langsung. Dengan masuknya Pertamina, arah pengembangan bisnis Perusahaan semakin mendapat kepastian, terutama terkait dengan pasokan bahan baku. Sebagai bentuk nyata pengembangan bisnis Perusahaan, Perusahaan berhasil menyelesaikan kewajibannya terhadap Bank Mandiri. Dengan selesainya kewajiban tersebut, maka status *collectibility* Perusahaan kembali menjadi lancar (*current*) sehingga membuka peluang sumber pendanaan yang lebih luas.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perusahaan telah menyiapkan strategi usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi secara berkelanjutan dan bertahap hingga mencapai 600 ribu ton/tahun pada 5 tahun mendatang. Sedangkan untuk tahun 2020, Perusahaan memiliki kapasitas terpasang 300 ribu ton/tahun. Upaya peningkatan kapasitas produksi tersebut didukung oleh ekspansi dan penetrasi pasar, sekaligus efisiensi di bidang produksi, peningkatan dan pengembangan kualitas produk. Secara simultan penetrasi pasar terus dilakukan dengan mendapatkan konsumen atau distributor baru, penambahan jaringan distribusi dan transportasi, serta inovasi dalam pengembangan produk baru. Adanya dukungan merek dan kualitas produk yang sudah dikenal di Indonesia, akan membantu Perusahaan mewujudkan harapan tersebut.

Seiring dengan peningkatan kapasitas produksi, *Plant* telah menggunakan vistamax untuk meningkatkan *running rate* produk *thermoforming* dari sebelumnya 25 ton per jam menjadi 32-33 ton per jam. Sebagai efek peningkatan *running rate thermoforming* maka secara keseluruhan *production rate* dapat di tingkatkan mendekati kapasitas terpasang yakni 35 mt per jam atau ekuivalen dengan 300.000 MT per tahun.

BUSINESS STRATEGY IN OPERATIONS AND PRODUCTIONS

The development of the Company's business cannot be separated from the developments that occur at its parent company. Through Government Regulation No. 66 of year 2019 on the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) Equity, there was a debt conversion of Rp2.62 trillion to 95.90% of shares, in which TPI holds 80% of the Company's shares. After the debt to shares conversion, PT Pertamina (Persero) purchased 51% of TPI's shares.

As such, Pertamina is one of the indirect shareholders of the Company. The entry of Pertamina has made the Company's business development direction more certain, especially as it relates to the supply of raw materials. The successful debt settlement with Bank Mandiri represents a concrete step in Polytama's business development, as the Company's collectability status is now back to current, and therefore expanding its access to funding sources.

In line with these developments, the Company has prepared a business strategy to expand its production capacity in a sustainable and gradual manner to reach a capacity of 600 thousand tons/tear within the next 5 year period. The Company's capacity in year 2020 was 300 thousand tons. The effort to increase production capacity is supported by market expansion and penetration, efficiency in the field of production, as well as improvements in product quality. Simultaneously, the Company has been increasing its market penetration by acquiring new customers or distributors, adding distribution and transportation networks, as well as developing new products. The existence of brand support and product quality that is well known in Indonesia, will help the Company to realize the expectations.

Along with increasing production capacity, the plant has used vistamax to increase the running rate of thermoforming products from 25 tons per hour to 32-33 tons per hour. As a result, the overall production rate could be increased to be closer to the installed capacity, namely 35 my per hour, equivalent to 300,000 MT per year.

Untuk terus mengurangi *potential loss*, Perusahaan menyiapkan DRUPS (*Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply*) yang akan meningkatkan keandalan pasokan listrik sehingga *operability rate* yang tadinya 96% menjadi 98%. Inisiatif ini akan meningkatkan produktivitas *plant* Perusahaan. Dalam hal menjaga efisiensi *plant*, peralatan dan teknologi senantiasa dilakukan peremajaan, sehingga keandalan operasional *plant* tetap terjaga. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen Perusahaan terus melakukan *turn around* secara berkala empat sampai lima tahun sekali, di samping sudah dilakukannya pemeliharaan rutin sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Selain upaya peningkatan keandalan fasilitas produksi dan pengembangan produk, Perusahaan juga terus menjaga tata kelola yang baik di bidang operasional, khususnya berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta bidang lingkungan. Hal itu, antara lain ditunjukkan melalui:

- Sejak 1 Desember 2016, total jam kerja nihil kecelakaan akibat kerja hingga 31 Desember 2019 adalah 16.742.340 jam. Untuk kinerja tersebut, Perusahaan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Hingga periode 31 Desember 2020, Perusahaan juga telah menghasilkan total jam kerja nihil kecelakaan yang mencapai 17.697.604 jam.
- Perusahaan mendapatkan penghargaan di bidang lingkungan, yaitu PROPER EMAS di tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tiga pilar pengelolaan perusahaan sebagai syarat penerimaan penghargaan tersebut, berhasil dilaksanakan secara integral dan berkesinambungan. Hal itu meliputi manajemen sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan pada saat bersamaan melakukan program pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan.

KINERJA USAHA

Kapasitas terpasang produksi *plant site* pada akhir tahun 2020 sudah mencapai 300.000 MT/tahun Kenaikan kapasitas ini terjadi setelah proyek peningkatan kapasitas produksi di area polimerisasi (*Bulk*) yang kemudian dilanjutkan dengan penambahan fasilitas *extruder*.

Kinerja terkait dengan efisiensi Perusahaan berhasil menekan biaya produksi yang ditunjukkan penurunan *cash conversion cost* 6,9% lebih rendah dibanding tahun 2019. Selain itu *conversion factor* menujukkan peningkatan yang signifikan, dari sebelumnya 1.020 di tahun 2019 menjadi 1.005 di tahun 2020. Kinerja efisiensi pada beban operasional juga berhasil menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal tersebut ditunjukkan dengan biaya *sales, general and administration* per MT (SSG&A/MT) turun dari USD43 per MT menjadi USD32 per MT. Namun demikian nilai BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) masih lebih tinggi di banding tahun 2019, karena penurunan *gross profit* yang di picu penurunan delta P (selisih harga propilena dan polipropilena) sepanjang tahun 2020. Secara keseluruhan, kinerja efiensi tahun 2020 juga berhasil mencapai sesuai yang di targetkan dalam RKAP kecuali untuk BOPO.

To continue to minimize potential losses, Polytama has prepared DRUPS (Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply), which increases the reliability of electricity supply, pushing the operability rate to 96% to 98%. This initiative will increase the productivity of the Company's plant. In terms of maintaining plant efficiency, the Company continues to update its equipment and technology to ensure the plant's reliability. This is demonstrated by the Company's commitment to continue to make a turnaround periodically in four to five years, in addition to carrying out routine maintenance in accordance with the specified schedule. In addition to the Company's efforts to improve the reliability of its production facilities and product development, the Company also continues to focus on ensuring good governance in the operational field, particularly in regard to occupational health and safety and environmental sustainability. This has been shown through the following:

- Between 1 December 2016 and 31 December 2018, the total working hours without Loss Time Injury (LTI) were 16,742,340 hours. For this performance, the Company received an award from the Ministry of Manpower and Transmigration. As of December 31, 2020, the Company managed a total of zero accident working hours, reaching 17,697,604 hours.
- In year 2020, Company received an award in the environmental sector, namely the GOLD PROPER from the Ministry of Forestry and Environmental Affairs. The Company has achieved the following three pillars, which were a prerequisite for receiving the award: managing the environmental management system, utilizing resources in an efficient manner, and carrying out community empowerment programs in the vicinity of the Company's operations.

BUSINESS PERFORMANCE

The installed capacity of the plant's production at the end of year 2020 reached 300,000 MT per year. This capacity expansion occurred due to the increase in production capacity in the polymerization area (Bulk) and the addition of extruder facilities.

The Company has successfully reduced its production cost, which is evidenced in a 6.9% decrease in cash conversion cost from 2019. In addition, conversion factors improved to 1,005 in year 2020 from 1,020 in year 2019. Efficiency in operational cost also increased. This is evidenced by the cost of sales, general and administration per MT or SG&A/MT, which decreased from USD43 per MT to USD32 per MT. However, BOPO (Operating Expenses/ Operating Income) was still higher than in year 2019 due to the decreasing gross profit, which was driven by the decrease in delta P (price margin of propylene and polypropylene) in year 2020. Overall, in year 2020, the Company managed to achieve the targeted RKAP, except for BOPO.

Peningkatan kapasitas produksi dan tentunya volume produksi juga di lengkapi dengan bertambahnya varian produk. Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil memproduksi 2 varian produk homopolymer specialties yakni *spun bond* dan *thin wall injection moulding*. Produk *specialties* tersebut merupakan produk yang saat ini banyak digunakan di berbagai produk yang saat pandemi COVID-19 ini banyak di dibutuhkan oleh masyarakat seperti APD, masker, kemasan makanan dan tas belanja *recycle*. Dari sisi kontribusi marjin, produk *specialties* menghasilkan marjin 6-10% lebih tinggi banding dengan *homopolyemer pellet*. Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil memproduksi dan menjual produk *specialties* tersebut masing-masing sebesar 5.870 MT dan 5.435 MT.

A. Realisasi Produksi

Melalui beragam strategi yang telah diterapkan oleh Perusahaan, volume produksi tahun 2020 mencapai 233.971 MT. Dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 225.089 meningkat 3,9%. Pencapaian tersebut karena Perusahaan memaksimalkan kapasitas produksi terpasang 35 ton/jam dengan cara meningkatkan *running* produksi dari sebelumnya rata-rata di 28 MT perjam menjadi 33 MT perjam. Pencapaian ini dapat diraih meskipun selama tahun 2020, Perusahaan harus melakukan 28 hari *plant shutdown* karena Pertamina RU VI Balongan melakukan pemeliharaan (*pit stop maintenance*).

The increases in production capacity and production volume have been complemented by an increase in product variants. In year 2020, the Company succeeded in producing 2 homopolymer specialty products, namely: spunbound and twinwall injection moulding. Specialty products are currently widely used due to COVID-19 in products such as PPE, masks, food packaging, and recycled shopping bags. In terms of the contribution margin, specialty products generated a 6-10% higher margin compared to homopolyemer pellets. In year 2020, the Company succeeded in producing and selling specialty products by 5,870 MT and 5,435 MT respectively.

A. Production Realization

Through the various strategies implemented by the Company, the production volume in year 2020 reached 233,971 MT. This represents a 3.9%, increase from 225,089 in year 2019. This achievement was due to the Company's success in maximizing the installed production capacity of 35 tons/hour by increasing the running of production from the previous average of 28 MT per hour to 33 MT per hour. This was accomplished despite the fact that the Company had to carry out a 28 days plant shutdown due to maintenance (pit stop maintenance) by Pertamina RU VI Balongan in year 2020.

Tabel Realisasi Produksi tahun 2020

Year 2020 Production Realization Table

dalam ton	2020	2019	in ton
Produksi (MT)	233,971	225,089	Production (MT)

B. Realisasi Penjualan

Dari sisi penjualan, sepanjang tahun 2020 Perusahaan berhasil merealisasikan penjualan sebanyak 239.198 ton. Meningkat sejumlah 10% dibandingkan dengan penjualan tahun 2019 yang sebesar 217.538 ton.

B. Sales Realization

In year 2020, the Company successfully realized sales of 239,198 tons. This represents a 10% increase from 217,538 tons in 2019.

Tabel Realisasi Penjualan tahun 2020

Year 2020 Sales Realization Table

dalam ton	2020	2019	in ton
Volume Penjualan (MT)	239,198	217,538	Sales Volume (MT)

Strategi pemasaran yang tepat di tengah kompetisi pasar domestik polipropilena yang semakin ketat merupakan faktor kunci keberhasilan Perusahaan meningkatkan volume penjualannya. Penetrasi pasar yang terukur dengan pemilihan jenis produk dan segmen pasar yang sesuai adalah salah satu di antaranya. Selain itu, pendekatan melalui komunikasi yang hangat dengan para pelanggan setia terus ditingkatkan, antara lain dengan mengadakan berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif para pelanggan seperti Masplene® (*Granule*) *Golf Game* dan Masplene® *Customer Gathering*. Dukungan teknikal yang memadai serta tanggapan yang cepat atas masukan/keluhan pelanggan juga menjadi faktor penentu keberhasilan ini.

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha secara berkelanjutan, hasil yang dicapai perusahaan pun berkesinambungan sejak tahun 2015. Kinerja positif tersebut terus berlanjut hingga tahun 2020. Ke depan, Perusahaan akan fokus pada dua hal, yaitu peningkatan kapasitas produksi dan pangsa pasar. Dua hal ini sangat berkaitan, sekaligus sejalan dengan rencana pengembangan yang terjadi di tingkat pemilik saham. Dengan dukungan dari pemegang saham perusahaan terafiliasi, Perusahaan optimis mampu meningkatkan kapasitas produksi ke depannya. Upaya peningkatan produksi yang dilakukan oleh Perusahaan, akan memberikan kontribusi besar dalam penghematan devisa untuk impor produk polipropilena. Mengingat hingga saat ini, masih terjadi selisih yang besar antara tingkat permintaan dan pasokan domestik terhadap produk tersebut di Indonesia. Di samping itu, dengan dukungan semua pemangku kepentingan disertai dengan pemilihan dan penajaman strategi pemasaran yang tepat, Perusahaan mempunyai keyakinan yang penuh akan keberhasilannya melakukan penetrasi di pasar domestik guna meningkatkan pangsa pasar produk Masplene®.

The appropriate marketing strategy amid increasingly fierce competition in the domestic polypropylene market is a key factor in the Company's success in boosting its sales volume. The Company has accurately assessed its market penetration by selecting appropriate product types and market segments. In addition, the Company has continued to improve communication with its customers, including by holding various activities that involve the active participation of customers such as the Masplene® (Granule) Golf Game and the Masplene® Customer Gathering. Adequate technical support and quick responses to customer input/complaints have also contributed to the Company's success.

In line with the Company's sustainable business development strategy, the Company has been achieving a positive annual performance since year 2015. The positive performance continuous until year 2020. Going forward, the Company will focus on two areas, namely increasing production capacity and market share. These two areas are closely related, as well as in line with the Company's development plans, which are reviewed at the shareholder level. The Company is optimistic that it will be able to increase its production capacity with the support of the shareholders of affiliated companies. The Company's efforts to increase production will contribute greatly to foreign exchange savings for the import of polypropylene products. Bearing in mind that there is still a big difference between the level of domestic demand and supply of these products in Indonesia. Furthermore, with the support of all stakeholders and the right marketing strategy, the Company is confident that it will be successful in penetrating the domestic market to increase the market share of Masplene® products.

Dukungan operasional di bidang produksi juga sangat penting. Ketersediaan produk yang memadai disertai dengan kualitas produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan salah satu syarat utama dalam upaya Perusahaan untuk terus memantapkan posisinya di pasar polipropilena Tanah Air. Layanan pengiriman produk yang baik dan tepat waktu juga merupakan faktor pendukung. Mengingat sebagian besar industri turunan polipropilena Tanah Air berada di pulau Jawa, maka letak *plant* Polytama yang relatif berada di tengah pulau Jawa sangat membantu Perusahaan dalam memberikan layanan pengiriman yang diharapkan oleh para pelanggan setia Perusahaan.

Dalam rangka mendukung rencana itu semua, Perusahaan selalu melakukan pengembangan inovasi produk melalui *Research & Development*. Selain itu, Perusahaan terus meningkatkan *engagement* dengan pelanggan, antara lain melalui *event* dan survei kepuasan pelanggan, serta penguatan merek (*product branding*) Masplene®, antara lain dengan melakukan inovasi kemasan produk, dari *PE heavy duty bag* menjadi *PP BBV bag*. Strategi ini sangat mendukung upaya peningkatan produksi dan penetrasi pasar.

C. Kinerja Produk Inovatif

Dalam rangka memenuhi tuntutan pasar dan kebutuhan konsumen, Perusahaan secara konsisten dan terus-menerus melakukan inovasi dalam proses produksi dan pengembangan produk, di mana pada tahun 2020 perusahaan barhasil untuk mengeluarkan 2 varian produk *specialties* yakni *spunbond*, dan *twinwall injection moulding*.

Untuk mengantisipasi persaingan pasar yang lebih ketat di masa yang mendatang dan guna merespons permintaan pasar, Perusahaan merencanakan akan melanjutkan upaya untuk menambah portofolio produk yakni dengan memproduksi *random copolymer*. Saat ini kebutuhan *random copolymer* Indonesia sebesar 170 ribu -190 ribu ton pertahun yang Sebagian besar masih di penuhi dari impor. Perusahaan melihal hal ini sebagai peluang bagi Perusahaan untuk terus melanjutkan penetrasi pasar dengan memproduksi *random copolymer* sehingga bukannya saja meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan namun juga berkontribusi dalam mengurangi impor, yang tentunya hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menghematan devisa.

Berikut adalah tabel penambahan kapasitas produksi:

Operational support in the production sector is also very important. The availability of quality products that meet the needs and expectations of the customers will continue to strengthen the Company's position in Indonesia's polypropylene market. A timely product delivery service is also a supporting factor. Considering that most of the polypropylene derivative industry in the country is located on the island of Java, the location of the Polytama plant in the middle of that island is very favorable, as it means that the Company can provide fast shipping services that meet the expectations of its customers.

In order to support these plans, the Company continues to develop products through Research & Development. In addition, the Company continues to increase its engagement with consumers, including through customer satisfaction surveys and events, as well as Masplene® product branding. This is done with innovative product packaging, from PE heavy duty bags to PP BBV bags. This strategy has significantly supported the Company's efforts to increase production and market penetration.

C. Performance of Innovative Products

In order to meet market demands and consumer needs, the Company continues to focus on the product development process. In year 2020, the Company succeeded in producing 2 new variants of specialty products, namely: spunbound and twinwall injection moulding.

To anticipate fierce market competition and respond to market demand, the Company plans to continue to increase its product portfolio, namely by producing random copolymer. Currently, the annual needs for random copolymer in Indonesia amount to 170 thousand – 190 thousand tons. Most of these needs are still met by imports. The Company recognizes that this is an opportunity to intensify its market penetration. Producing random copolymer not only increases the Company's profitability, but also contributes to reducing imports, which is clearly in line with the government's policy to save foreign exchange.

The following is the addition of production capacity table:

Penambahan Kapasitas Produksi / Addition of Production Capacity

dalam ton	2020	2019	in ton
Kapasitas Terpasang (MT)	300,000	300,000*	Name Plate Capacity (MT)
Volume Produksi (MT)	233,971	225,089	Production Volume (MT)

* Efektif November 2019 kapasitas polimerisasi meningkat menjadi 300.000MT per tahun | Effective November 2019, the polymerization capacity increased to 300,000MT per year

Seiring dengan kenaikan kapasitas *plant*, Perusahaan juga mengembangkan produk baru, seperti aplikasi *spunbond* dan *thin wall injection moulding*. Produk ini sudah selesai tahap pengembangan dan siap dikenalkan ke pasar pada tahun 2020.

Untuk mengantisipasi persaingan pasar yang lebih ketat di masa yang mendatang, Perusahaan juga telah memanfaatkan teknologi katalis generasi ke-5 yang mempunyai karakter produktivitas yang tinggi, mampu menghasilkan produk *fiber* dengan kualitas yang jauh lebih baik dan membuat proses produksi lebih mudah dikendalikan.

D. Inovasi Usaha

Perusahaan menjalankan amanat dari pemegang saham untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset dengan tetap mengedepankan strategi *multi source* untuk menjaga kelangsungan dalam memperoleh bahan baku propilena. Dengan itu, Perusahaan sejak tahun 2015 telah bekerja sama dengan penyedia layanan *gas handling terminal* untuk memungkinkan memasok propilena dari sumber selain Pertamina RU VI. Seiring dengan semakin lancarnya pasokan dari Pertamina, Perusahaan melihat peluang pendapatan dari pemanfaatan terminal *gas handling*.

Karena itulah, sejak tahun 2018 Perusahaan telah melaksanakan kerja sama dengan mitra strategis dalam pemanfaatan terminal *gas handling* propilena di Pelabuhan Cirebon, yaitu PT Pertamina Patra Niaga (Persero). Kerja sama tersebut merupakan pengalihfungsian dari fungsi unloading propilena menjadi fungsi *unloading* LPG. Kerja sama tersebut berdampak langsung dalam pengurangan/*offset* biaya yang dibayarkan ke penyedia layanan jasa. Melalui inisiatif tersebut, perusahaan dapat mengeliminasi atau memperkecil *fixed cost* atas biaya sewa terminal *gas handling* sebesar USD1.980.000 pada tahun 2020. Selain itu, jasa pelayanan pengangkutan darat C3 yang seyogyanya diparalelkan dengan jasa layanan gas handling terminal juga bisa dialihfungsikan. Armada truk yang sebelumnya ditujukan untuk mengangkut C3 dari *gas handling terminal* ke *plant site* sebagian dialihfungsikan menjadi jasa pengangkutan produk barang jadi polipropilena, sehingga kita dapat memanfaatkan biaya yang telah dibayarkan lebih dari Rp1 miliar di tahun 2020.

Perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam rangka untuk menekan biaya produksi. Pada tahun akhir tahun 2020, perusahaan memulai proyek *steam saving* melalui peningkatan efisiensi pada *cooling reactor system*. Melalui proyek ini maka akan di capai penghematan pada penurunan konsumsi *catalyst*, *steam* dan energi listrik. Pada akhirnya, diestimasikan total penghematan yang di dapat dari proyek ini dalam setahun sebesar USD458 ribu.

Along with the increase in plant capacity, the Company is also developing new products, such as spunbond and thin wall injection moulding applications. These products have completed the development stage and are ready to be introduced to the market in year 2020.

To anticipate fierce market competition, the Company has also utilized 5th generation catalyst technology, which has high productivity, can produce fibre products with better quality, and makes the production process easier to control.

D. Business Innovation

The Company executes the mandate of its shareholders to optimize the utilization of assets while promoting a multi-source strategy to maintain continuity in obtaining propylene raw materials. The Company has been working with gas handling terminal service providers since year 2015 to enable the supply of propylene from sources other than Pertamina RU VI. Along with the increasingly smooth supply from Pertamina, the Company observes revenue opportunities from utilizing gas handling terminals.

The Company has been cooperating with strategic partners to utilize the propylene gas handling terminals in Cirebon Port, namely PT Pertamina Patra Niaga (Persero) since 2018. The cooperation is a transfer from the propylene unloading function to the LPG unloading function. This cooperation reduced/offset the costs paid to service providers. Through this initiative, the Company was able to eliminate or reduce the fixed costs for leasing a gas handling terminal by USD1,980,000 in year 2020. In addition, C3 land transportation services, which should be paralleled with gas handling terminal services, could also be converted. The truck fleet that was intended to transport C3 from the gas handling terminal to the plant is now partly used as a transportation service for finished Polypropylene products, with this service we can utilize the costs that have been paid in excess of Rp1 billion in year 2020.

The Company is committed to reducing its production costs. At the end of year 2020, the Company began a steam saving project by increasing the efficiency of the cooling reactor system. This project will achieve savings by reducing consumption of catalysts, steam and electricity. These savings have been estimated at USD458 thousand per year.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Perusahaan telah mengambil beberapa kebijakan dalam rangka untuk memastikan lingkungan kerja yang kondusif guna mencegah penyebaran COVID-19 dan menetapkan Langkah-langkah efiesiensi untuk merespons kondisi ekonomi yang mengalami kontraksi selama tahun 2020 akibat pembatasan kegiatan ekonomi. Beberapa kebijakan tersebut yakni:

1. Telah terbentuknya SATGAS (Satuan Tugas) COVID-19 Polytama (PTPP) yang bertugas untuk menjaga penyebaran covid di Lingkungan Kerja.
2. Protokol Kesehatan sebagai panduan karyawan dalam melakukan aktivitas bekerja aman yang terus dilakukan update sesuai dengan perkembangan kebutuhannya.
3. Mengatur work from home secara bergilir *work form home* secara bergilir tanpa mengganggu kegiatan operasional perusahaan.
4. Secara rutin penyemprotan *desinfectant* di lingkungan kantor *head office* dan *plant*
5. Secara berkala melakukan *test antigen* kepada karyawan dan mensyaratkan *test antigen* kepada tamu yang berkunjung ke plant dan kantor pusat.
6. Menyiapkan sarana transportasi bagi karyawan untuk menghindari penggunaan *public transport*
7. Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan terkait COVID-19 dan Langkah-langkah pencegahan.

COMPANY POLICY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

The Company has enacted several policies in order to prevent the spread of COVID-19. It has also established efficiency measures to respond to the economic contraction in year 2020 due to the restrictions in economic activities. Some of these policies include:

1. Polytama's COVID-19 Task Force (PTPP) has been formed and is tasked with preventing the spread of covid in the Work Environment.
2. Health Protocol as a guide for employees in carrying out safe work activities which are continuously updated according to their development needs.
3. Facilitating work-from-home in rotation without disrupting the Company's operational activities.
4. Routinely spraying disinfectants in the vicinity of the head office and plant.
5. Performing periodic antigen tests on employees and requiring antigen tests from guests visiting the plant or the head office.
6. Providing transportation for employees so they do not have to use public transport.
7. Conducting education and socialization measures in relation to COVID-19.

8. Memberikan dukungan secara penuh kepada karyawan yang terinfeksi COVID-19 dengan memberikan tunjangan pengobatan yang layak.
9. Membatasi dan membatalkan kegiatan kegiatan yang berpotensi untuk menimbulkan kerumunan dengan mengoptimalkan *meeting* secara *online*.

Guna memastikan implementasi kebijakan-kebijakan Perusahaan tersebut berjalan, Perusahaan telah membentuk satgas COVID-19 yang bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan-kebijakan yang harus diambil oleh Perusahaan dan memastikan penerapan kebijakan tersebut.

Selanjutnya sebagai konsekuensi dari pelaksanaan kebijakan tersebut maka Perusahaan menetapkan efisiensi operasional Perusahaan, terutama terkait dengan kegiatan *traveling, employee activities, training external, marketing event* dan lain-lain. Di sisi lain penghematan tersebut juga berperan dalam menjaga biaya operasional Perusahaan tetap menyesuaikan dengan tren penurunan kegiatan usaha yang berpengaruh terhadap penurunan pendapatan Perusahaan. Pada akhirnya Perusahaan berhasil menekan biaya operasional yang ditunjukkan turunnya beban operasional Perusahaan sebesar USD0,9 juta menjadi USD11,1 juta di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar USD12 juta di tahun 2019.

8. Providing support for employees infected by COVID-19 by providing the adequate medical allowances.

9. Limiting and canceling activities with a potential to generate crowds and optimizing online meetings.

In order to ensure the implementation of the Company's policies, the Company has established the COVID-19 task force, which is responsible for formulating policies and ensuring that they are implemented.

As a consequence of the implementation of these policies, the Company has improved its operational efficiency, particularly concerning traveling activities, employee activities, external training and marketing events. The generated savings have played a role in maintaining the Company's operating costs, allowing it to adjust to the downtrend in business activities, which have decreasing its revenue. Ultimately, the Company succeeded in reducing its operational cost by USD0.9 million to USD11.1 million in year 2020 from USD12 million in year 2019.

Tinjauan Keuangan

FINANCIAL OVERVIEW

Kinerja keuangan Perusahaan berhasil dipertahankan stabil dalam kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2020.
The Company's financial performance has been maintained stable during the COVID-19 pandemic in year 2020.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Neraca Posisi 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar USD19.450.579 atau sebesar 11% menjadi USD197.270.467 dari USD177.819.888 pada tanggal 31 Desember 2019. Sedangkan di sisi kewajiban, pada tahun 2020 naik USD4.310.211 menjadi USD145.522.258 dari sebelumnya di tahun 2019 USD141.212.047. Sedangkan ekuitas tahun 2020 naik sebesar USD15.140.368 menjadi USD51.748.209 dari sebelumnya USD36.607.841 di tahun 2019.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The description of the financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) for the year ended 31 December 2020. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM).

Balance Sheet Position as of 31 December 2020 Compared to 31 December 2019

The Company's assets as of December 31, 2020 increased by USD19,450,579 or by 11% to USD197,270,467 from USD177,819,888 as of December 31, 2019. Meanwhile, liabilities in year 2020 increased by USD4,310,211 to USD145,522,258 from the previous USD141,212,047. Meanwhile, equity in 2020 increased by USD15,140,368 to USD51,748,209 from USD36,607,841 in year 2019.

NERACA KEUANGAN

BALANCE SHEET

Neraca	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Aset Lancar	56,573,520	45,348,151	11,225,369	25%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	140,696,947	132,471,737	8,225,210	6%	Non-Current Assets
Total Aset	**197,270,467**	**177,819,888**	**19,450,579**	**11%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	63,047,178	52,829,356	10,217,822	19%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	82,475,080	88,382,691	-5,907,611	-7%	Non-Current Liabilities
Total Kewajiban	145,522,258	141,212,047	4,310,211	3%	Total Liabilities
Ekuitas	51,748,209	36,607,841	15,140,368	41%	Total Assets
Total Liabilitas dan Ekuitas	**197,270,467**	**177,819,888**	**19,450,579**	**11%**	**Total Liability and Equity**

Hal-hal yang mempengaruhi perubahan neraca keuangan Perusahaan terkait dengan penambahan aset perusahaan berasal dari peningkatan aset lancar, terutama kas dan persediaan, peningkatan aset tetap perusahaan yang berasal dari aktivitas belanja modal Perusahaan dan surplus revaluasi aset per 31 Desember 2020.

Matters that affect changes in the Company's financial balance related to the addition of company assets stem from an increase in current assets, especially cash and inventories, an increase in fixed assets from the Company's capital expenditure activities and a surplus in asset revaluation as of 31 December 2020.

Posisi aset Perusahaan banyak dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar yang berasal dari peningkatkan posisi kas. Sedang untuk aset tetap kenaikan nilai aset yang berasal dari revaluasi aset. Di sisi kewajiban, banyak dipengaruhi oleh keberhasilan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya kepada kreditur. Terakhir, terkait posisi ekuitas, mengalami peningkatan signifikan, seiring pencapaian laba bersih Perusahaan dan penambahan dari surplus revaluasi aset.

The Company's asset position was largely influenced by the increase in current assets resulting from an increase in its cash position. As for fixed assets, the increase in asset value comes from asset revaluation. Liabilities are heavily influenced by the success of the Company in completing its obligations to creditors. Finally, the equity position has increased significantly, along with the achievement of the Company's net income and the addition of the asset revaluation surplus.

ASET

Posisi aset tahun 2020 meningkat USD19.450.579 atau 11% menjadi USD197.270.467 dari USD177.819.888 pada tahun 2019. Kenaikan tersebut berasal dari aset lancar sebesar USD11.225.369 dan aset tetap sebesar USD8.225.210.

ASSETS

The position of assets in 2020 increase by USD19,450,579 or 11% to USD197,270,467 from USD177,819,888 in 2019. The increase was derived from current assets amounting to USD11,225,369 and fixed assets amounting to USD8,225,210.

Aset Lancar / Current Assets

Aset Lancar	2020	2019	Varian Variance	%	Current Assets
Kas dan Setara Kas	25,965,790	4,618,926	21,346,864	462%	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	50,691	51,435	-744	-1%	Short-Term Investment
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	9,717,748	-9,717,748	-100%	Restricted Cash
Piutang Usaha	5,207,002	2,065,378	3,141,624	152%	Trade Receivables
Persediaan	21,302,560	25,260,562	-3,958,002	-16%	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	1,030,207	372,114	658,093	177%	Prepaid Taxes
Piutang Lain-Lain					Other Receivable
- Pihak Berelasi	511,461	493,299	18,162	4%	- Related Parties
- Pihak Ketiga	557,504	305,269	252,235	83%	- Third Parties
Aset Lancar Lainnya	1,948,305	2,463,420	-515,115	-21%	Other Current Assets
Total	**56,573,520**	**45,348,151**	**11,225,369**	**25%**	**Total**

Posisi tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2019

Aset Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar USD11.225.369 atau sebesar 25% menjadi USD56.573.520 dari USD45.348.151 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan terbesar dikontribusikan oleh kas sebesar USD21.346.864 karena efektif per Agustus 2020, PT Pertamina (Persero) sebagai distributor utama yang memasok propilena telah memberikan tenor 10 hari dari tanggal terakhir bulan penyaluran atau efektif 26 hari. Selain kas, piutang meningkat USD3.141.626 kenaikan sebagian besar berasal dari piutang dagang seiring dengan naiknya penjualan. Persediaan menurun menjadi USD3.958.002 yang sebegian berasal dari persediaan barang jadi. Selain itu, kas yang dibatasi juga turun sebesar USD9.717.748 sebagai konsekuensi perubahan *term of payment* pembayaran propilena yang tidak memerlukan *escrow account.*

Position on 31 December 2020 Compared to 31 December 2019

The Company's Current Assets as of 31 December 2020 increased by USD11,225,369 or 25% to USD56,573,520 from USD45,348,151 on 31 December 2019. The largest increase was contributed by cash in the amount of USD21,346,864 because effective in August 2020, PT Pertamina (Persero) as the main distributor that supplies propylene has given a tenor of 10 days from the last date of distribution month or effective of 26 days. In addition, receivables increased by USD3,141,626 the increase was primarily derived from trade receivables, which is in line with an increase in sales. Inventories decreased by USD3,958,002 partly from inventories of finished goods. However, on the other hand, restricted cash decreased by USD9,717,748 as a consequence of the change in the term of payment for propylene payments, which did not require an escrow account.

Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	-	0%	Investment in Shares
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	23,143,438	21,099,906	2,043,532	10%	Investment in Long-Term notes
Aset Tetap	107,117,464	107,190,936	-73,472	0%	Fixed Assets
Aset Sewa Guna Usaha	8,514,446	-	8,514,446	0%	Right of Use Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	1,721,806	3,981,102	-2,259,296	-57%	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**140,696,947**	**132,471,737**	**8,225,210**	**6%**	**Total Non-Current Assets**

Posisi tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2019

Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar USD8.225.210 atau sebesar 6% menjadi USD140.696.947 dari USD132.471.737 pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut sebagian besar dikontribusikan oleh revaluasi aset tetap pada 31 Desember 2020. Selain itu, nilai investasi obligasi naik USD2,043.532 yang berasal dari dari kapitalisasi bunga obligasi TPPI dan setelah dikurangi cadangan penurunan nilai investasi.

Position on 31 December 2020 Compared to 31 December 2019

The Company's Non-Current Assets as of 31 December 2020 increase by USD8,225,210 or 6% to USD140,696,947 from USD132,471,737 on 31 December 2019. The increase was mainly contributed by the revaluation of fixed assets as of 31 December 2020. In addition, the value of investment in bonds increased by USD2,043,532 deriving from the capitalization of TPPI bonds interest and after the deduction of allowance for decrease in investment value.

LIABILITAS / LIABILITIES

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	63,047,178	52,829,356	10,217,822	19%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	82,475,080	88,382,691	-5,907,611	-7%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**145,522,258**	**141,212,047**	**4,310,211**	**3%**	**Total Liabilities**

Liabilitas Perusahaan pada tahun 2020 naik USD4.310.211 menjadi USD145.522.258 dari sebelumnya USD141.212.047 pada 31 Desember 2019. Kenaikan tersebut berasal dari Liabilitas lancar yang naik USD10.217.822 namun disisi lain Liabilitas jangka panjang turun sebesar USD5.907.611.

The Company's liabilities in year 2020 increased by USD4,310,211 to USD145,522,258 from the previous USD141,212,047 as of 31 December 2019. The increase came from current liabilities which increased by USD10,217,822 but on the other hand long-term liabilities decreased by USD5,907,611.

Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek	2020	2019	Varian Variance	%	Current Liabilities
Utang Usaha	3,477,258	3,822,821	-345,563	-9%	Trade Payables
Pinjaman Jangka Pendek	-	19,423,063	-19,423,063	-100%	Short-term loan
Beban Akrual	17,075,479	9,132,356	7,943,123	87%	Accrued Expenses
Utang Pajak	476,813	1,354,930	-878,117	-65%	Tax Payable
Uang Muka Pelanggan	9,987,963	4,990,799	4,997,164	100%	Advances from Customers
Utang Sewa Pembiayaan	1,321,838	800,000	521,838	65%	Lease Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek	2020	2019	Varian Variance	%	Current Liabilities
Utang Obligasi Sukuk dan Ijarah	19,455,823	-	19,455,823	0%	Bonds Payable and Sukuk Ijarah
Utang lain-lain Jangka Pendek	581,470	9,563,625	-8,982,155	-94%	Other short-term Payables
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang - Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				0%	Current Portion of Long-term loan
- Pihak Berelasi	10,670,534	1,784,988	8,885,546	498%	- Related Parties
- Pihak Ketiga	-	1,956,774	-1,956,774	-100%	- Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	**63,047,178**	**52,829,356**	**10,217,822**	**19%**	**Total Current Liabilities**

Posisi tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar USD10.217.822 atau sebesar 19% menjadi USD63.047.178 dari USD52.829.356 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut berasal dari utang obligasi sebesar USD19.455.823 dan utang lain-lain dan beban accrual sebesar USD7.943.123 yang sebagian besar adalah utang pembelian propilena dari Pertamina. Disisi lain Pinjaman jangka pendek yang sebagian besar berasal dari utang modal kerja PPA turun USD19.423.063 dan utang lain-lain jangka pendek USD8.982.155 yang merupakan utang dana talangan dari TPI direklasifikasi menjadi utang jangka Panjang setelah perpanjangan tenor pinjaman.

Position on 31 December 2020 Compared to 31 December 2019

The Company's short-term liabilities as of 31 December 2020 increased by USD10,217,822 or 19% to USD63,047.178 from USD52,829,356 as of 31 December 2019. The increase came from bonds payable amounting to USD19,455,823 and other payables and accrual expenses of USD7,943,123, most of which are debts for the purchase of propylene from Pertamina. On the other hand, short-term loans which mostly came from PPA's working capital debt decreased by USD19,423,063 and short-term other debts of USD8,982,155 which were bailout loans from TPI were reclassified to long-term debt after the extension of the loan tenor.

Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang	2020	2019	Varian Variance	%	Non-Current Liabilities
Porsi Jangka Panjang dari utang jangka panjang	-	981,224	-981,224	-100%	Long-term portion of long-term debt
Utang Sewa Pembiayaan	6,789,867	7,066,667	-276,800	-4%	Lease Liabilities
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,047,507	-	1,457,596	0%	Bonds Payable and Sukuk Ijara Loan
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,457,596	1,420,954	620,553	44%	Deferred Tax Liability
Utang ke Pihak Berelasi	63,291,533	70,877,716	-7,586,183	-11%	Debt to Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	8,894,577	8,036,130	858,447	11%	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**82,475,080**	**88,382,691**	**-5,907,611**	**-7%**	**Total Non-Current Liabilities**

Posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar turun USD5.907.611 atau sebesar 7% menjadi USD82.475.080 dari USD88.382.691 pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari utang

Position on 31 December 2020 Compared to 31 December 2019

The Company's Long-Term Liabilities as of 31 December 2020 decreased by USD5,907,611 or 7% to USD82,475,080 from USD88,382,691 as of 31 December 2019. The decrease was mostly derived from related party debt, namely PT Tuban

pihak berelasi yakni PT Tuban Petrochemical Industries sebesar USD7.586.183 karena pelunasan selama tahun 2020 dan sebagian telah berpindah ke bagian lancar. Sebaliknya porsi utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun meningkat USD620.553 yang berasal utang obligasi dan begitu juga dengan liabilitas imbalan pascakerja juga meningkat USD858.447

Petrochemical Industries due to repayment during year 2020 and partly due to transferred to Current Liabilities amounting to USD7,586,183. On the other hand, the portion of long-term debt with maturities of more than 1 year increased by USD620,553 originating from bonds payable and also post-employment benefits liabilities also increased by USD858,447.

EKUITAS

EQUITY

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh	45,000,000	45,000,000	-	0%	Authorized, Issued, and Fully Paid Capital
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	54,215,974	39,166,175	15,049,799	38%	Surplus on Revaluation of Fixed Assets
Laba (rugi) ditahan	-48,539,895	-48,630,464	90,569	0%	Retained Earnings (Loss)
Kepentingan Non Pengendali	1,072,130	1,072,130	-	0%	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**51,748,209**	**36,607,841**	**15,140,368**	**41%**	**Total Equity**

Posisi tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Posisi pada Tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar USD15.140.368 atau sebesar 41% menjadi USD51.748.209 dari USD36.607.841 pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut berasal dari laba tahun berjalan dan surplus revaluasi aset.

Position on 31 December 2020 Compared to 31 December 2019

The Company's equity as of 31 December 2020 increase by USD15,140,368 or 41% to USD51,748,209 from USD36,607,841 on 31 December 2019. The increase was derived from profit for the year and surplus of assets revaluation.

KINERJA LABA RUGI

PROFIT AND LOSS PERFORMANCE

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Penjualan	240,132,462	242,701,543	-2,569,081	-1%	Sales
Harga Pokok Penjualan	220,006,340	220,296,317	-289,977	0%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	20,126,122	22,405,226	-2,279,104	-10%	Gross Profit
Beban Usaha	11,064,622	12,078,942	-1,014,320	-8%	Operating Expenses
Laba Operasi	9,061,500	10,326,284	-1,264,784	-12%	Operating Profit
Beban dan Pendapatan Lain-Lain	-8,750,907	24,941,910	-33,692,817	-135%	Other Expenses and Income
Laba Sebelum Pajak	310,593	35,268,194	-34,957,602	-99%	Profit before Tax
Pajak	-78,340	-9,017,008	8,938,668	-99%	Tax
Laba Bersih	232,253	26,251,186	-26,018,933	-99%	Net Profit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	14,941,978	945,700	13,996,278	1480%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	15,174,231	27,196,886	-12,022,655	-44%	Comprehensive Income

Penjualan / Sales

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Sales Volume	239,198	217,538	21,661	10%	Sales Volume
Price - MT	1,004	1,116	-112	-10%	Price - MT

Penjualan tahun 2020 Dibandingkan dengan Tahun 2019

Pendapatan Perusahaan tahun 2020 menurun sebesar USD2.569.081 atau sebesar 1% menjadi USD240.132.462 dari USD242.701.543 tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan harga polipropilena dari rata-rata USD1.116 per MT pada tahun 2019 menjadi USD1.004 per MT pada tahun 2020 atau turun 10%. Namun demikian, dari sisi volume penjualan naik sebesar 10%, dari 217.538 MT pada tahun 2019 menjadi 239.198 MT pada tahun 2020.

Year 2020 Sales Revenues Compared to Year 2019

The Company's sales revenues of year 2020 decreased by USD2,569,081 or 1% to USD240,132,462 from USD242,701,543 in year 2019. This was due to a decrease in the price of polypropylene from an average of USD1.116 per MT in year 2019 to USD1,004 per MT in year 2020 or a decrease of 10%. However, in terms of volume, the number of sales increased by 10%, from 217.538 MT in 2019 to 239,198 MT in year 2020.

Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold

Harga Pokok Penjualan tahun 2020 Dibandingkan dengan Tahun 2019

Harga pokok penjualan Perusahaan pada tahun 2020 turun sebesar USD289.977 atau sebesar 0,1% menjadi USD220.006.340 dari USD220.296.317 pada tanggal 31 Desember 2019. Hal tersebut disebabkan penurunan biaya bahan baku utama yakni propilena sebesar USD13.756.306 karena harga propilena turun dari sebelumnya USD845 per MT menjadi USD766 MT. Selain itu, Perusahaan juga berhasil menekan biaya bahan baku pembantu dan overhead karena berhasil menjalankan program-program efisiensi. Hal ini ditunjukkan oleh turunnya *cash cost conversion* dari USD112 per MT pada tahun 2019 menjadi USD104 per MT pada tahun 2020.

Year 2020 Cost of Goods Sold Compared to Year 2019

The Company's cost of goods sold in year 2020 decreased by USD289,977 or 0.1% to USD220,006,340 from USD220,296,317 as of 31 December 2019. This was due to a decrease in the cost of the main raw material, namely propylene by USD13,756,306. This is because the price of propylene has dropped from USD845 per MT to USD766 MT. In addition, the Company has also succeeded in reducing the cost of supporting raw materials and overhead due to its successful implementation of efficiency programs. This is shown by the decrease in cash cost conversion from USD112 per MT in year 2019 to USD104 per MT in year 2020

Harga Pokok Penjualan	2020	2019	Varian Variance	%	Cost of Goods Sold
Bahan Baku	196,080,538	207,591,884	-11,511,346	-6%	Raw Materials
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1,173,163	1,397,529	-224,366	-16%	Direct labor costs
Biaya *Overhead*	16,872,695	19,003,017	-2,130,322	-11%	Overhead Cost
Total Biaya	**214,126,396**	**227,992,430**	**-13,866,034**	**-6%**	**Total Costs**
Barang dalam proses awal	605,191	629,948	-24,757	-4%	Beginning work in progress
Barang dalam proses Akhir	-291,527	-605,191	313,664	-52%	Ending work in progress
Biaya Produksi	**214,440,060**	**228,017,187**	**-13,577,127**	**-6%**	**Cost of goods manufacturing**
Barang jadi awal	16,746,674	9,025,804	7,720,870	86%	Beginning finished goods
Barang Jadi akhir	-11,180,394	-16,746,674	5,566,280	-33%	Ending finished goods
Harga Pokok Penjualan	**220,006,340**	**220,296,317**	**-289,977**	**0%**	**Cost of Goods Sold**

Beban Usaha

Operating Expenses

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Beban Pemasaran	3,945,311	3,068,312	876,999	29%	Selling Expenses
Beban Administrasi	7,119,311	9,010,630	-1,891,319	-21%	Administrative Expenses
Total Beban Usaha	**11,064,622**	**12,078,942**	**-1,014,320**	**-8%**	**Total Operating Expenses**

Beban Usaha tahun 2020 Dibandingkan dengan Tahun 2019

Beban Usaha pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi penurunan USD1.014.320 yang disebabkan karena turunnya beban administrasi sebesar USD1.891.319. Penurunan tersebut sebagian besar berasal dari *personal cost, travel*, dan *consultant fee* yang merupakan bagian dari program efisiensi. Sedangkan beban penjualan naik sebesar USD876.999 atau 29% yang berasal dari biaya *freight* transportasi angkut produk jadi ke pelanggan sesuai dengan peningkatan volume penjualan di tahun 2020.

Year 2020 Operating Expenses Compared to Year 2019

Pragnosis of Operating expenses of year 2020 decreased by USD1,014,320 compared to year 2019, which was due to a decrease in administrative expenses by USD1,891,319. The decrease was primarily derived from personal cost, travel, and consultant fee, which are part of the efficiency program. While sales expenses increased by USD876,999 or 29% which is derived from freight (transportation) cost of finished goods to customers, which is in line with the increase in sales volume in 2020.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Beban Bunga	-10,160,027	-5,616,913	-4,540,114	81%	Interest expense
Beban Keuangan Lainnya	-2,708,709	-1,126,731	-1,581,978	140%	Other Financial Expenses
Impairment	1,443,907	-13,210,737	14,654,644	-111%	Impairment
Laba (rugi) kurs	1,303,049	-2,232,500	3,535,549	-158%	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan (Beban) lainya	1,370,873	47,131,791	-45,760,918	-97%	Other income (expenses)
Total	**-8,750,907**	**24,941,910**	**-33,692,817**	**-135%**	**Total**

Pendapatan (Beban) Lain-Lain tahun 2020 Dibandingkan dengan Tahun 2019

Pendapatan dan (beban) lain-lain pada tahun 2020 sebesar USD8.750.907 atau menurun sebesar USD33.692.817 atau sebesar 135% dibandingkan tahun 2019 dimana Perusahaan membukukan pendapatan (beban) lain-lain bersih sebesar USD45.760.918. Penurunan tersebut karena keuntungan penghapusan denda dan bunga dari penyelesaian utang Bank Mandiri sebesar USD46 Juta yang hanya terjadi di tahun 2019. Di sisi lain, pada tahun 2020 terjadi peningkatan beban bunga sebesar USD4.540.114 dan *gain* atas *forex* dari tahun 2019 sebesar USD3.535.549.

Year 2020 Other Income (Expenses) Compared to Year 2019

Other income and (expenses) in year 2020 amounted to USD8,750,907 or decreased by USD33,692,817 or 135% compared to year 2019 in which the Company posted net other income (expenses) of USD45,760,918. This decrease was due to no penalty for settling Bank Mandiri's debt and interest of USD46 million, as happened in 2019. On the other hand, in year 2020 there was an increase in interest expense of USD4,540,114 and a gain on forex from year 2019 of USD3,535,549.

Laba (Rugi) Periode Berjalan

Perusahaan membukukan laba periode berjalan pada prognosa tahun 2020 sebesar USD232.253 turun sebesar USD26.018.933 atau sebesar 99% dibandingkan dengan tahun 2019 di mana Perusahaan membukukan laba Periode Berjalan sebesar USD26.251.186. Penurunan pada laba periode berjalan disebabkan oleh penurunan pendapatan lain-lain sebesar

Profit (Loss) for the Year

The Company posted profit for the period in the year 2020 in the amount of USD232,253 a decrease of USD26,018,933 or 99% compared to year 2019, in which the Company posted Profit for the period in the amount of USD26,251,186. The decrease in profit for the period was due to a decrease in other income in the amount

USD33.692.817 namun di sisi lain terdapat penurunan beban pajak sebesar USD8.938.668.

of USD33,692,817 on the other hand, there was a decrease in tax expenses in the amount of USD8,938,668.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 meningkat sebesar USD13.996.278 atau sebesar 1.480% menjadi USD14.941.978 dari tahun sebelumnya sebesar USD945.700. Peningkatan ini sebagian besar karena surplus revaluasi aset sebesar USD15.049.799.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income for year 2020 increased by USD13,996,278 or by 1,480% to USD14,941,978 from the previous year amounting to USD945,700. This increase was largely due to the asset revaluation surplus of USD15,049,799

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan

Perusahaan membukukan Laba Komprehensif Periode Berjalan pada tahun 2020 sebesar USD15.174.231 menurun sebesar USD12.022.655 atau sebesar 44% dibandingkan tahun 2019 dimana Perusahaan membukukan laba periode berjalan sebesar USD27.196.885. Penurunan pada laba periode berjalan disebabkan oleh turunnya laba berjalan sebesar USD26.018.934 namun di sisi lain other comprehensive income meningkat sebesar USD13.996.278.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

The Company posted Comprehensive Profit for the Period in the year 2020 in the amount of USD15,174,231 a decrease of USD12,022,655 or 44% compared to year 2019, in which the Company posted a profit for the period in the amount of USD27,196,885. The decrease in profit for the period was due to the decrease in the current profit by USD26,018,934 on the other hand, other comprehensive income increased by USD13,996,278.

EBITDA

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan EBITDA sebesar USD20.861.444 sedikit turun sebesar USD218.899 dari tahun 2019 yang sebesar USD21,080,343. Pencapaian EBITDA tersebut mendekati pencapaian tahun 2019, meskipun pada tahun 2020 merupakan tahun yang berat karena pandemi COVID-19.

EBITDA

Based on the 2020, the Company posted EBITDA of USD20,861,444, a slight decrease of USD218,899 from 2019 which amounted to USD21,080,343. The EBITDA achievement is close to that of 2019, even though 2020 was an unfavorable year due to the COVID-19 pandemic.

Pendapatan per Produk / Sales by Product

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Pellet	176,803,854	177,283,610	479,756	0%	Pellet
Specialties	6,092,476		6,092,476		Specialties
Granule	57,236,132	65,417,933	-8,181,801	-13%	Granule
Total	**240,132,462**	**242,701,543**	**-2,569,081**	**-1%**	**Total**

Pada tahun 2020, Perusahaan membukukan penjualan produk pellet sebesar USD176.803.854 atau turun 0,3% atau sebesar USD479.756 dibanding tahun 2019. Perusahaan membukukan penjualan *granule* sebesar USD57.236.132 turun sebesar USD8.181.801 atau 12,5% dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil menjual produk *specialties* yakni *spunbond* dan *thin wall injection molding* sebesar USD6.092.476.

In year 2020, the Company posted sales of pellet products of USD176,803,854 or a decrease of 0.3% or USD479,756 compared to year 2019. The Company's granule products posted sales of USD57,236,132, a decrease of USD8,181,801 or 12.5% compared to year 2019. In year 2020, the Company succeeded in selling specialties products, namely spunbond and thin wall injection molding for USD6,092,476.

ARUS KAS

Sumber likuiditas Perusahaan terutama berasal dari penjualan polipropilena. Selain itu Perusahaan juga mendapatkan penghasilan lain-lain dari pendapatan sewa fasilitas gas handling di Pelabuhan Cirebon yang bekerjasama dengan PT Pertamina

CASH FLOW

The Company's source of liquidity was primarily derived from the sales of polypropylene. In addition, the Company also receives other income from the lease of gas handling facilities at the Cirebon Port in cooperation with PT Pertamina Patra Niaga. There

Patra Niaga. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan. Sampai laporan ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan. Perusahaan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

is no material source of liquidity that has not been utilized by the Company. Up to the publication of this report, there were no known trends, requests, engagements and commitments, events and/or uncertainties that may lead to a material increase or decrease towards the liquidity of the Company. The Company claims to have sufficient working capital.

Pola arus kas Perusahaan sepanjang siklus bisnis pada dasarnya dipengaruhi oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The pattern of the Company's cash flow through the business cycle is basically influenced by operational, investment, and financing activities.

Tabel Perkembangan Arus Kas

Table of Cash Flow

Deskripsi	2020	2019	Varian Variance	%	Description
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4,618,926	5,624,963	-1,006,037	-18%	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29,681,179	10,524,232	19,156,947	182%	Net Cash Flow Provided from Operational Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-10,062,615	-2,108,677	-7,953,938	377%	Net Cash Flow Provided from Financing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1,728,300	-9,421,592	11,149,892	-118%	Net Cash Flow Provided from Investment Activities
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	25,965,790	4,618,926	21,346,864	462%	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Posisi kas Perusahaan pada tahun 2020 sebesar USD25.965.790 naik 462% atau USD21.346.864 juta dibanding tahun 2019. Perusahaan berhasil membukukan arus kas dari operasi sebesar USD29.681.179 lebih tinggi USD19.156.947 dari tahun 2019 USD10.524.232. Kenaikan ini seiring pencapaian laba operasional dan perubahan *term of payment* pembayaran propilena ke Pertamina dari sebelumnya menggunakan *cash in advance* 3-5 hari sebelum penyaluran menjadi 10 hari dari akhir bulan penyaluran, atau efektif 36 hari.

The Company's cash position in year 2020 amounted to USD25,965,790 an increase of 462% or USD21,346,864 compared to year 2019. The Company succeeded in posting cash flow from operations in the amount of USD29,681,179, higher USD19,156,947 than in year 2019, which was posted atUSD10,524,232. The increase was in line with the change in the term of payment for propylene to Pertamina from using a 3-5 cash advance before distribution to 10 days from the end of the distribution month, or 36 days effective.

Di lain sisi, arus kas investasi positif USD1.728.300, karena pada tahun 2020 Perusahaan meneima pembayaran bunga dari investasi obligasi TPPI dan Perusahaan tidak banyak melakukan investasi mengingat kondisi pandemi sehingga rencanya investasi sebagian harus ditunda dan di lanjtkan pada tahun 2020.

On the other hand, investment cash flow was positive USD1,728,300, because in year 2020 the Company received interest payments from TPPI's bond investment, and the Company did not performed many investments considering the pandemic conditions, thus the investment plans have to be postponed and resumed in year 2020.

Terakhir, dari aktivitas pendanaan, Perusahaan pencatatan *net cash flow* sebesar negatif USD10.062.615 yang sebagian besar untuk pembayaran ke kreditor. Di sisi lain Perusahaan juga mendapat tambahan pendanaan dari penerbitan obligasi dan sukuk sebesar USD21 juta.

Finally, from financing activities, the Company posted a net cash flow of negative USD10,062,615 which was primarily for payments to creditors. On the other hand, the Company also received additional financing from the issuance of bonds and sukuk in the amount of USD21 million.

RASIO KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

FINANCIAL RATIO AND ABILITY TO PAY DEBTS

Rasio-Rasio Keuangan	2020	2019	Varian Variance	%	Financial Ratios
Rasio-Rasio Profitabilitas					**Profitability Ratios**
- *Return on Asset*	0.12%	14.76%	-14.6%	-99%	- Return on Asset
- *Return on Equity*	0.45%	71.71%	-71.3%	-99%	- Return on Equity
Rasio-Rasio Likuiditas dan *Cash Constrain*					**Liquidity Ratios and Cash Constraints**
- *Current Ratio*-X	0.9	0.9	0.0	5%	- Current Ratio-X
- EBITDA per *Interest Ratio*-X	2.1	3.9	1.9	-47%	- EBITDA per Interest Ratio-X
Rasio-Rasio Solvabilitas					**Solvency Ratios**
- *Debt to Equity Ratio*-X	2.0	3.0	-1.0	-34%	- Debt to Equity Ratio-X
- *Debt to Asset Ratio*-X	0.5	0.6	-0.1	-15%	- Debt to Asset Ratio-X
Rasio-Rasio *Turnover*					**Turnover Ratios**
- *Cash to Cash Turnover*-X	0.1	14.0	14.0	-100%	- Cash to Cash Turnover-X
- *Fixed Asset Turnover*-X	2.4	2.3	0.1	4%	- Fixed Asset Turnover-X
- *Asset Turnover*-X	1.2	1.4	0.1	-11%	- Asset Turnover-X

Profitability ratio yang ditunjukkan dengan rasio laba (rugi) bersih terhadap total aset pada tahun 2020 sebesar 0,12%. Sedangkan terhadap ekuitas pada tahun 2020 sebesar 0,45%. *Profitability* ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 14,76% dan 71,71%, masing-masing untuk rasio laba terhadap aset dan rasio laba terhadap ekuitas. Penurunan tersebut lebih karena pada tahun 2020, sudah tidak ada dampak dari keuntungan penyelesaian utang Bank Mandiri sebesar USD46 juta.

Profitability ratio indicated by the ratio of net profit (loss) to total assets in year 2020 was 0.12%. meanwhile, shareholders' equity in 2020 was 0.45%. The profitability decreased compared to year 2019, which stood at 14.76% and 71.71%, respectively for profit to asset ratio and profit to equity ratio. The decrease in year 2020 was mainly because there were no beneficial impact from Bank Mandiri debt settlement in the amount of USD46 million.

Kemampuan Perusahaan membayar utang ditunjukkan dengan rasio lancar (*current asset/current liabilities*) yang pada tahun 2020 sebesar 0,9x meningkat 0,04x dari tahun 2019 yang mencapai 0,9x. Peningkatan tersebut di dorong oleh bertambahnya posisi kas perusahaan di tahun 2020. Kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek sudah ditunjukkan dengan penyelesaian kewajiban kepada kreditor, pemasok dan investor di tahun 2020 dengan lancar. Kemudian satu lagi rasio yang penting adalah EBITDA/*Interest*. Pada tahun 2020, EBITDA/interest sebesar 2,1x jauh di atas yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan penerbitan obligasi dan sukuk yang sebesar 1x.

The Company's ability to pay its debts is indicated by the current ratio (current assets/current liabilities), which stood at 0.9x in year 2020, an increase of 0.04x from year 2019, which stood at 0.9x. The increase was driven by the increase in the company's cash position in year 2020. The Company's ability to settle its short-term liabilities has been demonstrated by the successfull settlement of liabilities to creditors, suppliers, and investors in year 2020. Furthermore, another important ratio is the EBITDA/Interest. In year 2020, EBITDA/interest was 2.1x, which far exceeded the requirement in the bonds and sukuk issuance trusteeship agreement, which is 1x.

Rasio solvabililitas yang ditunjukkan dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio utang terhadap aset pada tahun 2020 mencapai 0,5x, lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 0,6x. Kemudian, dari sisi rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2020 mencapai

The solvency ratio is indicated by the liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio. The Debt to assets ratio in 2020 reached 0.5x, lower than year 2019, which reached 0.6x. Furthermore, in terms of Debt to equity ratio in year 2020, it reached 2.0x, lower than year 2019, which reached 3.0x. Going forward, the Company

2,0x, lebih kecil dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 3,0x. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperbaiki rasio liabilitas terhadap ekuitas dengan tujuan untuk dapat mencapai kondisi yang disyaratkan oleh kreditur atau investor strategis, untuk memperoleh akses pendanaan dengan biaya modal yang lebih kompetitif.

is committed to continuously improving the liabilities to equity ratio in order to achieve the conditions required by creditors or strategic investors, and therefore to gain access to funding at a more competitive costs.

Rasio *Turnover* ditunjukkan dengan *Cash to Cash cycle days*, *fixed asset turnover* dan *asset turnover*. *Cash to cash cycle* tahun 2020 adalah 0,1 hari jauh lebih cepat di banding tahun 2019 yang mencapai 14 hari. Hal ini sejalan dengan capaian posisi *cash* perusahaan yang juga jauh lebih tinggi dibanding tahun 2019. Kemudian *fixed asset turn over* tahun 2020 sebanyak 2,1x dan *asset turnover* sebanyak 1,2 x. Keduanya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019.

The Turnover Ratio is indicated by Cash to Cash cycle days, fixed asset turnover, and asset turnover. Cash to cash cycle in year 2020 is 0.1 days, which is much faster compared to year 2019, which reached 14 days. This is in line with the Company's cash position achievement which is also much higher compared to 2019. Moreover, fixed asset turnover in year 2020 was 2.1x and asset turnover was 1.2x. Both are higher compared to year 2019.

Kolektibilitas Piutang

Secara umum, piutang Perusahaan dalam kondisi yang sangat sehat dengan posisi 83,7% dari saldo piutang per 31 Desember 2020 berstatus belum jatuh tempo. Nilai piutang yang tertunggak pun sebagian besar masih dalam tempo 1-30 hari yang sebagian besar sudah terselesaikan pada Januari 2021. Sebagai bagian dari manajemen risiko Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan nilai tidak terpulihkan secara individual.

Receivables Collectability

In general, the Company's receivables were in very sound condition with a position of 83.7% of the outstanding receivables as of 31 December 2020, are not yet due. Most of the outstanding receivables are still within 1-30 days with most pending completed in January 2021. As part of risk management, the Company provides allowance for impairment losses on trade receivables based on individually non-recoverable values.

Perusahaan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company classifies the collectability of accounts receivable based on the number of days in arrears. Details can be viewed in the following table:

Tabel Perkembangan Kolektibilitas Piutang / Table of Receivables Collectability

Deskripsi	2020	2019	Description
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Belum Jatuh Tempo	4,361,285	1,335,485	Not Yet Due
1 - 30 hari	864,508	729,893	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	195,281	195,281	More than 90 days
Jumlah	**5,421,074**	**2,260,659**	**Total**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214,072)	(195,281)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**5,207,002**	**2,065,378**	**Trade Receivables - Net**

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan senantiasa mempertimbangkan kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan struktur modal. Dengan demikian, manajemen telah berusaha untuk mencapai kondisi yang ideal antara modal dan hutang yang direpresentasikan dalam *Debt to*

Capital Structure Policy

The Company always takes a prudent approach in determining capital structure policy. As such, management has sought to achieve ideal condition between capital and debt represented in

Equity Ratio. Begitu juga halnya dengan kemampuan Perusahaan terkait dengan pengelolaan modal tersebut.

Rincian Struktur Modal

Melanjutkan pencapaian di tahun 2019, posisi Ekuitas Perusahaan positif USD51,7 juta pada tahun 2020. Dengan posisi liabilitas sebesar USD145 juta, komposisi ekuitas terhadap total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2020 sebesar 35,6%. Komposisi ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 25%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

Polytama menyatakan tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan.

TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI

Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai EBITDA USD20.861.444 dari yang ditargetkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 sebesar USD28.388.133. Pencapaian ini terutama didukung oleh kemampuan Perusahaan menjaga kinerja operasional dan produksi yang efisien dan prima ditengah kondisi pandemi.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perusahaan berhasil membukukan laba usaha sebesr USD9.061.500 atau 74% dari target yang ditetapkan di RKAP. Pencapaian tahun 2020 banyak di pengaruhi oleh kondisi external yakni pengaruh COVID-19 yang menyebabkan resesi ekonomi, sehingga berakibat penurunan permintaan dan harga beli polipropilena.

Selain itu, Perusahaan selalu mendorong dilakukannya inovasi yang berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan Perusahaan yang secara terus-menerus dan konsisten berupaya untuk berinovasi dalam peningkatan kapasitas produksi. Setelah pada tahun 2020, Perusahaan berhasil meningkatkan running rate produksi dari sebelumnya rata-rata di 28-30 MT per jam, maka mulai Agustus 2020 running rate produksi berhasil di tingkatkan menjadi 32-33 MT per jam. Keberhasilan tersebut mendorong tercapainya *operating rate* di level 86%, meskipun operasional *plant* pada tahun 2020 harus berhenti selama 31 hari.

Optimalisasi peningkatan kapasitas tetap fokus terhadap kualitas produk, dan efisiensi dalam biaya produksi. Sehingga produk yang dihasilkan selain memiliki kualitas yang unggul juga memiliki harga yang kompetitif karena biaya produksi yang terkendali.

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai kinerja yang maksimal. Hal itu ditunjukkan meskipun banyak kondisi yang tidak salalu membawa dampak positif Perusahaan namun manajemen telah melakukan upaya yang maksimal untuk mencapai target yang ditetapkan.

the Debt to Equity Ratio. So is the case with the Company's ability related to capital management.

Details of Capital Structure

Continuing the achievement in year 2019, the Company's Equity position was positive at USD51.7 million in year 2020. With a liabilities position at USD145 million, the composition of equity to total liabilities in year 2020 was 35.6%. This composition is an increase compared to year 2019, which reached 25%.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE REPORT DATE

Polytama stated that there was no material information or facts that occurred after the date of the Financial Statement.

TARGET, REALIZATION, AND PROJECTION

In the year 2020, the Company managed to successfully reached an EBITDA of USD20,861,444 from the target of USD28,388,133 in the Company's year 2020 Work Plan and Budget (RKAP). This achievement was primarily supported by the Company's ability to maintain an efficient and prime operational and production performance amidst the pandemic conditions.

In the midst of COVID-19 pandemic, in year 2020, the Company managed to post a net profit of USD9,061,500, or 74% of the target set by the RKAP. The achievements in year 2020 were widely influenced by external conditions, namely the influences of COVID-19 that caused an economic recession, leading to a decline in demand and purchasing price of polypropylene.

In addition, the Company always encourages continuous innovation as evidenced by the Company's continuous and consistent efforts to innovate to increase production capacity. After year 2020 succeeded in increasing the production running rate from the previous average of 28-30 MT per hour, starting in August 2020 the production running rate has been successfully increased to 32-33 MT per hour. This success led to the achievement of an operating rate at the level of 86%, even though the plant in year 2020 had to temporarily stop operating for 31 days.

Optimization of increasing the capacity is certainly still focused on product quality and efficiency in production costs. Enabling the products generated in addition to having superior quality also have competitive prices due to controlled production costs.

The Company is committed to achieving maximum performance. This was demonstrated despite many conditions that did not always bring a positive impact on the Company, the management has made utmost efforts to achieve the set targets.

Berikut ini adalah ringkasan capaian Perusahaan dibandingkan dengan RKAP tahun 2020 sebagaimana tabel berikut:

The following is a summary of the Company's achievements compared to the year 2020 RKAP as the following table:

Tabel Target dan Realisasi

Target and Realization Table

(USD juta)

(USD million)

Profit & Loss	RKAP 2020	2020	Varian Variance	%	Profit & Loss
Volume Produksi	260,329	233,971	-26,358	-10%	Production Volume
Volume Penjualan	255,218	239,198	-16,020	-6%	Sales Volume
Penjualan	284,754,893	240,132,462	-44,622,431	-16%	Sales
Harga Pokok Penjualan	255,149,098	220,006,340	-35,142,758	-14%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	29,605,796	20,126,122	-9,479,674	-32%	Gross Profit
Beban Usaha	13,779,047	11,064,622	-2,714,425	-20%	Operating Expenses
Laba Operasi	15,826,748	9,061,500	-6,765,248	-43%	Operating Profit
Beban dan Pendapatan Lain-Lain	-12,403,569	-8,750,907	3,652,662	-29%	Other Expenses and Revenues
Laba Sebelum Pajak	3,423,179	310,593	-3,112,587	-91%	Profit Before Tax
Pajak	-1,920,530	-78,340	1,842,190	-96%	Tax
Laba Bersih	1,502,649	232,253	-1,270,397	-85%	Net Profit
Other Comprehensive Income	77,483	14,941,978	14,864,495	19184%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	1,580,132	15,174,231	13,594,099	860%	Comprehensive Income
EBITDA	28,388,133	20,861,444	-7,526,689	-27%	EBITDA

TARGET 2021

Penyusunan target Perusahaan ini telah memperhatikan sejumlah variabel eksternal yang berpotensi mempengaruhi kinerja usaha Perusahaan pada tahun 2021. Perusahaan telah menyusun serangkaian target kuantitatif yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021. Berikut ini adalah ringkasan RKAP 2021.

2021 TARGET

The preparation of the Company's targets has taken into account a number of external variables with potentials to affect the Company's performance in year 2021. The Company has prepared a series of quantitative targets that are outlined in the year 2021 Company Work Plan and Budget (RKAP). The following is the summary of the 2021 RKAP.

Profit & Loss	RKAP 2021	2020	Varian Variance	%	Profit & Loss
Volume Produksi	215,546	233,971	-18,425	-9%	Production Volume
Volume Penjualan	209,241	239,198	-29,957	-14%	Sales Volume
Penjualan	282,495,062	240,132,462	42,362,600	18%	Sales
Harga Pokok Penjualan	246,472,541	220,006,340	26,466,201	12%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	36,022,521	20,126,122	15,896,399	79%	Gross Profit
Beban Usaha	13,825,097	11,064,622	2,760,475	25%	Operating Expenses

Profit & Loss	RKAP 2021	2020	Varian Variance	%	Profit & Loss
Laba Operasi	22,197,424	9,061,500	13,135,924	144%	Operating Profit
Beban dan Pendapatan Lain-Lain	-11,264,327	-8,750,907	-2,513,420	29%	Other Expenses and Revenues
Laba Sebelum Pajak	10,933,097	310,593	10,622,504	3420%	Profit Before Tax
Pajak	-2,405,281	-78,340	-2,326,941	2097%	Tax
Laba Bersih	8,527,816	232,253	8,295,563	3571%	Net Profit
Other Comprehensive Income	-	14,941,978	-14,941,978		Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	8,527,816	15,174,231	-6,646,415	-44%	Comprehensive Income
EBITDA	31,079,987	20,861,444	10,218,543	49%	EBITDA

Berikut adalah progam kerja perusahaan di tahun 2021 sebagai berikut:

1. Memulai persiapan - persiapan untuk membangun Polypropylene Plant II. Pada tahun 2021, Perusahaan ditargetkan telah menyelesaikan *Feasibility Study*, FEED dan BEDP. Polypropylene Plant II yang diharapkan dapat selesai pada bulan November 2024.
2. Melaksanakan proyek *random copolymer* dengan memanfaatkan *ethylene* atau *butene*-1 untuk menghasilkan produk *random copolymer* atau bahkan terpolymer. Diharapkan paling lambat pada kuartal 4 tahun 2021 telah dilakukan *Engineering Procurement Construction* (EPC) dan *commissioning* pada kuartal 3 atau kuartal 4 tahun 2022.
3. Melanjutkan optimalisasi kapasitas produksi dengan cara meningkatkan *running rate* produk *thermoforming* dari yang sebelumnya rata-rata 25 MT per jam menjadi 32 MT per jam. Upaya tersebut akan terus dilanjutkan sampai mendekati *running rate* produksi maksimal yakni 35 MT per jam.
4. Melaksanakan proyek *steam energy efficiency* yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pendinginan reaktor sehingga diharapkan akan meningkatkan efisiensi dalam pemakaian *catalyst*, *steam* dan air yang selama ini bersifat sebagai media utama pendinginan reaktor. Dengan efisiensi tersebut diharapkan Perusahaan akan mendapat penghematan sebesar USD452 ribu per tahun.
5. Meningkatkan *operability* rate dengan memastikan penyelesaian DRUPS paling lambat pada bulan April tahun 2021 sehingga akan mengurangi risiko *Plant shutdown* yang disebabkan oleh gangguan listrik dari PLN.
6. Mendapatkan sumber pendanaan untuk menyelesaikan utang pemegang saham, utang Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 dan atau Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 yang jatuh tempo pada bulan September 2021. Sumber pendanaan berasal dari penerbitan obligasi dan atau sukuk, *bank loan* atau sumber-sumber lainnya.

The following is the Company's 2021 work plan:

1. Begin the preparations to build Polypropylene Plant II. In 2021, the Company is targeting to finish the Feasibility Study, FEED, and BEDP. Polypropylene Plant II is expected to be completed in November 2024.
2. Perform the random copolymer project utilizing ethylene or butene-1 to manufacture random copolymer or even terpolymer products. It is expected that in the 4th quarter of 2021, Engineering Procurement Construction (EPC) has been carried out, while the commissioning to be done in the 3rd or 4th quarter of 2022.
3. Continue to optimize the production capacity by increasing the running rate of thermoforming products from a previous average of 25 MT per hour to 32 MT per hour. These efforts will continued to be carried out until reaching closer to the maximum production running rate, namely 35 MT per hour.
4. Implement the steam energy efficiency project that aims to optimize the reactor cooling process, which is expected to increase efficiency in catalyst, steam, and water utilization, which have been the main media for reactor cooling. Through this efficiency, the Company is expected to acquire savings of USD452 thousands per year.
5. Increase the operability rate by ensuring the completion of DRUPS no later than April 2021, which will reduce the Plant shutdown risk that is caused by electricity disruption from PLN.
6. Obtain funding source to settle shareholders' debts, the Polytama Propindo Bonds I Year 2020 and or Polytama Propindo Sukuk Ijarah I Year 2020 debts that will mature in September 2021. Funding sources may derive from the issuance of bonds and or sukuk, bank loans, or other sources.

7. Dalam rangka untuk mendapatkan sumber pendanaan yang lebih luas dengan *cost of fund* yang lebih murah, Perusahaan akan melakukan kerja sama dengan *Credit Guarantee* & *Investment Facility* (CGIF) sebagai *full guarantor* penerbitan obligasi pada tahun 2021. Dengan *guarantee* dari CGIF maka diharapkan akan meningkatkan *rating* Perusahaan yang saat ini berada di level BBB+ menjadi minimal AAA atau AA. Dengan *rating* AAA atau AA maka basis investor akan lebih luas dan suku bunga lebih kecil.
8. Melanjutkan penetrasi pasar melalui penambahan konsumen baru yang akan memperluas basis pelanggan Perusahaan, meningkatkan mutu produk dan menambah portofolio produk yang berorientasi pada kebutuhan pasar.
9. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan yang berorientasi pada ketepatan dan kecepatan waktu pengiriman, mempermudah status pemesanan dan pengiriman barang dengan mengoptimalkan *Online Order System* (O2 System).
10. Melanjutkan upaya ekspansi dan penetrasi pasar seiring dengan peningkatan produksi, baik untuk produk-produk yang ada maupun untuk produk-produk baru seperti *spunbond* dan *thin wall injection moulding*.
11. Terus merawat dan memperkuat loyalitas pelanggan dengan memberikan layanan prima dan strategi pendekatan dan komunikasi yang hangat serta dengan berbagai program aktivitas kebersamaan, sekaligus untuk terus memperkuat merek Masplene® sebagai produk PP domestik unggulan yang terpercaya seperti Masplene® *Customer Gathering*, Masplene® *Friendly Golf Game*, Masplene® *Plant Tour*, Masplene® *Technical Education*, dan lain sebagainya.
12. Meningkatkan aspek *safety* termasuk aspek *housekeeping* (kebersihan, kerapian, keindahan) pada pengelolaan gudang/logistik antara lain penggantian *pallet* kayu menjadi *pallet* plastik, dan peremajaan *forklift* guna mendukung program mempertahankan PROPER Emas. Untuk mendukung penataan *Inventory* seiring dengan peningkatan volume penjualan dan variasi *grade* pada produk penjualan, proyek *Warehouse Management System* (WMS) dijalankan di 2021.
13. Melanjutkan Survei Kepuasan Pelanggan di tahun 2021.
14. Sertifikasi ISO 14001 terkait lingkungan, dan bersama dengan departemen terkait dalam upaya mempertahankan PROPER Emas. Selain itu terkait *Safety* (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yaitu ISO 45001 untuk dilanjutkan pada tahun 2021. Dan untuk Sistem Manajemen Keamananan Pangan di tahun 2021 direncanaan untuk *proses upgrade* versi ISO 22000 dari versi tahun 2005 ke tahun 2018.
15. Revitalisasi peralatan *Plant* untuk menjaga kelangsungan proses produksi dengan perbaikan *Silo Modification*, *Tower* T 301 dan *panel electrical* dan *valve*. Langkah ini merupakan bagian yang berkelanjutan dari strategi Perusahaan untuk meningkatkan *operability rate* di level 97%.

7. In order to acquire a wider source of funding with a lower cost of fund, the Company will establish a cooperation with Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) as the full guarantor for the issuance of bonds in 2021. A guarantee from CGIF is expected to improve the Company's rating, which currently stood at the BBB+ level to be at a minimum of AAA or AA. With a rating of AAA or AA will have a wider basis of investors as well as a lower interest rate.
8. Continuing market penetration through the addition of new customers that will expand the Company's customer base, improve the quality of products, and add the product portfolio that are oriented to the needs of the market.
9. Maintain and improve the quality of customer service oriented at accuracy and speed of shipping time, simplifying the status of orders and delivery of goods by optimizing the Online Order System (O2 System).
10. Continuing expansion and market penetration efforts along with increased production, both for existing products as well as for new products, such as spunbond and thin wall injection moulding.
11. Continue to foster and strengthen customer loyalty by providing excellent service and a warm approach and communication strategy as well as through various joint activity programs, while continuing to strengthen the Masplene® brand as the trusted leading domestic PP products, such as Masplene® Customer Gathering, Masplene® Friendly Golf Game, Masplene® Plant Tour, Masplene® Technical Education, and others.
12. Improving the safety aspect, including the housekeeping aspect (cleanliness, tidiness, beauty) in warehouse/logistics management, among others by replacing wood pallet to plastic pallet, and rejuvenating forklifts to support the program of maintaining the Gold PROPER. To support Inventory management in line with the increase in sales volume and grade variants on sales products, Warehouse Management System (WMS) will be implemented in year 2021.
13. Continuing the Customer Satisfaction Survey in year 2021.
14. ISO 14001 certification related to the environment, and together with the relevant departments in an effort to maintain the Gold PROPER. In addition, related to Safety (Occupational Health and Safety), namely ISO 45001 to be continued in year 2021. As for the Food Security Management System in 2021, upgrade processes are planned for ISO 22000 from version 2005 to version 2018.
15. Revitalization of Plant equipment to maintain the continuity of production processes by repairing Silo Modification, T 301 Tower, as well as the electrical and valve panels. This measure is an ongoing part of the Company's strategy to increase operability rate to a 97% level.

16. Meningkatkan kemampuan Informasi dan Teknologi Perusahaan dengan mengembangkan BIS (*Business Intelligence System*) tahap 2 dengan pengembangan *dashboard* yang lebih informatif dan *user friendly*. Disamping itu pengayaan informasi yang tidak hanya mecakup informasi keuangan namun juga produksi, *commercial* dan *sales* pun juga terus dilakukan. Dengan pengembangan sistem BIS tahap 2 ini akan mendukung manajemen dalam memantau kinerja dan mempercepat proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang lebih mendalam dan cepat ketersediaannya.
17. PROPER, sebagai kelanjutan komitmen Perusahaan terhadap ketentuan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) agar sesuai dengan peraturan pemerintah terkait lingkungan, di tahun 2020 Perusahaan meraih PROPER Emas dan di tahun 2021 Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan pencapaian ini
18. Dalam rangka untuk mempertahankan pencapaian PROPER Emas pelaksanaan progam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dimana Perusahaan beroperasi dalam bidang lingkungan, pendidikan, dan bencana alam, termasuk sebagai pionir atau *pilot project* dalam menciptakan inisiatif pengolahan campuran sampah plastik menjadi aspal, bahan bakar pengganti minyak tanah dan pupuk cair organik. Serta mendukung Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dalam menjalankan *link and match program* antara sektor industri dengan sektor pendidikan.
19. Melanjutkan implementasi corporate culture, yaitu SIAP (*Safety, Innovation, Accountability, Professionalism*) dalam rangka menyiapkan seluruh personil pendukung Perusahaan agar memiliki budaya dan semangat sama dan kuat dalam memasuki era baru demi tercapainya visi dan misi Perusahaan.
20. Terkait dengan Sumber Daya Manusia, Perusahaan mengembangkan beberapa hal untuk mendukung pengembangan pada Sumber Daya Manusia, seperti:
    - Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan melalui pelaksanaan program rekrutmen dan seleksi yang efektif, serta program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, maupun kompetensi Sumber Daya Manusia.
    - Pengembangan hubungan industrial yang mencakup Perusahaan, Serikat Pekerja, dan Sumber Daya Manusia, termasuk pembaruan Perjanjian Kerja Bersama sesuai dengan peraturan pemerintah yang terbaru dan strategi bisnis.
    - Peningkatan sistem manajemen informasi data Sumber Daya Manusia yang terintegrasi.

16. Improving the Company's Information and Technology ability by developing phase 2 of the BIS (Business Intelligence System) through the development of a more informative and user-friendly dashboard. In addition, information enhancement that includes not only financial information, but also production, commercial, and sales are also continued to be carried out. Phase 2 development of the BIS system will support the management in monitoring performance as well as accelerate the decision making process based on more insightful information with faster availability.
17. PROPER, as a continuation of the Company's commitment to PROPER (Company Performance Rating Program) provisions to comply with the government regulation related to the environment, in 2020, the Company received the Gold PROPER, and in 2021, the Company is committed to maintaining this achievement
18. In order to maintain the Gold PROPER achievement, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs in order to improve the welfare of the surrounding community where the Company operates in the fields of environment, education, and natural disasters, including as a pioneer or pilot project in creating the initiative to process a mixture of plastic waste into asphalt, substitute fuel for kerosene, and organic liquid fertilizer. As well as supporting the Ministry of Industrial Affairs of the Republic of Indonesia in implementing the link and match program between the industrial sector and the education sector.
19. Continuing the implementation of the corporate culture, namely SIAP (Safety, Innovation, Accountability, Professionalism) in order to prepare all supporting personnel of the Company to have the same and strong culture and spirit in entering a new era in order to achieve the Company's vision and mission.
20. In regards to Human Resources, the Company developed a number of matters to support the development of Human Resources, such as:
    - Meeting the needs for competent Human Resources in order to meet the needs of the Company through the implementation of an effective recruitment and selection programs, as well as development and training programs to improve the knowledge, skills, and competencies of Human Resources.
    - Development of industrial relations that includes the Company, Labor Union, and Human Resources, including renewal of the Collective Labor Agreement that are in accordance with the government regulations as well as the business strategies.
    - Improvement on the integrated Human Resources data information management system.

- Selain itu, dibentuknya tim Internal Auditor dan dukungan manajemen untuk penerapan standar audit maupun *audit charter* dalam rangka pelaksanaan operasional yang sesuai dengan ketentuan berlaku.

- In addition, the establishment of the Internal Auditor team and management support for the implementation of audit standards and audit charters in the context of operations in accordance with the prevailing regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Polytama merupakan Perusahaan dengan bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan hingga saat ini belum melakukan penawaran saham ke publik. Dengan demikian, tidak ada program penawaran saham untuk karyawan maupun untuk manajemen.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Polytama is a Domestic investment Company (PMDN) and thus far, the Company has not made any Public Offering. Consequently, no stock offering program is available for employees or management.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, DAN TRANSAKSI DENGAN AFILIASI DI TAHUN BUKU

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan investasi kepada entitas bisnis mana pun atau melakukan ekspansi bisnis baru, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi serta restrukturisasi utang maupun modal.

Berikut ini adalah transaksi-transaksi dengan perusahaan afiliasi di tahun 2020

- Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan penjualan produk polipropilena kepada Tuban Propilena Nusantara (TPN) dengan nilai penjualan sebesar 52.002 MT, dengan nilai sebesar USD852.152.802.
- Selain itu Perusahaan melakukan sewa *aset extruder* dengan nilai sewa sebesar USD1.380.000

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS INCORPORATION/ MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AND AFFILIATED TRANSACTIONS IN THE FISCAL YEAR

In the year 2020, the Company did not perform any investments in any business entities or conduct any new business expansion, divestment, incorporation, acquisition, debt or capital restructuring.

The following are transactions with affiliated companies in year 2020

- In 2020, the Company sold polypropylene to Tuban Propylene Nusantara (TPN) with a sales volume of 52,002 MT, and sales value of USD852,152,802.
- In addition, the Company leased an extruder with a rental value of USD1,380,000

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga berakhirnya Tahun Buku 2020, Perusahaan tidak memiliki transaksi bersifat material yang mengandung benturan kepentingan.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Up to the end of the 2019 Fiscal Year, the Company did not conduct any material transactions containing conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berdampak signifikan.

CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS

In year 2020, there were no changes to the laws and/or regulations with any significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menerapkan PSAK 71, 72, dan 73.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR, REASON AND IMPACTS TO THE FINANCIAL STATEMENTS

In year 2020, the Company made adjustment by implementing the PSAK 71, 72, and 73.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Di tahun 2020 Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan di tahun 2019 Perusahaan memiliki perikatan barang modal dengan Tuban Propilena Nusantara untuk *asset leased*.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2020, the Company has no material commitments for capital expenditure and in 2019 the Company has a capital goods commitment with Tuban Propilena Nusantara regarding leased assets.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Pada tahun 2020 Perusahaan menginvestasikan sebesar USD2.334.787 yang sebagian besar untuk *plant* dan *equipment*.

REALIZED INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In the year 2020, the Company invested USD2,334,787, mostly for plant and equipment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada fakta dan informasi material setelah tanggal laporan.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION OCCURRING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

There were no material facts and information after the date of the report.

PROSPEK USAHA

Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri petrokimia di Indonesia (sumber: http://www.inaplas.net [Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (Inaplas)], Perusahaan sangat diuntungkan dengan perhatian khusus yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada industri petrokimia saat ini. Sebagaimana diketahui bahwa Pemerintah Indonesia berkeinginan untuk mengembangkan industri petrokimia nasional guna melakukan substitusi impor, dengan secara mandiri mampu memenuhi kebutuhan produk-produk petrokimia termasuk polypropilena.

BUSINESS PROSPECTS

As one of the main players in the petrochemical industry in Indonesia (source: http//www.inaplas.net), the Company greatly benefits from the special attention paid by the Government of Indonesia to the petrochemical industry. The Government of Indonesia has expressed its intention to develop a national petrochemical industry in order to substitute imports and independently meet the national demand for petrochemical products, including polypropylene.

Perhatian khusus pemerintah ini diberikan dengan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2019 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Tuban Petrochemical Industries. Sebagaimana diketahui bahwa Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Tuban Petrochemical Industries. Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Tuban Petrochemical Industries ini dilakukan melalui PT Pertamina (Persero), sehingga secara tidak langsung Perusahaan menjadi entitas anak PT Pertamina (Persero). Seiring dengan kebijakan ini, di masa mendatang diharapkan terjadi sinergi dari berbagai sisi seperti efisiensi operasi dan rantai nilai antara PT Pertamina (Persero), PT Tuban Petrochemical Industries dan Perusahaan. Kebijakan ini juga memantapkan posisi Perusahaan untuk menjadi pendukung hilirisasi perusahaan induk yaitu PT Pertamina (Persero) pada industri petrokimia.

On manifestation of this intention is Government Regulation No. 66 of 2019 concerning the Addition of the Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of PT Tuban Petrochemical Industries The additional equity participation in PT Tuban Petrochemical Industries was carried out through PT Pertamina (Persero). As a result, Polytama, a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industriesm indirectly became a subsidiary of PT Pertamina (Persero). It is hoped that this policy will give rise to new synergies amongst the relevant parties, such as operational efficiency and the value chain between PT Pertamina (Persero), PT Tuban Petrochemical Industries and the Company. This policy also solidifies the Company's position to support the downstreaming of the parent company, PT Pertamina (Persero) in the petrochemical industry.

Produk Perusahaan yaitu polipropilena merupakan produk petrokimia yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan produk-produk petrokimia lainnya sehingga permintaannya cenderung meningkat. Kebutuhan produk polipropilena di Indonesia pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 4,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 1,67 juta ton menjadi 1,74 juta ton. Dimana 80% di antaranya merupakan produk jenis homopolimer.

The Company's product, polypropylene, is a relatively environmentally friendly petrochemical product compared to other petrochemical products, which is a factor in the increasing demand. The need for polypropylene products in Indonesia in 2019 grew by 4.3% compared to the previous year, from 1.67 million tonnes to 1.74 million tonnes, 80% of which are homopolymer type products.

Perkembangan pasar produk *copolymer* poplipropilena di Indonesia juga tidak kalah menarik, dengan perkiraan pertumbuhan diatas 5%, saat ini pasar *copolymer* polipropilena di Indoensia memiliki porsi sekitar 20% dari total kebutuhan nasional, yang mana sebagian besar masih dipasok dari produk impor, ini menjadi peluang yang bisa diambil dalam peningkatan volume penjualan Perusahaan.

The polypropylene copolymer product market in Indonesia stands to experience an estimated growth of above 5% [in 2021?]. Currently the polypropylene copolymer market in Indonesia has a share of around 20% of total national demand, with the majority of the market being supplied by imported products. This presents a great opportunity for the Company to increasing its sales volume as a leading local supplier.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perusahaan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak membagikan dividen.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The Company's dividend distribution policy must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the amount to be paid to the shareholders.

In year 2020 and 2019, the Company did not distribute dividends.

Kebijakan Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Dividend Policy for the Last Two Years

Keterangan	2020	2019
Dividen saham yang dibagikan | Dividend Shares Distributed	Nihil | None	Nihil | None
Dividen per lembar saham (Rp) | Dividend per Share (Rp)	0	0

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp301.475.432.680 setelah dikurangi biaya emisi.

Semua dana hasil penawaran umum Penawaran Umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode 2020. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dilakukan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Proceeds from the Public Offering of Polytama Propindo Bonds I in year 2020 and Sukuk Ijarah I Polytama Propindo in year 2020, net of issuance costs, is amounted to Rp301,475,432,680.

All proceeds from the Public Offering of Polytama Propindo Bond I Public Offering in year 2020 and Sukuk Ijarah I Polytama Propindo year 2020 have been used entirely as stated in the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering for the year 2020 Period. Public offering of Polytama Propindo Bonds I in year 2020 and Sukuk Ijarah I Polytama Propindo year 2020.

INFORMASI MATERIAL

Tidak ada informasi material selama tahun 2020.

MATERIAL INFORMATION

There were no material information during year 2020.

PERUBAHAN KETENTUAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika tidak ada).

CHANGES IN TERMS

There were no changes in the provisions of the laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if not any).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan penyesuaian dengan menerapkan PSAK 71, 72 dan 73 terhadap transaksi-transaksi terkait sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar akuntasi yang berlaku.

CHANGES IN ACCOUTING POLICY

In the year 2020, the Company made adjustment by implementing the PSAK 71, 72 and 73 on related transactions as a form of compliance with the applicable accounting standards.

Tinjauan Pemasaran

MARKETING OVERVIEW

Polytama memiliki prinsip untuk memberikan layanan terbaik dengan selalu menjaga kedekatan dan kepercayaan dengan pelanggan. Strategi tersebut dalam rangka menciptakan bisnis yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pelanggan.
Through its principle of providing the best services, Polytama always stay close to customers and maintain their trust. It is part of the Company's strategy in creating a mutually beneficial business with customers.

Kepuasan pelanggan merupakan yang utama demi mempertahankan loyalitas pelanggan. Polytama secara terus menerus mengikuti perkembangan kebutuhan dan harapan pelanggan dalam hal layanan maupun pengembangan produk.

STRATEGI PEMASARAN

Kegiatan pemasaran merupakan sebuah upaya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan yang dilakukan secara berkesinambungan, demi tercapai kepuasan pelanggan. PT Polytama Propindo ("Polytama" atau "Perusahaan") selalu beradaptasi dengan dinamika perubahan yang terjadi di lingkungan pasar, seperti pada pelanggan maupun metode layanan yang selalu berkembang.

Customer satisfaction is key to retain customer loyalty. Polytama constantly strives to keep abreast of the evolving demands and expectations of customers in terms of services and product development.

MARKETING STRATEGY

Marketing activities constitute the efforts to meet customer demands and expectations on a continuous basis, towards ensuring customer satisfaction. PT Polytama Propindo ("Polytama" or the "Company") continuously adapts to changing market dynamics, affecting the consumers as well as service methode that continue to evolve.

Meningkatkan penetrasi pasar serta merawat loyalitas pelanggan yang telah ada merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran. Dengan demikian, upaya menghadirkan layanan prima kepada pelanggan menjadi prioritas bagi Perusahaan. Hal itu antara lain dilakukan dengan memberikan layanan purnajual yang baik, sebagai wujud tanggung jawab terhadap produk yang dijual.

Polytama memiliki prinsip untuk memberikan layanan terbaik dengan selalu menjaga kedekatan dan kepercayaan dengan pelanggan. Strategi tersebut dalam rangka menciptakan bisnis yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan pelanggan.

Demi menjaga komunikasi yang hangat dengan para pelanggan, secara rutin Perusahaan mengadakan berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif para pelanggan, seperti Masplene® Friendly Golf Game, Masplene® Customer Gathering, dan sebagai bentuk perhatian Perusahaan kepada para pelanggan pada masa pandemi COVID-19, Perusahaan memberikan bingkisan perlengkapan pencegahan COVID-19 dengan mengirimkan Masplene® Cares yang berisi *Hand Sanitizer*, Masker Masplene® dan *Disinfectant Spray* kepada para pelanggan setia Masplene®.

Increasing market penetration and retaining customer loyalty are the key objectives of the Company's marketing activities. As such, the efforts to deliver prime services to customer constitute a priority for the Company. This is achieved among other things by providing exceptional after sales services, as a mark of responsibility for the products that the Company sell.

Polytama adheres to the principles of providing the best services and fostering close ties and trust with customers. The strategy aims to create business relations that are mutually beneficial for the Company and its customers.

To maintain its warm ties and communications with customers, the Company routinely organises several activities that involve active participation of customers, such as Masplene® Friendly Golf Game, Masplene® Customer Gathering. As part of the Company's concern for the wellbeing of customers during the COVID-19 pandemic, Polytama has provided loyal customers of Masplene® complimentary Masplene® Cares that contain Hand Sanitizer, Masplene® Mask and Disinfectant Spray.

Terkait dengan upaya meningkatkan penetrasi pasar, Perusahaan menggunakan strategi proaktif, selain dengan mengembangkan pasar yang sudah ada, mencari peluang pasar-pasar baru, juga melalui pengembangan dan inovasi produk.

Perusahaan juga selalu berusaha untuk memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan serta mengembangkan pasar yang ada dengan mengedepankan layanan prima baik sebelum, selama maupun sesudah penjualan.

Sebagai bentuk eksistensi produk Masplene® di pasar internasional, Perusahaan kembali menjajaki penjualan untuk pasar ekspor. Dimana akibat pandemi COVID-19 yang melanda banyak negara, sempat membuat pasar ekspor lebih menarik terutama di pasar Tiongkok.

Dari sisi saluran penjualan, strategi yang dijalankan oleh Polytama ada yang bersifat langsung dan tidak langsung. Penjualan langsung dijalankan melalui mekanisme penjualan kontrak, rutin, serta di pasar spot dengan tujuan memperluas daya jangkau pasar dan penjualan. Sementara penjualan tidak langsung dilakukan melalui distributor.

Seiring dengan perkembangan era digital saat ini, Perusahaan juga mencoba menjajaki pasar daring dengan menjalin kerja sama dengan salah satu penyedia perangkat media pasar daring untuk melakukan penjualan secara digital. Dengan kerja sama tersebut Perusahaan mencoba untuk mengakomodir pasar dengan kuantitas pembelian di bawah 20 ton. Ke depannya Perusahaan juga mulai akan membuat fasilitas media daring sebagai salah satu layanan kepada pelanggan untuk melakukan penjualan secara langsung melalui media digital.

Untuk pelanggan dengan pembelian rutin, Perusahaan menentukan harga *spot* yang dikeluarkan secara resmi oleh Perusahaan. Dalam menentukan harga, Perusahaan selalu mengacu kepada perkembangan pasokan-permintaan dan harga yang berlaku di pasar, baik di dalam negeri maupun di pasar regional.

EVALUASI PRODUK

Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap posisi produk Masplene® pada setiap segmen pasar untuk menentukan target pasar polipropilena yang sesuai dengan pengembangan produk. Untuk itu, Polytama melakukan segmentasi pasar berdasarkan aplikasi, spesifikasi teknis, jenis dan merek mesin pelanggan, serta kebutuhan khusus pada produk jadi.

Perusahaan juga rutin melakukan program *benchmarking* untuk mendapatkan gambaran dan masukan tentang posisi kualitas produk Masplene® dibandingkan dengan produk pesaing, baik dari lokal maupun impor yang beredar di pasaran. Dengan begitu,

With respect to increasing market penetration, the Company relies on proactive strategies that, in addition to expanding existing markets, also involve finding new market opportunities in addition to product development and innovation.

The Company strives to expand its market by entering into new markets while also maintaining and increasing its existing market share by delivering prime services before, during and after the sales.

As a mark of the Masplene® brand in international markets, the Company has again explored opportunities in the export market. As a result of the COVID-19 that has plagued many nations, the export market has become more attractive for the Company, especially that of China.

In terms of distribution channels, Polytama applies the two-prong strategy of direct as well as indirect channels. This direct channel is carried out through either contracted sales, routine sales or spot market sales with the aim of broadening its marketing or sales reach. As for indirect channels Polytama doing sales through distributors.

In response to the evolvement of the current digital era, the Company has also explored opportunities in the online marketplace by engaging a provider of on-line marketing services to undertake digital selling. Through this cooperation, the Company has sought to accommodate markets with quantity orders of less than 20 tons. Going forward, the Company intends to build its own digital platform in order to sell its products directly through the on-line medium.

For those customers with routine purchases, the Company offers spot-market prices that are officially issued by the Company. Polytama sets its pricing by referring to its supply and demand dynamic as well as prevailing both of domestic and regional market prices.

PRODUCT EVALUATION

The Company routinely evaluates the positions of Masplene® products in their respective market segments in order to determine the target market for polypropylene in conjunction with product development. To that end, Polytama carries out market segmentations based on product use, technical specification, the type and brand of the customer's machineries, as well as special applications in the end-products.

The Company also routinely carries out a benchmarking exercise to obtain feedback and a general idea on where the Masplene® products are positioned in the quality spectrum against competing products in the market, both domestic and imported products. In

produk Perusahaan selalu mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Pada tahun ini, Perusahaan melakukan *benchmarking* untuk *grade Thermoforming* dan IPP Film.

Untuk mempertahankan kesetiaan pelanggan, Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan produk dan layanan agar menghasilkan mutu produk dan layanan yang sesuai dengan keinginan dan harapan pelanggan. Perusahaan juga memberikan jaminan layanan yang optimum, antara lain berupa pengiriman tepat waktu, layanan administrasi yang baik, metode dan tempo pembayaran yang relatif fleksibel.

Selain itu, Perusahaan secara intens memberikan informasi kepada para pelanggan mengenai harga terkini maupun perkembangan pasar yang terjadi baik melalui telepon, *e-mail*, maupun media sosial lainnya. Dengan demikian, tercipta komunikasi yang baik antara Perusahaan dan pelanggan.

PANGSA PASAR

Polytama yang hingga tahun 2020 hanya memproduksi polipropilena jenis homopolimer berhasil meningkatkan pangsanya di pasar homopolimer polipropilena domestik menjadi 16,3% dibanding tahun sebelumnya sebesar 14,9%. Sementara terhadap polipropilena secara total meningkat menjadi 13,0% dibanding tahun sebelumnya sebesar 11,8%.

Pangsa Polytama di pasar homopolimer polipropilena Indonesia meliputi aplikasi produk gelas *cup* (*Thermoforming*) sebesar 32%, produk kantong plastik IPP Film sebesar 19,7%, produk kemasan plastik CPP Film sebesar 2,3%, produk karung plastik Yarn sebesar 26,6%, aplikasi barang-barang plastik rumah tangga Injection sebesar 18,4% dan untuk produk fiber sebesar 5%.

Berdasarkan data dari http://www.inaplas.net [Asosiasi Industri Olefin, Aromatik & Plastik Indonesia (Inaplas)), pangsa pasar Peseroan adalah sebesar 13%.

PENGEMBANGAN PRODUK

Untuk terus memperluas pasar dan sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi pemimpin produsen polipropilena di Indonesia yang tangguh dan dinamis, yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan, Polytama terus melakukan inovasi produk.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pengembangan produk aplikasi baru yaitu *Thin Wall Injection Moulding* (TWIM) dan Spunbond, sebagai upaya peningkatan target segmentasi pasar untuk aplikasi baru selain yang sudah ada.

this way, the Company is assured that its products could always adapt to market needs. In 2020, the Company carried out a benchmarking exercise for its Thermoforming and IPP Film grades.

To retain customer loyalty, the Company strives continuously to develop its products and services in order to produce quality products that meet the needs and expectations of customers. The Company also provides optimum service guarantees, including just-in-time deliveries, excellent administrative services, and relatively flexible terms and tenor of payment.

In addition, the Company intensely disseminates information to customers on the latest prices as well as the latest market development through the telephone, e-mail, and other social media. Thus, excellent communications between the Company and its customers stay enhancing.

MARKET SHARE

As of the year 2020, Polytama had only produced polypropylene of the homopolymer type, succeeded in increasing its share of the domestic homopolymer polypropylene market to 16.3% in 2020, compared to 14.9% in the previous year. Whereas for the polypropylene market as a whole, its market share had increased to 13.0%, compared to11.8% in the previous year.

The composition of Polytama's homopolymer polypropylene products in Indonesia for the applications on glass cups (Thermoforming) amounting to 32%, the IPP film plastic bags amounting to 19.7%, the CPP film plastic wrappers amounting to 2.3%, the Yarn plastic bags amounting to 26.6%, the injection applications for household plastic goods amounting to 18.4%, and the fibre products amounting to 5%.

Based on data from http://www.inaplas.net [The Indonesian Association of Olefin, Aromatics and Plastics Industry (Inaplas), the Company's market share was 13%.

PRODUCT DEVELOPMENT

In order to continuously expand its market in line with the vision and mission of the Company to be the leading, robust and dynamic producer of polypropylene in Indonesia, oriented towards the satisfaction of its customers and other stakeholders, Polytama continues to engage in product innovation.

In year 2020, the Company developed new product applications, comprising of the Thin Wall Injection Moulding (TWIM) and Spunbond, as an effort to diversify further its market segmentations with new product applications in addition to the existing ones.

Pasar TWIM dan *Spunbond* diperkirakan akan berkembang cukup pesat di tengah kebutuhan akan kemasan makanan dengan layanan pesan antar, juga dengan adanya kampanye yang menghimbau untuk mengurangi atau bahkan melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai. Spunbond merupakan pengganti kantong belanja yang lebih ramah lingkungan karena dapat dipakai secara berulang.

Both the TWIM and Spunbond markets are expected to grow rapidly amid the increasing need for the packaging of take-away foods, especially with on going public campaigns to lessen or even forbid single use plastics. The spunbonds can be a more environmentally friendly alternative to plastic shopping bags because of their multiple use.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Strategi pemasaran yang tepat di tengah kompetisi pasar domestik polipropilena yang semakin ketat merupakan faktor kunci keberhasilan Perusahaan meningkatkan volume penjualannya. Penetrasi pasar yang terukur dengan pemilihan jenis produk dan segmen pasar yang sesuai adalah salah satu di antaranya.

Selain itu, pendekatan melalui komunikasi yang hangat dengan para pelanggan setia terus ditingkatkan, antara lain dengan mengadakan berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif para pelanggan seperti Masplene® (*Granule*) *Golf Game* dan Masplene® *Customer Gathering*. Dukungan teknikal yang memadai serta tanggapan yang cepat atas masukan/keluhan pelanggan juga menjadi faktor penentu keberhasilan ini.

Dalam menghadapi persaingan, Perusahaan berusaha memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan serta mengembangkan pasar yang ada dengan mengedepankan layanan prima. Ke depan, Polytama akan fokus pada dua hal, yaitu peningkatan kapasitas produksi dan pangsa pasar. Dua hal ini sangat berkaitan, sekaligus sejalan dengan rencana pengembangan yang terjadi di tingkat pemilik saham.

Upaya peningkatan produksi yang dilakukan oleh Polytama, akan memberikan kontribusi besar dalam penghematan devisa untuk impor produk polipropilena. Mengingat hingga saat ini, masih terjadi selisih yang besar antara tingkat permintaan dan pasokan domestik terhadap produk tersebut di Indonesia.

Di samping itu, dengan dukungan semua pemangku kepentingan disertai dengan pemilihan dan penajaman strategi pemasaran yang tepat, Perusahaan mempunyai keyakinan yang penuh akan keberhasilannya melakukan penetrasi di pasar domestik guna meningkatkan pangsa pasar produk Masplene®.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

The right marketing strategy amid the increasingly tight competition in the domestic polypropylene market is a key factor for the success of the Company to increase its sales volume. A market penetration that is well measured through the right choices of products and market segments is one such factor.

In addition, the approach of engaging loyal customers through warm communications is continuously enhanced, among other things by organizing events that involve the active participation of customers, such as the Masplene® (Granule) Golf Game and the Masplene® Customer Gathering. Adequate technical support and quick response towards customer feedbacks or complaints are also key factors of success.

In facing market competition, the Company strives to expand its market by entering into new markets while also maintaining and continuing to develop its existing markets by providing excellent services. Going forward, Polytama will focus on two things, which are to increase both production capacity and market share. These two are highly corelated, as well as aligned with the development plan at the level of the Company's ultimate shareholder.

The efforts by Polytama to increase production capacity will contribute greatly towards saving foreign currency for the imports of polypropylene, especially in view of the large mismatch between supply and demand of the product that still exists today in Indonesia.

In addition, with the support of all stakeholders for sharpening and selecting its precise marketing strategy, the Company is highly confident of its ability to penetrate the domestic market in order to develop the market share of Masplene® products.

Dalam upaya penyeimbangan pasokan dalam negeri seiring dengan rencana peningkatan kapasitas produksi polipropilena di Indonesia dalam beberapa tahun mendatang, serta penajaman fungsi intelejen pemasaran terhadap kondisi market regional/internasional, Perusahaan akan membuka kemungkinan untuk kembali membidik pasar regional/internasional dengan melakukan ekspor produk Masplene®.

Dukungan operasional di bidang produksi juga sangat penting. Ketersediaan produk yang memadai disertai dengan kualitas produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan merupakan salah satu syarat utama dalam upaya Perusahaan untuk terus memantapkan posisinya di pasar polipropilena Tanah Air.

Pengaturan layanan pengiriman produk Masplene® dilakukan melalui sistem terintegrasi yang dapat memastikan pengiriman produk dalam kondisi yang baik dan tepat waktu *(just in time)* merupakan salah satu faktor pendukung dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan. Mengingat sebagian besar industri turunan polipropilena Tanah Air berada di pulau Jawa, maka letak *Plant* Polytama yang relatif berada di tengah pulau Jawa sangat membantu Perusahaan dalam memberikan layanan pengiriman yang diharapkan oleh para pelanggan setia Polytama.

Dengan perkembangan di era digital saat ini, Perusahaan sudah menyiapkan akses data melalui *online* di antaranya dengan diberikannya layanan *website Online Order Information*, dimana data order dan pengiriman dapat diakses oleh pelanggan secara online melalui *smartphone* maupun tablet.

In its efforts to stabilise the domestic supply in the midst of a plan of polypropylene production capacity increase in Indonesia for coming years, and a sharpening of the marketing intelligence function towards the situations in the regional/international markets, the Company will open the possibility to targeting these regional and international markets by exporting its Masplene® products.

Operational support for the production lines is also crucial. The availability of adequate products along with the level of quality that meets the needs and expectations of customers constitute a key prerequisite for the Company to continuously strengthen its presence in the domestic polypropylene market.

The procedures for the shipment of Masplene® products are carried out through an integrated system that assures products are shipped in good order and received by the customer in just-in-time mode, which is one of the key supporting factors in providing excellent services to customers. In view of the fact that the downstream polypropylene industry is largely located on the island of Java, the location of the Polytama Plant that is relatively in the center of Java is ideal for the Company to provide delivery services that is expected of it by the loyal customers of Polytama.

Within the digital era, the Company has prepared for a data access via online that includes among other things the Online Order Information in the Company's official website, through which orders and shipments can be accessed by customers through the smartphone as well as tablets.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Perusahaan tetap berfokus pada pemenuhan Karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar sistem termutkahir, perencanaan dan pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia dan evaluasi atas struktur organisasi yang tersedia sesuai dengan target Perusahaan, serta pemenuhan atas standar protokol COVID-19 dalam rangka menjadi keselamatan dan kesehatan Karyawan beserta keluarganya.
The Company remained focused on employing personnel who possess the competence that meets the standards of the latest systems, the planning and fulfilment of the Human Resources requirement, and evaluation on existing organisational structure as per the target of the Company, as well as meeting the COVID-19 protocols standard with respect to safeguarding the health and safety of the employees and their families.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang menentukan keberhasilan PT Polytama Propindo dalam meningkatkan kinerja usahanya. Karena itu, Polytama berkomitmen untuk berupaya meningkatkan pengelolaan dan pengembangan SDM yang dimilikinya melalui perencanaan SDM yang terintegrasi dengan rencana Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.

Pengelolaan SDM di Polytama diawali oleh perencanaan berbasis analisis kebutuhan, termasuk penyelarasan dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Hasil analisis akan menjadi acuan dalam penentuan program pekerja yang mencakup perekrutan karyawan, program pelatihan dan kompetensi, strategi remunerasi, kebijakan hubungan industrial, serta layanan dan infrastruktur pendukung untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Human Resources (HR) constitute a key asset that determines the ability of PT Polytama Propindo to increase its business performance. As such Polytama is committed in its efforts to improving the management and enhancement of its HR through an HR planning that is integrated to the Company's development plan in a consistent and continuous manner.

The management of HR at Polytama begins with a plan that is based on the requirement analysis, including the alignment with the Company's short-term and long-term strategies. The result of the analysis will form the basis in determining the HR program that encompasses employee recruitment, training program and competence, remuneration strategy, industrial relations policy, and the supporting infrastructure and services that are required to support the goals and objectives of the Company.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perusahaan mengombinasikan antara keterampilan, pengetahuan, dan *soft skill* karyawan dalam melakukan pengelolaan SDM. Pendekatan ini dilakukan agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab posisi dan jabatan secara efektif dan maksimal. Selain itu, pengelolaan SDM berbasis kompetensi ini juga bertujuan untuk mencapai hasil kinerja yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

POLICY ON HR MANAGEMENT

The Company combines skills with knowledge and soft skills of employees in managing HR. This approach enables employees to undertake their tasks and the responsibilities of their positions and titles effectively and optimally. In addition, the management of HR on the basis of competence also aims to achieve results that are in line with the goals and objectives of the Company.

INISIATIF STRATEGIS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan tetap berfokus pada pemenuhan Karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar sistem termutkahir, perencanaan dan pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia dan evaluasi atas struktur organisasi yang tersedia sesuai dengan target Perusahaan, serta pemenuhan atas standar protokol COVID-19 dalam rangka menjadi keselamatan dan kesehatan Karyawan beserta keluarganya.

Inisiatif ini merupakan lanjutan dari program peningkatan kapasitas SDM yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Inisiatif tersebut merupakan upaya untuk mendukung pencapaian strategi Perusahaan dalam untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2020

In year 2020, the Company remained focused on employing personnel who possess the competence that meets the standards of the latest systems, the planning and fulfilment of the Human Resources requirement, and evaluation on existing organisational structure as per the target of the Company, as well as meeting the COVID-19 protocols standard with respect to safeguarding the health and safety of the employees and their families.

This initiative is a continuation of the HR capacity enhancement program of the previous year. The initiative represents the effort to support the Company's strategy in achieving its vision and mission.

MANAJEMEN KINERJA DAN PENILAIAN

Perusahaan telah melaksanakan proses manajemen kinerja yang obyektif dan transparan, sehingga Perusahaan dan karyawan memperoleh kejelasan terkait kekuatan, kelemahan, dan kemajuan-kemajuan kearah pencapaian target pekerjaan. Oleh karena itu, format tinjauan kinerja merupakan basis untuk menetapkan pelatihan, promosi, rotasi pekerjaan, dan kenaikan gaji. Prosesnya dimulai dari Korporasi menetapkan target kinerja tahunan, yang selanjutnya diturunkan kepada karyawan dan manajernya dalam menetapkan target kinerja tahunan yang sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan. Mereka menindaklanjuti kemajuannya setiap 6 (enam) bulan. Untuk memastikan obyektivitas, peringkat diukur ulang setiap tahun oleh Kepala Divisi dan manajemen puncak sebelum dilakukannya penilaian kinerja akhir tahun.

PERFORMANCE MANAGEMENT AND EVALUATION

The Company has carried out a performance management process that is objective and transparent, enabling the Company and its employees to clearly see where their strengths and weaknesses lie, and the progress that has been achieved towards their performance targets. As such, the performance reviews have become the basis to determine training, promotion, job rotation, and salary raise. The process starts with the Company setting yearly performance targets, which are then cascaded down to the managers and employees to determine their yearly performance target that aligns with the goals of the Company. They then follow-up on their progress every 6 (six) months. To ensure objectiveness, benchmarks are remeasured each year by the Division Head and the Top Management prior to the year-end performance evaluation.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pelatihan dan pengembangan yang diadakan bertujuan untuk memastikan bahwa Polytama memiliki orang-orang dengan pengetahuan dan ketrampilan yang tepat di seluruh organisasi, dimana hal ini bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan atas tantangan bisnis saat ini dan di masa depan, tetapi juga untuk membantu mereka mewujudkan cita-cita dan potensinya Polytama juga menjamin setiap karyawan memiliki kesetaraan dalam meniti karir di Perusahaan sesuai dengan potensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki.

Pengembangan karyawan yang dilakukan di berbagai level karyawan memiliki ragam tujuan, di antaranya dalam rangka memperoleh sertifikasi, meningkatkan kemampuan teknis, maupun pengenalan, dan pendalaman terhadap nilai-nilai utama Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan berharap para karyawan dapat menerapkan dan menginternalisasikan ke dalam kinerja sehari-hari. Pada saat yang sama, kami secara terus menerus melakukan asesmen ulang atas ketrampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mendukung rencana pertumbuhan Polytama dalam jangka menengah maupun panjang.

Program pelatihan dan pengembangan SDM di Polytama dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *mandatory training*, *technical training*, dan *non technical training*.

Pada tahun 2020 ini, dimana dampak dari pandemik yang terjadi di seluruh belahan dunia, membuat Polytama harus bersiaga dan beradaptasi dalam menghadapi hal tersebut. Menyesuaikan program dan sistem pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi sebagian besar menggunakan metode daring dibandingkan dengan di dalam ruang kelas. Dalam situasi ini yang tidak mudah seperti ini, Perusahaan tetap berusaha untuk menjaga komitmen dalam pengembangan SDM yaitu telah menyelenggarakan 37 pelatihan dengan dengan total peserta sebanyak 134 peserta.

TRAINING AND COMPETENCE ENHACEMENT

Training and development of people are carried out not only to ensure that Polytama has the people with the necessary skills and knowledge in their respective positions throughout the organisation, and not so as to only meet the business challenges of today and tomorrow, but also to motivate them to achieve their own dreams and potential. Polytama also assures that everyone has equal opportunity to climb the corporate ladder based on their potential, ability and skills.

Employee development that is carried out at every level of the organisation has several objectives, such as to obtain certification, improve technical skills, as well as introduction, or immersion, to the main values of the Company. Subsequently, the Company hopes that employees can internalise and apply what they have learned in their daily performance. Simultaneously, the Company continuously reassesses the skills and capabilities that are needed in order to sustain the targeted intermediate and long-term growth of the Company.

The HR training and development programs at Polytama are divided into three categories, which are mandatory training, technical training, and non-technical training.

In year 2020, in which the impact of the pandemic was felt around the world, Polytama needed to keep its guard up and adapt to the new condition. This necessitated the change in most HR training and development programs from classroom sessions to remote on-line presentations. In such difficult conditions, the Company continued with its commitment to develop HR by carrying out 37 training sessions for 134 participants.

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah mengalokasikan total biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1,2 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,7 miliar.

PENGEMBANGAN KARIR

Perusahaan senantiasa memastikan kesinambungan regenerasi dan suksesi dalam organisasi dapat dilakukan dengan terencana dan matang agar terpilih talenta-talenta yang dapat menunjang keberhasilan Perusahaan. Melalui perencanaan pengembangan SDM yang berkualitas di berbagai jenjang, program pengembangan SDM secara terstruktur diterapkan untuk mempersiapkan pemimpin-pemimpin masa depan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan prosedur pengelolaan karir melalui *on the job program*, mutasi, dan promosi sebagai upaya untuk dapat memperluas dan memperkaya kompetensi dan pengalaman dari Karyawan untuk mempersiapkan diri untuk posisi selanjutnya. Dalam rangka memastikan kompetisi dengan pasar, Perusahaan juga selalu mengikuti perkembangan dan kinerja individu serta melakukan *benchmarking* terkait program pengembangan karir sehingga mampu menjaga kualitas dan kompetensi SDM untuk bersaing di industri petrokimia.

STRATEGI REMUNERASI DAN MANFAAT

Perusahaan berkomitmen untuk memberi penghargaan kepada karyawan secara adil dan kompetitif. Paket kompensasi ditinjau setiap tahun terhadap Perusahaan sejenis berdasarkan survei yang dilakukan oleh lembaga independen. Setiap tahun, gaji dari tiap-tiap personel kami tinjau dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dan daya saing pasar.

REKRUTMEN

Dalam melakukan rekrutmen, Polytama melakukan proses seleksi dan merekrut karyawan yang memiliki bakat serta potensi untuk ditempatkan pada fungsi yang tepat, dengan harapan para karyawan baru dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan Perusahaan.

Kami melakukan proses rekrutmen melalui berbagai jalur. Pandemik yang terjadi di tahun 2020 ini telah memengaruhi rekrutmen karena Perusahaan berupaya melakukan mitigasi dampak dari kondisi yang sedang berlangsung ini terhadap bisnis. Beberapa rencana rekrutmen tahun 2020 dibekukan, dengan hanya beberapa lowongan terbatas yang diisi, yaitu adanya 5 penambahan posisi baru. Kami berharap situasi ini hanya berlangsung sementara, namun demikian, dan selama tahun berjalan kami terus membuat persiapan untuk pengembangan proses rekrutmen guna mengantisipasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Throughout the year 2020, the Company had allocated a total of Rp1.2 billion on these programs, less than that of the previous year of Rp1.7 billion.

CAREER DEVELOPMENT

The Company ensures that continuous regeneration and succession within the organisation are consistently met through meticulous planning in order to maintain the required talents for its success. Through well-planned HR development of quality at every level of the organisation, these HR development programs are structurally implemented to prepare future leaders of the Company.

In addition to that, the Company also implements a number of procedures on the management of career development through various on-the-job training programs, rotation, and promotion as a way to broaden and enrich the experience employees to prepare oneself for subsequent positions. In facing market competition, the Company constantly keeps abreast of the development and performance of individuals, benchmarking them against other career development programs in the market, in order to retain the quality and competence of its HR to compete in the petrochemicals industry.

REMUNERATION AND BENEFIT STRATEGY

The Company is committed to rewarding employees fairly and competitively. Compensation packages are reviewed each year and benchmarked against peer companies through surveys carried out by an independent consultant. Each year, the benefits of every personnel are reviewed and considered against their performance evaluations and competitive benefits in the market.

RECRUITMENT

For its recruitment process, Polytama selects and recruits employees that possess the right talents and potentials to fill certain positions, with the expectation that the new recruits can contribute positively to the growth of the Company.

Polytama undertakes its recruitment process through various channels. The pandemic in year 2020 had effected the recruitment process as the Company tried to mitigate the impact of the pandemic to its business. Several recruitments that had been planned for year 2020 were shelved, with only five new recruits. The Company expects that this condition is only temporary. However, it continues to plan and prepare for recruitment in every current running year as it anticipates for the sustainable growth of its business.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Dalam industri *Petrochemical* nasional, Polytama merupakan salah satu perusahaan yang memilki tingkat perputaran karyawan yang relatif rendah. Per Desember 2020, jumlah perputaran karyawan voluntary sebanyak 1 orang atau dengan tingkat perputarannya sebesar 0,3%. Hal ini membuktikan bahwa Polytama dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai keutamaan.

EMPLOYEE TURNOVER

Within the national petrochemicals industry, Polytama has a relatively low turnover rate. As of December 2020, a voluntary resignation of one person, translates into turnover rate of 0.3% for the year. This indicates that Polytama has been able to create a conducive working environment and a corporate culture that uphold the core values.

UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Polytama berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan dan melakukan pemutakhiran dalam hal layanan dan infrastruktur pendukung kinerja SDM untuk menunjang kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama dengan mempertimbangkan kondisi pandemi yang terjadi hampir sepanjang tahun 2020. Layanan dan infrastruktur pendukung kinerja SDM yang tersedia di Perusahaan adalah sebagai berikut:

Layanan dan Infrastruktur Kesehatan:

a. Dokter perusahaan yang bekerja sama dengan Pertamedika (anak Perusahaan Pertamina) bertugas untuk melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan Karyawan, mulai dari pencegahan dan pengobatan.
b. Bantuan biaya pemeliharaan kesehatan bagi Karyawan dan keluarga dengan bekerja sama dengan penyedia jasa kesehatan, termasuk untuk kebutuhan pengobatan terkait dengan pandemi COVID-19.
c. Posko kesehatan yang melakukan *Daily Check-Up* bagi setiap Karyawan sebelum memasuki area kerja, termasuk layanan pemeriksanaan *Rapid Test* Antigen sesuai dengan protokol Satuan Gugus Tugas COVID-19.
d. Program Pemeriksaan Kesehatan secara berkala bagi seluruh Karyawan

Layanan dan Infrastruktur Sistem SDM

Sejak tahun 2018, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem HROnes dimana secara berkesinambungan meningkatkan layanan dan infrastruktur yang memberikan *service excellence* kepada Karyawan. Saat ini, HROnes telah mencakup pengelolaan dan pengajuan data pribadi, cuti dan izin kerja, bantuan pemeliharaan kesehatan dan alat bantu kerja, serta proses perencanaan dan evaluasi kinerja karyawan yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain itu, untuk mendukung implementasi dari protokol COVID-19, Perusahaan juga mengembangkan infrastruktur absensi digital dengan tujuan utama untuk memantau kondisi kesehatan dan keberadaan Karyawan.

HR SUPPORTING SERVICES UNIT

Polytama is committed to continuously enhancing and modernising the infrastructure of the HR supporting services unit, in order to support the performances of employees in their duties and responsibilities, especially in regards to the pandemic that has raged almost throughout year 2020. The infrastructure and services of the HR supporting unit are as follows:

Health Infrastructure and Services:

a. A Company medical doctor that collaborates with Pertamedika (a subsidiary of Pertamina) is assigned to oversee the health of employees, from prevention to treatment.
b. Financial aid for health maintenance of employees and their families in cooperation with health services provider, including for the treatment of illness due to the COVID-19 pandemic.
c. Health posts that carryout daily check-ups for every customer before entering Company premises, including the Rapid Test for Antigens pursuant to the protocols of the National Task Force on COVID-19.
d. Routine health check-up programs for all employees.

HR System Infrastructure and Services

The Company has since year 2018 implemented the HROnes system, through which Polytama has been able to make continuous enhancements to the HR infrastructure and services, providing service excellence to employees. To date, HROnes covers the management and updating of personal data, leaves and work permits, assistance for health maintenance and working tools, and career development plan and performance evaluation that can be accessed from anywhere at all times. In addition, to support the implementation of COVID-19 protocols, the Company has also developed the infrastructure for digital attendance records essentially to monitor the health condition and presence of employees.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hubungan baik dan harmonis di antara karyawan dan manajemen yang berhasil dipertahankan Polytama utamanya karena pelaksanaan prinsip-prinsip, kebijakan, dan praktik-praktik yang telah dijalankan. Landasan formal hubungan antara karyawan dan manajemen adalah Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani setiap 2 (dua) tahun oleh manajemen dan perwakilan serikat pekerja yang dinamakan Forum Komunikasi Karyawan Polytama (FKKP).

Proses komunikasi bipartit melalui LKS Bipartit juga dilakukan Polytama antara manajemen dengan perwakilan serikat pekerja Perusahaan. Agenda yang dibahas di antaranya tentang kinerja Perusahaan dan prioritas strategis, serta persoalan-persoalan yang dihadapi.

INDUSTRIAL RELATIONS

Good and harmonious relations among employees and between Management and employees have been maintained largely due to the benign policies and practices of industrial relations within the Company. The formal foundation of relations between Management and employees is the Collective Working Agreement that is signed every two years by Management and representatives of the workers union, the Polytama Employee Communication Forum.

Bipartite communication through the LKS Bipartite is also carried out by Polytama between Management and representatives of the Company's workers union. The agenda of discussion covers among other things on the performance of the Company and strategic priorities, as well as various pertinent issues.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2021

Ke depannya Perusahaan akan terus memperbaharui berbagai kebijakan dan proses SDM sesuai perkembangan bisnis dan kebutuhan karyawan. Potensi SDM akan terus dikembangkan dan dibekali dengan kompetensi agar mampu meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

Terkait rencana pengembangan Perusahaan di masa depan, Polytama terus memperhatikan kebutuhan jumlah SDM yang memadai melalui proses rekrutmen dan suksesi kepemimpinan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan terus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif guna mempertahankan loyalitas karyawan sekaligus menarik talenta-talenta baru untuk bergabung bersama Perusahaan.

PLAN FOR HR DEVELOPMENT IN YEAR 2021

Going forward, the Company will continue to enhance the policies and processes of HR in line with the development of its business and personnel requirement. HR potential will continue to be developed and instilled with the required competence to improve productivity on a sustained basis.

With regards to the Company's plan for future development, Polytama will continue to place a strong emphasis on maintaining adequate size of HR through a sustained process of recruitment and leadership succession. Therefore, the Company will continue to foster a conducive and productive working environment, in order to sustain employee loyalty while also attract new talents to join the Company.

04

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Daftar Isi
Contents

Rapat Umum Pemegang Saham 128
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 134
Board of Commissioners

Direksi 136
Board of Directors

Komite Audit 140
Audit Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi 144
Remuneration and Nomination Committee

Sekretaris Perusahaan 145
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 146
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control*) 148
Internal Control

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko 150
Risk Management System

Perkara Penting yang dihadapi oleh Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 163
Important Cases Faced by the Public Company, Subsidiaries, Members of the Board of Directors, and Members of the Board of Commissioners

Kode Etik 163
Code of Conduct

Sanksi yang Dikenakan Terhadap Perusahaan oleh Otoritas Pasar Modal 166
Sanctions Imposed Against the Company by the Financial Services Authority

Budaya dan Nilai Perusahaan 166
Corporate Culture and Values

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang kepada Manajemen dan/atau Karyawan Perusahaan 166
Policy on the Provision of Long-Term Compensation to the Management and/or Employees of the Company

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) 167
Whistleblowing System

Komitmen Perusahaan dalam Pengendalian Gratifikasi 168
Commitment of the Company in Gratification Control

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa 169
Governance in the Procurement of Goods and Services

Penegakan Anti Korupsi 170
Anti Corruption Enforcement

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Polytama berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, panduan tata kelola yang diterbitkan oleh regulator serta panduan tata kelola lainnya di level regional dan internasional.
Polytama complies with applicable regulations in Indonesia, governance guidelines issued by regulators, as well as other governance guidelines at regional and international levels.

PT Polytama Propindo meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan untuk mewujudkan perusahaan yang dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Maka, Polytama berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG terbaik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional yang relevan di dalam setiap praktik bisnisnya.

PT Polytama Propindo believes that the application of good corporate governance (GCG) in every business activity is required to realize a company that is entrusted by stakeholders. Thus, Polytama is committed to implementing the best GCG practices that apply at national and international levels that are relevant in each of its business practices.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG

Sebagai Perusahaan yang berdomisili dan menjalankan kegiatannya di Indonesia, penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan Polytama berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, panduan tata kelola yang diterbitkan oleh regulator serta panduan tata kelola lainnya di level regional dan internasional.

Referensi yang digunakan Perusahaan dalam menjalankan praktik GCG antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Pedoman dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
- Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan

PRINCIPLES OF GCG IMPLEMENTATION

As a Company that is domiciled and conducts its activities in Indonesia, the application of GCG principles implemented by Polytama refers to the applicable regulations in Indonesia, Governance guidelines are issued by the regulators, and other governance guidelines at the regional and international level.

References used by the Company in implementing GCG practices include:

- Law Number 40 of 2007 of the Republic of Indonesia on Limited Liability Companies
- Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG)
- Code of Conduct of the Company

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan memiliki tujuan agar Polytama memiliki daya saing tinggi serta dapat terus tumbuh dan berkembang. Secara rinci, tujuan yang ingin dicapai antara lain:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of the GCG principles within the Company aims to enable Polytama to attain a higher level of competitiveness and is able to continue to grow and develop. In detail, the objectives include the following:

- Maximize the Company's value by improving the principles of transparency, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness, ultimately enabling the Company to strengthen its competitiveness.

- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Mendorong organ Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tindakannya yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN ASAS GCG

Di Polytama, seluruh proses penguatan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu:

1. **Transparansi**
   Transparansi mengandung unsur pengungkapan dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

   Dalam hal ini, di tahun 2020 Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham. Secara periodik, Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, dan Laporan Tahunan. Publikasi informasi tentang kegiatan Perusahaan juga dilakukan melalui media cetak dan elektronik.

2. **Akuntabilitas**
   Akuntabilitas mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Perusahaan sebagai lembaga yang memiliki kewenangan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan akuntabel. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara sehat, terukur dan profesional dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

   Dalam hal ini, di tahun 2020 Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaporan Perusahaan secara rutin oleh Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan dan evaluasi atas kinerja Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), pembentukan Audit Internal dan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) eksternal, serta pemberlakuan etika bisnis dan pedoman perilaku Perusahaan.

3. **Tanggung Jawab**
   Tanggung jawab mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal bank serta tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

- Encourage professional, transparent, and efficient management of the Company, as well as empowering and improving the independency of all corporate functions.
- Encourage the Company's organs to decide and perform action plans that are based on high moral values and compliance to all applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

At Polytama, the entire strengthening process of corporate governance implementation refers to the basic GCG principles, namely:

1. **Transparency**
   Transparency is comprised of the elements of disclosure and the provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable and accessible manner to the stakeholders and the public.

   In this case, in year 2020 the Company provided extensive access to information for the public and the shareholders. Periodically, the Company publishes the Financial Statements, Audited Annual Financial Statements, and Annual Reports. Publication of information regarding the Company's activities is also performed through print and electronic media.

2. **Accountability**
   Accountability embraces the elements of clarity of function within an organization and the means of how to account for it. The Company as an institution that has the authority shall be able to account for its performance in a transparent and accountable manner. To that end, the Company shall be managed in a sound, measurable, and professional manner by taking into account the interest of the shareholders, employees, and other stakeholders. Accountability is a prerequisite to achieving a sustainable performance.

   In this case, in year 2020 the Company applied the principle of accountability through regular Company reporting by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding annual budget plans and an evaluation of the Company's performance, submission of financial reports at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), establishment of the Internal Audit and appointment of an external Public Accounting Firm (KAP), as well as the enforcement of business ethics and the Company's Code of Conduct.

3. **Responsibility**
   Responsibility embraces the elements of compliance with the statutory regulations and internal bank regulations as well as corporate social responsibility and environmental responsibility. Responsibility is required to ensure the sustainability of the business in the long run and to be recognized as a good corporate citizen.

Dalam hal ini, di tahun 2020 Perusahaan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta melakukan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan. Perusahaan merealisasikan hal ini melalui penerbitan Laporan Tahunan, yaitu penyampaian hasil kinerja Perusahaan selama tahun buku yang disampaikan secara deskriptif dan dapat dipertanggungjawabkan.

In this case, in year 2020, the Company made a commitment to comply with all applicable rules and regulations as well as to implement social and environmental responsibility programs with the community in order to maintain the Company's business sustainability. The Company realized this through the publication of the Annual Report, which is the submission of the results of the Company's performance throughout the Fiscal Year, which is submitted in a descriptive and accountable manner.

4. **Independensi**

Independensi mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam hubungan dengan asas independensi, Perusahaan harus dikelola secara independen agar masing-masing organ Perusahaan beserta seluruh jajaran di bawahnya tidak boleh saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun yang dapat mempengaruhi objektivitas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam hal ini, di tahun 2020 Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan secara independen tanpa benturan kepentingan dari pihak mana pun. Masing-masing organ Perusahaan memiliki ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab dan tidak ada intervensi oleh pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

4. **Independence**

Independency contains an element of sovereignty from the dominance of others and objectivity in performing its duties and obligations. In relation to the principle of independency, the Company shall be managed independently with the intention that each corporate function and none of the subordinates shall dominate one another and shall not intervene with any other party, which may affect objectivity and professionalism in implementing its duties and responsibilities.

In this case, in year 2020 the Company implemented management in an independent manner without any conflict of interest from any party. Each Company organ has a scope of work, duties and responsibilities, and no intervention by other parties that are not in accordance with the applicable rules and regulations.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan**

Kewajaran dan Kesetaraan mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.

Dalam hal ini, di tahun 2020 Perusahaan menerapkan asas keadilan, kewajaran, dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh hak dan kewajiban karyawan terpenuhi secara adil dan wajar.

5. **Fairness and Equality**

Fairness and Equality contain elements of fair treatment and equal opportunity according to its proportions. In performing its activities, the Company shall always uphold the interests of the shareholders, customers, and other stakeholders based on the principle of Fairness and Equality of every party concerned.

In this case, in year 2020 the Company applied the principle of Fairness and Equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from the agreement and the applicable laws and regulations. The Company also ensured that all employee rights and obligations were met in a Fair and Equal manner.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF CORPORATE GOVERNANCE

Based on the Law No. 40 of 2007 of the Republic of Indonesia, on Limited Liability Companies, a Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS determines and formulates principal decisions based on the interests of the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

Oleh karena itu, pengelolaan Polytama dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Namun demikian, keduanya memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai utama Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah membentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien sehingga seluruh organ Perusahaan dapat menjalankan fungsinya sesuai tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris untuk menetapkan keputusan-keputusan penting dalam Perusahaan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Seluruh keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah dilaksanakan pada tahun berjalan. Target Perusahaan di tahun mendatang akan dirumuskan dalam RUPS.

RUPS dalam perusahaan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa bertempat di Jakarta dan dilaksanakan pada:

Based on the Law No. 40 of 2007 of the Republic of Indonesia, on Limited Liability Companies, a Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS determines and formulates principal decisions based on the interests of the Company, taking into account the provisions of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

In conducting its duties, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners has established an effective and efficient organizational structure, allowing all Company organs to perform their functions according their duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders held by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners to determine important decisions in the Company and/or for decision making regarding matters whose authorities are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

GMS in the Company can be described as follows:

- Annual GMS, which is held every fiscal year.
- Extraordinary GMS, which is the General Meeting of Shareholders that is held at any time based on necessity.

Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2020

In 2020, the Company has implemented 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS, which took place in Jakarta and implemented on:

RUPS Tahunan pada tanggal 27 Februari 2020 Annual GMS on 27 February 2020	
Agenda (a) Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang terdiri dari (i) Laporan Direksi, (ii) Laporan Dewan Komisaris, dan (iii) Laporan Keuangan yang sudah di audit, disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; (b) Penetapan penggunaan laba berjalan untuk tahun buku 2019; (c) Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; (d) Penetapan remunerasi, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2020 dan penetapan bonus/*performance incentives* tahun 2019 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. (e) Hal-hal lain	**Agenda** (a) Approval and ratification of the Annual Report of the Company for the fiscal year ended 31 December 2019, consisting of (i) Report of the Board of Directors, (ii) Report of the Board of Commissioners,Audited Financial Statements, along with the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners; (b) Determination for the use of income for the year of the 2019 fiscal year; (c) Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2020; (d) Determination of remuneration, facilities, and other benefits for 2020 and determination of bonus/performance incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. (e) Other matters
Keputusan Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	**Decision** All agenda of the AGMS was approved by Shareholders attended the AGMS.
Status terealisasi	**Status** realized

RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 April 2020 Extraordinary GMS on 8 April 2020	
Agenda ▪ Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan; ▪ Hal-hal lain.	**Agenda** ▪ Changes to the Composition of Members of the Company's Board of Commissioners; ▪ Other Matters.
Keputusan ▪ Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir. ▪ Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris POLYTAMA dan memberhentikan dengan hormat Tuan HERU SETIAWAN sejak tanggal di tutupnya RUPSLB. Sehingga susunan Komisaris menjadi: Presiden Komisaris: Ibu Doktor N.E. FATIMAH AZZAHRA, Magister Sains Komisaris: BOEDI DJATMIKO Komisaris: AELITA ARAMPOVA	**Decision** ▪ All agenda of the EGMS was approved by Shareholders attended the EGMS. ▪ Approving the changes in the composition of the Board of Commissioners of POLYTAMA and honorably dismissed Mr. HERU SETIAWAN as of the closing of the EGMS. As a result, the following is the composition of the Board of Commissioners: President Commissioner: Ms. Doctor N.E. FATIMAH AZZAHRA, Master of Science Commissioner: BOEDI DJATMIKO Commissioner: AELITA ARAMPOVA
Status terealisasi	**Status** realized

RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2020 Extraordinary GMS on 15 May 2020	
Agenda 1) Persetujuan kepada Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dengan nilai maksimum Rp1.500.000.000.000 atau setara dengan maksimum USD95.384.615 guna: (i) membayar kembali dana talangan sebesar maksimum Rp1.020.000.000.000 atau setara dengan maksimum USD65.384.615 kepada PT Tuban Petrochemical Industries atas pembayaran hutang Perseroan kepada Bank Mandiri; (ii) modal kerja senilai maksimum Rp 480.000.000.000 atau setara dengan maksimum USD30.000.000; Dengan skema pendanaan yang akan ditentukan kemudian, dengan usulan perincian melalui penerbitan obligasi dan atau sukuk dan atau pinjaman bilateral dari Bank atau lembaga keuangan lainnya yang tersedia dengan jumlah total seluruhnya maksimum senilai Rp1.500.000.000.000. Dalam hal dipilih melalui penerbitan obligasi dan atau sukuk maka Perseroan dibantu oleh *Joint Lead Underwriter* termasuk profesi penunjang pasar modal yang turut terlibat dalam emisi obligasi dan/atau sukuk; 1) Persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan dan atau menyewakan aset Perseroan yang nilainya setara dengan aset Perseroan yang telah dijaminkan sebelumnya kepada Bank Mandiri dimana telah dialihkan kepada PT Tuban Petrochemical Industries, dengan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan oleh kreditur; 2) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12.1 dan Pasal 12.2; 3) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan; 4) Permohonan untuk pengangkatan Komisaris Independen guna memenui ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam hal Perseroan mendapatkan pendanaan melalui penerbitan obligasi dan atau sukuk; 5) Persetujuan Business Plan Perseroan untuk tahun 2020-2027; 6) Hal-hal lain.	**Agenda** 1) Approval for the Company to secure funding with a maximum value of Rp1,500,000,000,000 or equivalent to a maximum of USD95,384,615 for: (i) to payback the bridging loan with a maximum value of Rp1,020,000,000,000 or equivalent to a maximum of USD65,384,615 to PT Tuban Petrochemical Industries for the payment of the Company's loans to Bank Mandiri; (ii) working capital with a maximum value of Rp 480,000,000,000 or equivalent to a maximum of USD30,000,000; With a funding scheme that will be determined at a later date, with a detailed proposal through the issuance of bonds and/or sukuk and/or bilateral loans from the available Banks or other financial institutions with a total maximum amount valuing at Rp1,500,000,000,000. In the event that the issuance of bonds and/or sukuk is selected, the Company with the assistance of a Joint Lead Underwriter, including capital market supporting professionals who are involved in the issuance of the bonds and/or sukuk; 1) Approval to the Company to guarantee and/or lease assets of the Company with a value equivalent to the assets of the Company that have been previously secured to Bank Mandiri that have been transferred to PT Tuban Petrochemical Industries, complying to the terms and conditions set by the creditor; 2) Amendments to the Articles of Association of the Company Article 12.1 and Article 12.2; 3) Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company; 4) Application for the appointment of Independent Commissioner to comply with the provision of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in the event that the Company secures funding through the issuance of bonds and/or sukuk; 5) Approval of the Company's 2020-2027 Business Plan; 6) Other matters.
Keputusan - Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir. Susunan Komisaris sejak ditutupnya RUPSLB menjadi: Presiden Komisaris: Ibu Doktor N.E. FATIMAH AZZAHRA, Magister Sains Komisaris: AELITA ARAMPOVA Komisaris Independen: BOEDI DJATMIKO	**Decision** - All agenda of the EGMS was approved by Shareholders attended the EGMS. As a result, the following is the composition of the Board of Commissioners: President Commissioner: Ms. Doctor N.E. FATIMAH AZZAHRA, Master of Science Commissioner: AELITA ARAMPOVA Independent Commissioner: BOEDI DJATMIKO
Status Terealisasi	**Status** REALIZED

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 3 kali RUPS Luar Biasa bertempat di Jakarta dan dilaksanakan pada:

Implementation of the 2019 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2019, the Company has implemented 1 Annual GMS and 3 Extraordinary GMS, which took place in Jakarta and implemented on:

Rapat Umum Peemegang Saham Tahunan (RUPST) Tanggal 29 Maret 2019 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 29 March 2019	
Agenda 1) Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang terdiri dari (i) Laporan Direksi, (ii) Laporan Dewan Komisaris, dan (iii) Laporan Keuangan yang sudah di audit. 2) Pengesahan Laporan Keuangan yang sudah di audit sehubungan dengan tahun buku keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; 3) Penetapan penggunaan laba berjalan untuk tahun buku 2018; 4) Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 5) Penetapan remunerasi, fasilitas lain dan tunjangan lainnya untuk tahun 2019 dan penetapan bonus/*performance incentives* tahun 2018 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 6) Hal-hal lain	**Agenda** 1) Approval and ratification of the Annual Report of the Company for the fiscal year ended 31 December 2018, consisting of (i) Report of the Board of Directors, (ii) Report of the Board of Commissioners, and (iii) audited Financial Statements. 2) Ratification of the audited Financial Statements in connection of the financial year ending on 31 December 2018, as well as granting the full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners; 3) Determination for the use of income for the year of the 2018 fiscal year; 4) Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2019. 5) Determination of remuneration, facilities, and other benefits for 2019 and determination of bonus/performance incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 6) Other matter
Keputusan Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	**Resolution** All agenda of the AGMS was approved by Shareholders attended the AGMS.
Status terealisasi	**Status** realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tanggal 29 Maret 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 29 March 2019	
Agenda 1. Persetujuan untuk Anggaran Tahunan 2019 dan *Key Performance Indicators* (KPI) untuk tahun 2019; 2. Hal-hal lain.	**Agenda** 1. Approval for the 2019 Annual Budget and Key Performance Indicators (KPI) for 2019. 2. Other matters.
Keputusan Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	**Resolution** All agenda of the EGMS was approved by Shareholders attended the EGMS.
Status Terealisasi	**Status** Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tanggal 18 September 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 18 March 2019	
Agenda 1) Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018; 2) Persetujuan untuk pengadaan *Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply* (DRUPS) dengan skema leasing dari supplier dan Persetujuan pemberian jaminan berupa DRUPS tesebut sebagai jaminan *leasing* terkait; 3) Persetujuan untuk melanjutkan kerja sama dengan PT Karyatara Cemara Indah perihal jasa pelayanan fasilitas terminal gas Persetujuan pengadaan tangki propilena di plant Perseroan dengan kapasitas 1.000 MT dengan pembiayaan pinjaman atau pembiayaan dari supplier, berikut penjaminan tangki tersebut 4) Persetujuan rencana kerja sama dengan PT Tuban Propilena Nusantara terkait proyek peningkatan kapasitas produksi dari 240.000 MTA menjadi 300.000 MTA, dan persetujuan untuk menjual mesin *extruder* dan peralatan-peralatan pendukungnya 5) Persetujuan refinancing hutang Bank Mandiri berikut pemberian jaminan berupa Pabrik, Mesin-mesin dan Peralatannya yang telah menjadi jaminan sebelumnya 6) Hal-hal lain.	**Agenda** 1) Changes to the Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 of 2018. 2) Approval for the procurement of Diesel Rotary Uninterruptable Power Supply (DRUPS) with a leasing scheme from supplier and Approval for the provision of guarantees in the form of the DRUPS as collateral for the related lease. 3) Approval to continue the cooperation with PT Karyatara Cemara Indah regarding gas terminal facilities services Approval for the procurement of propylene tanks at the Company's plant with a capacity of 1,000 MT with loan financing or financing from the supplier, along with the guarantees for the tank 4) Approval of the cooperation plan with PT Tuban Propilena Nusantara regarding the project to increase production capacity from 240,000 MTA to 300,000 MTA, and approval to sell the extruder machines as well as the supporting equipment 5) Approval of Bank Mandiri loan refinancing along with the provision of collaterals in the forms of the Factory, Machinery, and Equipment, which have been previously used as collaterals 6) Other matters.
Keputusan - Agenda 1, 2, 4 dan 5 RUPSLB disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir. - Agenda 3 RUPSLB: Tidak diambil keputusan, atau tidak dilakukan pembahasan atas agenda ini dikarenakan masih diperlukannya konfirmasi data eksternal, terkait rencana masuknya Pertamina sebagai pemegang saham PT Tuban Petrochemicals Industries. - Agenda 6 RUPSLB: Tidak diambil keputusan, atau tidak dilakukan pembahasan atas agenda ini.	**Resolution** - Agenda 1, 2, 4 and 5 of the EGMS were approved by Shareholders attended the EGMS. - Agenda 3 of the EGMS: No decisions were taken, or there were no discussions for this agenda because confirmation for external data is still required, regarding the plan for Pertamina to enter as a shareholder of PT Tuban Petrochemicals Industries. - Agenda 6 of the EGMS: No decisions were taken, or there were no discussions for this agenda.
Status Terealisasi	**Status** Realized

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Desember 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 11 December 2019	
Agenda 1. Restrukturisasi Hutang Polytama, dengan pola Restrukturisasi disampaikan terpisah 2. Persetujuan untuk melanjutkan kerja sama dengan PT Karyatara Cemara Indah perihal jasa pelayanan fasilitas terminal gas 3. Persetujuan Anggaran Tahunan dan *Key Performance Indicators* untuk tahun 2020 4. Persetujuan Rencana kerja untuk tahun 2020 – 2029 5. Hal-hal lain.	**Agenda** 1. Polytama's Debt Restructuring, with a Restructuring Scheme presented separately 2. Approval to continue the cooperation with PT Karyatara Cemara Indah regarding the gas terminal facilities services 3. Approval of the Annual Budget and Key Performance Indicators for 2020 4. Approval of the 2020-2029 Work Plan 5. Other matters.
Keputusan - Agenda 1, 2 dan 3 RUPSLB disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir. - Agenda 4 RUPSLB tidak disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	**Resolution** - Agenda 1, 2 and 3 of the EGMS were approved by Shareholders attended the EGMS. - Agenda 4 of the EGMS was not approved by Shareholders attended the EGMS.
Status Terealisasi, kecuali Agenda 4 sampai sekarang belum ada persetujuan Pemegang Saham	**Status** Realized, except for Agenda 4 that still does not have approval from Shareholders

Hak dan Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Rights and Authorities of the GMS

The GMS has the authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. These powers include the demand of accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint, and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, decide on the allocation of duties and authority of management among the Directors, and others.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun hak dan kewajibannya dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Rights and Obligations of the Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. The shareholders do not intervene in the functions, duties and authority of the Board of Commissioners and Directors. The rights and obligations are explained in the following table:

Hak Rights	**Kewajiban** Obligations
Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Attend, express opinions and vote in the GMS	Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
Memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia. Obtain information regarding the Company in a timely, correct, and orderly manner, except for confidential matters.	Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut. Separate its function as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors in the event that the shareholder serves on one of the two organs.
Menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya. Receive part of the Company's profits that are intended for the Shareholders in the form of dividends and other profit sharing.	Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Do not exploit the Company for personal, family, Company or business group interests with the spirit and methods that are contrary to the laws and regulations.
Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS. Obtain a comprehensive explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled with regards to the implementation of the GMS.	Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors through the GMS mechanism.

Perusahaan menggunakan Notaris yang merupakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk memvalidasi perhitungan suara.

The Company uses the services of an independent public Notary to validate the voting during the GMS.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya serta memberi nasihat kepada Direksi.

Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menyampaikan nasihat-nasihat dalam bentuk saran, terutama berkenaan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan manajemen risiko. Pengelolaan perusahaan harus dilaksanakan bukan hanya berpedoman pada regulasi yang berlaku, tetapi juga standar etika yang baik.

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris. Sampai pada saat laporan tahunan ini diterbitkan, berikut merupakan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris:

1. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit.
2. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan.
3. Bidang Tata Kelola Perusahaan, dengan melakukan *monitoring* atas efektivitas penerapan GCG di Perusahaan serta monitoring pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang telah dilakukan.
4. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, serta laba, arus kas dan indikator keuangan lainnya
5. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan CAPEX dan OPEX yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional *Plant site*.
6. Bidang Mutu dan Layanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan.
7. Bidang Pemasaran, meliputi target volume penjualan, *market share*, harga jual, distribusi dan hasil penjualan.
8. Bidang Produksi, meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for the supervision of management policies, management implementation in general, and for advising the Board of Directors.

In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners also provide advice in the form of suggestions, especially with regard to the implementation of good corporate governance and risk management. The company's management must be carried out not only in accordance with applicable regulations, but also on good ethical standards.

The Board of Commissioners has a Charter of the Board of Commissioners. As of the date of this annual report, based on the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Internal Control, in monitoring the implementation of internal control system carried out by the Audit Committee.
2. Risk Management, in conducting reviews and discussions on the implementation of risk management system at the Company.
3. Corporate Governance, in monitoring the effectiveness of GCG implementation at the Company and monitoring the follow-ups on recommendations based on assessment results.
4. Accounting and Finance, in monitoring targets of revenues, cost of goods sold, efficiency measures, profitability, cash flows, and other financial indicators.
5. Procurement, in supervising CAPEX and OPEX related to the availability of parts for Plant operations at the site.
6. Quality and Services, in conducting discussions and providing directives to the Board of Directors related to improvements in quality and services to customers.
7. Marketing, in monitoring targets of sales volume, market share, sales price, distribution and sales revenues.
8. Production, in monitoring targets of production volume, product quality and control of production costs.

In discharging its duties, the Board of Commissioners is accountable to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles.

Meeting Frequency and Rate of Attendance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must hold a meeting at least one time in two months. The Board of Commissioners Meeting may be held if attended by a majority of members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Bersama Direksi secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan.

The Board of Commissioners must hold a joint meeting with the Board of Directors on a regular basis, a least one time in four months.

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, sedangkan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali, masing-masing rapat dengan daftar hadir sebagai berikut:

During year 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners Meetings, while the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors was held 3 (three) times, each meeting with the following list of attendance:

Rapat Dewan Komisaris / Meetings of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BOC BOC Meetings
Fatimah Azzahra	Komisaris Utama President Commissioner	6 (100%)
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 (100%)
Aelita Arampova	Komisaris Commissioner	0 (0%)

Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris / Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BOC-BOD BOC-BOD Meetings
Fatimah Azzahra	Komisaris Utama President Commissioner	3 (100%)
Boedi Djatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 (100%)
Aelita Arampova	Komisaris Commissioner	0 (0%)
Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	3 (100%)
Herjanto Dwinugroho	Direktur Director	3 (100%)
Julian Nasution	Direktur Director	3 (100%)
Syawaludin Azwar	Direktur Director	3 (100%)
Uray Azhari	Direktur Director	3 (100%)
Nicholas Charles Corby	Direktur Director	0 (0%)

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan.

Kriteria untuk proses asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi

Procedure, Legal Basis, and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

In accordance with Corporate Governance practices, shareholders through the GMS are the highest decision makers. The shareholders can provide their insights in the general meeting of shareholders organized by the Company.

Criteria for the assessment process on the performance of the Board of Commissioners is the implementation of duties of the Board of Commissioners in conducting supervision on the management policies and the running of the Company as well as providing advice to the Board of Directors in the interests and achieving of the Company's objectives. The assessment also

terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Dewan Komisaris kemudian ditetapkan oleh RUPS dimana wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.847.602.799 dan Rp5.191.402.776,-. Dasar penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

Tidak ada kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris atas kehadirannya di rapat Direksi atau Dewan Komisaris. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja untuk Dewan Komisaris setelah masa kerja berakhir.

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2020 telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Anggota Dewan Komisaris dalam Meningkatkan Kompetensi dalam Tahun Buku.

Selama tahun 2020, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam Tahun Buku

DIREKSI

Direksi telah memiliki piagam Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Presiden Direktur

Memimpin Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perusahaan.

includes an evaluation on the implementation of special tasks that have been given in accordance with the Articles of Association and/or based on the GMS resolutions.

Assessment on the performance of the Board of Commissioners is conducted through the GMS. Salary and other benefits of the Board of Commissioners will then be determined by the GMS, in which this authority can be delegated to the Board of Commissioners.

The amount of short-term remuneration received by the Board of Commissioners in year 2020 was Rp2,847,602,799 and Rp5,191,402,776,- respectively. The basis to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS mechanism.

There were no compensation or other remuneration rewarded to members of the Board of Commissioners for attending in Board of Directors or Board of Commissioners meetings. There were no contracts related to employee benefits after the end of the term of office for the Board of Commissioners, including Independent Commissioner.

There were no contracts related to employee benefits for the Board of Commissioners after the term of office.

In general, the determination of remuneration in each level of the Company's organization is designed to reward employees according to their positions and encourage them to achieve the best performance.

The performance assessment of the Board of Commissioners in year 2020 was carried out in accordance with the procedures and criteria.

Education and/or Training Attended by Members of the Board of Commissioners in order to Improve Competencies in the Fiscal Year

During year 2020, there were no education and/or training attended by members of the Board of Commissioners in order to improve competencies in the Fiscal Year.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a Charter of the Board of Directors

Duties and Responsibilities of Individual Members of the Board of Directors

President Director

To lead the Company and to be responsible for the coordination and internal control system of the Company to improve efficiency, productivity and Company performance. In addition, the President

Selain itu, Presiden Direktur bertanggung jawab menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek maupun panjang dengan mengoptimalkan sumber daya secara efektif dan efisien. Memimpin Departemen *Management Development, Management Improvement & Management Representative* (MD, MI & MR), dan memastikan seluruh kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek maupun panjang dengan mengoptimalkan sumber daya secara efektif dan efisien.

Presiden Direktur juga membawahi bidang *Corporate Secretary* dan terkait mutu & layanan. Pada bidang *Corporate Secretary* Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memonitor proses korporasi seperti di antaranya *Corporate Legal*, *Corporate Communication dan Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada bidang HSE, Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan praktik untuk menegakkan kebijakan HSE telah sesuai. Sedangkan pada bidang mutu & layanan, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk melakukan audit secara berkala terhadap kualitas produk dan layanan.

Direktur Komersial & *Support*

Direktur Komersial & Support bertanggung jawab untuk Merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk rantai pasokan barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan jasa pendukung kegiatan kerja. Direktur Komersil salah satunya membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengadaan. Untuk bidang SDM, Direktur bertanggung jawab merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja serta melakukan pengembangan kompetensi bagi karyawan.

Direktur komersil juga bertanggung jawab di bidang pengadaan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menyelenggarakan komunikasi dengan mitra strategis. Merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk rantai pasokan barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan jasa pendukung kegiatan kerja.

Direktur Operasional

Direktur Operasional bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai dengan target kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumen, termasuk memastikan implementasi dari program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Direktur Operasional juga bertanggung jawab

Director is responsible for developing short and long term strategies, implementing corporate governance and ensuring that management activities are in line with the Company's vision and mission, objectives, plans, and short and long term strategies by optimizing resources effectively and efficiently. Leading the Department of Management Development, Management Improvement & Management Representative (MD, MI & MR), and ensuring that all of the Company's business activities are in line with short and long term goals, plans and strategies by optimizing resources effectively and efficiently.

The President Director is also in charge of Corporate Secretary and related quality & service. Regarding the Corporate Secretary affairs, President Director, the President Director is responsible for monitoring corporate processes, including Corporate Legal, Corporate Communication and Corporate Social Responsibility (CSR). In the HSE area, the President Director is responsible for ensuring that practices to enforce HSE policies are appropriate. Meanwhile, in the field of quality & service, the President Director is responsible for conducting regular audits of the quality of products and services.

Director of Commercial & Support

The Director of Commercial & Support is responsible for planning, deciding, and overseeing the development of the Company's business, including the supply chain for goods and services, as well as the management of human resources, infrastructure, and support services for work activities. The Commercial Director, among others, is in charge of Human Resources (HR) and procurement. In the HR sector, the Director is responsible for formulating plans for workforce capacity requirements and for developing competency for employees.

The Commercial Director is also responsible for carrying out goods and service procurement activities according to company needs and for maintaining communication with strategic partners. Planning, deciding, and supervising the Company's business development strategy, including the supply chain for goods and services, as well as managing human resources, infrastructure and services to support work activities.

Director of Operations

The Operations Director is responsible for planning, deciding, and supervising all production activities in accordance with the quality and quantity targets that have been set in order to meet consumer needs, including ensuring that the implementation of the Occupational Safety and Health (K3) program is in accordance with applicable regulations. In addition, the Operations Director is also responsible for production, including increasing product

salah satunya dalam bidang produksi, termasuk peningkatan ketersediaan produk secara berkelanjutan, utilitas proses produksi, dan peningkatan pemeliharaan.

Direktur Penjualan & Pemasaran

Direktur Penjualan & Pemasaran bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran dan penjualan Perusahaan, serta mengembangkan strategi dan visi pemasarannya sesuai dengan target *customer* dan kondisi pasar berdasarkan riset yang dilakukan.

Direktur Penjualan & Pemasaran juga bertanggung jawab akan peningkatan promosi, pangsa pasar, komunikasi pemasaran, penguatan merek produk Perusahaan di lingkungan pelanggan, reputasi Perusahaan dan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan Pemasaran Perusahaan.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggung jawab merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengelolaan dan pencapaian target keuangan, termasuk manajemen risiko Perusahaan, serta pengembangan dan pemantauan sistem kontrol yang berkelanjutan yang dirancang untuk melindungi aset Perusahaan. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program efisiensi dan evaluasi terkait kinerja keuangan.

Hingga saat ini direksi belum memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi pada tahun buku 2020

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Direksi

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang diterima Direksi ditentukan dengan berbasiskan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi di dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Direksi kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp15.270.134.305 dan Rp20.213.169.903. Dasar penetapan besarnya remunerasi Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

availability in a sustainable manner, utility in the production process, and improving maintenance.

Director of Sales & Marketing

The Sales & Marketing Director is responsible for planning, deciding and overseeing all marketing and sales activities of the Company, as well as developing marketing strategies and visions in accordance with target customers and market conditions based on research.

The Sales & Marketing Director is also responsible for increasing promotions, market share, marketing communications, strengthening the Company's brand in the market, the Company's reputation and all matters related to the Company's Marketing activities.

Director of Finance

The Finance Director is responsible for planning, deciding, and overseeing the management strategy and achieving financial targets, including the Company's risk management, as well as developing and monitoring a continuous control system designed to protect the Company's assets. The Director of Finance is also responsible for implementing efficiency programs and evaluating financial performance.

Up to the end of fiscal year 2020, the Board of Directors has not established any committees to assist the Board of Directors in its duties.

Procedure, Basis for Determination and Amount of Remuneration for the Board of Directors

In accordance with the practice of Good Corporate Governance, shareholders through the GMS are the highest decision makers. Shareholders can provide their views at the General Meeting of Shareholders organized by the Company. The salary and other welfare benefits received by the Board of Directors are determined based on Key Performance Indicators which have been determined based on the duties, achievements, responsibilities and functions of each Board of Directors in achieving the Company's performance. Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners (who currently also performs the function of remuneration and nomination) and the GMS. The salary and other welfare benefits of the Directors are then determined by the GMS.

Total short-term remuneration received by the Board of Directors in year 2020 and year 2019 amounted to Rp15,270,134,305 and Rp20,213,169,903, respectively. The basis for determining the amount of remuneration for the Board of Directors is determined by the GMS.

Tidak ada kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Direksi atas kehadirannya di rapat Direksi atau Dewan Komisaris. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Direksi.

There is no compensation and other remuneration given to members of the Board of Directors for attending meetings of the Board of Directors or the Board of Commissioners. There are no contracts related to employee benefits after the end of the service period for the Board of Directors.

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

In general, remuneration at every level in the Company's organization is designed to reward employees according to their positions and encourage them to achieve their best performance.

Penilaian kinerja Direksi tahun 2020 telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria.

Assessment of the performance of the Board of Directors in 2020 has been carried out in accordance with the procedures and criteria.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Telah Diikuti Anggota Direksi dalam Meningkatkan Kompetensi dalam Tahun Buku

Education and/or Training in Competency Development for Members of the Board of Directors in the Financial Year

No.	Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Trainings Topic	Tempat Waktu Pelatihan Place and Time of Trainings	Penyelenggara Pelatihan Organizer
1	Didik Susilo	Presiden Direktur President Director	Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, 4 February 2020	British Standards Institution
			Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop	Virtual, 8 Desember 2020 Virtual, 8 December 2020	DSS Sustainable Solustions
2	Herjanto Dwinugroho	Direktur Penjualan & Pemasaran Director of Marketing & Sales	Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, 4 February 2020	British Standards Institution
			Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop	Virtual, 8 Desember 2020 Virtual, 8 December 2020	DSS Sustainable Solustions
3	Julian Nasution	Direktur Komersial & *Support* Director of Commercial & Support	Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, 4 February 2020	British Standards Institution
			Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop	Virtual, 8 Desember 2020 Virtual, 8 December 2020	DSS Sustainable Solustions
4	Syawaludin Azwar	Direktur Operasi Director Operations	Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, 4 February 2020	British Standards Institution
			Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop	Virtual, 8 Desember 2020 Virtual, 8 December 2020	DSS Sustainable Solustions
5	Uray Azhari	Direktur Keuangan Director of Finance	Senior Executive Briefing of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 & ISO 22000:2018	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta, 4 February 2020	British Standards Institution
			Process Safety Management (PSM) Leadership Workshop	Virtual, 8 Desember 2020 Virtual, 8 December 2020	DSS Sustainable Solutions

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Direksi wajib mengadakan rapat Bersama Dewan Komisari secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan

Meeting Frequency and Attendance Level of The Board of Directors

The Board of Directors must hold a meeting at least once a month. A meeting of the Board of Directors can only be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

The Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis, at least once every four months

Rapat Direksi / Board of Directors' Meetings

Nama | Name	Jabatan | Position	Rapat BOD | BOD Meetings Agenda
Didik Susilo	Presiden Direktur | President Director	12 (100%)
Herjanto Dwinugroho	Direktur | Director	12 (100%)
Julian Nasution	Direktur| Director	12 (100%)
Syawaludin Azwar	Direktur| Director	12 (100%)
Uray Azhari	Direktur | Director	12 (100%)
Nicholas Charles Corby	Direktur| Director	0 (0%)

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, sehingga Komite Audit wajib bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (yang sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. KEP-642/BL/2012 yang telah diperbarui pada tahun 2015 melalui Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang memuat antara lain tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan serta masa tugas Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit Perusahaan berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Maret 2024.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Audit Committee, which therefore is responsible directly to the Board of Commissioners in accordance with Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (the present Financial Services Authority/OJK) No. KEP-642/BL/2012 as subsequently amended in 2015 through OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on Establishment and Working Guidelines of Audit Committee. In performing its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which contains among other things the duties, responsibility and authority, membership composition, structure and qualification, work procedure, policy and term of office of the Audit Committee. The term of office of the Company's Audit Committee is from the date of establishment until March 31, 2024.

Profil Singkat Komite Audit / Brief Profile of Audit Committee

Nama Name	Boedi Djatmiko
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2020 53 years old as of 31st December 2020
Tempat Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Jakarta, 17 Mei 1971 Jakarta, 17th May 1971

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991)	Degree in Economics from Universitas Trisakti (1991)
Rangkap Jabatan **Rangkap Jabatan**	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Nindya Beton	Director, Finance and Human Resources, PT Nindya Beton
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2019/320 1 April 2020	Decision Letter of Board of Commissioners of PT Polytama Propindo Meeting No. L/PP-DSU/2019/320 dated April 1, 2020
Masa Jabatan **Term of Office**	1 April 2020 – 31 Maret 2024	April 1, 2020 – March 31, 2024
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Have no affiliation to members of the Board of Direcors and other members of the Board of Commissioners as well as the ultimate and/or controlling shareholders

Nama **Name**	Robiyanto	
Jabatan **Position**	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	
Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia	
Domisili **Domicile**	Semarang, Indonesia	
Usia **Age**	44 tahun per 31 Desember 2020 44 years old as of 31st December 2020	
Tempat Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	15 Agustus 1976 August 15, 1976	
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (1998); Strata 2 dari Program Magister Manajemen dengan konsentrasi manajemen keuangan dan pasar modal, Universitas Diponegoro (2000); Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Ekonomi di bidang keuangan, Universitas Diponegoro (2015)	Degree from the Faculty of Economics, Universitas Kristen Satya Wacana (1998); Master degree from in Financial Management and Capital Market from Universitas Diponegoro (2000); Doctorate degree in Economic Science in Finance from Universitas Diponegoro (2015)
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komisaris Independen PT Samator	Independent Commissioner, PT Samator
Pengalaman Kerja **Work Experience**	▪ Strategic Planning Samator Group, perusahaan yang bergerak di bidang industri dasar dan kimia (2008 – 2018) ▪ Pengajar untuk bidang manajemen keuangan dan pasar modal pada berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta untuk jenjang S1 hingga S3 (2016 – sekarang)	▪ Strategic Planning for Samator Group, a company in chemicals and basic industries (2008 – 2018) ▪ Lecturer in Financial Management and Capital Market at a number of state and private universities for undergraduate, postgraduate and doctoral students (2016 – present)
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2019/320 1 April 2020	Decision Letter of Board of Commissioners of PT Polytama Propindo Meeting No. L/PP-DSU/2019/320 dated April 1, 2020
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun buku **Participation in training and competence development programs during the fiscal year**	▪ Certified Security Analyst diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal pada tahun 2020 ▪ OJK Virtual Innovation Day 2020, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 24 Agustus 2020	▪ Certified Security Analyst, organized by the Capital Market Professional Certification Institution in 2020 ▪ OJK Virtual Innovation Day 2020, organized by the Financial Services Authority (OJK) on August 24, 2020
Masa Jabatan **Term of Office**	1 April 2020 – 31 Maret 2024	April 1, 2020 – March 31, 2024
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relations**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Have no affiliation to members of the Board of Direcors and other members of the Board of Commissioners as well as the ultimate and/or controlling shareholders

Nama Name	Eka Handriani	
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Domisili Domicile	Ungaran	
Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2020 44 years old as of 31st December 2020	
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	7 April 1976 April 7, 1976	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (1998); Strata 2 dari Program Magister Manajemen dengan konsentrasi manajemen keuangan, Universitas Islam Sultan Agung (2006); Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Ekonomi di bidang keuangan, Universitas Diponegoro (2016)	Degree from Economics from Universitas Islam Sultan Agung (1998); Master degree in Financial Management from Universitas Islam Sultan Agung (2006); Doctorate degree in Economics Science in Finance from Universitas Diponegoro (2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Wakil Rektor I Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran	Deputy Rector I, Universitas Darul Ulum, Islamic Centre Sudirman GUPPI, Ungaran
Pengalaman Kerja Work Experience	▪ Pengajar di bidang manajemen keuangan dan pasar modal pada berbagai Perguruan Tinggi Swasta untuk jenjang S1 hingga S2 (2003-sekarang)	▪ Lecturer in Financial Management and Capital Market at a number of private universities for undergraduate and postgraduate students (2003 - present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2019/320 1 April 2020	Decision Letter of Board of Commissioners of PT Polytama Propindo Meeting No. L/PP-DSU/2019/320 dated April 1, 2020
Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun buku Participation in training and competence development programs during the fiscal year	▪ 3rd UUM International Islamic Business Management Conference (IBMC 2020) 24 - 30 September 2020, Online Conference, diselenggarakan oleh Institute of Shariah Governance and Islamic Finance (ISGaIF), Islamic Business School (IBS),College of Business (COB) Universiti Utara Malaysia, Sintok, Malaysia ▪ International Conference on Engineering, Education, Business, Economy, Social Science, Supply Chain, Technology and Tourism (ebest2020) 13-14 march, 2020, istana hotel, kuala lumpur, malaysia, diselenggarakan oleh academia industry networks (acinet) ▪ Auckland International Conference on Social Sciences, Education, Entrepreneurship and Technology 2020 (AICSEET 2020) on 24th-26th November 2020 at Stamford Plaza Hotel, Auckland, New Zealand, diselenggarakan oleh New Zealand Global Academic Trust (NZGAT) in collaboration Global Academic Excellence (GAE).	▪ 3rd UUM International Islamic Business Management Conference (IBMC 2020) 24 - 30 September 2020, Online Conference, diselenggarakan oleh Institute of Shariah Governance and Islamic Finance (ISGaIF), Islamic Business School (IBS),College of Business (COB) Universiti Utara Malaysia, Sintok, Malaysia ▪ International Conference on Engineering, Education, Business, Economy, Social Science, Supply Chain, Technology and Tourism (ebest2020) 13-14 march, 2020, istana hotel, kuala lumpur, malaysia, diselenggarakan oleh academia industry networks (acinet) ▪ Auckland International Conference on Social Sciences, Education, Entrepreneurship and Technology 2020 (AICSEET 2020) on 24th-26th November 2020 at Stamford Plaza Hotel, Auckland, New Zealand, diselenggarakan oleh New Zealand Global Academic Trust (NZGAT) in collaboration Global Academic Excellence (GAE).
Masa Jabatan Term of Office	1 April 2020 – 31 Maret 2024	April 1, 2020 – March 31, 2024
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	Have no affiliation to members of the Board of Direcors and other members of the Board of Commissioners as well as the ultimate and/or controlling shareholders

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya atas hal-hal yang terkait dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi *Corporate Governance*. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing the supervisory duties and function on issues related to the financial reporting processes, risk management, audit work, and corporate governance implementation. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follow:

1. Penelaahan atas Informasi Keuangan
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan
3. Seleksi, Penunjukkan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen
4. Persetujuan Awal (*Pre-Approval*) Jasa Non-Audit
5. Efektivitas Pengendalian Intern
6. Pelaporan Risiko dan Pelaksanaan Manajemen Risiko
7. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
8. Menelaah dan Memberikan Saran Terkait Potensi Benturan Kepentingan
9. Pelaksanaan Tugas Khusus
10. Pemeriksaan Keputusan Rapat Direksi
11. Menjaga Kerahasiaan Dokumen
12. Melaksanakan *self assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit memiliki unsur yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya bukan pengurus, karyawan maupun pemegang saham Perusahaan. Komite Audit diwajibkan memiliki latar belakang keuangan dan/atau akuntansi serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit diatur yaitu tidak lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris Perusahaan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Kriteria yang dipergunakan adalah pemenuhan tugas-tugas dan kompetensi Komite Audit. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan. Penilaian kinerja Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan kriteria.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku telah sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

1. Review of financial information
2. Compliance with laws and regulations
3. Selection, appointment and work supervision of Independent Auditors
4. Pre-approval of non-audit services
5. Effectiveness of internal control
6. Risk reporting and implementation of risk management
7. Handling complaints or reports in connection with the accounting process and suspected violations related to financial reporting
8. Review and input related to potential conflict of interest
9. Implementation of special assignments
10. Examination of decisions of the Board of Directors
11. Maintaining document confidentiality
12. Performing a self-assessment on the implementation of duties of the Audit Committee

The Audit Committee comprises of a committee Chairman that is also an Independent Commissioner, and 2 (two) committee members that are neither the management, employee and shareholder of the Company. Audit Committee members are required to have a background in finance and/or accounting, as well as fulfilling other membership qualifications.

The term of office of a member of the Audit Committee is set not to exceed the term of office of the Company's Board of Commissioners, and is eligible for re-appointment only for next 1 (one) period.

Audit Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a performance assessment of the Audit Committee, using as a criteria the fulfillment of duties and competences of the Audit Committee. An assessment also include an evaluation of the special assignments given. The performance assessment of the Audit Committee in assisting the duties of the Board of Commissioners has been conducted in accordance with established procedure and criteria.

The work activities of the Audit Committee during the fiscal year have conformed with the provisions set in the Audit Committee Charter.

Audit Committee Meetings

In year 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings.

Nama **Name**	**Jabatan** Position	**Data Tingkat Kehadiran Anggota-anggota Komite Audit dalam Rapat** Data on Attendance Level of Audit Committee Members at Meetings
Boedi Djatmiko	Ketua Komite Committee Chairman	4
Robiyanto	Anggota Komite Committee members	4
Eka Handriani	Anggota Komite Committee members	4

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. L/PP-KOM/2020/116 tanggal 1 April 2020.

Perusahaan telah menyusun pedoman sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 5 Juni 2020.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Up to the publication of this Annual Report, the Company does not have a Remuneration and Nomination Committee, the reason being that the functions of such committee are ably performed by the Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration functions as required by the provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies. The implementation of the nomination and remuneration functions is based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. L/PP-KOM/2020/116 dated April 1, 2020.

The Company has formulated a guidelines related to the nomination and remuneration functions as contained in the Guidelines for the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Functions dated June 5, 2020.

In the implementation of the nomination function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities as well as implementation procedures:

- Formulate the membership composition for positions in the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Formulate the required policies and criteria for the nomination process;
- Formulate the policies for performance evaluation for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Perform the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established criterias for evaluation;
- Formulate competence development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Review and nominate qualified prospective members for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented in the GMS.

In the implementation of the remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities as well as implementation procedures:

- Formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Formulate the remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Formulate the amount of remuneration paid to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Evaluate the alignment of performance to the amount of remuneration received by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Brief Profile of Corporate Secretary

Nama Name	Dwinanto Kurniawan	
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia	
Usia Age	49 tahun per 31 Desember 2020 49 years old as of 31st December 2020	
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Mei 1971 Jakarta, 17th May 1971	
Riwayat Pendidikan Educational Background	▪ Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta (1997) ▪ Master di Bidang Komunikasi dari London School of Public Relations, Jakarta (2019)	▪ Degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta (1997) ▪ Master degree in Communications from London School of Public Relations, Jakarta (2019)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	▪ Corporate Secretary di PT Polytama Propindo (2017 – sekarang) (Rangkap Jabatan) ▪ HC & Corporate Affairs General Manager di PT Polytama Propindo (2016 – sekarang) (Rangkap Jabatan) ▪ General Manager Human Resources di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008 – 2016)	▪ Corporate Secretary at PT Polytama Propindo (2017 – present) (Concurrent Position) ▪ HC & Corporate Affairs General Manager at PT Polytama Propindo (2016 – present) (Concurrent Position) ▪ General Manager Human Resources at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008 – 2016)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Presiden Direktur No. L/PP-DSU/2019/319 tanggal 1 April 2019 perihal Pengangkatan Corporate Secretary menetapkan Dwinanto Kurniawan, sebagai Sekretaris Perusahaan periode 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2024	Decision Letter of the President Director No. L/PP-DSU/2019/319 dated April 1, 2019, on the Appointment of Corporate Secretary, has appointed Dwinanto Kurniawan as Corporate Secretary for the period April 1, 2019 up to March 31, 2024
Masa Jabatan Term of Office	1 April 2019 hingga 31 Maret 2024	April 1, 2019 up to March 31, 2024

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti The Program on Improvement of Plastic Waste Management, yang dilaksanakan di Tokyo, Jepang pada tanggal 12-18 Februari 2020 yang diselenggarakan oleh The Association for Overseas Technical Cooperation and Sustainable Partnerships (AOTS).

In 2020, the Corporate Secretary participated in The Program on Improvement of Plastic Waste Management, which was held in Tokyo, Japan on 12-18 February 2020 organized by The Association for Overseas Technical Cooperation and Sustainable Partnerships (AOTS).

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku 2020

Pada tahun buku 2020, Sekretaris Perusahan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mewakili Direksi dalam hubungannya dengan lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta.
2. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan terkait dengan Perusahaan.
3. Mendukung penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.
4. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan hubungan Pemerintah dan kehumasan/komunikasi korporat.

Corporate Secretary Activity Report for Fiscal Year 2020

During the fiscal year 2020, the Corporate Secretary undertook the following duties:

1. Representing the Board of Directors in communications with government and private institutions.
2. Monitoring the Company's compliance with relevant rules and regulations.
3. Supporting the implementation of GCG at the Company.
4. Maintaining and developing the positive image of the Company in internal as well as external communications through activities in Government relations and public relations/corporate communications.

5. Mengelola penyelenggaraan Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi.
6. Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi dan kerumahtanggaan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial serta *sponsorship* korporasi Perusahaan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan.
8. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
9. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan aspek legal korporasi.
10. Mengkoordinasikan/memonitor kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi serta pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Memberikan pelayanan kepada para pemangku kepentingan atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
12. Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja Perusahaan melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan

5. Ensuring that the management of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners have complied with the Articles of Association and other regulations, including in the implementation of corporate actions.
6. Monitoring activities in corporate secretariat, protocols, correspondences and staff work related to the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Managing and monitoring the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR), social charity programs, and corporate sponsorship programs as part of efforts at stakeholders relations.
8. Maintaining good communication and working relations with internal and external parties including business partners.
9. Coordinating with related internal work units and external parties/institutions to ensure the smooth implementation of corporate activities, including the effectiveness of processes related to corporate legal.
10. Coordinating/monitoring the activities related to the receipt and submission of corporate information and the implementation of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
11. Providing services to stakeholders with regard to information requests about the Company's conditions.
12. Engaging in stakeholder communication activities in support of transparency, especially those related to the Company's performance.

UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Singkat Kepala Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Brief Profile of Internal Audit Head

Nama Name	Daniel R. Pardamean	
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta	
Usia Age	46 tahun per 31 Desember 2020 46 years old as of 31st December 2020	
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Duri, 20 Januari 1974 Duri, 20th January 1974	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi (Universitas Andalas)	Degree in Accounting (Universitas Andalas)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	▪ Head of Accounting Department di PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2012 – 2017) ▪ Management Accountant di PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2010 – 2012) ▪ Assistant Manager Accounting & Tax di PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009 – 2010) ▪ Assistant Manager di RSM Indonesia (2003 – 2009) ▪ Senior Auditor di PKF Handiwinata (2000 – 2003)s	▪ Head of Accounting Department di PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2012 – 2017) ▪ Management Accountant di PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (2010 – 2012) ▪ Assistant Manager Accounting & Tax di PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009 – 2010) ▪ Assistant Manager di RSM Indonesia (2003 – 2009) ▪ Senior Auditor di PKF Handiwinata (2000 – 2003)s
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	No. L/PP-DSU/2020/103	

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun buku:
Effective Technique for Internal Audit, IAI, 21-23 Oktober 2020

Daniel R. Pardamean menjabat sebagai Internal Audit Manager dan diangkat pada 16 Januari 2017.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal;
- Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Kepala Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Direktur Utama dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan komisaris; dan
- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Adapun Tugas dan tanggung jawab Audit Internal mencakup antara lain:

1. Melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh fungsi dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit.
2. Menjalankan proses audit internal Perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional.
3. Melakukan koordinasi kesiapan Perusahaan untuk menyiapkan laporan keuangan dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut.
4. Menganalisis dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah keuangan.
5. Melakukan koordinasi dengan lembaga audit eksternal jika diperlukan untuk kelancaran Perusahaan.
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi dari hasil temuan masalah.
7. Aktif melakukan tugas-tugas lain yang dirasa perlu dalam upaya mencapai target audit.

Unit Audit Internal telah melaksanakan semua tugas yang telah disebutkan di atas pada tahun buku.

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal.

Competency development and training programs attended during the financial year:
Effective Technique for Internal Audit, IAI, 21-23 October 2020

Daniel R. Pardamean serves as Internal Audit Manager and was appointed on January 16, 2017.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure of the Company's Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter is as follows:

- The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit;
- The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The President Director may dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, in the event that the Head of Internal Audit failed to meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in this rule and or fails or is incapable of performing his duties;
- The Head of Internal Audit is administratively responsible and reports to the President Director and functionally responsible and reports to the Board of Commissioners; and
- Auditors who serve in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Description of Duties and Responsibilities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit include, among others:

1. Carry out the internal audit for all functions and report it in the audit report.
2. Perform technical and periodic internal audits of the Company, both from a financial and operational perspective.
3. To coordinate the readiness of the Company to prepare complete financial reports as well as to examine these financial reports.
4. Analyze accurately and can provide an overview of solving financial problems.
5. Coordinating with external audit agencies, if deemed necessary, for the smooth running of the Company.
6. Monitor and evaluate internal audit results and establish coordination with related parties to prepare solutions to findings of problems.
7. Actively performing other tasks deemed necessary in an effort to achieve audit targets.

The Internal Audit Unit has carried out all the tasks mentioned above during the financial year.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit guideline or charter.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (*INTERNAL CONTROL*)

Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

Pengembangan sistem pengendalian internal Perusahaan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta keuangan dan operasional. Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar untuk melaksanakan pengendalian internal Tingkat kesadaran seluruh insan di Perusahaan terkait dengan pentingnya pengendalian mempengaruhi bagaimana seseorang akan melaksanakan kegiatannya, menilai risiko, menjalankan aktivitas pengendalian, serta mendapatkan dan melaporkan informasi yang relevan. Pembangunan/pembentukan lingkungan pengendalian mencakup penetapan dan pemberian contoh perilaku positif seperti integritas, nilai-nilai etika usaha dan tata perilaku seperti tercantum dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan kebijakan lainnya.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan suatu proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko pencapaian tujuan Perusahaan, serta menetapkan bagaimana cara mengendalikan atau mengelola risiko-risiko tersebut. Tingkat penerapan pengendalian yang optimal terhadap risiko yang ada merupakan arah dari pembangunan Pengendalian Intern yang efektif dengan fokus kepada pencapaian tujuan Perusahaan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kegiatan menetapkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan manajemen bertujuan untuk melakukan mitigasi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Aktivitas pengendalian mencakup kegiatan seperti proses persetujuan yang tepat, pengecekan keakuratan data, dan pemisahan fungsi. Aktivitas pengendalian di Perusahaan menyatu dalam kebijakan, rencana, pedoman, prosedur, sistem, serta proses bisnis yang ada dan efektivitasnya sangat tergantung pada kepatuhan manajemen dan seluruh pekerja lainnya.

INTERNAL CONTROL

The Company has implemented an Internal Control System through the implementation of policies and procedures performed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Internal Control System is designed to provide adequate assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with all applicable laws and regulations, Risk Management, effectiveness and efficiency of operations, as well as to safeguard the Company's assets at every level of the organization

Financial and Operational Control, as well as Compliance with Other Laws and Regulations

The development of the Company's Internal Control System uses the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) approach to safeguard the Company's investments and assets. The Internal Control System includes:

Control Environment

Control Environment is a collection of standards, processes, and structures that become the basis for implementing Internal Control. The level of awareness of all personnel in the Company regarding the importance of control influences how someone will conduct their activities, assess risks, conduct control activities, as well as obtain and report relevant information. The development/establishment of a control environment includes the establishment and provision of examples of positive behaviors including integrity, business ethics, and behavioral values as stated in the Company's Code of Conduct and other policies as outlined in the Company's Code of Conduct and other policies.

Risk Assessment

Risk assessment is a dynamic and repetitive process to identify and analyze risks in order to achieve the Company's objectives, as well as determining the methods and measures to control or manage these risks. The implementation of an optimum level of control regarding the existing risks is the direction of development of effective Internal Controls with a focus on achieving the Company's objectives.

Control Activities

Control activities are activities designed to establish the appropriate policies and procedures to ensure that actions taken by the management are aimed at mitigating risks in achieving the Company's objectives. Control activities include activities including the appropriate approval processes, checking data accuracy, and separation of functions. Control activities at the Company are integrated into the existing policies, plans, guidelines, procedures, systems, and business processes and their effectiveness is highly dependent on the compliance of the management and all personnel.

Informasi dan Komunikasi

Informasi adalah data yang diproses berdasarkan relevansinya dengan informasi yang diperlukan. Kebutuhan informasi ditentukan oleh fungsi yang berjalan dari komponen pengendalian intern lainnya, dengan mempertimbangkan ekspektasi pengguna, baik internal maupun eksternal. Komunikasi berkaitan dengan sharing informasi yang dilakukan dalam merancang dan melaksanakan pengendalian intern atau dalam melakukan penilaian efektivitas pengendalian intern dan urgensinya dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Penyampaian informasi secara efektif dan tepat waktu merupakan hal yang penting bagi pengambilan keputusan yang tepat. Komunikasi berkenaan dengan tujuan strategis, data keuangan dan non keuangan, kebijakan, prosedur, gagasan-gagasan dan inisiatif, serta respons terhadap perubahan lingkungan sangat mempengaruhi kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, semua informasi yang relevan baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan harus diidentifikasi, diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu yang tepat.

Information and Communication

Information is data that is processed based on its relevance to the required information. Information demands are determined by functions that operate from other Internal Control components, taking into account the expectations of the users, both internal and external. Communication is related to information sharing that is conducted in designing and implementing Internal Controls or in assessing the effectiveness of Internal Controls and their urgency in achieving the Company's objectives. Submission of information in an effective and timely manner is crucial for decision-making. Communication is associated with strategic objectives, financial and non-financial data, policies, procedures, ideas and initiatives, and responses to environmental changes that greatly influence the expected performance. Therefore, all relevant information both from within and outside the Company must be identified, obtained, and communicated in the right form and time.

Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan berkelanjutan dan atau evaluasi terpisah digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian intern, termasuk prinsip-prinsip yang mempengaruhi komponen tersebut ada dan berfungsi. Pemantauan terhadap pengendalian yang berjalan secara terus menerus memberikan informasi mengenai kinerja pengendalian dari waktu ke waktu dengan mengungkapkan masalah-masalah pengendalian yang memungkinkan dilakukannya perbaikan segera termasuk respons terhadap perubahan kondisi yang ada. Pemantauan secara terpisah dilakukan secara periodik oleh Audit Internal untuk mengetahui kualitas Pengendalian Intern pada suatu waktu tertentu.

Monitoring

Continuous monitoring and/or separate evaluation is used to ascertain whether each of the five components of Internal Control, including the principles that affect the components are available and functioning properly. Continuous and ongoing monitoring of controls provides information regarding the performance of control from time to time by disclosing control issues that enable immediate repairs, including responses to changes in conditions. Separate monitoring is performed periodically by the Internal Audit to determine the quality of Internal Control at a certain time.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atau evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan Internal Audit sebagai bagian pelaksanaan tanggungjawabnya. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem yang memungkinkan Manajemen untuk dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang saham, yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Audit Internal di lingkungan PT Polytama Propindo. Internal audit secara berkesinambungan melakukan evaluasi terhadap pengendalian

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

In order to evaluate the implementation of the Internal Control System, an Internal Control Unit was established. The evaluation results of the Internal Control System implementation is one of the foundations for the Management to evaluate the effectiveness of the Internal Control System to determine system improvements and enhancements that will allow the Management to implement the Company's operational activities more effectively.

The Internal Control Unit is part of the Company's Internal Control System, which was established to assist the Board of Directors, who is responsible for the implementation of the Internal Audit within PT Polytama Propindo, in fulfilling its obligations to the shareholders. The Internal Control Unit evaluates Internal Controls in various operational activities within the Company in

internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional di lingkungan Perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan yang diperlukan agar mampu mengikuti perkembangan usaha perusahaan.

Direksi menyatakan sistem pengendalian internal Perusahaan saat ini secara umum dapat berjalan efektif dan akan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berkembang di masa mendatang

a continuous manner. The evaluation is conducted as part of an effort to improve and enhance what was required, in order to be able to keep up with the Company's business development.

The Board of Directors believes that the Company's existing internal control system is, for the most part, effective and will continue to be adjusted to the evolving situations and conditions in the future.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam penyusunan profil risiko, Perusahaan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perusahaan.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The business activities carried out by the Company are inseparable from a number of risks influenced by internal and external factors. In preparing the risk profile, the Company considers the materiality of the impact of certain risks by giving more weight to the more material risks. Business risk and general risk factors are prepared based on the weight of the respective risks faced by the Company.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Risiko Utama Perusahaan

Risiko Produksi Berhenti Tidak Terduga Akibat Keadaan Kahar (*Force Majeure*)

Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perusahaan membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan mesin-mesin dan fasilitas produksinya, dimana ketidaklancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan produksi Perusahaan. Ketidaklancaran pasokan listrik ini biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (*force majeure*). Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, Perusahaan memiliki kemungkinan untuk mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti misalnya kehilangan pasokan listrik akibat pemadaman dalam skala besar, bencana alam dan pandemi, maupun faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin dan peralatan. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan Perusahaan dalam kegiatan produksinya. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

Dengan adanya risiko yang mengganggu kesinambungan pasokan listrik yang biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (*force majeure*). sehingga berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu, maka Perusahaan menerapkan kebijakan adanya persediaan barang jadi agar tetap dapat memasok pelanggannya selama masa tertentu. Perusahaan juga menerapkan beberapa sistem manajemen mutu seperti ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; OHSAS 18001. Hal ini dilakukan

Types of Risk and Risk Management

The Company's Major Risk

Risk of Unexpected Production Stoppage due to Force Majeure

In carrying out its business activities, especially in production activities, the Company requires a continuous supply of adequate electricity to run its machines and production facilities, where interruptions in supply of electricity can disrupt the Company's production activities. Interruption of the electricity supply usually occurs due to force majeure. In carrying out its production activities, the Company faces the possibility of experiencing an unexpected stoppage of the production process due to external factors such as loss of electricity supply due to large-scale blackouts, natural disasters and pandemics, as well as internal factors such as damage to machinery and equipment. This unexpected stop of production process can disrupt the Company's activities in its production activities. If this happens, it could have a negative impact on the Company's business, business prospects and financial performance.

With the risk of disruptions in the continuity of electricity supply, which usually occurs due to force majeure, and which therefore has the potential to interrupt the Company's power supply and result in interruption of production activities for some time, the Company implements a policy of stockpiling an inventory of finished goods so that it can continue to supply its customers for a certain period. The Company also adopts a number of quality management systems such as ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; and OHSAS 18001. This was done so that all risks that could

agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perusahaan terutama dalam hal produksi dapat dieliminir.

Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *backup system* yang memadai untuk selalu menjaga pasokan produk bagi para pelanggannya. Perusahaan juga memasang DRUPS (*diesel rotary uninterruptible power supply*). DRUPS bekerja dengan menggabungkan fungsi UPS bertenaga baterai dengan generator disel. Karena tidak menggunakan tenaga baterai sepenuhnya, maka DRUPS ini memiliki keunggulan lebih, yakni menimbulkan tingkat pencemaran yang jauh lebih sedikit sehingga dianggap lebih ramah lingkungan. Penggunaan DRUPS sangat penting untuk menjaga kelangsungan proses produksi ketika pasokan listrik utama mengalami gangguan.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan juga dilindungi dengan adanya klausula *Business Interruption Claim* dalam asuransi. Perusahaan juga menjadi konsumen premium dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga memperoleh prioritas utama dalam memperoleh kesinambungan pasokan listrik.

Perusahaan diwajibkan melakukan TAM, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Terdapatnya TAM ini diharapkan dapat meminimalkan risiko produksi berhenti tidak terduga karena adanya kerusakan mesin.

Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing risiko yang dihadapi dan dapat berpengaruh besar terhadap Perusahaan, dimana risiko-risiko berikut telah diurutkan berdasarkan risiko yang memiliki bobot tertinggi sampai terendah sebagai berikut:

Risiko terkait Dinamika Permintaan dan Penawaran

Pendapatan bersih, marjin keuntungan serta kinerja operasional Perusahaan dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar petrokimia dalam negeri maupun internasional. Permintaan terhadap produk-produk Perusahaan pada umumnya terkait dengan tingkat aktivitas perekonomian atau pertumbuhan PDB. Penawaran dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang tersedia di pasar. Seiring dengan tingkat permintaan produk petrokimia yang hampir sama dengan tingkat pasokan yang tersedia, tingkat utilisasi kapasitas industri mengalami

potentially hinder the Company's operations, especially in terms of production, could be eliminated.

In addition, the Company also utilizes an adequate backup system to always maintain product supply for its customers. The Company has installed DRUPS (Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply). DRUPS works by combining the functions of a battery-powered UPS (Uninterruptible Power Supply) with a diesel generator. As it does not solely use battery power, DRUPS has the advantage of having a much lower level of pollution, which is why it is considered more environmentally friendly. The use of DRUPS is very important to maintain the continuity of the production process when the main electricity supply is interrupted.

In anticipation of this risk, the Company is also protected by a Business Interruption Claim clause in insurance. The Company is also a premium consumer of the State Electricity Company (PLN), and thus have top priority in obtaining a continuous electricity supply.

The Company is required to undertake a TAM, which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, large-scale scheduled renewals and replacements in conjunction with the Company's plants, to maximize operational rates through plant modernization. TAM is expected to minimize the risk of unexpected production stoppage due to plant machinery failure.

Business Risks of the Company

In carrying out its business activities, the Company realizes that risk is an inseparable part of its operational activities and can affect the results of its operations and the Company's performance if it is not properly anticipated and handled. These risks must be managed properly and accountably, therefore the Company is committed to applying the best risk management principles in line with relevant directions from regulators. The following is an explanation of each risk factor that may have a major impact on the Company, whereas the following risks have been sorted from the highest to the lowest risk weighting, as follows:

Risk Related to the Dynamics of Supply and Demand

The Company's net income, profit margins and operating performance are influenced by the dynamics of supply and demand in the domestic and international petrochemical market. Demand for the Company's products is generally related to the level of economic activity or GDP growth. Supply is influenced by the production capacity available in the market. As the level of demand for petrochemical products is almost the same as the level of available supply, the level of industry capacity utilization has increased, and prices and margins usually increase as well.

peningkatan, dan harga serta marjin biasanya juga meningkat. Secara historis, hubungan ini tergolong sangat musiman karena fluktuasi pada pasokan akibat dari waktu investasi dalam kapasitas yang baru dan kondisi ekonomi umum yang mempengaruhi kekuatan atau kelemahan permintaan. Umumnya, kapasitas lebih cenderung ditingkatkan pada periode ketika permintaan dan marjin yang kuat di masa mendatang atau yang diharapkan di masa mendatang atau yang diperkirakan akan tinggi. Investasi dalam kapasitas baru dapat terjadi, dan di masa lalu sering mengakibatkan kelebihan kapasitas yang biasanya menyebabkan penurunan tingkat utilisasi kapasitas industri dan penurunan marjin. Sebagai tanggapan, produsen petrokimia pada umumnya mengurangi kapasitas atau membatasi penambahan kapasitas lebih lanjut, yang pada akhirnya menyebabkan pasar menjadi relatif kurang terdiversifikasi dan menyebabkan peningkatan utilisasi kapasitas industri dan peningkatan marjin.

Historically, this relationship has been classified as highly seasonal due to fluctuations in supply resulting from the timing of investing in new capacity and general economic conditions affecting the strength or weakness of demand. Generally, capacity is more likely to be increased in periods when demand and margins are strong in the future or are expected in the future or are expected to be high. Investments in new capacity can occur, and in the past have often resulted in overcapacity which has usually led to lower industry capacity utilization rates and lower margins. In response, petrochemical producers generally reduce capacity or limit further capacity additions, which in turn causes the market to become relatively less diversified and leads to increased industrial capacity utilization and increased margins.

Dalam memitigasi risiko tersebut, walaupun Perusahaan bukan merupakan satu-satunya produsen di Indonesia, namun Perusahaan yakin bahwa Perusahaan memiliki kelebihan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kompetitor domestik dan internasional. Harga produk-produk Perusahaan ditentukan berdasarkan harga acuan regional. Selama ini, Perusahaan memasarkan produknya pada harga premium terhadap harga acuan dikarenakan oleh (i) lokasi yang dekat dengan pelanggan, sehingga Perusahaan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengiriman barang, (ii) kemampuan Perusahaan untuk mengirim produk-produknya secara reguler dan dalam jumlah yang kecil, yang mana meningkatkan efisiensi modal kerja pelanggan jika dibandingkan dengan produk impor, dengan pengiriman dalam jumlah besar dan waktu yang lama, (iii) keamanan dari produk-produk yang ditawarkan dibandingkan dengan produk-produk impor, dan (iv) bantuan teknis yang diberikan oleh Perusahaan.

In mitigating this risk, even though the Company is not the sole producer in Indonesia, the Company believes that it has significant advantages compared to domestic and international competitors. Prices for the Company's products are determined based on regional reference prices. So far, the Company has marketed its products at a premium price against the reference price due to (i) the location is close to the customer, so that the Company does not take a long time in the process of shipping goods, (ii) the Company's ability to deliver its products regularly in small quantities, which increases the efficiency of the customer's working capital when compared to imported products, with large quantities and long delivery time, (iii) the safety of the products offered compared to imported products, and (iv) technical assistance given by the Company.

Risiko terkait dengan Ketersediaan Bahan Baku Utama

Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan menggunakan bahan baku *propylene*. Saat ini pasokan bahan baku ini dilakukan oleh induk Perusahaan yaitu Pertamina. Permasalahan terkait dengan ketersediaan bahan baku ini dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

Risk Related to Availability of Raw Materials

In its production activities, the Company uses propylene as raw material. Currently, the supply of this raw material is carried out by Pertamina, the parent company. Problems related to the availability of these raw materials can have an impact on the Company's business activities, business prospects and financial performance.

Dalam memitigasi risiko ini, jika pasokan *propylene* oleh Pertamina tidak mencukupi untuk produksi *polypropylene* maka Perusahaan dapat mengimpor *propylene* untuk digunakan sebagai bahan baku. Perusahaan berupaya untuk memperluas sumber pemasok bahan baku, disamping juga menggunakan bahan baku alternatif, apabila memungkinkan.

In mitigating this risk, if the supply of propylene by Pertamina is not sufficient for polypropylene production, the Company have the option of importing propylene to be used as raw material. The Company seeks to expand its source of raw material suppliers, while also using alternative raw materials, whenever possible.

Risiko Perubahan Harga Bahan Baku

Perusahaan menggunakan *propylene* sebagai bahan baku untuk memproduksi *polypropylene* dimana harga bahan baku *propylene*

Risk of Changes in Price of Raw Materials

The Company uses propylene as raw material to produce polypropylene, where the price of the raw material for propylene

mengikuti harga pasar internasional. Perusahaan juga secara umum menggunakan seluruh produk *propylene* sebagai bahan baku untuk produksi Perusahaan atas *polypropylene*. Sehingga peningkatan harga *propylene* dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

Arah dan besaran dari pergerakan harga *propylene* tidak selalu sama dengan harga produk yang diterima oleh Perusahaan. Dengan demikian, peningkatan atau penurunan harga *propylene* memiliki dampak yang material terhadap marjin Perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan harga bahan baku dapat memiliki dampak negatif yang material pada marjin dan arus kas Perusahaan, jika peningkatan tersebut tidak diperhitungkan pada harga jual produk. Volatilitas yang signifikan pada biaya bahan baku dapat memiliki dampak yang negatif terhadap marjin Perusahaan, dikarenakan peningkatan penjualan untuk produk Perusahaan tertinggal di belakang peningkatan harga bahan baku. Tidak ada jaminan bahwa peningkatan harga bahan baku tidak akan memiliki dampak negatif terhadap bisnis atau hasil operasional Perusahaan di masa yang akan datang. Fluktuasi biaya bahan baku dapat mengakibatkan peningkatan beban operasi dan memberikan dampak merugikan dan material terhadap hasil operasional, arus kas, dan marjin Perusahaan.

Saat ini pasokan bahan baku ini dilakukan oleh induk Perusahaan yaitu Pertamina. Jika pasokan *propylene* oleh Pertamina tidak mencukupi untuk produksi *polypropylene,* Perusahaan dapat mengimpor *propylene* untuk digunakan sebagai bahan baku. Harga *propylene* umumnya ditentukan oleh persediaan dan permintaan untuk *propylene* di pasar.

Untuk mengantisipasi risiko perubahan harga bahan baku *propylene* yang mengikuti harga pasar internasional, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku *propylene* dengan sistem kontrak. Selain itu, Perusahaan dapat mengambil keuntungan dari fleksibilitas operasional, sehingga dapat menyesuaikan hasil produksi untuk mengambil keuntungan pada waktu-waktu tertentu untuk memaksimalkan keuntungan dan fleksibilitas komersial dalam pengadaan bahan baku dan kontrak penjualan. Dari segi biaya bahan baku, Perusahaan berupaya untuk memperluas sumber pemasok bahan baku, disamping juga menggunakan bahan baku alternatif, apabila memungkinkan, dalam upayanya untuk menurunkan biaya bahan baku utama.

Risiko Siklus Industri Petrokimia dan Volatilitas Harga Produk Petrokimia

Mengingat industri petrokimia memiliki pasar internasional untuk produknya, maka Perusahaan sangat tergantung pada harga produk petrokimia di pasar internasional. Harga produk petrokimia yang tidak menguntungkan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

follows international market prices. The Company also generally uses all of its propylene products as raw material for its production of polypropylene. Thus, an increase in propylene prices could have an impact on the Company's business activities, business prospects and financial performance.

The direction and magnitude of propylene price movements are not always the same as the product prices received by the Company. Accordingly, an increase or decrease in propylene prices has a material impact on the Company's margins. Therefore, an increase in the price of raw materials could have a material negative impact on the Company's margins and cash flow if the increase is not factored into the selling price of the product. Significant volatility in the cost of raw materials can have a negative impact on the Company's margins, as increased sales for the Company's products lag behind rising raw material prices. There is no guarantee that an increase in the price of raw materials will not have a negative impact on the Company's business or results of operations in the future. Fluctuations in the cost of raw materials can result in an increase in operating expenses and have a material and adverse impact on the Company's results of operations, cash flows and margins.

At present, the supply of this raw material is carried out by the parent company, Pertamina. If Pertamina's propylene supply is not sufficient for polypropylene production, the Company can import propylene to be used as raw material. The price of propylene is generally determined by the supply and demand for propylene in the market.

To anticipate the risk of changes of propylene raw material price following international market prices, the Company purchased propylene raw material on a contract basis. In addition, the Company can take advantage of operational flexibility, so that it can adjust production results to take advantage at certain times to maximize profits and commercial flexibility in raw material procurement and sales contracts. In terms of raw material costs, the Company seeks to expand its source of raw material suppliers, while also using utilizing alternative raw materials, whenever possible, in efforts to reduce the cost of main raw materials.

Cyclical Risk of Petrochemical Industry and Volatility of Petrochemical product Prices

As the petrochemical industry has an international market for its products, the Company is very dependent on the price of petrochemical products in the international market. Unprofitable prices for petrochemical products could have an impact on the Company's business activities, business prospects and financial performance.

Untuk mengelola risiko siklus industri petrokimia, Perusahaan secara berkesinambungan mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respons terhadap kondisi pasar dan perekonomian dengan menerapkan proses produksi yang aman dan efisien. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkesinambungan menerapkan perbaikan proses produksi guna meningkatkan produksi, mengurangi pemakaian energi dan menurunkan biaya operasi per unit. Perusahaan juga melakukan produksi produk *Granule* sebagai strategi agar produknya dapat terserap oleh pasar serta menjaga profitabilitasnya.

To manage cyclical risks in the petrochemical industry, the Company continuously maintains optimal production levels in response to market and economic conditions by implementing safe and efficient production processes. In addition, the Company is also continuously implementing improvements in the production process to increase production, reduce energy consumption and reduce unit operating costs. The Company also produces Granule products as a strategy so that its products can be absorbed by the market and maintain its profitability.

Risiko Investasi

Rencana ekspansi Perusahaan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perusahaan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perusahaan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya.

Investment Risk

The Company's expansion plans may be subject to technical and environmental problems, construction and operational delays, as well as environmental and geographic conditions, including adverse weather conditions. Success in development and construction is determined by, among other things, procurement and construction, obtaining a factory construction permit from the local government and carrying out construction in a timely manner. If anything happens that could hamper the Company's expansion plans, it could have an impact on the Company's business prospects which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance.

To mitigate this risk, in carrying out expansion activities, the Company always carries out in-depth planning and feasibility studies to minimize risks that may arise during its implementation.

Risiko Persaingan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan sangat mungkin menghadapi penurunan bahkan hilangnya daya saing dan pangsa pasar Perusahaan atau meningkatnya persaingan global. Hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko hilangnya daya saing dan pangsa pasar dengan senantiasa mempertahankan hubungan yang erat antara Perusahaan dengan basis pelanggan yang luas dan setia.

Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya juga harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan industri petrokimia. Perusahaan aktif mencari informasi, melakukan

Risk of Competition

In conducting its business activities, the Company is very likely to face decline or even loss of its competitiveness and market share or an increase in global competition. This could have an impact on the Company's business prospects which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance. The Company manages the risk of losing competitiveness and market share by always maintaining a close relationship with its wide and loyal customer base.

In carrying out its operational activities, the Company must also keep abreast of technological developments in order to be able to compete in an increasingly competitive market. Technological developments will tend to increase the efficiency of operations and production activities. Therefore, if the Company is unable to keep up with technological developments, it may have an impact on the Company's business activities, business prospects and financial performance.

To mitigate the risk of being left behind in technology, the Company always keeps abreast of technological developments and changes, especially in fields related to the petrochemical industry. The Company actively seeks information, conducts

penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri petrokimia baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perusahaan.

research and development, participates in local and international petrochemical industry associations as well as adopts the latest technology that has significant benefits for the Company.

Risiko Sumber Daya Manusia

Perkembangan teknologi harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Apabila sumber daya manusia Perusahaan tidak mampu atau terlambat dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan Perusahaan.

Human Resources Risk

Developments in technology must be balanced with an increase in the ability of human resources to understand the use of technology required through a continuous learning process. If the Company's human resources are unable or late in adopting the required technology, this will hamper the Company's growth.

Perusahaan secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh Perusahaan terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang industri petrokimia terutama di bidang teknologi.

The Company actively develops the capabilities of its human resources through training and development programs, so that its human resources are able to follow and adopt very rapid technological developments. Routine trainings are carried out regularly by prioritizing targets that the Company wants to achieve in relation to the acceleration of its human resources so that they are able to follow developments in the petrochemical industry, especially in the technology sector.

Kesuksesan kegiatan usaha Perusahaan juga bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perusahaan dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perusahaan juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Apabila Perusahaan tidak dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

The success of the Company's business activities also depends on the commitment of employees and the Company's ability to motivate and retain them. The Company also faces competition from other companies that seek to hire qualified employees. If the Company is unable to attract and retain qualified employees, this may affect the Company's business activities so that there is a possibility that the Company cannot identify and take advantage of potential opportunities, such as expanding its business activities so that this could have a negative impact on the Company's business activities, business prospects and financial performance.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memerlukan karyawan dan tenaga kerja yang berkualitas dan menguasai keterampilan tertentu. Agar dapat mempertahankan para karyawan tersebut, Perusahaan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perusahaan, termasuk menyediakan pengembangan karir berupa pelatihan-pelatihan, baik dari internal maupun eksternal.

In carrying out its business activities, the Company requires qualified employees and workers who are competent in certain skills. In order to retain these employees, the Company implements a competitive compensation scheme compared to the Company's competitors, including providing career development in the form of trainings, both internally and externally.

Risiko Kecelakaan Kerja

Proses produksi yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan yang memerlukan penanganan yang sangat khusus. Penanganan proses produksi dan produk harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan proses produksi dan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi risiko kecelakaan

Risk of Work Accidents

In its production processes, the Company uses tools and materials that require very special handling. Production processes and products must be handled with care. Careless handling of the production process and of products can cause work accidents. In addition, the Company also faces the risk of accidents in distributing products to its customers via land transportation.

dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya melalui transportasi darat. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

If any of these occurs, it could have a negative impact on the Company's business activities, business prospects and financial performance.

Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perusahaan menerapkan kebijakan HSE (*Health and Safety Environment*) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan selalu diuji secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, *safety googles*, dan peralatan penunjang lainnya.

To mitigate the risk of work accidents, the Company implements strict and thorough policies in HSE (Health, Safety & Environment) and OHS (Occupational Health & Safety). The facilities and infrastructure used are always tested regularly and periodically. Workers are required to use work safety support tools such as gloves, safety googles, and other supporting equipment.

Risiko Finansial

Sehubungan dengan rencana perluasan bisnis Perusahaan, Perusahaan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal dari pemegang saham. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perusahaan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perusahaan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perusahaan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan.

Financial Risk

In connection with the Company's business expansion plans, the Company has financed its working capital needs and capital expenditures primarily through internal cash, bank loans and additional capital from shareholders. The Company's working capital requirements and capital expenditures may increase in the future in line with the Company's efforts to expand its business. The Company may require additional external funds for funding needs. The ability of the Company to raise additional capital will depend on the Company's good performance and financial condition and successful implementation of the Company's important strategies, as well as being supported by financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions, which are largely beyond the Company's control.

Apabila Perusahaan tidak berhasil menghimpun tambahan dana yang dibutuhkan atau biaya pendanaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendanaan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar negeri, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya.

Should the Company fails to raise the additional funds needed or the cost of funding is higher than the previous funding costs, then this could have an impact on the Company's business activities, financial condition and performance. To mitigate this risk, in expanding its business activities, the Company is diversifying its sources of funding both from within and from abroad, including through internal cash, bank loans, and issuance of other debt and equity instruments.

Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang dapat menyebabkan kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Apabila pelanggan Perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

The Company also has credit risk that could cause financial loss if the customer or counter party of the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. If the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations, this could have a negative impact on the Company's financial condition.

Oleh karena itu, Perusahaan menyimpan dananya pada institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik. Perusahaan juga menjalin usaha dengan pihak ketiga dan pihak-pihak terkait yang terpercaya dan senantiasa melakukan *monitoring* terhadap eksposur sehingga nilai keseluruhan transaksi tersebar di

Therefore, the Company keeps its funds with reputable financial institutions. The Company also establishes business with trusted third parties and related parties and constantly monitors its exposure so that the overall value of transactions is spread among partners approved by management. Credit exposure is controlled

antara rekanan yang disetujui oleh manajemen. Eksposur kredit dikendalikan oleh batas rekanan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen Perusahaan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

by counterparty limits that are reviewed and approved by the Company's management. The Company manages and controls the credit risk of trade receivables and other receivables by monitoring the limit on the period of arrears for each customer.

Apabila Perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap likuiditas sehingga menganggu kondisi keuangan Perusahaan. Hal ini dapat dimitigasi dengan menjaga nilai cadangan kas, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman yang memadai, melakukan pemantauan terhadap arus kas perkiraan dan arus kas aktual, dan menyesuaikan profil tenor/durasi dari aset dan liabilitas. Perusahaan mengelola juga risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Should the Company fails to meet its financial liabilities in accordance with the predetermined time or amount, then this could have a negative impact on liquidity, thereby disrupting the Company's financial condition. This can be mitigated by maintaining adequate cash reserves, bank facilities and loan facilities, monitoring forecast and actual cash flows, and adjusting the tenor/duration profiles of assets and liabilities. The Company also manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows as well as monitoring the maturity date of financial liabilities.

Risiko Kegagalan pada Sistem Teknologi Informasi Perusahaan

Perusahaan bergantung pada sistem teknologi informasi yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perusahaan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perusahaan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perusahaan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan.

Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perusahaan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang andal dan disertai dengan sistem cadangan (*backup system*). Perusahaan juga senantiasa melakukan *update* berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya.

Risk of Information Technology System Failure

The Company depends on information technology systems to manage its operations effectively. Failure in the Company's information technology system could disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology systems may face a risk of damage or disruption due to factors beyond the Company's control, such as fires, natural disasters, system failures, security breaches and viruses. Any damage and disruption that occurs may have a material and detrimental impact on the Company's business activities and performance.

To mitigate risks related to information technology system failures, the Company uses a reliable information technology infrastructure accompanied by a backup system. The Company also make regular updates regarding the information technology system it has adopted.

Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman

Perusahaan mengalami tingkat penjualan yang lebih rendah selama hari raya keagamaan, khususnya selama Hari Raya Idul Fitri atau libur Lebaran di Indonesia. Selama perayaan Hari Raya Idul Fitri di Indonesia, hanya angkutan bahan makanan dan penumpang saja yang pada umumnya diperbolehkan melalui jalan-jalan umum. Perusahaan tidak dapat mengirimkan produk-produknya kepada pelanggan dalam negeri selama kurang lebih 14 hari selama masa Hari Raya Idul Fitri ini. Tingkat produksi *polypropylene* tidak berkurang, sehingga tingkat persediaan meningkat selama dua minggu pada masa hari raya ini. Kurang lebih dua minggu sebelum hari raya, permintaan terhadap produk-produk Perusahaan meningkat, sedangkan Perusahaan mengalami penurunan penjualan selama kurang lebih dua minggu selama libur hari raya. Karena Hari Raya Idul Fitri berganti setiap

Risk of Fluctuating Sales due to Seasonal Factors

The Company experiences lower levels of sales during period of religious holidays, particularly during Eid al-Fitr or the Eid holidays in Indonesia. During the celebration of Eid al-Fitr in Indonesia, only transportation of foodstuffs and passengers is generally allowed via public roads. For approximately 14 days during this Eid al-Fitr period, the Company cannot make deliveries to domestic customers. As polypropylene production rates did not decrease, supply levels increased over the two weeks of this holiday. Approximately two weeks before the holiday, the demand for the Company's products increased, while the Company experienced a decrease in sales for approximately two weeks during the holiday.

tahun, sepanjang Lebaran tidak jatuh pada kuartal yang sama, hasil usaha Perusahaan akan mencerminkan akibat dari faktor musiman ini. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan.

Since Eid al-Fitr changes every year, as long as Eid does not fall in the same quarter, the Company's operating results will reflect the consequences of these seasonal factors.

Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalisir risiko ini, maka Perusahaan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru dengan pola pembayaran normal.

This risk can affect the results of the analysis of the Company's financial performance, however, in general this effect is not visible if the analysis is carried out on an annual basis. To minimize this risk, the Company is actively seeking new customers with normal payment patterns.

Risiko Perizinan Usaha, Ketentuan Terkait Lingkungan Hidup, dan Lisensi Teknologi

Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang. Tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin-izin tersebut atau bahwa Perusahaan tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perusahaan mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, di antaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan selalu melakukan survey dan studi kelayakan terlebih dahulu, termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya.

Risk of Business Permits, Environmental Permits, and Technological Licensing

To be able to carry out its business activities, the Company requires business permits and permits related to the environment from the local government and authorized government agencies. There is no guarantee that the Company can obtain these licenses or that the Company will not be penalized for not having these licenses. If the Company is unable to obtain the required permits in carrying out its business activities, the Company may be subject to multiple sanctions, including fines, criminal sanctions, termination of operational activities, up to the closure of part or all of the business premises by local governments and authorized government agencies, which therefore will have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net income and results of operations. In mitigating this risk, the Company always conducts a survey and feasibility study first, including in terms of licensing before investing and running its business activities.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga menggunakan izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi tertentu. Kadaluwarsanya/hilangnya izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan senantiasa memastikan untuk terpenuhinya segala persyaratan atau kewajiban yang timbul dari suatu perijinan, persetujuan maupun lisensi, sebagai upaya mitigasi untuk menghindari kemungkinan tidak dapat diperolehnya perpanjangan dari izin-izin, persetujuan dan lisensi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha.

In its business activities, the Company also uses certain technology permits, approvals and licenses. Expiry/loss of technology permits, approvals and licenses could have a negative impact on the Company's business, reputation, net income and results of operations. In mitigating this risk, the Company always ensures the fulfillment of all requirements or obligations arising from a permit, approval or license, as a mitigation effort to avoid the possibility of not being able to obtain an extension of the permits, approvals and licenses required to carry out business activities.

Selain itu, hasil operasional Perusahaan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan lingkungan hidup, termasuk peraturan emisi gas rumah kaca, serta risiko dan sasaran lingkungan pada umumnya. Peraturan lingkungan hidup dapat memiliki dampak terhadap pasar dimana Perusahaan beroperasi, dan juga terhadap posisi Perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan secara ketat mengikuti peraturan di bidang lingkungan hidup. Perusahaan

In addition, the Company's operational results are influenced by environmental laws and regulations, including regulations on greenhouse gas emissions, as well as environmental risks and targets in general. Environmental regulations can have an impact on the markets in which the Company operates, and also on the Company's position relative to its competitors. In mitigating this risk, the Company strictly follows environmental regulations. The Company has invested, and will continue to invest, financially

telah melakukan investasi, dan akan tetap melakukan investasi, finansial dan teknis dengan jumlah signifikan untuk mencapai dan menjaga pemenuhan persyaratan lingkungan. Dari waktu ke waktu, Perusahaan juga melakukan remediasi dan penonaktifan harga pada fasilitas produksi saat ini dan terdahulu, serta pada fasilitas di lokasi lainnya.

and technically, in significant amounts to achieve and maintain compliance with environmental requirements. From time to time, the Company also remediates and deactivates prices at current and former production facilities, as well as at facilities at other locations.

Risiko *Downtime* Fasilitas untuk Aktivitas Maintenance

Hasil operasional Perusahaan secara material dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan aset sehingga menghasilkan volume produksi yang maksimal. Perusahaan telah berusaha untuk mengoperasikan fasilitas dalam kapasitas penuh untuk mempertahankan marjin dan arus kas yang positif, sehingga Perusahaan diharapkan dapat bertahan dalam keadaan industri yang menurun dibandingkan dengan produsen lain yang memiliki biaya yang lebih tinggi. Perusahaan berencana untuk meningkatkan volume produksi melalui peningkatan tingkat utilisasi, dalam kapasitas aset yang telah ditentukan, dengan meminimalkan *downtime* fasilitas, yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Program pemeliharaan yang telah dijadwalkan seperti TAM dan SDM serta penghentian pabrik yang tidak direncanakan dapat berdampak pada tingkat utilitas Perusahaan, yang dapat mengakibatkan fluktuasi produksi.

Risk of Facility Downtime for Maintenance

The results of the Company's operations are materially influenced by the Company's ability to utilize its assets to produce maximum production volume. The Company has attempted to operate the facility at full capacity to maintain positive margins and cash flow, so that the Company is expected to survive in an industry downturn compared to other producers with higher costs. The Company plans to increase production volume through increasing the utilization rate, within a predetermined asset capacity, by minimizing planned and unplanned facility downtime. Scheduled maintenance programs such as TAM and SDM as well as unplanned plant shutdowns can have an impact on the Company's utility levels, which can result in fluctuations in production.

Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan diwajibkan melakukan TAM, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Selama periode TAM dan SDM, Perusahaan menutup fasilitas terkait selama 35 sampai dengan 45 hari atau hingga jangka waktu yang diperlukan, yang berakibat menurunnya produksi produk selama periode tersebut. Perusahaan telah mengantisipasi hal ini, karena hal ini merupakan kegiatan rutin.

In mitigating this risk, the Company is required to carry out a TAM, which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, large-scale scheduled renewals and replacements in connection with the Company's factories, to maximize operational levels through factory modernization. During the TAM and SDM, the Company closed the related facilities for 35 to 45 days or until the required time period, which resulted in decreased level of production during that period. The Company has anticipated this, as this is a routine activity.

Risiko Umum

Perusahaan juga tidak lepas pada risiko eksternal yang berlaku umum terkait dengan sektor usaha yang dijalankan. Risiko tersebut antara lain:

The Company also faces risks from external factors commonly found related to its business sector. These risks include:

Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perusahaan.

Economic Risk

Economic risks arise due to changes in economic conditions caused by changes in regulations or policies undertaken by the Government in the fiscal and monetary sectors, or changes in political and social conditions. If any of these things occur, this could affect the Company's business activities and prospects.

Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa di antaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perusahaan melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi

In anticipating economic risks, some of which are caused by changes in the fiscal and monetary sectors as well as changes in political and social conditions, the Company is diversifying its market by always paying more attention to sectors that are resilient to any conditions. The Company also always strives to

apapun. Perusahaan juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri.

develop product applications so that they can be used for various purposes in various industrial sectors.

Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listrik

Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang signifikan bagi Perusahaan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perusahaan.

Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perusahaan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perusahaan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik.

Risk of Increase in Basic Electricity Tariff

The cost of electricity is a significant cost component for the Company. Any increase in the basic electricity tariff will potentially have a significant impact on the Company's financial performance.

In order to overcome the risk of increase in the basic electricity tariff, in its contracts with its customers, the Company uses a product selling price adjustment formula by including the basic electricity tariff as one of its components. If there is an increase in the basic electricity tariff in the future, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for the sale of products outside the contract, the Company can always increase the selling price which has been adjusted to the increase in the basic electricity tariff.

Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak

Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perusahaan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Guna mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perusahaan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perusahaan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.

Risk of Increase in Fuel Price

In carrying out its operational activities, the Company also requires fuel to operate its distribution fleet. An increase in fuel prices will also have the potential to have an impact on the Company's financial performance.

In order to overcome the risk of rising fuel prices, in its contracts with its customers, the Company uses a product selling price adjustment formula by including the price of fuel oil as one of its components. If there is an increase in the price of fuel in the future, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for the sale of products outside of the contract, the Company can always increase the selling price which has been adjusted to the increase in the price of fuel.

Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil yang berlaku dapat berdampak pada peningkatan biaya pendanaan Perusahaan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risk of Interest Rate Fluctuation

In conducting its business activities, the Company also uses external funding sources such as long-term debt and other external funding instruments. Some of the external funding has a floating interest rate that is determined by prevailing interest rates and yields in the market. As such, fluctuations in applicable interest rates and yields that apply can have an impact on increasing the Company's cost of funding, which in turn may have a negative impact on the Company's financial performance.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perusahaan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Sehingga untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga maka Perusahaan aktif melakukan *review* atas pinjaman yang diberikan oleh bank. Perusahaan melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Company's interest rate risk exposure arises primarily from borrowings of bank loans. The Company views that bank loan interest rates are very competitive and the risks involved in investing will provide very adequate returns. So that to minimize interest rate risk, the Company actively reviews loans provided by banks. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact on the Company's financial position. To measure market risk on interest rate movements, the Company analyzes the movement of interest rate margins and on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of changes in interest rates.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pendapatan, biaya dan utang Perusahaan sebagian besar didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat, dimana Perusahaan memiliki sistem pelaporan dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat Namun demikian, Perusahaan beroperasi di Indonesia dan terdapat beberapa instansi dimana hasil kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, terutama terhadap pajak, beban gaji, dan pembelian produk dan servis lokal. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjaga nilai saldo Rupiah yang bertujuan untuk membayarkan pengeluaran yang didenominasi dalam Rupiah.

Risk of Currency Exchange Rate Fluctuation

The Company's revenues, fees and debts are mostly denominated in United States Dollars, and the Company has a reporting system in foreign currency in US Dollars. However, the Company operates in Indonesia and there are several instances where the Company's activities are affected by fluctuations in the exchange rate of Rupiah to US Dollar, especially on taxes, payroll expenses, and the purchase of local products and services. For this reason, the Company always maintains the value of the Rupiah balance which aims to pay for expenses denominated in Rupiah.

Perusahaan telah berusaha untuk memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing dengan menggunakan berbagai instrumen keuangan derivatif, sebagai berikut:

- *Forward foreign exchange* untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing;
- *Interest rate swap* untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga (sesuai keperluan);
- *Cross currency swap* untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai tukar Dolar Amerika Serikat yang meningkat terhadap obligasi Perusahaan (sesuai keperluan).

The Company has made efforts to mitigate foreign currency exchange rate risk by using various derivative financial instruments, as follows:

- Forward foreign exchange to mitigate exposures to currency exchange rate fluctuations;
- Interest rate swap to mitigate the risk of increased interest rates (as needed);
- Cross currency swap to mitigate the risk increasing interest rate and US Dollar exchange rate relative to the Company's bonds (as needed).

Risiko terkait Kebijakan Pemerintah

Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perusahaan. Namun, jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut.

Risk related to Government Policies

There are no government regulations and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. The Company cannot guarantee that in the future there will be no further changes to similar regulations and policies, which could have a negative impact on the demand for the Company's products and services. However, if there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with such policy.

Selain itu, hasil usaha Perusahaan selama ini dalam beberapa hal telah dipengaruhi oleh bea masuk yang dikenakan terhadap produk impor petrokimia ke Indonesia. Namun per tanggal 1 Maret 2017, impor *propylene* tidak dikenakan bea masuk. Impor *polypropylene* dikenakan bea masuk sebesar 5% sampai dengan

In addition, the Company's results of operations have been influenced in several ways by the import duties imposed on imported petrochemical products to Indonesia. However, as of March 1, 2017, propylene imports are not subject to import duties. Imports of polypropylene are subject to import duties of 5% to 15%

15% dari harga impor jika diimpor dari negara-negara di luar ASEAN dan tidak dikenakan bea masuk jika diimpor dari negara-negara ASEAN.

of the import price if imported from countries outside ASEAN and are not subject to import duties if imported from ASEAN countries.

Risiko terkait Kejadian Luar Biasa

Meskipun risiko yang terkait hal ini tergolong kejadian luar biasa dan relatif jarang terjadi, namun risiko ini relatif signifikan dampaknya bagi Perusahaan. Sebagai contoh merebaknya kasus COVID-19 yang tergolong kejadian luar biasa dan berpotensi menyebabkan tersendatnya kegiatan industri dan perekonomian. Risiko jenis ini akan dapat menyebabkan tingkat penjualan menjadi lebih rendah mengingat produk Perusahaan merupakan produk bahan baku bagi industri lainnya. Hal yang sama juga ditimbulkan oleh kecelakaan atau bencana alam.

Risk of Extraordinary Events

Although the risks associated with issues classified as extraordinary events are relatively rare, these risks have a relatively significant impact on the Company. For example, the outbreak of the COVID-19 case is classified as an extraordinary event and has the potential to lead to stagnation in industrial and economic activities. This type of risk will cause the sales level to be lower, considering that the Company's products are raw material products for other industries. The same thing is caused by accidents or natural disasters. The risk of disruption due to accidents or natural disasters is mitigated by adequate insurance protection, including protection against natural disasters.

Meskipun risiko yang terkait hal ini tergolong kejadian luar biasa dan relatif jarang terjadi, namun risiko ini relatif signifikan dampaknya bagi Perusahaan. Sebagai contoh merebaknya kasus COVID-19 yang tergolong kejadian luar biasa dan berpotensi menyebabkan tersendatnya kegiatan industri dan perekonomian. Risiko jenis ini akan dapat menyebabkan tingkat penjualan menjadi lebih rendah mengingat produk Perusahaan merupakan produk bahan baku bagi industri lainnya. Risiko gangguan akibat terjadinya kecelakaan atau bencana alam dimitigasi dengan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk didalamnya perlindungan terhadap bencana alam.

Although the risks associated with these matters are classified as extraordinary and relatively rare events, these risks have a relatively significant impact on the Company. For example, the outbreak of the COVID-19 case is classified as an extraordinary event and has the potential to lead to stagnation in industrial and economic activities. This type of risk will cause the sales level to be lower, considering that the Company's products are raw material products for other industries. The risk of disruption due to accidents or natural disasters is mitigated by adequate insurance protection, including protection against natural disasters.

Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perusahaan.

Risk of Lawsuits

In carrying out its business activities, the Company cannot be separated from the existence of lawsuits. The lawsuits faced include violation of agreement in the contract by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, Company shareholders, government agencies, and communities around the project site. If the breach of contract cannot be resolved with satisfactory results for each party involved in the contract, then one party can file a lawsuit against the other party and this could be detrimental to the parties involved, including the Company.

Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Kegiatan bisnis Perusahaan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia dimana Perusahaan harus mematuhi peraturan dan kebijakan dalam negara mitra dagang tersebut. Untuk melakukan kegiatan operasional di negara lain, Perusahaan membutuhkan pengetahuan yang berbeda dengan kegiatan usaha di Indonesia, khususnya mengenai regulasi, kebijakan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara terkait. Bila Perusahaan lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional

Risk related to Foreign Country or International Regulations

The Company's business activities involve buying and selling with third parties in jurisdictions outside Indonesia where the Company must comply with the regulations and policies of the trading partner country. To carry out operational activities in other countries, the Company requires different knowledge from business activities in Indonesia, particularly regarding regulations, policies and legal provisions that apply in the relevant country. If the Company is negligent in knowing or interpreting applicable laws in other countries or other binding international regulations,

lain yang mengikat, maka Perusahaan dapat menerima peringatan bahkan sanksi dari instansi berwenang di negara terkait yang pada akhirnya dapat mengganggu usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

Dan juga, apabila terdapat perubahan-perubahan atau pembatasan-pembatasan atas kebijakan seperti perubahan pajak impor, pembatasan untuk produk yang dapat dipasarkan di negara mitra dagang, maupun penambahan izin-izin atau syarat-syarat yang dapat membatasi operasional Perusahaan di negara terkait, hal tersebut dapat menghambat operasional dan juga tingkat penetrasi perusahaan dalam memasarkan produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Tinjauan Terhadap Efektivitas Cara Pengelolaan (Sistem Manajemen) Risiko

Cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah diterapkan Perusahaan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KODE ETIK

Etika Kerja

Etika Kerja dimaksudkan untuk mengatur individu dalam Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar Perusahaan dalam membangun budaya kerja dan budaya perusahaan. Etika Kerja mengatur hal-hal sebagai berikut:

Sikap Individu dalam Perusahaan

Sikap individu dalam Perusahaan menjadi warga usaha yang baik dengan menaati peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku serta berperilaku sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, individu dalam Perusahaan:

the Company may receive warnings and even sanctions from the competent authorities in the relevant countries which in turn can interfere with the Company's business and financial performance.

Additionally, if there are changes or restrictions on policies such as changes in import taxes, restrictions for products that can be marketed in trading partner countries, or the addition of licenses or conditions that can limit the Company's operations in the relevant country, this is can hamper operations and also the level of penetration of the Company in marketing its products.

Overview on the Effectiveness of Risk Management System

In general, the risk management system that has been implemented by the Company has been effective in minimizing, even eliminating the existing risks. In line with the development of the Company's internal and external situation, and conditions, development and improvement on the existing risk management are still being carried out to ensure that the current policies are preventive in nature.

The Audit Committee stated that in general, the risk management system implemented by the company has been effective in minimizing, even eliminating the existing risks.

IMPORTANT CASES FACED BY THE PUBLIC COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no important cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

CODE OF CONDUCT

Work Ethics

Work Ethics are intended to regulate individuals within the Company to behave, have a proper attitude, interact, and conduct work processes with parties within and outside the Company in establishing the work and corporate culture. Work Ethics regulates the following:

Attitude of Individuals within the Company

Attitude of individuals within the Company is to comply with the Company's regulations and the applicable laws, as well as behave in accordance with the Vision and Mission of the Company. On that account, individuals within the Company are:

- Berkewajiban untuk setia sepenuhnya pada Perusahaan.
- Menggunakan dan mengembangkan kemampuan, dan berinovasi secara terus-menerus untuk kepentingan Perusahaan.
- Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik. Mampu menyalurkan aspirasi melalui saluran yang tepat dan dilakukan secara logis dan rasional.

Sikap individu dalam Perusahaan dengan wewenang dan jabatannya

- Menggunakan wewenang dan jabatannya dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan.
- Menggunakan wewenang dan jabatannya untuk menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, fasilitas, dan harta Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
- Menjaga nama baik Perusahaan sesuai wewenang dan jabatan dalam sikap dan perilakunya di luar maupun di dalam Perusahaan.

Hubungan Individu dalam Perusahaan

- Hubungan individu dalam Perusahaan dengan atasan dan bawahannya: Atasan sebagai panutan, pengarah, dan pembimbing bawahannya bertanggung jawab atas perilaku, kinerja dan unjuk kerja bawahan. Bawahan secara aktif mengembangkan diri dan mengimplementasikan potensinya dalam arah dan di bawah tanggung jawab atasannya,
- Hubungan antar sesama individu (rekan sekerja) dalam Perusahaan:
  - Saling menghargai, mengingatkan, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
  - Mengembangkan integritas, keterbukaan, dan rukun serta kemampuan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perusahaan.
  - Mengembangkan dan menyebarluaskan informasi dan pengetahuan yang didapat.
- Hubungan individu dalam Perusahaan dengan Pemangku kepentingan
  - Menghargai setiap pemangku kepentingan di luar Perusahaan tanpa memandang tingkatan/status, suku, golongan, ras, agama, gender.
  - Setiap individu dalam Perusahaan harus berperilaku sopan dan memberikan pelayanan terbaik terhadap pemangku kepentingan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan, baik internal maupun eksternal. Kode Etik juga berlaku bagi seluruh level organisasi.

- Obligated to be fully committed to the Company.
- Required to exercise and develop their capabilities, and constantly innovate in the interest of the Company.
- Participate in the creation of a favorable working environment and collectively develop a proper work culture. Able to channel aspirations through the appropriate channels and be implemented in a logical and rational manner.

Attitude of individuals within the Company having authority and position

- To exercise its authority and position with full responsibility in the interests of the Company.
- To exercise its authority and position to maintain and utilize all data, information, facilities and assets of the Company in the interest of the Company.
- To maintain the Company's reputation according to its authority, both internally and externally of the Company.

Individual Relationships within the Company

- Individual relationships within the Company between superiors and subordinates: Superiors as role models, leaders, and mentors are responsible for the behavior, attitudes, and performance of subordinates. Subordinates must actively seek to develop themselves and implement their potential in the direction and under the responsibility of their superiors,
- Relationships among individuals (co-workers) within the Company:
  - Mutual respect, remind each other, encourage one another, and establish cooperation in their respective duties and responsibilities.
  - Cultivate integrity, transparency, and compatibility, and harmonious relationships as personnel of the Company.
  - Develop and disseminate acquired information and knowledge.
- Individual relationships within the Company with Stakeholders
  - Appreciate and respect all stakeholders external of the Company regardless of level/status, ethnicity, class, race, religion, and gender.
  - Every individual within the Company must behave decently and provide the best service to stakeholders.

Enforcement of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all stakeholders in the Company, both internally and externally. The Code of Conduct is also applicable at all levels of the organization.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karyawan seluruh individu di lingkup Perusahaan. Mulai dari Dewan Komisaris sebagai pengawas Perusahaan, Direksi hingga karyawan wajib melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan menginternalisasikannya menjadi budaya kerja pada operasional Perusahaan sehari-hari.

The Code of Business Ethics and Work Ethics are an integral part of the work structure and assessments of all individual employees within the scope of the Company. Starting from the Board of Commissioners as the Company's supervisors, the Board of Directors, down to the lowest level of employees are required to implement the Code of Business Ethics and Work Ethics and to incorporate it into a work culture in the Company's day-to-day operations.

Direksi memiliki komitmen untuk mensosialisasikan Etika Bisnis dan Etika Kerja ke seluruh karyawan di dalam Perusahaan, memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

The Board of Directors is committed to disseminating the Business Ethics and Work Ethics to all employees within the Company, setting examples to employees on how to act in accordance with the ethics and impose sanctions towards any ethical violations.

Sosialisasi

Manajemen senantiasa melakukan sosialisasi penerapan Kode Etik kepada seluruh karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut, antara lain dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perusahaan.

Socialization

The management persistently promotes the implementation of the Code of Conduct to all employees of the Company's and the stakeholders. This pursuit is accomplished by means of the publication of information to all levels of the management, as well as providing periodic reminders to all top officials in the Company.

Mensosialisasikan Etika Kerja dalam program orientasi individu baru dalam Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan. Pejabat puncak (General Manager, Manajer, Superintendent) wajib mensosialisasikan Etika Bisnis dan Etika Kerja sehingga dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

Socializing the Work Ethics in the orientation programs for new individuals in the Company and providing periodic reminders to all employees within the Company. The top officials (General Manager, Manager, and Superintendent) shall disseminate the Business Ethics and Work Ethics until they are well understood by all employees.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya penegakan Kode Etik di lingkup Perusahaan disertai dengan pemberian *reward* bagi yang berprestasi dan *punishment* bagi yang melanggar. Setiap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja akan diberikan sanksi dengan tetap memperhatikan semua aturan yang ada. Sanksi pelanggaran etika kepada karyawan diputuskan oleh Direksi. Sanksi bagi Anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Berikut adalah upaya penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

- Mengaitkan penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan.
- Mengembangkan berbagai kebijakan, pedoman dan peraturan Perusahaan.
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Direksi melakukan evaluasi secara periodik serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengenaan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan etika

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Efforts to enforce the Code of Conduct within the Company is bolstered by rewarding achievers and sanctions for offenders. Any violation of the Business Ethics and Work Ethics will be sanctioned under the applicable regulations. Sanctions for ethical violations by employees are determined by the Board of Directors. Sanctions for Members of the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The following are the implementation and enforcement efforts of the Code of Conduct within the Company.

- Correlating the Implementation of Business Ethics and Work Ethics, as an integral part of work practice, with a performance assessment of all individuals within the Company.
- Developing various Company policies, guidelines, and regulations.
- Incorporating sanctions for violations and establishing systems within the Company's regulations and monitoring the implementation of the Business Ethics and Work Ethics.
- The Board of Directors conducts periodic evaluations as well as provides recommendations to the Board of Directors for the imposition of sanctions against employees violating the code of conduct

Untuk mendukung penerapan dan penegakan kode etik, Polytama telah memiliki sejumlah kebijakan sebagai panduan penerapan dan penegakan kode etik, di antaranya adalah:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
  Dalam Pedoman Tata Kelola telah diatur tentang Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk tentang pengungkapan adanya benturan kepentingan, penyelesaian benturan kepentingan dan pengenaan sanksi.
- *Board Manual*
  Selain diatur dalam Pedoman Tata Kelola, dalam *Board Manual* telah ditetapkan mengenai larangan adanya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

SANKSI YANG DIKENAKAN TERHADAP PERUSAHAAN OLEH OTORITAS PASAR MODAL

Tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perusahaan oleh Otoritas Pasar Modal selama tahun 2020.

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Nilai-nilai utama perusahaan disingkat SIAP yang terdiri dari:

S : SAFETY

Membudayakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan selamat serta memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

I : INNOVATION

Mengembangkan ide-ide baru melalui pemberdayaan SDM dan teknologi yang berkesinambungan

A : ACCOUNTABILITY

Bertanggung jawab terhadap cara dan hasil kerja yang berkualitas baik.

P : PROFESSIONALISM

Bekerja dengan tulus, jujur, dan disiplin serta berkomitmen pada pelayanan optimal untuk semua pihak.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang kepada manajemen dan/atau karyawan Perusahaan

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan

Perusahaan tidak memiliki Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

To support the implementation and enforcement of the Code of Conduct, Polytama has established a number of policies as guidelines for the implementation and enforcement of the Code of Conduct, which includes:

- Corporate Governance Guidelines
  Governance regarding Conflicts of Interest for the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors has been set forth in the Corporate Governance Guidelines, including the disclosure, resolution, and imposition of sanctions in any Conflict of Interest.
- Board Manual
  In addition to the Code of Governance, the Board Manual has established the provisions on the prohibition of a Conflict of Interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

SANCTIONS IMPOSED AGAINST THE COMPANY BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

During year 2020, there were no sanctions imposed against the Company by the Financial Services Authority.

CORPORATE CULTURE AND VALUES

The core values of the company, abbreviated by SIAP, consist of:

S : SAFETY

To cultivate a safe and healthy work environment and to contribute positively to the environment.

I : INNOVATION

To develop new ideas through the empowerment of Human Resources and sustainable technologies

A : ACCOUNTABILITY

To be responsible for excellence in quality work procedures and work results.

P : PROFESSIONALISM

To accomplish all tasks with sincerity, honesty, discipline and to be committed to providing the best services for all parties.

POLICY ON THE PROVISION OF LONG-TERM COMPENSATION TO THE MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES OF THE COMPANY

The company has no policy on the provision of long-term compensation to the management and/or employees of the Company

Employee and/or Management Share Ownership Program Implemented by the Company

The Company has no employee and/or management share ownership program.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Diangkat

Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program Orientasi tersebut dilakukan guna memberikan pemahaman mengenai Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Adapun program orientasi Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada:

a) Visi dan Misi perusahaan;
b) Kode Etik;
c) Struktur Organisasi Perusahaan;
d) Anggaran Dasar;
e) Piagam Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
f) Peraturan terkait perusahaan dan/atau Pasar Modal; dan
g) Laporan Tahunan;

Pelaksanaan kegiatan orientasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* PT Polytama Propindo membuka kesempatan kepada para pemangku kepentingan, baik di internal maupun eksternal Perusahaan untuk berpartisipasi dalam penerapan GCG melalui pelaporan pelanggaran. Melalui *Whistleblowing System* (WBS), para pemangku kepentingan dapat berpartisipasi untuk melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau pejabat Perusahaan atas Pedoman Etika dan Tata Perilaku serta Pedoman GCG.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk:

1. Mendorong setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan/melaporkan kepada pihak internal Perusahaan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur operasi, kebijakan manajemen dan hal-hal lainnya yang dipandang dapat merugikan dan/atau membahayakan Perusahaan.
2. Meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan Perusahaan.
3. Meningkatkan keyakinan kepada setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya mengenai adanya perlindungan dari hukuman, tindakan balasan atau perlakuan yang tidak wajar dan adil kepada Pelapor apabila yang bersangkutan mengungkapkan pelanggaran dengan berdasarkan itikad baik dan bukti yang memadai
4. Mendukung terwujudnya budaya keterbukaan, akuntabilitas, dan integritas.
5. Meningkatkan efektivitas GCG, pengendalian internal, dan kinerja pegawai maupun organisasi.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Orientation Program is carried out to provide an insight of the Company, allowing them to carry out their duties effectively and efficiently. The Company orientation program includes, but is not limited to:

a) vision and mission of the company;
b) code of conduct;
c) organizational structure of the company;
d) Articles of Association;
e) Charter of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
f) regulations related to the company and/or the Capital Market; and
g) Annual Report;

The implementation of the orientation activities is carried out by the Corporate Secretary.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The whistleblowing system of PT Polytama Propindo provides the opportunity for all stakeholders, both internal and external of the Company to participate in the implementation of GCG through the reporting of violations. Through the whistleblowing system, all stakeholders are able to participate to report any violations committed by employees of officials of the Company regarding the Code of Ethics and Code of Conduct as well as the GCG Guidelines.

The Whistleblowing System aims to:

1. Encourage all Company Personnel and other stakeholders to submit/report to the internal authorities of the Company regarding any violations and/or deviations in the Code of Ethics, laws, standard operating procedures, management policies, and other matters deemed to be detrimental and/or harmful to the Company.
2. Minimizing the possibility of a risk that may be detrimental to the Company.
3. Increasing the confidence of all the Company's personnel and other stakeholders regarding protection from punishment, retaliation, or unfair and unjust treatment to the Whisteblower in the event that the whistleblower discloses a violation based on good faith and sufficient evidence
4. Support the realization of a culture of transparency, accountability, and integrity.
5. Improve the effectiveness of GCG, Internal Control, and performance of employees and organizations.

Cara penyampaian laporan pelanggaran, pelapor dapat menggunakan sejumlah saluran, yaitu:

- *E-mail*: wbs@polytama.co.id
- Faksimili: 021-5704689
- Telepon: 021-5703883
- Alamat Surat Menyurat: PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, Lantai 20. Jakarta 10220 Indonesia

Perlindungan Pelapor

Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya Tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor
4. Seorang karyawan yang melakukan tindakan balas dendam terhadap pelapor akan dikenakan tindakan disiplin dan termasuk pemberhentian kerja. Penanganan Pelaporan

Penanganan laporan yang masuk akan dikelola oleh Perusahaan dan akan disampaikan kepada Direksi atau pihak berwenang lainnya sebagai upaya tindak lanjut, yaitu:

1. Apabila pengaduan terkait anggota Komite Audit atau Direksi, maka akan diteruskan kepada Dewan Komisaris.
2. Apabila pengaduan terkait dengan proses pelaporan keuangan atau hal-hal yang harus ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris, maka akan diteruskan kepada Komite Audit.
3. Apabila pengaduan selain kriteria tersebut di atas, disampaikan kepada Direktur Utama. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelolaan laporan yang masuk ke Polytama akan dikelola sesuai dengan struktur yang ada di lingkungan Perusahaan.

Jumlah Pengaduan

Hingga berakhirnya tahun buku 2020, tidak ada pengaduan yang masuk ke Perusahaan.

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Program yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi

Dalam pengelolaan bisnis, Perusahaan mengutamakan pengelolaan dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), dan berpedoman

Method to submit a report of violation, the whistleblower may utilize several channels, namely:

- E-mail: wbs@polytama.co.id
- Facsimile: 021-5704689
- Telephone: 021-5703883
- Mailing Address: PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor. Jakarta 10220 Indonesia

Whistleblower Protection

The Company will provide protection for the whistleblower, which includes:

1. Guarantee regarding the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report submitted
2. Guarantee regarding the protection against detrimental treatment to the whistleblower
3. Guaranteed protection for possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party
4. An employee who takes retaliatory actions against the whistleblower will be subject to disciplinary action, which includes the termination of employment. Handling of Report

Handling of submitted reports will be managed by the Company and will be submitted to the Board of Directors or other authorities as a follow-up effort, which include:

1. In the event that the report is related to a member of the Audit Committee or the Board of Directors, it will be forwarded to the Board of Commissioners.
2. In the event that the report is related to the financial reporting process or matters that must be followed up by the Board of Commissioners, it will be forwarded to the Audit Committee.
3. In the event that the report is other than the above-mentioned criteria, it will be submitted to the President Director. Manager of the Whistleblowing System

Parties Managing the Report

The management of reports submitted to Polytama will be managed according to the structure in the Company.

Number of Reports

Up to the end of the 2020 fiscal year, there were no reports submitted to the Company.

COMMITMENT OF THE COMPANY IN GRATIFICATION CONTROL

Program implemented to address corrupt practices

In the management of business, the Company prioritizes management with full trust, transparency and accountability, free from Corruption, Collusion and Nepotism, and is guided by

pada prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan tidak dapat dihindari adalah adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis tetap berada pada koridor etika dan prinsip-prinsip GCG serta guna mewujudkan pengelolaan bisnis Perusahaan yang bersih, sehat dan benar, maka Polytama menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap pengendalian gratifikasi. Untuk itu, Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan ketentuan mengenai gratifikasi yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Media Pelaporan Gratifikasi

Untuk pelaporan gratifikasi, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan melalui:

- *E-mail*: wbs@polytama.co.id
- Faksimili: 021-5704689
- Telepon: 021-5703883
- Alamat Surat Menyurat: PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, Lantai 20 Jakarta 10220 Indonesia

Laporan Pengendalian Gratifikasi

Sepanjang tahun 2020, tidak ada laporan gratifikasi.

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam pelaksanaan tata kelola pengadaan barang dan jasa, secara umum Perusahaan menggunakan prinsip membeli dengan memperhatikan kesesuaian spesifikasi, harga yang bersaing dan waktu pengiriman yang tepat serta beragam sumber pengadaan. Pembelian barang tersebut diawali dari permintaan pengguna dalam organisasi Perusahaan.

Prinsip Pelaksanaan

Dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat dengan menjunjung prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar dan bertanggung jawab. Secara rinci, penjabarannya disampaikan dalam penjelasan di bawah ini:

- Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
- Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- Bersaing atau Kompetitif, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi

the GCG principles. In connection with business relationships, the most common and unavoidable matter is gratuity of one party to another. To that end, to maintain business relations and to stay within the ethical framework and GCG principles as well as to realize a clean, sound, and proper business management of the Company, Polytama realizes the importance of a firm attitude towards gratuity control. To that end, the Board of Directors and the Board of Commissioners have stipulated provisions regarding gratuities, stipulated in the Company's Code of Conduct.

Gratification Reporting Media

For gratification reporting, the Company provides reporting channels through:

- E-mail: wbs@polytama.co.id
- Facsimile: 021-5704689
- Telephone: 021-5703883
- Mailing Address: PT Polytama Propindo. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor Jakarta 10220 Indonesia

Gratification Control Report

During 2020, there were no gratification reports.

GOVERNANCE IN THE PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In the implementation of Governance in the procurement of goods and services, the Company generally uses the purchasing principle by taking into account the conformity to the specifications, competitive prices, and promptness of delivery time, as well as various sources of procurement. The purchase of goods begins with the user's request in the Company's organization.

Principle of Implementation

In the procurement of goods and services, the Company always maintains the creation of a healthy competition by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and responsibility. In detail, the explanation is provided in the following description:

- Efficient, meaning that the procurement of goods and services must be pursued to obtain the best and optimal results in a fast time, using the minimum ability of funds, as reasonable as possible, and not only based on the lowest price.
- Effective, meaning the procurement of goods and services must be in accordance with the predetermined requirements and will provide the maximum benefit in accordance with the set targets.
- Competitive, meaning that the procurement of goods and services must be available by the providers of Goods and Services meeting the requirements and conducted through a fair competition among the providers of goods and services

syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.

- Transparent, meaning all requirements and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods and services, are available to participants interested in supplying the goods and services.

Program Bagi Pemasok

Demi menjaga tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap pemasok (*vendor*) barang/jasa secara berkala. Hal itu dilakukan setiap enam bulan sekali.

Program for Suppliers

In order to maintain Good Governance in the procurement of goods and services, the Company periodically evaluates the suppliers of goods/services. This is conducted every six months.

PENEGAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Polytama, di antaranya kebijakan terkait pengendalian gratifikasi, larangan benturan kepentingan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Perundang-undangan serta *Whistleblowing System*. Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:

1. Untuk mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan.
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

Perusahaan akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ANTI CORRUPTION ENFORCEMENT

The Company commits and complies with all applicable legal provisions as well as supports the government in the context of eradicating corruption. Therefore, the Company supports the anti-corruption enforcement within Polytama's environment, including policies related to gratuity control, prohibition of conflicts of interest, compliance with the laws and regulations, and the Whistleblowing Systems. The objective of anti-corruption enforcement is:

1. To prevent material and immaterial losses that can disrupt the sustainability of the Company.
2. To improve the compliance and discipline of the Company with regard to the laws, regulations, and ethics, as well as to support the government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia.
3. To raise awareness for a high ethical culture in performing work activities that are related to external parties.

The Company will impose sanctions for violations on the enforcement of anti-corruption efforts performed by the Company in accordance with the applicable regulations.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan Perusahaan

Sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Perusahaan dilakukan melalui Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Di dalam Buku PKB tersebut juga diatur mengenai kode etik.

Anti-Corruption Training/Socialization to Employees of the Company

Anti-corruption socialization to the Company's employees is carried out through the Collective Labor Agreement (CLA) Book. The CLA Book also regulates the code of ethics.

Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan

Perusahaan juga menunjukkan komitmennya dalam menjaga nilai keutamaan Perusahaan "*Safety*" melalui Perolehan di bidang K3 yaitu Penghargaan Kecelakaan Nihil atau "*Zero Accident Awards*" untuk periode tahun 2019 dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia, atas prestasi Perusahaan mencapai waktu produktif selama 16.742.340 jam tanpa

Occupational Health & Safety and the Environment (OHSE)

The Company also demonstrates its commitment to maintain main value of the Company "Safety" through the achievement in the field of OHS, namely the "Zero Accident Award" for the year 2019 period from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, for the Company's achievement in reaching 16,742,340 hours of productive time without work

kecelakaan kerja yang diterima di tahun 2020. Adapun hingga 31 Desember 2020 Polytama telah mencapai 17.784.616 jam waktu produktif tanpa kecelakaan kerja.

Selain itu Perusahaan juga berhasil meraih penghargaan PROPER Peringkat EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia di periode tahun 2020.

Di tahun 2020, Perusahaan telah berhasil melakukan pembaruan Sistem Manajemen K3 yang sebelumnya berdasarkan OHSAS18001:2007 menuju ISO 45001:2018. Hal ini berdampak terhadap peningkatan partisipasi pemimpin dan pekerja di bidang peningkatan K3 perusahaan, termasuk Mitra Kerja PT Polytama Propindo. Penerapan ISO45001:2018 didukung oleh semua elemen perusahaan, termasuk komitmen dari pimpinan perusahaan. Perusahaan berkomitmen secara penuh terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang relevan berdasarkan identifikasi Pihak-pihak yang berkepentingan.

Sehubungan dengan wabah pandemic COVID-19 yang melanda secara massif, perusahaan telah menetapkan Satuan Petugas Penanggulangan COVID-19 dengan penetapan protokol-protokol kerja aman selama pandemic sesuai arahan dari nasional. Perusahaan secara aktif mengatur yang di antaranya jadwal kerja karyawan (*Work from Home*), perjalanan dinas & non-dinas, *screening* suhu badan, dan kewajiban *self-assessment* dari setiap Karyawan yang difasilitasi dengan media *online* yang dapat diakses melalui komputer maupun *handphone* masing-masing. Perusahaan juga turut secara aktif melakukan *testing* terjadwal, beserta *tracing* dari hasil yang didapat, serta menerapkan *treatment* bagi personil yang bekerja sama dengan Lembaga/ instansi yang berwenang.

Untuk senantiasa meningkatkan K3 & Lingkungan, Program yang secara rutin dilakukan di antaranya:

1. Orientasi K3 & Lingkungan
   Sesuai dengan amanat Undang Undang Keselamatan Kerja No. 1 tahun 1970, Perusahaan wajib untuk memperkenalkan situasi tempat kerja kepada Karyawan Baru, Tamu, dan Kontraktor termasuk Transporter yang akan bekerja di lingkungan perusahaan. Perusahaan memberikan *Safety* Induction dalam bentuk slide presentasi (*indoor*) dan *oral presentation* menyesuaikan protokol Kesehatan yang diterapkan.
2. Pertemuan Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3).
   Pertemuan ini membahas performa K3 secara bulanan, beserta masukan-masukan yang ada dari pekerja terhadap potensi peningkatan K3 dan Lingkungan di area tempat kerja masing-masing.

accidents, which was received in 2020. As of 31 December 2020, Polytama has reached 17,784,616 hours of productive time without work accidents.

In addition, the Company also managed to receive the GOLD Rating for the PROPER award from the Ministry of Environmental Affairs and Forestry of the Republic of Indonesia in the 2020 period.

In 2020, the Company has successfully updated the OHS Management System, which was previously based on OHSAS18001:2007 to ISO 45001:2018. This resulted in the increase of participation of leaders and workers in the field of improving the company's OHS, including the Partners of PT Polytama Propindo. The application of ISO45001:2018 is supported by all elements of the company, including the commitment from the head of the company. The Company is fully committed to complying with the laws and regulations and other relevant requirements based on identification. Interested Parties.

In connection with the massive COVID-19 pandemic outbreak, the Company has established the COVID-19 Prevention Unit by establishing safe work protocols during the pandemic pursuant to the national directives. The Company actively regulates several matters, among others employee work schedule (Work from Home), official & non-official trips, body temperature screening, and mandatory self-assessment of each employee, which is facilitated by an online media that can be accessed via their respective computer or cellular phone. The Company also actively conducts scheduled testing, along with the tracing based on the obtained results, as well as applying treatment for personnel working with the authorized institutions/agencies.

To continuously improve OHS & the Environment, some of the Programs routinely conducted include:

1. OHSE Orientation
   In accordance with the mandate of Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, the Company is obligated to introduce the new working environment to New Employees, Guests, and Contractors, including Transporters who will work in the company's environment. The Company provides Safety Induction in the form of slide presentation (indoor) and oral presentation, according to the applied Health protocol.
2. Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) Meeting.
   This meeting discusses OHS performance on a monthly basis, as well as any input from workers on the potential of OHSE improvement in their respective workplace area.

3. Konsultasi dan pelaporan rutin kepada Pengawas Disnaker Wilayah III Cirebon (Kantor Cabang Indramayu) dan Dinas Lingkungan Hidup Indramayu.
   Perusahaan secara aktif berkonsultasi dan konsisten melaporkan Perfoma K3 & Lingkungan kepada instansi yang berwenang. Konsultasi dilakukan untuk mendapatkan masukan dari sisi regulator terekait penerapan-penerapan praktis di lapangan beserta potensi-potensi peningkatan yang ada.
4. Kajian Identifikasi Bahaya & Penilaian Risiko (IBPR) dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL).
   Peningkatan fasilitas, penggunaan sarana-prasarana yang baru turut serta mempengaruhi aktivitas personil dan juga dampak K3 termasuk lingkungan. Secara rutin, perusahaan melakukan identifikasi risiko-risiko yang ada dari perubahan tersebut untuk dapat ditetapkan pengendalian baik terhadap potensi bahaya yang ada dan dampak terhadap lingkungan sekitar.
5. Penyediaan rambu-rambu keselamatan (*Safety Sign*) dan APD Pekerja.
   Sebagai peningkatan kewaspadaan pekerja di tempat kerja, perusahaan telah menyediakan rambu-rambu keselamatan sesuai potensi bahaya yang telah diidentifikasi pada tempat kerja tersebut. Beberapa rambu keselamatan yang telah disediakan antara lain: rambu batas kecepatan, rambu kebisingan, dan rambu pembatasan akses masuk khusus yang berwenang. Perusahaan juga telah memfasilitasi Alat Pelindung Diri kepada setiap karyawan yang bekerja.
6. Pemeriksaan, Pengujian dan Re-sertifikasi peralatan.
   Untuk menjaga performa peralatan, terutama peralatan tanggap darurat, secara rutin dilakukan pemeriksaan secara visual dan pengujian fungsi dari peralatan tersebut agar terjaga kinerjanya. Untuk peralatan khusus seperti peralatan proteksi api yang menjadi lingkup sertifikasi, perusahaan telah secara rutin melakukan resertifikai peralatan tersebut sesuai peraturan yang berlaku.
7. *Fire Safety System*
   Fire safety system merupakan salah satu program prioritas HSE untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Tindakan yang perlu dipersiapkan adalah mengenai instalasi proteksi aktif meliputi *hydrant, sprinkler, fire detector* dan APAR. Pelatihan pemadaman api rutin serta *emergency drill* setiap tahun harus dilaksanakan.
8. Komunikasi HSE
   Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait HSE kepada seluruh personel. Komunikasi HSE dapat dilakukan melalui *e-mail*, memo, Papan informasi HSE, Papan statistik HSE, Rapat HSE, HSE Induction & Orientasi, pelatihan HSE, dan media yang lainnya.

3. Regular consultation and reporting to the Supervisor of Manpower Agency of Region III Cirebon (Indramayu Branch Office) and Environmental Affairs Agency of Indramayu.
   The Company actively consults and consistently reports OHSE performance to the authorized agencies. The consultations are conducted to obtain input from the regulators' perspective regarding the application of field practices as well as improvement potentials.
4. Hazard Identification & Risk Assessment (IBPR) Study and Identification of Environmental Impact Aspects (IADL).
   Improvement of facilities, utilization of new facilities and infrastructures also influence the activities of personnel and also have impacts on OHS, including the environment. The company regularly identifies the risks that exist due to the changes in order to establish controls, both against potential hazards as well as the impacts on the surrounding environment.
5. Provision of Safety Signs and PPE for Workers.
   As an increase in worker awareness at the workplace, the company has provided safety signs according to the potential hazards that have been identified in the respective workplace. Some of the safety signs that have been provided include: speed limit signs, noise signs, and special authorized access restricted signs. The Company has also provided Personal Protective Equipment for every employee.
6. Inspection, Testing, and Re-certification of Equipment.
   To maintain the performance of equipment, particularly emergency response equipment, visual inspection and function testing are regularly performed to maintain its performance. For special equipment, such as fire protection equipment, which is the scope for certification, the company regularly re-certified this equipment in accordance with the prevailing regulations.
7. Fire Safety System
   Fire safety system is one of HSE's priority programs for fire prevention and control. Matters to be prepared are related to active protection installations, including hydrants, sprinklers, fire detectors, and fire extinguishers. Annual fire drill trainings as well as emergency drills must be conducted.
8. HSE Communication
   This communication aims to convey HSE related information to all personnel. HSE communication can be carried out through e-mail, memo, HSE information board, HSE statistics board, HSE Meetings, HSE Induction & Orientation, HSE trainings, and other media.

9. Internal & Eksternal Audit
   Perusahaan telah berhasil menyelenggarakan audit internal secara daring yang bertujuan untuk mencari kesempatan-kesempatan peningkatan yang ada di setip unit organisasi. Secara rutin, audit eksternal juga telah dilakukan dalam rangka mempertahankan kesesuaian terhadap klausa-klausa sistem manajemen yang diadopsi, dan mencari potensi peningkatan berkelanjutan.
10. Pelatihan K3 & Lingkungan
    Untuk meningkatkan kompetensi K3 & Lingkungan, perusahaan tetap berkomitmen dengan cara menyelenggarakan pelatihan secara daring, baik pelatihan internal, maupun pelatihan eksternal.

9. Internal & External Audit
   The Company has successfully conducted an online internal audit with the objective to explore the existing improvement opportunities in each organizational unit. External audits are also regularly conducted in order to maintain conformity with the adopted management system clauses, as well as to seek potentials for continuous improvement.

10. OHSE Training
    To improve OHSE competencies, the Company remains committed by conducting online trainings, both internal trainings, as well as external trainings.

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Daftar Isi
Contents

Strategi Keberlanjutan 176
Sustainability Strategy

Landasan Pelaksanaan 176
Basis of Implementation

Tujuan Pelaksanaan 177
Objectives of Implementation

Pilar CSR 178
CSR Pillars

Visi dan Misi CSR 178
CSR Vision and Missions

Anggaran Kegiatan 178
Activity Budget

Organisasi Pelaksana 178
Implementing Organization

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup 178
Corporate Social Responsibility towards the Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen 178
Corporate Social Responsibility for the Consumer

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial Kemasyarakatan 187
Corporate Social Responsibility in Social Community

Sustainable Development Goals (SDG's) 188
Sustainable Development Goals (SDGs)

Polytama berharap, melalui keberadaan Perusahaan dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung.
Polytama hopes that through the existence of the Company, it can have a long-term positive impact on Indonesian society, both directly and indirectly.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan Polytama merupakan upaya Perusahaan menjaga harmonisasi antara usaha, manusia, dan planet secara berkesinambungan. Karena itulah, implementasinya menjadi sangat penting.

Dengan begitu, Polytama berharap agar keberadaannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

LANDASAN PELAKSANAAN

Dasar hukum yang dijadikan pedoman oleh Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan CSR, antara lain adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang kewajiban perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mempertimbangkan praktik bisnis terbaik yang berlaku. Khususnya dari perusahaan di industri sejenis, terutama dalam rangka mempertimbangkan kehidupan di lingkungan sekitar operasional.

SUSTAINABILITY STRATEGY

Polytama's implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) represents its efforts to maintain a balance between business, people and planet. For this reason, its implementation has become very important.

Polytama hopes that its existence can have a long-term positive and sustainable impact on the Indonesian society, both directly and indirectly.

BASIS OF IMPLEMENTATION

The legal basis used as a guideline by the Company in the implementation of its CSR activities includes Law No. 40 of 2007 Article 74 regarding the Obligation of Companies to Conduct Social and Environmental Responsibility Activities. The Company also follows Government Regulation No.47 of 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility.

In addition, the Company takes into account the best business practices of other Companies in similar industries, especially in relation to the surroundings of the Company's operations.

TUJUAN PELAKSANAAN

Berdasarkan surat keputusan Nomor 0010/PP-SKD/CSR/II/2018 tentang kebijakan strategi CSR PT Polytama Propindo, Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Memberikan manfaat pendidikan yang berintegrasi dengan kesempatan magang kerja, beasiswa, penyusunan kurikulum pendidikan teknis khusus dan sosialisasi pengetahuan (khususnya di bidang industri petrokimia) kepada masyarakat luas terutama pelajar dan mahasiswa dalam upaya peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.
2. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan terutama di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelestarian dan penghijauan lingkungan, tanggap darurat bencana alam, kesehatan, keagamaan, sosial budaya, pemuda dan olah raga, serta nasionalisme/patriotisme (pembangunan nilai moral, nilai juang, dan nilai kebangsaan).
3. Memprioritaskan penerima manfaat ataupun kontribusi di sekitar wilayah terdekat operasional perusahaan dan pemegang saham ataupun yang berkaitan langsung dengan dampak aktivitas Perusahaan, para pelanggan maupun mitra bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan reputasi positif perusahaan, efisiensi, inovasi, keselamatan, dan pertumbuhan usaha

OBJECTIVES OF IMPLEMENTATION

Based on decree No. 0010/PP-SKD/CSR/II/2018 regarding the CSR policy of PT Polytama Propindo, the Company is committed to:

1. Providing educational benefits that are integrated with opportunities for work internships and scholarships; preparation of special technical education curriculums and knowledge dissemination (especially in the petrochemical industry) to the public, particularly students in an effort to improve their skills and knowledge in the areas related to the Company's business.
2. Contributing to community improvement in the areas of economic empowerment, environmental preservation and reforestation, natural disaster emergency response, health, religion, culture, youth and sports, as well as nationalism/patriotism (development of moral values, fighting spirit, and nationalistic values).
3. Prioritizing beneficiaries in the vicinity of the Company's operational areas, shareholders and those directly affected by the Company's activities, as well as customers and Corporate business partners.
4. Increasing the Company's positive reputation, efficiency, innovation, safety, and business growth.

PILAR CSR

Perusahaan melaksanakan beberapa pilar di dalam CSR, yaitu Lingkungan dan Sosial Ekonomi. Pilar-pilar tersebut diturunkan menjadi program pemberdayaan dengan sasaran penerima manfaat luas, baik dalam Kawasan *ring* 1 maupun *ring* pengembangan.

CSR PILLARS

The Company implements a number of CSR pillars, namely Environment and Socio-Economy. These pillars are then cascaded into various empowerment programs targeting broad segments of beneficiaries, both in the Ring-1 area and the Development Ring.

VISI DAN MISI CSR

Visi CSR

Menjadikan Perusahaan yang memiliki kepedulian sosial tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam upaya menunjang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Misi CSR

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkesinambungan.
2. Melaksanakan tanggung jawab perusahaan dan kepedulian sosial serta lingkungan untuk sebuah peran aktif dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan khususnya di sekitar wilayah operasi PTPP terutama *ring* 1 dan masyarakat Indonesia pada umumnya.
3. Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan terutama dalam membangun citra dan reputasi perusahaan.

CSR VISION AND MISSIONS

CSR Vision

To create a company that has high social concern for the community and the environment in an effort to support sustainable economic growth.

CSR Missions

1. Carry out the Company's commitment to Corporate Social Responsibility (CSR), which will create added value to all stakeholders in order to support sustainable Company growth.
2. Carry out corporate responsibility and social and environmental concerns for an active role in sustainable community development, especially around the PTPP operation area, especially Ring 1 and for the Indonesian society in general.
3. Foster a harmonious and conducive relationship with all stakeholders to support the achievement of Company objectivess, especially in building the Company's image and reputation.

ANGGARAN KEGIATAN

Pada tahun 2020, total anggaran yang direalisasikan Polytama untuk program CSR adalah sebesar Rp7,6 miliar, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,08 miliar.

ACTIVITY BUDGET

In year 2020, Polytama allocated a total budget for CSR programs at Rp7.6 billion, far exceeding the budget spent in the previous year at Rp2.08 billion.

ORGANISASI PELAKSANA

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial di lingkungan Polytama berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Struktur tersebut menunjukkan keseriusan Polytama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah menjadi bagian dari komitmen Perusahaan.

IMPLEMENTING ORGANIZATION

The implementation of social responsibility activities within Polytama is under the coordination of the Corporate Secretary, who is directly responsible to the President Director. This structure shows Polytama's seriousness in implementing corporate social responsibility, which has become part of the Company's commitment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Polytama senantiasa berusaha menjaga kelestarian dan kelangsungan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha. Upaya tersebut merupakan bagian dari prinsip dalam menciptakan harmoni.

Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan tiga pilar secara integral dan berkesinambungan: manajemen sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

Polytama strives to preserve the environment when carrying out its business activities. These efforts are a part of the principle of creating harmony.

The Company has successfully implemented three pillars in an integrated and sustainable manner: environmental management system, efficient use of resources, and empowerment of the communities around the Company's areas of operations.

Keberhasilan tersebut membuat Perusahaan berhasil mempertahankan penghargaan "PROPER Hijau" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK RI) dalam dua tahun berturut-turut dan pada 14 Desember 2020, Perusahaan berhasil meraih penghargaan PROPER Peringkat Emas periode tahun 2019-2020.

This success has led the Company to win the "Green PROPER" award from the Ministry of Environment and Forestry for two consequtive years and on December 14, 2020, the Company achieved the PROPER Gold Rating award for the period 2019-2020.

Komitmen dan Kebijakan

Sejak awal beroperasi, Perusahaan menyadari bahwa merawat lingkungan hidup merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan usaha Polytama. Untuk itu, Perusahaan memiliki komitmen untuk mencegah pencemaran udara, air, dan tanah, mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) atau non B3, baik cair maupun padat. Kebijakan ini direalisasikan dalam kegiatan produksi maupun tanggung jawab sosial.

Kebijakan tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Commitment and Policy

From the beginning of its operations, the Company realized that caring for the environment was an inseparable part of Polytama's business activities. As such, the Company has a commitment to prevent air, water and soil pollution, and to manage hazardous and non-hazardous (B3) waste materials, both liquid and solid. This policy is carried out as a part of the Company's production activities and its social responsibility.

The policy that relates to this area is Government Regulation No. 101 of 2014 regarding the Management of Hazardous and Toxic Waste.

Dampak Lingkungan Hidup pada Kegiatan Usaha

PT Polytama Propindo melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial di bidang lingkungan dengan melaksanakan beberapa program, baik di kawasan *Ring* I maupun di *Ring* Pengembangan.

Di wilayah Ring I, PT Polytama Propindo melakukan kegiatan I-MASARO HERO dan SEHATI yang salah satu kegiatannya berkaitan dengan pengolahan sampah di Kawasan *Ring* I. Adapun dampak lingkungan yang terjadi adalah menjadikan lingkungan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan terutama pada hal pengelolaan sampah.

Di wilayah *Ring* Pengembangan, PT Polytama Propindo juga melakukan upaya revitalisasi Hutan Kayu Putih menjadi Taman KEHATI. Taman KEHATI menjadi salah satu ruang konservasi tanaman dan satwa sehingga menimbulkan dampak baik bagi lingkungan. Selain itu, Taman KEHATI menjadi ikon baru Kabupaten Indramayu dengan adanya sarana edukasi, rekreasi dan pengembangan flora dan fauna dimana masyarakat juga dapat berinteraksi langsung dengan rusa jawa sebagai salah satu fauna yang dikembangkan oleh PT Polytama Propindo di Taman KEHATI.

Environmental Impact on Business Activities

PT Polytama Propindo has several environmental programs, both in the Ring I area and in the Development Ring area.

In the Ring I area, PT Polytama Propindo conducts I-MASARO HERO and SEHATI activities, one of which is related to waste management in the Ring I area. These activities try to change the mindset of the community to care about the environment, especially in terms of waste management.

In the Development Ring area, PT Polytama Propindo is also engaged in efforts to revitalize the Eucalyptus Forest into a KEHATI Park. The KEHATI Park is one of the conservation spaces for plants and animals so that it has a good impact on the environment. In addition, KEHATI Park has become a new icon for Indramayu Regency with its facilities for education, recreation and development of flora and fauna where the community can also interact directly with the Java deers as a fauna species nurtured by PT Polytama Propindo in KEHATI Park.

Target dan Rencana Kegiatan

Secara berkesinambungan, Polytama fokus pada target pengelolaan lingkungan hidup di sekitar area produksi, termasuk melakukan pengawasan terhadap lingkungan hidup. Perusahaan juga berupaya meningkatkan standar mutu lingkungan hidup melalui perolehan sertifikasi.

Salah satu program yang secara berkesinambungan telah dilaksanakan adalah Manajemen Sampah Zero (MASARO). Program ini merupakan terobosan pengelolaan sampah hasil kerja sama Perusahaan dengan Laboratorium Teknologi Polimer Membrane ITB. Tahun 2019, program MASARO bertransformasi

Activity Plans and Targets

Polytama focuses on a number of environmental management targets in the vicinity of its production areas, including monitoring the environment. The Company also seeks to improve environmental quality standards through the acquisition of certification.

The Company has implemented the Zero Waste Management (MASARO) program. This program is a breakthrough in waste management created by the Company in cooperation with the Polymer Membrane Technology Laboratory of ITB. In year 2019, the MASARO program was transformed into I-MASARO HERO,

menjadi I-MASARO yang diharapkan mejadi suatu penguatan kelompok untuk dapat berkembang dan berkontribusi lebih bagi lingkungan sekitar, terutama di Desa Tinumpuk.

Pada tahun 2020 Polytama bekerjasama dengan Desa Paulan dalam mengembangkan mesin *incinerator* dengan memanfaatkan massa sampah yang dapat menghasilkan bio-insektisida. Program tersebut terbukti mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan. Karena itulah, Perusahaan akan meningkatkan penerapannya secara berkelanjutan setiap tahun.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2020, Polytama menyelenggarakan program CSR di bidang lingkungan hidup melalui beragam kegiatan, antara lain:

Program SEHATI (Sekolah Hijau Sehat dan Bersih)

Program ini merupakan salah satu program unggulan Polytama yang melibatkan sekitar 1.200 penerima manfaat yang ada di 9 SD Negri di 3 Desa kawasan Ring 1 (wilayah terdekat) dari wilayah operasi Polytama. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu.

Program yang bertujuan untuk memberikan edukasi sejak dini untuk para siswa diproyeksikan dapat berkembang tidak hanya di kawasan *Ring* 1, tapi juga di wilayah lain di Kabupaten Indramayu.

Program SEHATI ini mengemas kegiatan pengelolaan sampah secara digital dengan melibatkan seluruh murid, guru, kepala sekolah dan pedagang-pedagang yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Pengemasan program secara digital ini menggunakan aplikasi GO 4.0 WASTE yang memudahkan pengelolaan dan pencatatan sampah serta pengangkutan melalui Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Program Taman Kehati

Selain itu pada pilar lingkungan, Polytama juga menyelenggarakan Program Taman KEHATI. Selain sebagai taman kota yang juga merupakan kawasan resapan air, Taman Kehati juga berfungsi sebagai tempat konservasi bagi tanaman dan hewan yang merupakan ciri khas daerah Indramayu.

Sejak diresmikan pada 9 Oktober 2019, manfaat taman ini dapat dirasakan bagi masyarakat di Kabupaten Indramayu secara umum.

which focused on the strengthening of community groups to enable them to contribute more to the surrounding environment, especially in the Tinumpuk village.

In year 2020 Polytama collaborates with Paulan Village in developing an incinerator equipment by utilizing the mass of waste that can produce bio-insecticides. The program has proven to be able to have a positive impact on the environment. For this reason, the Company will improve its implementation on an ongoing basis every year.

Activity Impelementation

In year 2020, Polytama organized a number of activity programs as part of its CSR program, including:

SEHATI (Sekolah Hijau Sehat dan Bersih) Program

The SEHATI program is one of Polytama's flagship programs, which involves around 1,200 beneficiaries at 9 Public Elementary School in 3 villages in the Ring 1 region (the closest area) in Polytama's operational area. The program is carried out in collaboration with the Office of the Environment and the District Education Office of Indramayu.

Programs that aim to provide early education for students are projected to be furtehr developed not only in the Ring 1 area, but also in other areas in the Indramayu Regency.

The SEHATI program digitally arranges waste management activities for students, teachers and school principal as well as traders within the school environment area. This digital packaging program uses the GO 4.0 WASTE application that facilitates the management and recording of waste and transportation through the local Environment Agency.

> **Polytama berhasil meraih PROPER Peringkat EMAS periode tahun 2019-2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia, dimana Perusahaan tercatat sebagai satu-satunya industri petrokimia yang berhasil meraih penghargaan tertinggi nasional untuk pengelolaan lingkungan hidup dan kepedulian sosial pemberdayaan masyarakat**
>
> Polytama achieved the PROPER GOLD rating for the year 2019-2020 period from the Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia, where the Company was listed as the only petrochemical industry that successfully obtained the highest national award for environmental management and social care for community empowerment

KEHATI Park Program

Polytama also organizes the Kehati Park Program. Apart from being a city park, which is also a water catchment area, Kehati Park also functions as a conservation area for plants and animals that are characteristic of the Indramayu region.

Since its inauguration on October 9, 2019, the park has been enjoyed by the community in the Indramayu Regency. In year

Pada tahun 2020, Polytama bersama dengan Tim Konservasi Kehati melakukan kegiatan penanaman berbagai macam tumbuhan di Taman KEHATI.

Penerapan ISO 14001:2015

Sejak tahun 2018, Perusahaan juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 yang telah tersertifikasi. Penerapan standar internasional tersebut adalah untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang membantu sebuah industri mengidentifikasi, memprioritaskan, dan mengatur risiko-risiko lingkungan sebagai bagian dari praktik bisnis. Upaya nyata Perusahaan dalam penerapan standar tersebut adalah dengan mampu menghasilkan limbah berbahaya yang memenuhi baku mutu sesuai ditetapkan oleh pemerintah.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan hidup dapat disampaikan melalui seluruh saluran komunikasi Perusahaan, antara lain:

1. Melalui surat, dapat dialamatkan ke kantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 10-11, Gedung MidPlaza 2, Lantai 20, Jakarta 10220, Indonesia.
2. Untuk informasi lebih lanjut dan tanggapan lainnya, dapat dilakukan melalui saluran telepon dan faksimili, yang masing-masing nomornya adalah: Tel: (62-21) 5703883 Fax: (62-21) 5704689.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

- Sertifikasi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2018-2019)
- Sertifikasi PROPER Peringkat EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia periode 2019-2020.
- Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh MUTU Certification International, berlaku sejak 2 Mei 2019 sampai dengan 28 April 2022.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Kebijakan Manajemen

Polytama menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan mitra utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan dengan:

1. Menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik.

2020, Polytama, along with the KEHATI Conservation Team, conducted a tree-planting program of various tree species at the KEHATI Park.

ISO 14001:2015 Implementation

The Company has also implemented an Environmental Management System based on ISO 14001:2015 in 2018. The implementation of this international standard in the Environmental Management System (EMS) has assisted the industry to identify, prioritize, and regulate environmental risks as a part of business practices. The Company's real effort in implementing these standards is to be able to produce hazardous waste that meets the quality standards set by the government.

Environmental Issues Complaints Mechanism

Complaints regarding environmental issues can be conveyed through all communication channels of the Company, including:

1. By mail, addressed to the head office at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, MidPlaza 2 Building, 20th Floor, Jakarta 10220, Indonesia.
2. For further information and any comments or suggestions, able contact through telephone and fax lines, on the following numbers: Telephone: (62-21) 5703883 Fax: (62-21) 5704689.

Environmental Certification

- Green PROPER certification from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (2018-2019)
- PROPER Certification for GOLD Rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for the period 2019-2020.
- ISO 14001: 2015 Environmental Management System Certificate by MUTU Certification International, valid from 2 May 2019 to 28 April 2022.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE CONSUMER

Management Policy

Polytama views customer satisfaction as an important part of its service. This is based on the belief that the customer is one of the Company's stakeholders with a central role in ensuring its business continuity, and that customers are the Company's main partners when it comes to future business development.

In order to ensure the fulfillment of quality service standards, the Company has developed a policy that is implemented through various operating standards and procedures related to customers, such as:

1. Complying to all prevailing laws and regulations as well as implementing Good Corporate Governance.

2. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu, Keamanan Pangan, Lingkungan dan SMK3 secara konsisten.
3. Penerapan dan pemeliharaan sistem analisa bahaya dan pengendalian titik kritis (*Hazard Analysis Critical Control Point*/ HACCP)
4. Pemberian kepedulian, pemahaman dan pelatihan yang tepat bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan mengenai aspek mutu, keamanan pangan, lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
5. Menjamin pelaksanaan manajemen pengendalian risiko mutu, keamanan pangan, lingkungan dan K3 terhadap seluruh aktivitas kerja.
6. Menjamin penyempurnaan proses mutu, keamanan pangan, kinerja usaha dan fasilitas/peralatan yang ramah lingkungan dan menurunkan risiko pada keselamatan dan kesehatan pekerja secara berkelanjutan, melalui penataan dan peninjauan sasaran kinerja yang diupayakan meningkat pada setiap fungsi organisasi.
7. Penerapan dan pemeliharaan cara pembuatan bijih plastik yang higienis untuk kemasan makanan berdasarkan Cara Produksi yang Baik/CPB (*Good Manufacturing Practice*/GMP)
8. Mencegah pencemaran udara, air dan tanah, mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) atau Non B3, baik cair atau pun padat.

Rencana Kegiatan

Perusahaan bertekad untuk menjaga mutu produk dan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, Perusahaan selalu menciptakan hubungan kedekatan dan keakraban dengan konsumen untuk menghasilkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan, harapan dan keinginan konsumen. Perusahaan juga berupaya meningkatkan pemahaman yang baik kepada konsumen terkait dengan produk yang dihasilkan oleh Perusahaan.

Oleh karena itu, berbagai program dan aksi dilakukan dan diselenggarakan oleh Perusahaan demi tercapainya kepuasan pelanggan yang optimum, di antaranya adalah:

1. Melakukan komunikasi rutin dengan para pelanggan melalui berbagai macam saluran seperti kunjungan langsung, telepon, sosial media, dan lain-lain.
2. Program *Benchmarking* 2020 untuk *grade* thermoforming dan IPP Film.
3. Survei Kepuasan Pelanggan 2020 dengan menggunakan jasa konsultan independen.
4. Masplene® *Friendly Golf Game* setiap 3-4 bulan sekali.
5. Program Masplene® Cares sebagai bentuk perhatian dan kepedulian kepada para pelanggan setia Masplene® pada masa pandemi COVID-19 dengan mengirimkan Hand Sanitizer, Masker dan Disinfectant Spray sebagai upaya mendukung pelanggan untuk mencegah penyebaran COVID-19.

2. Consistently implementing the Quality Management System, Food Security, Environment and SMK3.
3. Implementing and maintaining the Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP).
4. Providing awareness, understanding, and appropriate training for all management and employee levels regarding aspects of Quality, Food Safety, Environment, and Occupational Health and Safety (OHS).
5. Ensuring the implementation of risk management in Quality Control, Food Safety, Environment, and OHS in all work activities.
6. Ensuring the refinement of Quality Processes, Food Security, Business Performance and Environmentally-Friendly facilities/equipment and reducing risks to the Health and Safety of workers through determination and reviews of the performance targets.
7. Implementing and maintaining hygienic plastic pellets for food packaging based on Good Manufacturing Practices (GMP).
8. Preventing air pollution, water pollution and soil contamination. Managing Hazardous and Toxic Waste (B3) or Non-B3 Waste, both liquid and solid.

Activity Plans

The Company is determined to maintain the quality of its products and provide the best possible services for its customers. In addition, the Company endeavours to create close relationships with customers in order to generate products and services that are in accordance with their expectations and demands. The Company also strives to improve the knowledge and understanding of the consumer with regard to the Company's products.

The Company implements various programs to achieve optimum customer satisfaction, including:

1. Engage in routine communication with customers through various channels, such as direct visits, telephone calls, social media, and others.
2. 2020 Benchmarking Program for thermoforming and IPP Film grades.
3. 2020 Customer Satisfaction Survey using the services of an independent consultant.
4. Masplene® (Granule) Friendly Golf Game every 3-4 months.
5. The Masplene® Cares program is a form of concern for Masplene® loyal customers during the COVID-19 pandemic by sending Hand Sanitizers, Masks and Disinfectant Spray as an effort to support customers to prevent the spread of COVID-19.

6. Penyempurnaan Proses Bisnis dalam hal penerimaan dan pengiriman produk jadi Masplene®.
7. Peningkatan kualitas layanan dari para *transporter* agar setara seperti standar ISO dalam hal mutu layanan, keamanan produk, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta ramah lingkungan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kepercayaan pelanggan adalah hal utama yang membuat suatu industri dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Pelayanan yang baik kepada pelanggan adalah frase yang memiliki makna luas mulai dari ketersediaan produk sampai dengan ke pelayanan setelah penjualan. Oleh karenanya, untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Polytama selalu berusaha meningkatkan pelayanannya kepada pelanggan melalui antara lain:

1. *Excellent Service* kepada pelanggan
2. *Quick Response* terhadap keluhan pelanggan
3. *Just-in-time Delivery*
4. *After Sales Support* yang dapat diandalkan
5. Pendampingan pada saat percobaan produk baru

Untuk dapat terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Polytama menyediakan berbagai saluran agar konsumen dapat dengan mudah mengetahui informasi produk dan layanan Polytama. Saluran-saluran tersebut antara lain:

a. Informasi yang komprehensif dari Tim *Sales & Technical* Polytama
b. *Leaflet* atau Brosur mengenai Informasi Produk
c. *Website* Polytama
d. *Online Order System* untuk membantu pelanggan mengetahui *status order* dan juga posisi truk yang sedang mengirim order.

Demi menjaga kualitas produk, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen mutu berstandar internasional terhadap produk yang dihasilkan, yaitu ISO 9001:2015 dan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2005. Sertifikasi ini untuk memberikan kualitas produk yang terjamin bagi pelanggan.

Perusahaan juga melakukan inovasi produk Masplene® secara terus menerus, di antaranya dengan melakukan program *benchmarking* produk yang bertujuan untuk mengetahui posisi mutu produk Masplene® dibandingkan produk pesaing. Program benchmarking produk dilakukan melalui pengumpulan data berdasarkan informasi dari pelanggan dan pasar yang bisa diperoleh dari kunjungan pelanggan, standar mutu pelanggan, uji laboratorium, data lainnya tentang teknologi dan pasar termasuk pasokan-permintaan.

Demi mendapatkan umpan balik dari pelanggan, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan yang meliputi aspek ketersediaan produk, tepat mutu produk, tepat layanan, tepat waktu, tepat jumlah. Pada tahun 2020, kegiatan ini ditetapkan dilakukan setiap 1 tahun sekali.

6. Improving the Business Process in terms of receiving and releasing Masplene® finished products.
7. Improved service quality from transporters to be equal to ISO standards in terms of service quality, product safety, occupational health and safety management systems, and environmental sustainability.

Activity Implementation

Customer trust is a key aspect that enables an industry to survive in a world of increasingly fierce competition. Customer service excellence is a phrase that has a broad meaning, ranging from product availability to after-sales services. To maintain customer trust, Polytama strives to improve the quality of its services to customers through, among others:

1. Excellent Customer Service
2. Quick Response to customer's complaints
3. Just-in-time Delivery
4. Reliable After-Sales Support
5. Technical assistance during new product trials

To keep improving the quality of its services, Polytama offers various channels that make it easy for customers to find information about Polytama's products and services. These channels include:

a. Comprehensive information from the Polytama Sales & Technical Team
b. Leaflets or Brochures with Product Information
c. Polytama's Website
d. Online Order Information System that lets customers check the status of their order and track the position of their delivery truck.

In order to maintain product quality, the Company has implemented the international standard ISO 9001:2015 Quality Management System for its products and ISO 22000:2005 Food Safety Management System. These certifications guarantee the quality of our products.

The Company also continues to develop its Masplene® products, including through a product benchmarking program that aims to compare the quality of Masplene® products with the quality of competing products. The product benchmarking program is performed through the collection of information from our customers and the market. This information is obtained through customer visits, customer quality standards, laboratory tests, and other data regarding technology and markets, including supply and demand.

The Company makes the effort to get feedback from its customers by conducting customer satisfaction survey, which covers the aspects of product availability, right product quality, right services, right delivery time, and right quantity. Since 2020, this activity is set to be carried out annually.

Survei Kepuasan Pelanggan 2020 dilakukan pada bulan September – Oktober 2020, survei dilakukan oleh konsultan independen melalui metode wawancara baik *face-to-face* maupun secara daring melalui *video conference*.

Pada tahun 2020 dilakukan penyesuaian target indeks kepuasan pelanggan Polytama, yang sebelumnya 2,75 pada skala 4 menjadi 5 pada skala 7. Hasil Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2020 dicapai pada angka 6,2 pada skala 7, naik 0,72 poin jika dibandingkan dengan periode tahun 2019. Meningkatnya pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan ini tentunya mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan mutu produk maupun layanan untuk memenuhi keinginan, kebutuhan dan harapan pelanggan secara berkelanjutan.

Demi mendapatkan umpan balik dari pelanggan, Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan yang meliputi aspek ketersediaan produk, tepat mutu produk, tepat layanan, tepat waktu, tepat jumlah. Kegiatan ini semula direncanakan setiap kuartal (3 bulan sekali). Namun menangkap masukan dari para pelanggan, maka Perusahaan mengubah rencananya menjadi maksimal 2 kali dalam setahun.

In order to obtain feedback from customers, the Company also conduct customer satisfaction surveys about product availability, product quality, service quality, timeliness and product quantity. This activity was originally planned to take place every quarter (3 months) and was run in the first quarter of year 2020. Following input from customers, the Company will now hold the activity a maximum of 2 times per year

Sistem Pengaduan Pelanggan

Pengaduan masalah produk atau layanan terhadap pelanggan dapat disampaikan melalui seluruh saluran komunikasi Perusahaan, antara lain:

1. Melalui surat, dapat dialamatkan ke kantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 10-11, Gedung MidPlaza 2, Lantai 20, Jakarta 10220, Indonesia.
2. Untuk informasi lebih lanjut dan tanggapan lainnya, dapat dilakukan melalui saluran telepon dan faksimili, yang masing-masing nomornya adalah: Tel: (62-21) 5703883 Fax: (62-21) 5704689.
3. Melalui media sosial seperti WhatsApp dengan nomor masing-masing salesperson.
4. Ataupun melalui *e-mail* baik *e-mail* perusahaan/divisi maupun *e-mail* masing-masing salesperson.

Perusahaan juga akan terus mengembangkan saluran pengaduan pelanggan seperti melalui pengaduan *online* pelanggan.

The 2020 Customer Satisfaction Survey was conducted in September - October 2020, the survey was conducted by an independent consultant through the interview method both face-to-face and online via video conference.

In year 2020, Polytama's customer satisfaction index target was adjusted, from 2.75 on a scale of 4 to 5 on a scale of 7. The results of the 2020 Customer Satisfaction Index were achieved at 6.2 on a scale of 7, up 0.72 points when compared to the period. 2019. The increased achievement of the Customer Satisfaction Index certainly encourages the Company to continue to improve the quality of its products and services to meet customer wants, needs and expectations in a sustainable manner.

Customer Complaint System

Customer complaints about the Company's products or services can be submitted through all of its communication channels, including:

1. By mail, addressed to the head office at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11, MidPlaza 2 Building, 20th Floor, Jakarta 10220, Indonesia.
2. For further information and any comments or suggestions, able contact through telephone and fax lines, on the following numbers: Telephone: (62-21) 5703883 Fax: (62-21) 5704689.
3. Through social media including WhatsApp chat with the Company's sales representatives.
4. E-mail of the Company's sales representatives or the official company/division e-mail address.

The Company will continue to develop its customer complaint channels, including through online customer complaint mechanisms.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan Manajemen

Polytama memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan serta memberikan kontribusi postif bagi masyarakat di wilayah operasinal Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalaui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Berdasarkan kebijakan tersebut, Polytama menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara sosial dan ekonomi, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Target dan Rencana Kegiatan

Target Perusahaan adalah memberikan manfaat kepada masyarakat melalui program-program pemberdayaan yang merata. Dengan pemerataan tersebut, maka masyarakat sekitar Perusahaan dapat merasakan dampak positif kehadiran Perusahaan di tengah-tengah mereka.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY

Management Policy

Polytama is committed to empowering the communities in the Company's operational areas. This commitment is realized through the Company's corporate social responsibility (CSR) policies. Based on these policies, Polytama implemented CSR activities that had a positive impact on improving the standard of living and social welfare of these communities. This was on both short- and long-term social and economic levels.

Activity Plans and Targets

The Company's target is to benefit the community through empowerment programs. This is so the communities in the vicinity of the Company's operations can experience the positive impact of the Company's presence.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2020, kegiatan CSR Polytama di bidang sosial kemasyarakatan melalui program tanggap kebencanaan. Seperti yang diketahui bahwa tahun 2020 ini kita sedang dilanda pandemi global yang menjadikan dampak dimana-mana. Perusahaan berusaha untuk turut serta dalam membantu mengurangi dampak yang dirasakan masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi. Melalui kegiatan bertajuk #PolytamaSiapLawanCovid, Perusahaan menciptakan berbagai macam program responsive kebencanaannya baik dilingkungan *ring* I perusahaan maupun skala nasional. Berbagai bantuan yang diberikan seperti APD, kantong jenazah khusus covid, *medical supplement*, masker, *hand sanitizer*, tempat cuci tangan, dan masih banyak lagi.

Activity Implementation

In year 2020, Polytama's CSR activities in the social sector were focused through a disaster response program. As it is known that in year 2020 we are being hit by a global pandemic which has an impact everywhere. The Company seeks to participate in helping reduce the impact that is felt by the community both socially and economically. Through an activity entitled #PolytamaSiapLawanCovid, the Company implements various kinds of disaster responsive programs, both within the Company's Ring I area and on a national scale. Various assistance was provided such as PPE, special Corpse bags, medical supplements, masks, hand sanitizers, hand washing stations, and many more.

Management Pencegahan COVID (MANG COVID)

Hingga Juli 2020, Tercatat 3,05 juta karyawan mengalami PHK di seluruh Indonesia akibat dari pandemi COVID-19. Tidak hanya individu yang terdampak, namun juga lembaga ekonomi temasuk UMKM dan juga kelompok difabel. Hal inilah yang mendasari Polytama untuk membentuk MANG COVID (Management Pencegahan Covid), dengan tagline "Indramayu untuk Indonesia".

Dilihat dari sisi Pemberdayaan Masyarakat, tujuan dari MANG COVID (Management Pencegahan COVID) terdiri dari dua, yaitu; memberdayakan masyarakat terkena PHK yang akan dilatih menjadi tenaga kerja yang kompeten sehingga mampu mendapatkan penghasilan secara mandiri, dan memberdayakan UMKM terdampak yang akan di*upgrade* melalui program bersertifikat BSNP.

Masyarakat yang terkena PHK akan diberikan pelatihan terkait proses penyemprotan disinfektan. Polytama menargetkan 100 orang bisa mengikuti pelatihan ini. Sedangkan 7 UMKM terdampak COVID-19 yang berada di 4 kecamatan di Indramayu, yang tadinya merupakan bengkel akan diberdayakan sebagai tempat perawatan alat desinfektan.

Pelatihan diadakan di BLK Disnaker Indramayu dan saat ini (Agustus 2020) telah diikuti sebanyak 30 orang (pada tahap 1) dan 28 orang (tahap 2), 5 di antaranya merupakan penyandang disabilitas. Jumlah peserta yang lulus pelatihan dan siap untuk bekerja di Kabupaten Indramayu adalah 44 orang dan di Jakarta 10 orang. Melalui program pemberdayaan kepada tenaga terdampak dan disabilitas membangkitkan modal sosial dan ekonomi dengan sudah diberikannya pelatihan dan mendapatkan sertifikat dari Polytama. Selanjutnya, Polytama membentuk organisasi (paguyuban) dari penerima manfaat Mang Covid ini agar penyerapan tenaga kerjanya dapat lebih terkoordinasi dengan baik. Tidak hanya lingkup individu, Polytama juga menghidupkan kembali UMKM berupa bengkel di daerah Jakarta dan Indramayu, sehingga aktif kembali dan dimanfaatkan untuk membuat alat disinfektan yang digunakan untuk penyemprotan.

COVID Prevention Management (MANG COVID)

Until July 2020, around3.05 million workers throughout Indonesia were laid off due to the outbreak of COVID-19 pandemic. The pandemic hit individuals as well as businesses, including MSMEs and people with disabilities. It spurred Polytama to take action by initiating 'Manajemen Pencegahan Covid' (Covid Prevention Management), abbreviated as MANG COVID, with the tagline of "Indramayu for Indonesia".

In terms of Community Empowerment, MANG COVID program has two objectives, first, empowering people who have lost jobs or incomes by training them to become competent workers so that they are able to earn income independently. Second, empowering affected MSMEs to be upgraded through BSNP certified program.

People who lost their jobs will be given training on disinfectant spraying. Polytama has targeted 100 individuals to be given this training. Meanwhile, 7 MSMEs affected by COVID-19 in 4 sub-districts in Indramayu, which previously were workshop, will be empowered as a place to repair disinfectant equipment.

The training was held at BLK Disnaker Indramayu and as of August 2020, 30 persons (batch 1) and 28 person (batch 2) participated in the training, 5 of whom are people with disabilities. The number of participants who passed the training and were ready to work in Indramayu District was 44 persons and in Jakarta 10 persons. Through this empowerment programs, the unemployed and people with disabilities will have social and economic capital after receiving training and obtaining certificate from Polytama. Furthermore, Polytama formed an organization (paguyuban) for the beneficiaries of Mang Covid program to help them coordinating their works better. In addition to individuals, Polytama also revived a number of MSMEs workshops in Jakarta and Indramayu, and help them gain back their business and are assigned to manufacture the disinfectant sprayer.

Sebagai implementasi dari pelatihan, peserta telah melakukan praktik penyemprotan desinfektan di beberapa institusi, yaitu Kantor Bupati Indramayu, Kantor Sekretaris Daerah Indramayu, Kantor BAPPEDA. Para penerima manfaat yang sudah mendapatkan pelatihan sudah bekerja dan menerapkan pengetahuannya di beberapa instansi. Pendapatan yang diterima mereka sudah diatas UMR Kabupaten Indramayu, yaitu sebesar Rp2.400.000,-/bulan.

In the training, participants have practiced disinfectant spraying in several institutions, namely the Indramayu Regent's Office, Indramayu Regional Secretary Office, BAPPEDA Office. The beneficiaries who have received training have started their business and applied their knowledge in several government agencies. The income they receive is already above the UMR Indramayu Regency, namely Rp2,400,000/month.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S)

Program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perusahaan, telah menjawab beberapa point tujuan global yang tercantum pada SDG's.

Program I-Masaro dan SEHATI mendukung tujuan SDG's point 11, yaitu "Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan".

Program Taman Kehati mendukung tujuan SDG's point 11 dan 15, yaitu "11. Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan", serta "15. Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati"

Program MANG COVID mendukung tujuan SDG's point 1, yaitu "1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun".

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Corporate social responsibility programs undertaken by the Company are also in line with the achievement of a number of global objectives in SDGs.

The I-Masaro and SEHATI programs support the objective of SDG 11 to "Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable".

The KEHATI Park program supports SDG 11 and SDG 15, namely to "Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable" and to "Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss".

The Mang Covid program supports SDG 1, namely to "End poverty in all its forms, everywhere".

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTIONS AND CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners

Alamat Address	Plaza Asia, Level 10 Jalan Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190	Plaza Asia, Level 10 Jalan Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan No.IAPI 0181	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) with No.IAPI 0181
Pedoman Kerja Working Guidelines	Standar Audit yang dikeluarkan oleh IAPI	Auditing Standards issued by IAPI
Surat Penunjukan Basis of Appointment	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 0120420/BNA/1111/EL tanggal 8 April 2020	Appointed by the Company based on letter of appointment No. 0120420/BNA/1111/EL dated April 8, 2020
Jasa yang diberikan Services provided	Tanggung jawab auditor independen (Akuntan Publik) adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit mereka. Auditor independen melaksanakan audit mereka berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan auditor independen untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor independen mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan. Auditor independen mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit mereka.	The responsibility of independent auditors (Public Accountants) to express an opinion on the financial statements based on their audit. Independent auditors carry out their audits based on the Auditing Standards set by IAPI. These standards require independent auditors to comply with ethical requirements and plan and perform audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement. An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the numbers and disclosures in the financial statements. The procedure chosen depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement in the financial statements, whether due to fraud or error. In making such risk assessments, the independent auditor considers internal control relevant to the entity's preparation of financial statements in order to design audit procedures that are appropriate to the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements. Independent auditors gather sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for their audit opinion.

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

MARSINIH MARTOATMODJO ISKANDAR LAW OFFICE

Alamat **Address**	Office 8 Lantai 15 Suite H, SCBD Lot 28 Jalan Senopati Raya No. 8B, Jakarta 12190	Office 8 15th Floor Suite H, SCBD Lot 28 Jalan Senopati Raya No. 8B, Jakarta 12190
No. STTD	STTD.KH-14/PM.22/2018 tanggal 12 Maret 2018 atas nama Helen Joni Marsinih, SH.	STTD.KH-14/PM.22/2018 dated 12 March 2018 in the name of Helen Joni Marsinih, SH.
Keanggotaan Asosiasi **Membership in Association**	Kartu Tanda Pengenal Advokat No.99.10636 Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.200427	Advocate Identification Card No. 99.10636 Member of Capital Market Legal Consultant Association No. 200427
Pedoman Kerja **Working Guidelines**	Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM No.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No.Kep. 04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012	Legal Inspection Standards and Legal Opinion Standards issued by the Capital Market Legal Consultant Association as referred to in HKHPM Decision No. 01/HKHPM/2005 dated 18 February 2005 as amended by HKHPM Decision No. Kep. 04/HKHPM/XI.2012 dated 6 December 2012
Surat Penunjukan **Basis of Appointment**	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. L/PP-DSU/2020/132 tanggal 9 April 2020 untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Obligasi dan/atau Sukuk PT Polytama Propindo	Appointed by the Company based on the Appointment Letter No. L/PP-DSU/2020/132 dated 9 April 2020 to conduct due diligence from the legal perspective concerning the Planned Public Offering of Bonds and/or Suku of PT Polytama Propindo
Jasa yang diberikan **Services provided**	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.	To conduct research and analysis to the best of its abilities on the existing legal facts regarding the Company and other information related to it as submitted by the Company. The results of the research and analysis that have been published in the Legal Audit Report which was the basis of the Legal Opinion, which is delivered in an objective and independent manner, as well as to analyze the information contained in the Prospectus related to the Legal aspects. The described duties and functions of the Legal Consultants are in accordance with the Professional Standards of the Capital Market Legal Consultant Association and the prevailing Capital Market Regulations to implement the transparency principle.

NOTARIS
NOTARY PUBLIC

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Alamat **Address**	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Telp.: (021) 724 4650, 739 2801, 720 9542 Faksimili: (021) 726 5090	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Telephone: (021) 724 4650, 739 2801, 720 9542 Facsimile: (021) 726 5090
Keanggotaan Asosiasi **Membership in Association**	Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 205.5.041.221146	Association of Indonesian Notaries (INI) No. 205.5.041.221146
Pedoman Kerja **Working Guidelines**	Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.	Law No. 30 Year 2004 on Notary as Official and Code of Ethics of Association of Indonesian Notaries.
Surat Penunjukan **Basis of Appointment**	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. L/PP-DSU/2020/134 tanggal 9 April 2020.	Appointed by the Company based on Letter of Appointment No. L/PP-DSU/2020/134 dated April 9, 2020.
Jasa yang diberikan **Services provided**	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum antara lain ini adalah membuat akta otentik atas: ▪ Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. ▪ Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk dan Para Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk. ▪ Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.	The scope of duties of a Notary as a supporting profession in the framework of a Public Offering includes the preparation of authentic deeds of: ▪ Amendment to the Articles of Association of the Company in the context of a Public Offering. ▪ Bond and Sukuk Underwriting Agreement between the Company and the Bond and Sukuk Underwriters. ▪ Share Administration Management Agreement between the Company and the Securities Administration Agency.

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK
SECURITIES RATING AGENCIES

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat **Address**	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia (021) 7278 2380/(021) 7278 2370 www.pefindo.com	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia (021) 7278 2380/(021) 7278 2370 www.pefindo.com
Jasa yang diberikan **Services provided**	Melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk dan Perseroan	Performed Ratings on Bonds and Sukuk for the Company

WALI AMANAT
TRUSTEES

PT Bank Mega Tbk

Alamat **Address**	Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telepon: (021) 7917 5000 ext. 16210 Faksimili: (021) 7990 720	Menara Bank Mega, 16th Floor Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telephone: (021) 7917 5000 ext. 16210 Facsimile: (021) 7990 720
No. STTD	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 atas nama PT Bank Mega Tbk	20/STTD-WA/PM/2000 dated 2 August 2000 on behalf of PT Bank Mega Tbk
Keanggotaan Asosiasi **Membership in Association**	Anggota Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No.AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008	Members of the Indonesian Trustee Association (AWAI) according to AWAI Certificate No.AWAI/06/12/2008 dated 17 December 2008
Pedoman Kerja **Working Guidelines**	Standar prosedur operasi (SOP) Wali Amanat PT Bank Mega Tbk. ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Sukuk, UUPM dan peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat	Standard operating procedure (SOP) of Trustee of PT Bank Mega Tbk., The provisions stipulated in the Bond and Sukuk Trustee Agreement, UUPM and regulations relating to the duties of the Trustee
Surat Penunjukan **Basis of Appointment**	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No. L/PP-DSU/2020/091 dan No. L/PP-DSU/2020/093 tanggal 21 April 2020	Appointed by the Company based on a letter of appointment No. L/PP-DSU/2020/091 and No. L/PP-DSU/2020/093 dated 21 April 2020
Jasa yang diberikan **Services provided**	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dan Sukuk sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan Sukuk, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.	Representing the interests of Bond and Sukuk Holders both inside and outside the court in taking legal actions related to the rights and obligations of Bond and Sukuk Holders in accordance with the terms of Bonds and Sukuk, with due observance of the provisions contained in the Trustee Agreement and based on statutory regulations -the applicable laws in the Republic of Indonesia, especially regulations in the capital market.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020, Wali Amanat menyatakan tidak:

1. Mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah Obligasi dan Sukuk yang diwaliamanati.
2. Merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi dan Sukuk, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020.

Based on the Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2020, the Trustee hereby states that:

1. Do not have a credit and/or financing relationship with the Company in the amount of more than 25% of the total Bond and Sukuk entrusted.
2. Do not serve as a guarantor and/or collateral provider in the issuance of Bonds and Sukuk, and/or the Company's obligations and become Trustee of Bond and Sukuk holders, in accordance with Financial Services Authority Regulation No.20/POJK.04/2020.

Perseroan tidak memiliki hubungan kredit dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.

Semua lembaga dan profesi penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana diatur dalam UUPM.

The Company does not have a credit relationship with PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

All Capital Market supporting institutions and professions participating in this Public Offering clearly state that they are not affiliated with the Company according to the regulations in the Capital Market Law.

Surat Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polytama Propindo tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

We, the undersigned, declare that all information in this Annual Report of PT Polytama Propindo for the year 2020 have been completely presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, March 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

N.E. Fatimah Azzahra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Boedi Djatmiko
Komisaris
Commissioner

Aelita Arampova
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Julian Nasution
Direktur
Director

Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director

Herjanto Dwinugroho
Direktur
Director

Syawaludin Azwar
Direktur
Director

Nicholas Charles Corby
Direktur
Director

Uray Azhari
Direktur
Director

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT POLYTAMA PROPINDO

Masplene®

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT POLYTAMA PROPINDO DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT POLYTAMA PROPINDO AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / ***We, the undersigned :***

1. Nama/ *Name* : Didik Susilo
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Mid Plaza 2, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Senayan I Blok HH.7 No. 11A RT/RW 002/015 Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan
   Nomor telpon/ *Phone Number* : 021-5703883
   Jabatan/ *Position* : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Uray Azhari
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Mid Plaza 2, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Puri Pesanggrahan V No. 9, Bukit Cinere Indah RT/RW 002/014 Cinere, Depok, Jawa Barat
   Nomor telpon/ *Phone Number* : 021-5703883
   Jabatan/ *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa : / ***State that :***

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Polytama Propindo ("the Company") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*
3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries' internal control system.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari/*February 20, 2021*

PT POLYTAMA PROPINDO

METERAI TEMPEL 10000 0946AJX054851722

(Didik Susilo)
Presiden Direktur / *President Director*

(Uray Azhari)
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Head Office

Jl. Jenderal Sudirman Kav 10 - 11
MID Plaza 2, 20th Floor - Jakarta 10220 - Indonesia
Phone: +62 21 570 3883 Fax: +62 21 570 4689

Plant Site

Jl. Raya Juntinyuat Km. 13
Desa Limbangan, Juntinyuat - Indramayu 45282 - Indonesia
Phone: +62 234 428 002 Fax: +62 234 428 616

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00096/2.1030/AU.1/04/1154-1/1/II/2021

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Polytama Propindo

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Polytama Propindo and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Polytama Propindo and its subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2.b atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya kecuali yang dijelaskan pada Catatan 2.b tersebut.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 2.b to the financial statements which describes that the Company adopts the new and revised Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2020. The implementation of the standards has no significant impact on the number reported in the current reporting period or previous periods except which has explain on Note 2.b.

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian dampak dari wabah virus corona di Indonesia terhadap Perusahaan dan langkah-langkah yang diambil Perusahaan dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We draw attention to Note 37 for the accompanying consolidated financial statements that explain about economic condition of the impact of the corona virus outbreak in Indonesia on the Company and steps taken by the Company to face this condition. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the Company's business and operation in the future. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 20 Februari/*February 20,* 2021

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 21	25,965,790	4,618,926	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	4	50,691	51,435	*Short-Term Investment*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	--	9,717,748	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	6	5,207,002	2,065,378	*Trade Receivables*
Persediaan	7	21,302,560	25,260,562	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	22.a	1,030,207	372,114	*Prepaid Taxes*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Pihak Berelasi	8, 21	511,461	493,299	*Related Parties*
Pihak Ketiga	8	557,504	305,269	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	9	1,948,305	2,463,420	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		**56,573,520**	**45,348,151**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi dalam Saham	12, 21	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	13, 21	23,143,438	21,099,906	*Investment in Long Term Notes*
Aset Tetap	10	107,117,464	107,190,936	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	19	8,514,446	--	*Right of Use Assets*
Aset Tidak Lancar lainnya	11, 21	1,721,806	3,981,102	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**140,696,947**	**132,471,737**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**197,270,467**	**177,819,888**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	14, 21	524,505	601,213	*Related Parties*
Pihak Ketiga	14	2,952,753	3,221,608	*Third Parties*
Pinjaman Jangka Pendek	15, 21	--	19,423,063	*Short-Term Loan*
Beban Akrual	16	17,075,479	9,132,356	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	22.b	476,813	1,354,930	*Taxes Payable*
Uang Muka Pelanggan	18	9,987,963	4,990,799	*Advance from Customers*
Liabilitas Sewa	19, 21	1,321,838	800,000	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	20	19,455,823	--	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	17, 21	581,470	9,563,625	*Short-Term Other Payables*
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Current Portion of Long Term Loans:*
Utang Lain-lain:				*Other Payables*
Pihak Berelasi	17, 21	10,670,534	1,784,988	*Related Parties*
Pihak Ketiga	17	--	1,956,774	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**63,047,178**	**52,829,356**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Long-Term Loans - Net of Current Portion:*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Berelasi	17, 21	63,291,533	70,877,716	*Related Parties*
Pihak Ketiga	17	--	981,224	*Third Parties*
Liabilitas Sewa	19, 21	6,789,867	7,066,667	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	20	2,041,507	--	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.d	1,457,596	1,420,954	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	23	8,894,577	8,036,130	*Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**82,475,080**	**88,382,691**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**145,522,258**	**141,212,047**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				*Equity Attributable to The Owner of The Parent Entity:*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp2.017 (USD1) per saham				*Capital Stock - Par Value of Rp2,017 (USD1) per share*
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 45.000.000 Saham	24	45,000,000	45,000,000	*Authorized, Issued and Fully Paid in Capital - 45,000,000 shares*
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	25	54,215,974	39,166,175	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*
Defisit	26	(48,539,895)	(48,630,464)	*Deficits*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		50,676,079	35,535,711	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		1,072,130	1,072,130	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**51,748,209**	**36,607,841**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**197,270,467**	**177,819,888**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019*	
PENJUALAN	27, 21	240,132,462	242,701,543	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	28, 21	(220,006,340)	(220,296,317)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**20,126,122**	**22,405,226**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	29	(3,945,311)	(3,068,312)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	29	(7,119,311)	(9,010,630)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(11,064,622)**	**(12,078,942)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**9,061,500**	**10,326,284**	***PROFIT FROM OPERATION***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan Bunga		930,174	1,134,984	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		1,303,049	(2,232,500)	*Foreign Exchange Gain (Loss) - Net*
Beban Bunga Obligasi		(680,155)	--	*Interest Expense in Bonds*
Beban Bunga		(9,479,872)	(5,619,913)	*Interest Expenses*
Beban Keuangan		(2,708,709)	(1,126,731)	*Financial Charges*
Kerugian Pengalihan Investasi Saham	12	--	(9,813,105)	*Losses on Transfer of Investment in Shares*
Pemulihan (Penyisihan) Nilai Aset Keuangan	13	1,443,907	(3,173,793)	*Impairment Recovery (Losses) on Financial Assets*
Penghasilan Lain-lain	30	3,007,512	49,436,861	*Other Income*
Beban Lain-lain	30	(2,566,813)	(3,440,054)	*Other Expenses*
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		**(8,750,907)**	**24,941,910**	***Total Other Income (Expenses)***
LABA SEBELUM PAJAK		**310,593**	**35,268,194**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK	22.c	**(78,340)**	**(9,017,008)**	***TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		**232,253**	**26,251,186**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	23	(138,232)	1,260,934	*Remeasurement of Defined Benefits Plan*
Pajak Terkait		30,411	(315,234)	*Related Tax*
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	10	15,049,799	--	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**14,941,978**	**945,700**	***Total Comprehensive Income Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**15,174,231**	**27,196,886**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		232,253	26,103,189	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		--	147,997	*Non-Controlling Interest*
		232,253	**26,251,186**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		15,174,231	27,048,889	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		--	147,997	*Non-Controlling Interest*
		15,174,231	**27,196,886**	
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	31	**0.01**	**0.58**	***BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE***

*) Direklasifikasi/ *Reclassified* (Catatan/ *Note* 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Issued and Fully Paid in Capital***	**Surplus atas Revaluasi Aset Tetap/** ***Surplus on Fixed Assets Revaluation***	**Defisit*)/** ***Deficits***	**Jumlah/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/** ***Total Equity (Capital Deficiencies)***	
Saldo Tanggal 31 Desember 2018	**45,000,000**	**39,166,175**	**(75,679,353)**	**8,486,822**	**924,133**	**9,410,955**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba Tahun Berjalan	--	--	26,103,189	26,103,189	147,997	26,251,186	*Profit for The Year*
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak	--	--	945,700	945,700	--	945,700	*Other Comprehensive Income Net of Tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2019	**45,000,000**	**39,166,175**	**(48,630,464)**	**35,535,711**	**1,072,130**	**36,607,841**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	--	(33,863)	(33,863)	--	(33,863)	*Impact on Initial Implementation of PSAK 71*
Saldo per 1 Januari 2020	45,000,000	39,166,175	(48,664,327)	35,501,848	1,072,130	36,573,978	*Balance as of January 1, 2020*
Laba Tahun Berjalan	--	--	232,253	232,253	--	232,253	*Profit for The Year*
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak	--	15,049,799	(107,821)	14,941,978	--	14,941,978	*Other Comprehensive Income Net of Tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2020	**45,000,000**	**54,215,974**	**(48,539,895)**	**50,676,079**	**1,072,130**	**51,748,209**	***Balance as of December 31, 2020***

*) Termasuk (rugi) laba aktuaria masing-masing sebesar USD107,821 dan USD945,700 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**) Include actuarial (loss) gain amounted to USD107,821 and USD945,700 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		269,961,566	276,838,464	*Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(198,089,877)	(225,535,729)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(9,658,062)	(11,169,272)	*Payment to Employees*
Pembayaran untuk Beban Operasional		(20,163,619)	(24,405,371)	*Payment for Operating Expense*
Pembayaran Bunga		(11,177,902)	(4,609,252)	*Payment of Interest*
Pembayaran Bagi Hasil		(273,613)	(429,367)	*Profit Sharing Payment*
Pembayaran Pajak Penghasilan	22.c	(723,424)	(240,966)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Restitusi Pajak	22.e	72,712	161,610	*Tax Restitution Received*
Pembayaran Denda Pajak	22.e	(266,602)	(85,885)	*Payment of Tax Penalty*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**29,681,179**	**10,524,232**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengurangan (Penambahan) Investasi Jangka Pendek	4	1,432,561	--	*Decrease (Increase) of Short-Term Investments*
Penambahan Aset Tetap	10	(1,936,348)	(9,425,480)	*Additions of Fixed Assets*
Penjualan Aset Tetap	10	179	266	*Sale of Fixed Assets*
Penerimaan Bunga	30	990,688	3,622	*Interest Received*
Penerimaan Investasi Jangka Panjang	13	1,241,220	--	*Additions of Long-Term Investments*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**1,728,300**	**(9,421,592)**	***Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank		--	(1,100,000)	*Payment of Bank Loans*
Penerimaan Obligasi	20	20,666,139	--	*Receipt in Bonds*
Pembayaran Biaya Emisi	20	(361,974)	--	*Payment of Issuance Costs*
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	15	(19,361,016)	7,049,861	*Receipts from Short-Term Loan*
Penerimaan Utang Lain-Lain		17,941,321	5,551,241	*Received from Other Payables*
Pembayaran Utang Lain-Lain	17	(27,342,105)	(13,379,779)	*Payment of Other Payables*
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(1,604,980)	(230,000)	*Payment of Lease Liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(10,062,615)**	**(2,108,677)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**21,346,864**	**(1,006,037)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**4,618,926**	**5,624,963**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**25,965,790**	**4,618,926**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 35.

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Polytama Propindo ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 dan UU No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing dengan akta notaris Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, sebagaimana diubah dengan Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, dibuat oleh Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 36, tanggal 15 Agustus 2008 oleh Merry Susanti Siaril, S.H., notaris di Jakarta sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-84703.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 November 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pemberitahuan Persetujuan Presiden dari Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/PMA/1992 tanggal 18 April 1992, operasi Perusahaan terutama melibatkan pembuatan dan penjualan *polypropylene*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Agustus 1995.

Pada tanggal 21 April 1993, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan *Montell North America Inc., United States of America*, (kemudian dikenal sebagai *Basell Technology Company B.V., Netherlands*) *("Licensor")*, bekerja sama dengan *Mitsui Petrochemicals Industries Ltd., Japan* (selanjutnya dikenal sebagai *Mitsui Chemicals Inc., Japan*) untuk menggunakan teknologi dan proses Pemberi Lisensi dalam pembuatan *polypropylene*.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Polytama Propindo ("the Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on Foreign Capital Investment by notarial deed of Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., No. 24 dated October 29, 1993, as amended by Established Correcting Deed of PT Polytama Propindo No. 43 dated December 22, 1993, made by Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notary in Jakarta, had obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-385.HT.01.01.TH.94 on January 13, 1994, registered in the Central Jakarta District Court Office register book No. 127/1994 dated January 19, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 on April 13, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1965.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently based on deed No. 36 dated August 15, 2008 of Merry Susanti Siaril, S.H., notary in Jakarta to conform the Company's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-84703.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 12, 2008.

In accordance with articlse 3 of the Company's Articles of Association and Notification of Presidential Approval from the Capital Investment Coordinating Board No.83/I/PMA/1992 dated April 18, 1992, the Company's operations principally involve the manufacture and sale of polypropylene. The Company commenced commercial operations on August 1, 1995.

On April 21, 1993, the Company entered into an agreement with Montell North America Inc., United States of America, (subsequently known as Basell Technology Company B.V., Netherlands) ("Licensor"), in cooperation with Mitsui Petrochemicals Industries Ltd., Japan (subsequently known as Mitsui Chemicals Inc., Japan) to use the Licensor's technology and processes in the manufacture of polypropylene.

Perusahaan memperoleh *propylene*, bahan baku utama, dari PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") berdasarkan *Propylene Supply Agreement* tanggal 5 Maret 2003 dengan perubahan terakhir waktu perjanjian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 33.a).

The Company obtained propylene, the main raw material, from PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") based on the Propylene Supply Agreement dated March 5, 2003 with the latest amendment to the agreement date which ended on December 31, 2025 (Note 33.a).

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Tuban Petrochemical Industries (TPI). Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Juntinyuat, KM 13 Desa Limbangan, Juntinyuat, Indramayu. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Mid Plaza 2 Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta.

The Company is a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries (TPI). The Company is domiciled in Jakarta with its plant located at Jl. Raya Juntinyuat, KM 13 Desa Limbangan, Juntinyuat, Indramayu. The Company's head office is located at Mid Plaza 2 Building, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-245/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020.

1.b. Public Offering of the Company's Securities

On August 31, 2020 the Company had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-245/D.04/2020 in conjuction with the Public Offering of Bond PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 and Sukuk PT Polytama Propindo Phase I Year 2020.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp150.400.000.000 pada tahun 2020 yang dibagi atas 3 (tiga) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

Bonds

The Company had issued bonds totaling to Rp150,400,000,000 which were issued in 2020 divided into 3 (three) series of bonds, with detail as follows:

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jangka Waktu/ *Terms*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Status/ *Status*
1	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri A/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series A* (dalam IDR 126,700,000,000/ *equivalent in IDR 126,700,000,000*)	126,700,000,000	10.00%	PEFINDO	BBB+	370 hari/ *Days*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	19 September 2021/ *September 19, 2021*	Belum Lunas/ *Outstanding*
2	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri B/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series B* (dalam IDR 22,600,000,000/ *equivalent in IDR 22,600,000,000*)	22,600,000,000	11.00%	PEFINDO	BBB+	3 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2023/ *September 9, 2023*	Belum Lunas/ *Outstanding*
3	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri C/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series C* (dalam IDR 1,100,000,000/ *equivalent in IDR 1,100,000,000*)	1,100,000,000	11.75%	PEFINDO	BBB+	5 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2025/ *September 9, 2025*	Belum Lunas/ *Outstanding*

Sukuk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp156.450.000.000 pada tahun 2020 yang dibagi atas 2 (dua) seri sukuk, dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk

The Company had issued sukuk totaling to Rp156,450,000,000 which were issued in 2020 divided into 2 (two) series of sukuk, with detail as follows:

No.	Sukuk/ *Sukuk*	Jumlah/ *Amount* (Rp)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jangka Waktu/ *Terms*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Status/ *Status*
1	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri A/ *Sukuk PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series A* (dalam IDR 150,900,000,000/ *equivalent in IDR 150,900,000,000*)	150,900,000,000	10.00%	PEFINDO	BBB+	370 hari/ *Days*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	19 September 2021/ *September 19, 2021*	Belum Lunas/ *Outstanding*
2	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri B/ *Sukuk Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series B* (dalam IDR 5,550,000,000/ *equivalent in IDR 5,550,000,000*)	5,550,000,000	11.00%	PEFINDO	BBB+	3 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2023/ *September 9, 2023*	Belum Lunas/ *Outstanding*

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.55 tanggal 20 Mei 2020 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0232199 tanggal 28 Mei 2020. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1.c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders was notarized No.55 dated May 20, 2020 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholder agrees changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The changes have been approved by Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0232199 dated May 28, 2020. The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Fatimah Azzahra	Fatimah Azzahra	*President Commissioner*
Komisaris	Aelita Arampova	Boedi Djatmiko	*Commissioner*
Komisaris	--	Heru Setiawan	*Commissioner*
Komisaris	--	Aelita Arampova	*Commissioner*
Komisaris Independen	Boedi Djatmiko	--	***Independent Board of Commissioners***
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Didik Susilo	Didik Susilo	*President Director*
Direktur	Julian Nasution	Julian Nasution	*Director*
Direktur	Herjanto Dwinugroho	Herjanto Dwinugroho	*Director*
Direktur	Nicholas Charles	Nicholas Charles	*Director*
Direktur	Syawaludin Azwar	Syawaludin Azwar	*Director*
Direktur	Uray Azhari	Uray Azhari	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 369 dan 349 karyawan (tidak diaduit).

As of December 31, 2020 and 2019 the Company and subsidiaries had a total of 369 and 349 employees (unaudited), respectively.

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas/ *Entity*	Aktivitas/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Tanggal Pendirian/ *Establishment Date*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 2020 USD	2019 USD
Polytama International Finance B.V.	Pembiayaan/ *Financing*	Belanda/ *Netherlands*	1 Mei 1997/ *May 1, 1997*	100.00	22,899,764	21,276,995
PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia	Tidak Aktif/ *Dormant*	Indonesia	29 Oktober 1997/ *October 29, 1997*	82.00	6,002,190	6,002,190

Polytama International Finance B.V. ("PIF")

Pada tanggal 1 Mei 1997, Perusahaan mendirikan PIF yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pinjaman untuk membiayai operasional Perusahaan. PIF berdomisili di Belanda.

Pada tahun 2006, PIF mendirikan kantor cabang di Mauritius. Kegiatan utama kantor cabang melibatkan perdagangan *orthoxylene*, *paraxylene* dan *benzene*. Berdasarkan keputusan Dewan Manajemen PIF tanggal 31 Mei 2012, cabang Mauritius telah memulai proses deregistrasi pada tanggal 30 Juni 2012.

Polytama International Finance B.V. ("PIF")

On May 1, 1997, the Company established PIF whose main purpose is to obtain loans to finance the Company's operations. PIF is domiciled in Netherland.

In 2006, PIF established a branch office in Mauritius. The branch office's main activity involves trading of orthoxylene, paraxylene and benzene. Based on the resolution of Management Board of PIF dated May 31, 2012, the Mauritius branch has commenced its deregistration process on June 30, 2012.

PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II")
Polytama II didirikan untuk tujuan operasi pabrik produksi *polypropylene* di Tuban, Jawa Timur (Proyek Polytama II). Pembangunan Proyek Polytama II ini dihentikan pada tahun 1998. Pada tahun 2000, biaya tercatat atas pembangunan Proyek Polytama II telah dihapuskan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas kelanjutan pembangunan pabrik.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II")
Polytama II was established for the purpose of operating a polypropylene production plant in Tuban, East Java (the Polytama II Project). The construction of the Polytama II Project was halted in 1998. In 2000, the recorded cost of the Polytama II Project construction in progress was written off. As of the date of completion of these consolidated financial statements, there is no decision on the continuation of the construction of the plant.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)
The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board and Sharia Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), the Indonesian Accounting Standards Board, and the Capital Market Regulatory Regulations, include Regulations of No.VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements
The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa";
- PPSAK 13 (Pencabutan PSAK 45): "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimatesand Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";*
- *ISAK 36: "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases";*
- *PPSAK 13 (Revocation of PSAK 45): "Non-profit Entity Financial Reporting"; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to applies retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Based on the results of the Company's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	Jumlah tercatat PSAK 55/ *PSAK 55 Carrying Amount*	Penyesuaian Kembali/ *Remeasurements*	Jumlah tercatat PSAK 71/ *PSAK 71 Carrying Amount*	
	USD	USD	USD	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				*Loans and Receivables*
Kas dan Setara Kas	4,618,926	--	4,618,926	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	51,435	--	51,435	*Short-Term Investment*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	9,717,748	--	9,717,748	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	2,065,378	(12,862)	2,052,516	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Pihak Berelasi	493,299	(2,816)	490,483	*Related Parties*
Pihak Ketiga	305,269	(2,831)	514,038	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	2,463,420	(7,831)	2,243,989	*Other Current Assets*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	21,099,906	(18,810)	21,081,096	*Investment in Long Term Notes*
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	11,288	11,288	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Aset Keuangan	**41,015,174**	**(33,863)**	**40,781,518**	***Total Financial Assets***

Penerapan Awal PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Company applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Company has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal

First Implementation of PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Company has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-

1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui aset hakguna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standarini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna sebesar USD1,291,093 dan liabilitas sewa sebesar USD978,372 (Catatan 19).

of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than thosewhich are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- *the Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *the Group has elected to recognize a right-ofuse asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application;*

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on January 1, 2020 for right-of-use assets amounting to USD1,291,093 and lease liabilities amounting to USD978,372 (Note 19).

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company, each of which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, a separate of parts that attributable to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Company loses control, the Company:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
f. Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Dolar AS.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs spot antara Dolar AS dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is US Dollar.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in US Dollar by applying spot exchange rate between US Dollar and the foreign currencies at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currencies monetary items are translated to US Dollar using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019
	USD	USD
Rupiah (IDR)	0.000071	0.000072
Euro (EUR)	0.813901	0.891742

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture

bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity was a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Accounting treatment since January 1, 2020

At initial recognition, the Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) Jumlah penyisihan kerugian dan
(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup

(i) the amount of the loss allowance
(ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. it eliminates or significantly reduces a measurement *or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
Financial Assets

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the

secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Accounting treatment since January 1, 2020
The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk insturmen keuangan selain dari instrument keuangan FVTPL. Pada tahun 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, pinjaman jangka pendek, beban akrual, utang obligasi dan sukuk ijarah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan utang lain-lain.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2020 dan 2019, the Group has financial obligations in the form of trade payables, short-term loan, accrued expenses, bonds payable and sukuk ijara measured at the amortized cost, and other payables.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other

tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, dan peralatan riset laboratorium dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, buildings, land and equipment, and technical research laboratory equipment are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium, yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Plant and laboratory equipment and equipment are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dari jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Sebaliknya, revaluasi tahunan tidak diperlukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan, namun aset tetap tersebut perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the revalued fixed assets. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. Some fixed assets have significant changes in fair value that need to be revalued annually. On the other hand, annual revaluation is not required for fixed assets that have not significant changes in its fair value, but these fixed assets required to be revalued every three or five years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "surplus atas revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus atas revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasiaan dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal asset ditransfer dari "surplus atas revaluasi aset tetap" ke dalam "saldo laba/akumulasi kerugian".

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "surplus on fixed assets revaluation" to "retained earnings/accumulated losses".

Tanah diakui sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali pabrik dan peralatan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method, except plant and equipment, based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	20	*Plant and Equipments*
Peralatan Riset Laboratorium	16	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	5	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	5 – 8	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	5 – 8	*Telecommunications Equipments*
Komputer dan Perangkat Lunak	5	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	5	*Fire and Safety Equipment*

Pabrik dan peralatan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dimulai sejak dimulainya operasi komersial. Taksiran umur untuk pabrik dan peralatan didasarkan pada produksi *polypropylene*.

Plant and equipment are depreciated using the unit-of-production method beginning from the commencement of commercial operations. The estimated life for the plant and equipment is based on the production of polypropylene.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Biaya perolehan aset dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and is stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2.l. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *Lessee*

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang

2.l. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct

secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Group memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Group mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

The Group and subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.m. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 20.

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas:

(a) aset berwujud tertentu;
(b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
(c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
(d) aset proyek tertentu; atau
(e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah.

Pengakuan awal sukuk ijarah dilakukan pada saat sukuk ijarah diterbitkan. Sukuk ijarah diakui pada saat Grup menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan sukuk ijarah.

Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Grup menyajikan sukuk ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

2.m. Bonds Payable and Sukuk Ijara

Bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 20 for the accounting policy on financial liabilities.

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided):

(a) particular intangible assets;
(b) existing or future benefits of particular intangible assets;
(c) existing or future services;
(d) particular project assets; or
(e) determined investment activity.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijara's contract.

Initial recognition is done at the time of sukuk ijara issued. Sukuk Ijara is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk ijara issuance.

Sukuk Ijara is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of sukuk ijara. Amortization is not recognized as an ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of sukuk ijara.

Ijara expense recognized when due.

Sukuk Ijara is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. Group presents Sukuk Ijara as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

(i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
(ii) Grup tidak mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
(iii) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
(iv) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
(v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2.o. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

(i) The Group has transferred to the buyer the significant risk and rewards of ownership of the goods;
(ii) The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
(iii) The amount of revenue can be measured reliably;
(iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
(v) The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020
Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.p. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Accounting treatment since January 1, 2020
In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.p. Income Tax
Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal goodwill; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

All deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan (Catatan 6).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2.r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

Accounting treatment before January 1, 2020

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 6).

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrument keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

The functional currency of the Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 22.d).

Ketidakpastian Eksposur Pajak
Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities
When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets
The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 22.d).

Uncertainity of Tax Exposure
In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax

diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 22.d).

liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 22.d).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Estimasi Umur Manfaat
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

The Estimated of Useful Lives
Group reviews on useful lives of Property, Plant, and Equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 23).

Post-employment Benefit
The present value of post-employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 23).

Penurunan Nilai Non-Aset Keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Impairment of Non-Financial Assets
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating

terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 7 dan 10).

costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss (Notes 7 and 10).

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 45.000.000 untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 45,000,000 for years December 31, 2020 and 2019, respectively.

2.t. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

2.t. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2020	2019
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	19,142	16,546
Bank/ *Cash in Banks*		
Pihak Berelasi/Related Party (Catatan/ *Note 21*)		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,064	22,110
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,812,127	354,427
Pihak Ketiga/Third Parties		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	67,096	11,412
PT Bank HSBC Indonesia	159,882	10,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,805,772	4,414
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,206	1,204
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100,034	--
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20,971,442	2,737,805
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	6,030	10,750
PT Bank HSBC Indonesia	994,392	8,632
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,741	2,484
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	390	398
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,472	--
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	1,438,744
Jumlah/ *Total*	**25,965,790**	**4,618,926**
Tingkat Nisbah Deposito Berjangka Syariah per Tahun/ *Rate of Sharia Time Deposits per Annum*	--	7.5%
Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	--	1 minggu/ *week*

4. Investasi Jangka Pendek / *4. Short Term Investment*

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek berupa deposito berjangka waktu 12 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing – masing sebesar USD50,691 dan USD51,435 dengan tingkat suku bunga 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,1% dan 6% per tahun.

The Company has short-term investment in the form of 12 months deposit in PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounting USD50,691 and USD51,435 with interest rate of 4.1% and 6% per annum as per 2020 and 2019, respectively.

5. Kas yang Dibatasi Penggunaannya / *5. Restricted Cash*

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	--	**9,717,748**

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), Cabang Jakarta merupakan rekening Perusahaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum

Restricted cash in PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), Jakarta Branch represents the Company's account. Company's in accordance with the terms and conditions set forth in

dalam Perjanjian Jual Beli Propylene dan Pembayaran Utang tanggal 21 Mei 2018 antara PT Pertamina (Persero) dan Perusahaan (Catatan 33.a).

Berdasarkan surat dari PT Pertamina (Persero) dengan No.153/F10000/2020-S3 tanggal 29 Juli 2020, PT Pertamina (Persero) menyetujui skema kredit tanpa jaminan dengan jangka waktu kredit 10 (sepuluh) hari dari tanggal penyaluran terakhir Propylene setiap bulan. Dengan demikian, efektif per Agustus 2020 kas pada rekening ini tidak lagi dibatasi penggunaannya.

Propylene Sale and Purchase Agreement and Debt Settlement dated May 21, 2018 between PT Pertamina (Persero) and the Company (Note 33.a).

Based on PT Pertamina (Persero)'s letter No.153/F10000/2020-S3 dated July 29, 2020, PT Pertamina (Persero) agreed to an unsecured credit scheme with a credit period of 10 (ten) days starting from the last Propylene transfer date of each month. Thus, effective as of August 2020, cash in this account is no longer restricted in use.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

	2020	2019	
Piutang Usaha	5,421,074	2,260,659	*Trade Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214,072)	(195,281)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**5,207,002**	**2,065,378**	***Trade Receivables-Net***

a. Berdasarkan Debitur / *a. By Debitor*

	2020	2019
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
CV Bima Polyplast	485,996	149,019
PT Guna Kemas Indah	405,157	167,349
PT Cahaya Dinamika Persada	402,768	166,048
PT Lotte Packaging	383,257	--
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	321,808	--
PT Indokemas Sukses Makmur	286,380	212,545
PT Industri Plastik Babadan	277,234	--
PT Industri Kemasan Semen Gresik	252,145	--
PT Aneka Kencana Plastindo	246,073	179,315
PT Tirta Sukses Perkasa	243,318	175,533
Zhejiang Wonder Imp. & Exp. Co, Ltd	242,550	--
PT Inti Abadi Kemasindo	234,607	162,641
PT Lungna Jaya	208,600	85,186
PT Dolpin Putra Sejati	200,906	--
PT Maspion	187,635	--
PT Merak Sentausa Abadi	182,956	104,421
PT Unggul Karya Semesta	180,032	70,727
Lain-lain (Dibawah 3% dari Jumlah)/ *Others (Below 3% of Total)*	679,652	787,875
Jumlah/ *Total*	**5,421,074**	**2,260,659**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(214,072)	(195,281)
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ *Trade Receivables - Net*	**5,207,002**	**2,065,378**

b. Berdasarkan Mata Uang / ***b. By Currencies***

	2020	2019
Rupiah	5,062,070	2,144,184
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	359,004	116,475
Jumlah/ *Total*	**5,421,074**	**2,260,659**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date is as follows:

	2020	2019	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Belum Jatuh Tempo	4,361,285	1,335,485	*Not Yet Due*
1 - 30 hari	864,508	729,893	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	--	--	*31 - 60 days*
Lebih dari 90 hari	195,281	195,281	*More than 90 days*
Jumlah	**5,421,074**	**2,260,659**	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214,072)	(195,281)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**5,207,002**	**2,065,378**	***Trade Receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	195,281	166,813	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 (Catatan 2)	12,862	--	*Impact on Initial Implementation of PSAK 71 (Note 2)*
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	208,143	--	*Balance at beginning of the year (adjusted)*
Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	5,929	28,468	*Impairment loss recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**214,072**	**195,281**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2020	2019	
Barang Jadi	11,180,394	16,746,674	*Finished Goods*
Suku Cadang	5,402,939	4,712,931	*Spare Parts*
Bahan Baku	3,871,850	2,578,777	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	768,185	829,324	*Supplementary Materials*
Barang Dalam Proses	291,527	605,191	*Work in Process*
Jumlah	**21,514,895**	**25,472,897**	***Total***
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(212,335)	(212,335)	*Less: Allowance for Impairment Losses on Inventories*
Jumlah Bersih	**21,302,560**	**25,260,562**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment losses of inventory is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	212,335	--	*Beginning Balance*
Penyisihan (Pemulihan) Persediaan	--	212,335	*Impairment (Recovery) Inventories*
Saldo Akhir	**212,335**	**212,335**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

Bahan pembantu merupakan katalis, aditif, dan bahan lainnya.

Supplementary materials represent catalysts, additives, and other materials.

Persediaan Propylene dan Polypropylene telah diasuransikan masing-masing dengan nilai asuransi sebesar USD3,100,000 dan USD38,100,000 untuk persediaan yang berada di dalam gudang dan perjalanan, serta *coverage* sebesar USD1,000,000 untuk ekspor dan impor. Nilai pertanggungan terhadap asuransi persediaan pada 31 Desember 2020 sebesar USD42,200,000.

Propylne and Polypropylne inventory have been insured with total insurance amounting to USD3,100,000 and USD38,100,000, repectively for inventory located on warehouse and on expedition, along with coverage amounting to USD1,000,000 for export and import. Total sum insured of inventory as of December 31, 2020 amounting to USD42,200,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Management believes that total amount insured is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	2020	2019	
Pihak Berelasi:			***Related Party:***
PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 21)	**511,461**	**493,299**	*PT Pertamina Patra Niaga (Note 21)*
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Bubblingwell International Ltd	1,492,230	1,492,230	*Bubblingwell International Ltd*
PT Great Wall Polychem	--	748,987	*PT Great Wall Polychem*
PT Catur Karya Manunggal	646,881	646,881	*PT Catur Karya Manunggal*
PT Karyatara Cemara Indah	495,822	495,822	*PT Karyatara Cemara Indah*
Lain-lain	285,385	--	*Others*
Sub Jumlah	**2,920,318**	**3,383,920**	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	(2,362,814)	(3,078,651)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables Third Parties*
Jumlah	**557,504**	**305,269**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	3,078,651	2,376,411	*Beginning Balance*
Penerapan Awal PSAK 71 (Catatan 2)	5,647	--	*Impact of Implementation of PSAK 71 (Note 2)*
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	3,084,298	2,376,411	*Balance at beginning of the year (adjusted)*
Penyisihan (pemulihan) kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	(721,484)	702,240	*Impairment loss (recovery) recognized in profit or loss during the year*
Saldo Akhir	**2,362,814**	**3,078,651**	***Ending Balance***

Perusahaan melakukan pemulihan pencadangan atas Piutang lain-lain atas PT Great Wall Polychem. Hal ini dikarenakan pada 25 September 2020, Perusahaan telah menerima pembayaran atas Hasil Lelang Asset dalam Pemberesan Harta Pailit PT Great Wall Polychem (dalam pailit) senilai Rp7.446.212.033 atau setara dengan USD527,913.

The Company recovers the allowance for Other Receivables from PT Great Wall Polychem. This is because on September 25, 2020, the Company received payment of the Asset Auction Result in the Settlement of PT Great Wall Polychem's Bankruptcy (for bankruptcy) amounted to Rp7,446,212,033 or equivalent USD527,913.

Nilai piutang lain-lain pihak berelasi dan ketiga setelah adanya pencadangan adalah sebesar USD1,068,965 dan USD798,568 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Other receivables value after impairment is USD1,068,965 and USD798,568 as of December 31, 2020 and 2019.

9. Aset Lancar Lainnya / *9. Other Current Assets*

	2020	2019	
Biaya Dibayar di Muka	1,070,142	807,516	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	480,101	1,305,138	*Advances*
Deposit	113,665	121,496	*Deposit*
Lain-lain	284,397	229,270	*Others*
Jumlah	**1,948,305**	**2,463,420**	***Total***

Pada tahun 2020, biaya dibayar di muka sebagian besar merupakan pembayaran atas asuransi mesin dan peralatan pabrik kepada pihak ketiga. Sebagian besar pembayaran dilakukan kepada PT Insurance Broking Services dan pihak ketiga lainnya masing-masing sebesar USD385,643 dan USD684,499.

In 2020, prepaid expenses are mainly payments for machinery and plant equipment insurance to third parties. Most of the payments were made to PT Insurance Broking Services and other third parties amounting to USD385,643 and USD684,499, respectively.

10. Aset Tetap / *10. Fixed Assets*

	2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dampak Penerapan PSAK 73/ *Impact on Implementation of PSAK 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus atas Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus on Fixed Assets Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasian								***Acquisition Cost/ Revaluated***
Kepemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	3,431,557	--	115,606	--	7,384,560	--	10,931,723	*Land*
Bangunan	17,264,566	--	112,628	--	(14,643,434)	1,465,941	4,199,701	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	103,226,049	--	813,315	--	(20,580,414)	4,736,625	88,195,575	*Plant and Equipment*
Peralatan Riset Laboratorium	5,466,922	--	69,547	--	(4,884,194)	84,486	736,761	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	614,028	--	132,287	--	--	--	746,315	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	2,050,280	--	22,130	--	--	109,236	2,181,646	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	280,881	--	8,914	381	--	38,625	328,039	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,248,233	--	23,356	--	--	30,247	3,301,836	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	126,598	--	--	--	--	102,713	229,311	*Fire and Safety Equipment*
Aset Dalam Pembangunan	7,244,368	--	948,317	--	--	(6,567,873)	1,624,812	*Construction in Progress*
Kepemilikan Tidak Langsung								***Indirect Ownership***
Aset Sewa Pembiayaan:								*Finance Lease Assets:*
Extruder	8,000,000	(8,000,000)	--	--	--	--	--	*Extruder*
Sub Total	150,953,482	(8,000,000)	2,246,100	381	(32,723,482)	--	112,475,719	*Sub Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan	16,540,954	--	124,012	--	16,664,966	--	--	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	20,728,043	--	8,228,405	--	28,900,246	(56,202)	--	*Plant and Equipment*
Peralatan Riset Laboratorium	1,613,233	--	587,621	--	2,200,854	--	--	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	277,882	--	117,948	--	--	--	395,830	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	1,440,239	--	208,224	--	--	--	1,648,463	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	209,799	--	27,117	108	--	--	236,808	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	2,768,730	--	181,785	--	--	--	2,950,515	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	117,001	--	9,638	--	--	--	126,639	*Fire and Safety Equipment*
Kepemilikan Tidak Langsung								***Indirect Ownership***
Aset Sewa Pembiayaan:								*Finance Lease Assets:*
Extruder	66,665	(66,665)	--	--	--	--	--	*Extruder*
Sub Total	43,762,546	(66,665)	9,484,750	108	47,766,066	(56,202)	5,358,255	*Sub Total*
Nilai Tercatat	**107,190,936**						**107,117,464**	***Carrying Value***

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Surplus atas Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus on Fixed Assets Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan/ Revaluasian							***Acquisition Cost/ Revaluated***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	3,213,330	218,227	--	--	--	3,431,557	*Land*
Bangunan	17,215,354	14,110	--	--	35,102	17,264,566	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	103,206,858	22,459	3,268		--	103,226,049	*Plant and Equipment*
Peralatan Riset Laboratorium	5,337,637	3,595	--	--	125,690	5,466,922	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	575,478	103,327	64,777		--	614,028	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	1,798,248	44,887	10,088		217,233	2,050,280	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	267,948	13,334	401		--	280,881	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,058,429	71,973	737		118,568	3,248,233	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	126,599	--	--	--	--	126,599	*Fire and Safety Equipment*
Aset Dalam Pembangunan	5,732,434	10,008,527	--	--	(8,496,593)	7,244,368	*Construction in Progress*
Kepemilikan Tidak Langsung							***Indirect Ownership***
Aset Hak Guna:							*Right of Use Assets:*
Extruder	--	--	--	--	8,000,000	8,000,000	*Extruder*
Sub Total	140,532,315	10,500,438	79,271	--	--	150,953,482	*Sub Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	16,470,486	70,468	--	--	--	16,540,954	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	12,959,565	7,771,746	3,268	--	--	20,728,043	*Plant and Equipment*
Peralatan Riset Laboratorium	1,058,054	555,179	--	--	--	1,613,233	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	250,366	92,293	64,777	--	--	277,882	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	1,260,755	189,572	10,088	--	--	1,440,239	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	188,896	21,304	401	--	--	209,799	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	2,534,731	234,736	737	--	--	2,768,730	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	114,048	2,953	--	--	--	117,001	*Fire and Safety Equipment*
Kepemilikan Tidak Langsung							***Indirect Ownership***
Aset Hak Guna:							*Right of Use Assets:*
Extruder	--	66,665	--	--	--	66,665	*Extruder*
Sub Total	34,836,901	9,004,916	79,271	--	--	43,762,546	*Sub Total*
Nilai Tercatat	**105,695,414**					**107,190,936**	***Carrying Value***

Aset hak guna Perusahaan merupakan sewa pembiayaan *Extruder* yang disewa dari PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) (Catatan 33.l).

The Company's financial lease asset represents Extruder asset which leased from PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) (Note 33.l).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan ke:

Depreciation for the years ended December 31, 2020 and 2019, is allocated to:

	2020	2019	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	9,265,376	8,758,202	*Cost of Goods Sold (Note 28)*
Beban Usaha (Catatan 29)	219,374	246,714	*Operating Expenses (Note 29)*
Jumlah	**9,484,750**	**9,004,916**	***Total***

Beban penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif atas aset tetap dan aset hak guna (Catatan 19) pada 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD9,484,750 dan USD709,982.

Depreciation expenses of fixed assets and right of use assets (Note 19) charged to statement of comprehensive income on December 31, 2020 amounted USD9,484,750 and USD709,982, respectively.

Rincian (kerugian)/ keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/ gain on disposal of fixed assets are as follow:

	2020	2019	
Hasil Jual	179	266	*Selling Price*
Nilai Tercatat	273	--	*Carrying Value*
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset Tetap	**(94)**	**266**	***Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets***

Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2020 sebesar USD1,826,658 dengan penurunan bersih sebesar USD6,567,873 pada periode berjalan karena telah selesainya proyek *Granule, Warehouse FG Expansion, Extruder R&D*.

Construction in progress at December 31, 2020 amounted to USD1,826,658 with net increased amounted to USD6,567,873 during the period because Granule, Warehouse FG Expansion, Extruder R&D project has fully accomplished.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko industrial dan kerusakan mesin, yang mana semua risiko industrial terbagi dalam dua jenis yaitu kerusakan material dan interupsi bisnis. Cakupan untuk kejadian interupsi bisnis berlaku setelah 30 hari untuk *fire, lighting, explosion, aircraft damage*, dan *smoke*, berlaku 7 hari untuk *flood, water damage, typhoon*, dan *storm*, dan berlaku 3 hari untuk kejadian interupsi bisnis lainnya. Total nilai pertanggungan terhadap asuransi aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019 memiliki nilai yang sama yaitu USD142,947,862. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

The Company's fixed assets have been insured against all industrial risk and machines damage, where all industrial risk separated in two types, which material damage and business interruption. The coverage for business interruption valid after 30 days for fire, lighting, explosion, aircraft damage, and smoke, valid after 7 days for flood, water damage, typhoon, and storm, and valid after 3 days for other business interruption. The total coverage value of fixed asset insurance as of December 31, 2020 and 2019 has the same value of USD142,947,862. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets as of the reporting date.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan merupakan jaminan atas pinjaman pemegang saham (Tuban Petro) (Catatan 17).

Certain fixed asset, landrights, building and installations, machinery and equipment, of the Company are pledged as collateral for shareholder loans (Tuban Petro) (Note 17).

Per 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas kelas aset tetap tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, serta peralatan riset laboratorium. Penilaian kembali dilaksanakan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha Okky Heru & Rekan pada tanggal 16 Februari 2021 dengan No.00018/2.0014-00/PP/04/0080/1/II/2021.

As of December 31, 2020, the Company revalued the fixed asset classes of land, buildings, factories and equipment, as well as laboratory research equipment. Revaluation of fixed assets carried out by an independent appraiser from the Toha Okky Heru & Partners Public Appraisal Service Office dated February 16, 2021 with its report No.00018/2/0014-00/PP/04/0080/1/II/2021.

Informasi mengenai revaluasi aset tetap per tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset yang di revaluasi adalah sebagai berikut:

Information on revaluation of assets as of December 31, 2020 for classes revalued assets are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	39,166,175	39,166,175	*Beginning Balance*
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	15,049,799	--	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*
Surplus Revaluasi Aset Tetap Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	**54,215,974**	**39,166,175**	***Surplus of Fixed Asset Revaluation Credited on Other Comprehensive Income***

Jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelas aset yang direvaluasi dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap adalah sebesar USD15,049,799.

Total increase in the carrying amounts of the classes of revalued assets is recorded as surplus on fixed assets revaluation amounted to USD15,049,799.

Nilai wajar atas Tanah, Bangunan, Pabrik dan Peralatan dan Peralatan Laboratorium ditentukan berdasarkan penilaian kembali menggunakan pendekatan biaya dengan metode perbandingan data pasar pada kelompok tanah, pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti pada kelompok bangunan, mesin, dan sarana dan pelengkap, dan pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan untuk penilaian pada tanah kosong.

The fair value of land, buildings, factories and laboratory equipment and equipment are determined based using a cost approach with a market data comparison method for the land group, a cost approach with a replacement cost method for the building, machinery, and facilities and complementary groups, and an income approach with a land development method for valuation on vacant land.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya / *11. Other Non-Current Assets*

	2020	2019	
Piutang Bunga (Catatan 21)	1,097,292	4,003,624	*Interest Receivables (Note 21)*
Uang Jaminan	554,364	703,432	*Security Deposits*
Perpajakan	130,231	130,231	*Taxation*
Jumlah	1,781,887	4,837,287	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Bunga	(60,081)	(856,185)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Interest Receivables*
Jumlah Bersih	**1,721,806**	**3,981,102**	***Net***

Piutang bunga merupakan kupon bunga atas investasi atas obligasi PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang dimiliki oleh Grup.

Interest receivables represents interest coupon of investment in long term notes of PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) owned by Group.

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan membuat pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga obligasi sebesar USD478,401. Pemulihan dibentuk berdasarkan Surat No.TPPI/TUPIN/XII/2019/L-331 pada tanggal 11 Desember 2019, yang menyatakan bahwa TPPI bermaksud melakukan restrukturisasi utangnya dengan cara melakukan pembayaran sebagian *Notes* (surat utang jangka panjang). Instruksi pembayaran *Notes* diberitahukan oleh TPPI kepada The Bank of New York Mellon sebagai *Principal Paying Agent* dan *Trustee* untuk para pemegang surat utang jangka panjang (Catatan 33).

On December 31, 2019, the Company made impairment recovery of interest receivables from investment in long term notes amounted USD478,401. Impairment recovery made based on Letter No.TPPI/TUPIN/XII/2019/L-331 dated on December 11, 2019, stated that TPPI intend to restructured its debt by made partial payment of Notes (Long-Term Notes). The Notes payment instruction notified by TPPI to The Bank of New York Mellon as Principal Paying Agent and Trustee to Noteholders (Note 33).

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan membuat pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga obligasi sebesar USD796,104. Pemulihan dibentuk berdasarkan penerimaan pembayaran sebagian atas *coupon* surat utang jangka Panjang TPPI sebesar USD987,331, pada tanggal 21 Februari 2020.

On December 31, 2020, the Company made a recovery for the allowance for impairment losses on the bonds interest receivable amounting to USD796,104. The recovery made based on the receipt of partial payments of TPPI's long-term note securities coupon amounting to USD987,331, on February 21, 2020.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang bunga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of interest receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	856,185	1,334,586	*Beginning Balance*
Penerapan Awal PSAK 71 (Catatan 2)	--	--	*Impact of Implementation of PSAK 71 (Note 2)*
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	856,185	1,334,586	*Balance at beginning of the year (adjusted)*
Pemulihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan	(796,104)	(478,401)	*Recovery recognized in profit or loss during the year on:*
Saldo Akhir	**60,081**	**856,185**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan dalam aset tidak lancar lain tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on other non-current assets is adequate to cover possible losses from any decline in other non-current assets.

Perpajakan

Piutang pajak merupakan pembayaran pajak atas SKPKB PPN untuk Masa Pajak Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember 2015 yang timbul atas pemeriksaan lebih bayar PPh Badan 2015 melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00032/406/15/052/17.

Taxation

Tax receivable is tax payment for SKPKB VAT for the July, August, September, October and December 2015 Tax Periods arising from tax assessment of overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 through Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00032/406/15/052/17.

SKPLB PPh Badan 2015 tersebut menjadi dasar bagi fiskus untuk menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN untuk Masa Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember Tahun 2015. Hal ini mengingat koreksi Peredaran Usaha dalam SKPKB PPN Masa Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember Tahun 2015 tersebut dikenakan berdasarkan pada koreksi Peredaran Usaha dalam SKPLB PPh Badan 2015.

The 2015 SKPLB is the basis for the tax authorities to issue an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on VAT for the July, August, September, October and December 2015 periods. The SKPKB PPN for the July, August, September, October, and December 2015 periods are imposed based on the business turnover correction in the 2015 Corporate Income Tax SKPLB.

Atas SKPLB PPh Badan Tahun 2015 ini, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan sampai tahap Banding di Pengadilan Pajak, namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat putusan pengadilan atas banding yang diajukan oleh Perusahaan (Catatan 22.e).

For this SKPLB Corporate Income Tax Year 2015, the Company has submitted further legal remedies up to the Appeal stage at the Tax Court, however as of the issuance date of these consolidated financial statements, there has been no court decision on the appeal submitted by the Company (Note 22.e).

Perusahaan akan melakukan upaya hukum berupa pembatalan SKPKB PPN untuk Masa Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember Tahun 2015, setelah keputusan banding atas SKPLB PPh Badan Tahun 2015 diterima.

The Company will take legal action in the form of cancellation SKPKB for VAT July, August, September, October and December year 2015 Periods, after the appeal decision of SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 received.

12. Investasi dalam Saham

12. Investment in Shares

Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan dan kreditur TPPI lainnya melakukan Perjanjian Rekonsiliasi dengan TPPI dimana membahas tentang Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat termasuk masalah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPU") antara TPPI dan krediturnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah utang TPPI ke Perseroan dan Polytama II, entitas anak, per 5 November 2012 masing-masing sebesar USD58,459,915 dan USD1,021,998 (total USD59,481,913) yang terdiri dari Pinjaman Bantuan Likuiditas Tanpa Jaminan, *Operation Marine*, Utang Produk *Offtake* dan sisa *Assignment* Tagihan Tuban Petro.

On November 5, 2012, the Company and other TPPI creditors entered into a Reconciliation Agreement with TPPI which discussed the Decree of the Central Jakarta District Court, including the Postponement of the Temporary Debt Payment Obligation ("PKPU") between TPPI and its creditors. Based on the agreement, the TPPI debt to the Company and Polytama II, a subsidiary, as of November 5, 2012 amounted to USD58,459,915 and USD1,021,998 (total USD59,481,913) consisting of Unsecured Liquidity Assistance Loans, Operation Marine, Debt Offtake products and the remaining Assets of Tuban Petro Assignments.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Indonesia pada tanggal 26 Desember 2012, piutang Perusahaan dan Polytama II kepada PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang telah direstrukturisasi telah dikonversikan menjadi saham sebanyak 1.012.669 lembar saham dengan harga Rp224.000 per lembar sahamnya dimana jumlah seluruhnya sebesar Rp226.837.856.000 atau setara dengan USD101,266,900 dimiliki oleh Perusahaan dan sebanyak 13.756 lembar saham dengan harga Rp224.000 per lembar sahamnya dimana jumlah seluruhnya sebesar Rp3.081.344.000 atau setara dengan USD1,375,600 dimiliki oleh Polytama II, sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan dan Polytama II ialah sebesar 6,77% dan 0,09% di TPPI di tahun 2014.

Based on Composition Plan Agreement was approved by the Indonesian Commercial Court in Jakarta dated December 26, 2012, the Company and Polytama II restructured receivables to PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) converted into 1,012,669 shares at a price of Rp224,000 per share where the total amounted to Rp226,837,856,000 or equivalent to USD101,266,900 owned by the Company and 13,756 shares at a price of Rp224,000 per share where the total amounted to Rp3,081,344,000 or equivalent USD1,375,600 owned by Polytama II, therefore the total the Company's and Polytama II's ownership amounted 6.77% and 0.09% in TPPI in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan penilaian kembali nilai wajar investasi berdasarkan Laporan Penilaian Ekuitas yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, Penilai Publik Independen dengan laporannya No.00295/2.0012-00/BS/04/0006/1/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 nilai pasar atas investasi dalam saham Perusahaan dan Polytama II di TPPI ialah sebesar USD14,419,558.

As of December 31, 2019, the Company performed revaluation on fair value of investment based on Equity Valuation Report conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, an Independent Public Appraiser, with its report No.00295/2.0012-00/BS/04/0006/1/XII/2019 dated on December 16, 2019 the market value of the Company's and Polytama II's investment in shares in TPPI amounted USD14,419,558.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Desember 2019 tentang Pengalihan Hak atas Saham dan Akta No. 37 tanggal 19 Desember 2019, tentang Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan PT Tuban Petrochemical Industries, oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dimana sebagian dalam akta tersebut menyatakan bahwa Perusahaan bermaksud melakukan sebagian pembayaran utang

Based on Deed No. 42 dated December 20, 2019 regarding The Right Transfer of Share and Deed No. 37 dated December 19, 2020 regarding Debt Restructuring with PT Tuban Petrochemical Industries, by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, wherein part of the deed stated that the Company intends to make a partial payment in the form of right transfer of shares ownership of PT Trans-Pacific

restrukturisasi dengan mengalihkan kepemilikan saham PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ke PT Tuban Petrochemical Industries sebanyak 1.012.669 lembar saham atau setara dengan USD14,419,558.

Petrochemical Indotama to PT Tuban Petrochemical Industries 1,012,669 shares or equivalent to USD14,419,558.

Setelah penyelesaian utang kepada pemegang saham, Perusahaan masih memiliki investasi saham TPPI melalui anak usaha Polytama II sebesar USD199,793 per 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 21).

After the settlement of debts to shareholders, the Company still has TPPI share investment through its subsidiary Polytama II in the amount of USD199,793 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar investasi per 31 Desember 2020.

Management believes that there are no significant changes in the fair value of the investment as of December 31, 2020.

13. Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang

13. Investment in Long-Term Notes

Pada tanggal 12 Agustus 2014, sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perdamaian, TPPI telah menerbitkan *Class B Secured Floating Rate Notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026 kepada para krediturnya, termasuk Perusahaan dan PIF BV, dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 1,5% per tahun.

On August 12, 2014, as agreed through Composition Plan, TPPI has issued Class B Secured Floating Rate Notes due on August 12, 2026 to its creditors, including the Company and PIF, with interest rate of LIBOR plus 1.5% per annum.

Deferral Notes dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019 dan telah efektif tercatat di Euroclear pada tanggal yang sama. Dengan berlakunya *Deferral Notes*, maka piutang bunga yang belum terbayarkan telah dikonversi menjadi pokok piutang, sehingga menambah total nilai pokok *Notes*, dari USD888,100 menjadi USD1,007,856.

Deferral Notes were carried out on October 31, 2019 and were effectively recorded at Euroclear on the same date. With the entry into force of the Deferral Notes, the outstanding interest receivables has been converted to the Notes principal, thereby increasing the total principal amount of the Notes, from USD888,100 to USD1,007,856.

Pada Tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menerima Pembayaran sebagian atas pokok utang jangka Panjang sebesar USD1,241,220. Berdasarkan konfirmasi dengan TPPI tanggal 8 Juni 2020 nilai investasi utang jangka Panjang menjadi USD26,354,993 dikarenakan adanya kapitalisasi bunga.

On February 21, 2020, the Company received a partial payment of the principal of the long-term debt of USD1,241,220. Based on confirmation with TPPI dated June 08, 2020 the investment value of long-term debt to USD26,354,993.34 due to interest capitalization.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas investasi surat utang jangka panjang dengan menggunakan pendekatan diskonto arus kas dimana nilai diperoleh dengan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Karena risiko kredit atas instrumen keuangan berupa surat utang jangka panjang TPPI telah meningkat sejak tahun 2012 saat TPPI melakukan proses PKPU. Oleh karena itu, penyisihan kerugian instrumen keuangan harus dihitung sepanjang umurnya sejak pengakuan awal.

The Company recognizes allowance for possible losses on expected credit losses (“ECL”) on investment in long-term debt instruments using a discounted cash flow approach where the value is obtained by discounting it to present value. This is because the credit risk for financial instruments in the form of TPPI's long-term debt securities has increased since 2012 when TPPI conducted the PKPU process. Therefore, the allowance for losses on financial instruments should be calculated over its lifetime from initial recognition.

Atas pengakuan penyisihan kerugian tersebut, nilai investasi Perusahaan dan PIF kepada TPPI pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the allowance for possible losses, the Company's and PIF's value of investment to TPPI as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Nilai Investasi Surat Utang Jangka Panjang (Catatan 20)	26,403,793	24,273,699	*Investment in Long-Term Notes (Note 20)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,260,355)	(3,173,793)	*Allowance for Impairment Losses*
Nilai Investasi - Bersih	**23,143,438**	**21,099,906**	***Investment - Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai investasi surat utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment losses of investment in long term notes is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	3,173,793	--	*Beginning Balance*
Penerapan PSAK 71 (Catatan 2)	18,810	--	*Adoption of PSAK 71 (Note 2)*
Saldo awal tahun berjalan (setelah penyesuaian)	3,192,603	--	*Balance at beginning of the year (adjusted)*
Penambahan	67,752	3,173,793	*Increase*
Saldo Akhir	**3,260,355**	**3,173,793**	***Ending Balance***

14. Utang Usaha / *14. Trade Payables*

a. Berdasarkan Kreditur / *a. By Creditor*

	2020	2019
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 21)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	524,505	516,163
PT Pertamina Gas	--	85,050
Sub Jumlah/ *Sub Total*	524,505	601,213
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Full Rich Venture Ltd	702,000	702,000
PT Insurance Broking Service	405,077	406,877
PT Catur Karya Manunggal	343,542	345,554
PT Millenis Mitra	123,775	--
PT GME Indonesia	111,851	--
PT Trikemindo Utama	98,738	211,563
Fine Organic Industries Ltd.	50,400	127,680
PT Karyatara Cemara Indah	--	236,086
PT Petrolog Konstruksi Utama	--	182,459
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (each below USD100,000)*	1,117,370	1,009,389
Sub Jumlah/ *Sub Total*	2,952,753	3,221,608
Jumlah/ *Total*	**3,477,258**	**3,822,821**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2020	2019
Rupiah	2,016,839	2,197,025
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	1,460,419	1,625,796
Jumlah/ *Total*	**3,477,258**	**3,822,821**

Utang usaha merupakan utang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan pembelian bahan baku dan operasional lainnya.

Trade payables represent debts to related parties and third parties related to the purchase of raw materials and other operations.

15. Pinjaman Jangka Pendek / *15. Short-term Loan*

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 21)			***Related Party (Note 21)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
Fasilitas Pinjaman Modal Kerja	--	6,618,224	*Working Capital Facility*
Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (Tahap II)	--	5,754,978	*Working Capital Facility (Phase II)*
Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (Tahap III)	--	7,049,861	*Working Capital Facility (Phase III)*
Jumlah	**--**	**19,423,063**	***Total***

Merupakan fasilitas-fasilitas pinjaman dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja PT Perusahaan Pengelola Aset
Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman modal kerja dengan PPA dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang tertuang dalam perjanjian No.PP-22/PPA/1216 yang dilegalisasi oleh Ary Supratno, SH., Notaris di Jakarta dan perubahan terakhir yang dimuat dalam addendum No.PP-35/PPA/1219 tanggal 19 Desember 2019 dan akan berakhir pada 19 Desember 2020.

Berdasarkan Addendum V atas Perjanjian Pinjaman No.PP-028/PPA/1220 tanggal 23 Desember 2020, PPA menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 21 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga 11%.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nil dan Rp92.000.000.000 atau setara dengan USD6,618,224.

b. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Tahap II PT Perusahaan Pengelola Aset
Pada tanggal 28 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman modal kerja tahap II dengan PPA dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp80.000.000.000 yang tertuang dalam perjanjian No.PP-15/PPA/0817.

Perusahaan akan meningkatkan kapasitas produksi polypropylene pellet dan granul yang membutuhkan tambahan pinjaman sejumlah Rp80.000.000.000.

Represents loan facilities obtained from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) by the Company, as follows:

a. Working Capital Loan Facility PT Perusahaan Pengelola Aset
On December 22, 2016, the Company signed working capital loan with PPA with loan facility amounted to Rp100,000,000,000 as stated in agreement No.PP-22/PPA1216 legalized by Ary Supratno, SH., Notary in Jakarta and its last amandement as stated in working capital loan addendum No.PP-35/PPA/1219 dated on December 19, 2019 and will be ended on December 19, 2020.

Based on Addendum V on Loan Agreement No. PP-028/PPA/1220 dated December 23, 2020, PPA agreed to extend the loan due date to 21 December 2021 with interest rate 11%.

The balance of the debt for this facility is on December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp92,000,000,000 or equivalent to USD6,618,224 respectively.

b. Working Capital Loan Phase II Facility PT Perusahaan Pengelola Aset
On August 28, 2017, the Company signed working capital loan phase II with PPA with loan facility amounted to Rp80,000,000,000 as stated in agreement No.PP-15/PPA/0817.

The Company will increase its production capacity of polypropylene pellets and granules that requires additional loan amounted to Rp80,000,000,000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan bagi hasil sebesar USD8 per MT yang akan berakhir pada 28 Agustus 2018. Berdasarkan Addendum III Perjanjian Pinjaman No.PP-21/PPA/0820 tanggal 26 Agustus 2020, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Agustus 2021.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nil dan Rp80.000.000.000 atau setara dengan USD5,754,978.

c. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Tahap III PT Perusahaan Pengelola Aset
Pada tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman modal kerja tahap III dengan PPA dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang tertuang dalam perjanjian No.PP-02/PPA/0119.

Perusahaan akan meningkatkan kapasitas produksi polypropylene pellet dan granul yang membutuhkan tambahan pinjaman sejumlah Rp100.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun dengan bagi hasil sebesar USD8 per MT yang akan berakhir pada 15 Januari 2020 dan tidak ada perjanjian perpanjangan selama tahun berjalan pada fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Tahap III, Perusahaan dan PPA sepakat untuk mengubah kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan Perusahaan dan jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman yang diberikan.

Perusahaan berjanji dan menyetujui bahwa selama perjanjian pinjaman ini berlangsung, Perusahaan wajib untuk melaksanakan, antara lain:

- Melakukan setiap tindakan yang diperlukan agar pembayaran jumlah terhutang atas fasilitas pinjaman dapat dilaksanakan sepenuhnya dan tepat pada waktunya;
- Menyediakan kepada PPA informasi yang diminta sewaktu-waktu;
- Bertanggung jawab untuk membayar biaya-biaya yang timbul untuk membuat dan melaksanakan perjanjian ini;

This facility bears interest 12% per annum and profit sharing amounted to USD8 per MT will be ended on August 28, 2018, and has been extended to August 28, 2019. Based on Addendum II of the Loan Agreement No.PP-21/PPA/0820 dated August 26, 2020, the loan term extended until August 27, 2021.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 are amounted to nil and Rp80,000,000,000 or equivalent to USD5,754,978, respectively.

c. Working Capital Loan Phase III Facility PT Perusahaan Pengelola Aset
On January 16, 2019, the Company signed working capital loan phase III with PPA with loan facility amounted to Rp100,000,000,000 as stated in agreement No.PP-02/PPA/0119.

The Company will increase its production capacity of polypropylene pellets and granules that requires additional loan amounted to Rp100,000,000,000.

This facility bears interest 12.25% per annum with profit sharing amounted to USD8 per MT which will be ended on January 15, 2020 and there is no extension agreement during the current year for this loan facility.

Based on working capital loan phase III, the Company and PPA agreed to amend the obligation that has to be done by the Company and the collateral for those facilities given.

The Company promises and agrees that during this loan agreement, the Company is required to implement, as follows:

- *To take every necessary action to pay the outstanding amount of the loan facility to be fully executed on time;*
- *Provides PPA the requested information at any time;*
- *Responsible for paying the costs incurred to make and implement this agreement;*

- Memastikan PPA dapat mengakses dan melakukan monitoring atas rekening penampungan sampai dengan telah dilunasinya pinjaman; dan
- Memberikan izin pada PPA untuk mengunjungi gedung, kantor, fasilitas produksi, gudang, dan tempat kegiatan usaha Perusahaan untuk memeriksa dan mengamati kegiatan dan kondisi Perusahaan.

Fasilitas pinjaman modal kerja tahap I, II dan III dijaminkan oleh piutang usaha dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000 untuk setiap fasilitas pinjaman.

Saldo utang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nil dan Rp98.000.000.000 atau setara dengan USD7,049,861.

- *Ensure PPA can access and monitor the depository account until the loan is fully repaid; and*
- *Provides PPA permission to visit Company's building, office, production facility, warehouse, and operating business to examine and observe the Company's activities and condition.*

Working capital loan phase I, II, and III facilities are guaranteed by accounts receivables and inventory with the value of guarantee amounted to Rp100,000,000,000 for each loan facility.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are amounted to nil and Rp98,000,000,000 or equivalent to USD7,049,861, respectively.

16. Beban Akrual / *16. Accrued Expenses*

	2020	2019	
Pembelian Bahan Baku, dan Jasa yang Belum Ditagihkan	16,063,962	5,125,354	*Purchase of Raw Materials, And Services not Yet Invoiced*
Bahan Pendukung	747,752	2,062,601	*Supporting Materials*
Gaji	70,906	1,283,074	*Salary*
Bunga	146,453	607,249	*Interest*
Jasa Profesional	35,860	48,990	*Professional Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)	10,546	5,088	*Others (each below of USD10,000)*
Jumlah	**17,075,479**	**9,132,356**	***Total***

Pembelian Bahan Baku, Bahan Pendukung dan Jasa yang Belum Ditagihkan
Merupakan utang Grup atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok.

Pembelian bahan baku utama merupakan pembelian propilena dari Pertamina. Kenaikan nilai akrual bahan baku utama karena perubahan syarat pembayaran (Catatan 33.a).

Akrual utang bunga adalah beban bunga atas obligasi dan sukuk perusahaan yang diterbitkan pada bulan September 2020.

Purchase of Raw Materials, Supplementary Materials and Services not Yet Invoiced
Represents Group's payable related to purchases of goods and services transactions, which has already been received or delivered.

The purchase of the main raw material is the purchase of propylene from Pertamina.The increase in the accrued value of the main raw materials due to the change in the terms of payment (Note 33.a).

Accrual of interest debt is the interest expense on the company's bonds and sukuk issued in September 2020.

17. Utang Lain-lain / *17. Other Payables*

a. Jangka Pendek / *a. Short-Term*

	2020	2019	
PT Tuban Petrochemical Industries (Catatan 21)			*PT Tuban Petrochemical Industries (Note 21)*
Refinancing Modal Kerja	--	7,596,576	*Refinancing Working Capital*
Tranche C	--	1,967,049	*Tranche C*
PT Tuban Propilena Nusantara (Catatan 21)			*PT Tuban Propilena Nusantara (Note 21)*
Pembelian Aset	581,470	--	*Purchasing of Assets*
Jumlah	**581,470**	**9,563,625**	***Total***

Pinjaman Dana Talangan oleh PT Tuban Petrochemical Industries
Pada 18 Desember 2020, terdapat Addendum Perjanjian Dana Talangan No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20 yang merubah jatuh tempo atas pinjaman dana talangan. Atas perubahan jatuh tempo tersebut maka saldo atas pinjaman ini dipindahkan ke jangka panjang (Catatan 17.b).

Bailout Loan from PT Tuban Petrochemical Industries
On December 18, 2020, there was an Addendum to the Bailout Fund Agreement No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20, which changes the maturity of the bailout loan. Upon the change in maturity, the balance of this loan is moved to the long term (Note 17.b).

Pembelian Aset Hasil Lelang melalui PT Tuban Propilena Nusantara
Berdasarkan Perjanjian No.001/TPN-Polytama/VII/2020 pada tanggal 6 Juli 2020, tentang Jual Beli Aset Perusahaan melalui PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), menyatakan bahwa TPN sepakat untuk menjual aset kepada Perusahaan dengan nilai jual sebesar USD783,259 atau setara dengan Rp11.439.500.007.

Pembayaran pertama dibayarkan sebesar USD201,789 atau setara dengan Rp3.000.000.000 pada tanggal 5 Oktober 2020 dan pelunasan atas sisa pembayaran dilakukan paling lambat pada 180 hari setelah perjanjian ditandatangani (Catatan 33.n). Jaminan dari perjanjian ini merupakan giro yang dapat dicairkan oleh TPN jika Perusahaan tidak melakukan pembayaran tagihan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah jatuh tempo.

Bailout Loan from PT Tuban Petrochemical Industries
Based on Agreement No.001/TPN-Polytama/VII/2020 dated July 6, 2020, concerning the Sale and Purchase of Company Assets through PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), stated that TPN agreed to sell assets to the Company with a selling value of USD783,259 or equivalent to Rp11,439,500,007.

The first payment is paid in the amount of USD201,789 or equivalent Rp3,000,000,000 on October 5, 2020 and the remaining payment is made no later than 180 days after the agreement is signed (Note 33.n). The guarantee of this agreement is a demand deposit that can be disbursed by the TPN if the Company does not pay the bill at the latest 14 (fourteen) days after maturity date.

b. Jangka Panjang / *b. Long-Term*

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 21)			*Related Parties (Note 21)*
PT Tuban Petrochemical Industries - *Tranche A dan B*	48,481,054	72,662,704	*PT Tuban Petrochemical Industries - Tranche A and B*
Refinancing Modal Kerja	25,481,013	--	*Refinancing Working Capital*
Sub Jumlah	73,962,067	72,662,704	*Sub Total*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Pure Summer Investment Ltd. (Catatan 33.d)	--	2,894,337	*Pure Summer Investment Ltd. (Note 33.d)*
PT Koexim Mandiri Finance (Catatan 33.i)	--	43,661	*PT Koexim Mandiri Finance (Note 33.i)*
Sub Jumlah	--	2,937,998	*Sub Total*
Jumlah	**73,962,067**	**75,600,702**	***Total***

	2020	2019	
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Pihak Berelasi (Catatan 21)	(10,670,534)	(1,784,988)	*Related Parties (Note 21)*
Pihak Ketiga	--	(1,956,774)	*Third Party*
Bagian Tidak Lancar	**63,291,533**	**71,858,940**	***Non-Current Portion***

Pinjaman Dana Talangan oleh PT Tuban Petrochemical Industries

Berdasarkan Akta No. 38 pada tanggal 19 Desember 2019, oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Pinjaman Dana Talangan oleh PT Tuban Petrochemical Industries (TPI), menyatakan bahwa TPI memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan limit maksimal sebesar Rp420.000.000.000 atau setara dengan USD30,213,654.

Pinjaman ini diberikan dengan tujuan *refinancing* pinjaman kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) dan pelunasan pinjaman kepada PT Bukitmega Masabadi (BMA).

Pinjaman dana talangan ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun, dan provisi sebesar 0,50% dari plafond dengan jadwal pembayaran provisi pada 25 Januari dan Februari 2020.

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan dan TPI bersepakat melalui surat Penjadwalan Kembali Pembayaran Angsuran Pokok dan Bunga No.129/TUPI/VII-20, bahwa pembayaran kewajiban bunga dana talangan dilakukan per 3 bulan, yaitu setiap tanggal 25 pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

Kemudian pada tanggal 29 November 2020, melalui surat mengenai Restrukturisasi Utang Bunga No.166/TUPI/XI-20, Perusahaan dan TPI bersepakat untuk menyatakan bahwa tidak ada kewajiban pembayaran bunga untuk periode Oktober sampai dengan Desember.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan dan TPI bersepakat melalui Addendum Perjanjian Dana Talangan No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20 dengan plafon dana talangan sebesar Rp359.409.949.401. Dengan adanya Addendum ini TPI menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas pinjaman dana talangan yang sebelumnya 19 Desember 2020 menjadi 19 Januari 2022.

Bailout Loan from PT Tuban Petrochemical Industries

Based on Deed No. 38 dated December 19, 2019, by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, regarding Bailout Loan Agreement with PT Tuban Petrochemical Industries (TPI), stated that TPI gives loans to the Company with maximum limit amounted to Rp420,000,000,000 or equivalent to USD30,213,654.

This loan is given for refinancing loan to PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) and repayment of loan to PT Bukitmega Masabadi (BMA).

This bailout loan is subject to an interest rate of 11% per annum, and a provision of 0.50% of the ceiling with the payment schedule at January 25 and February 2020.

On July 29, 2020, the Company and TPI agreed through the Letter of Rescheduling of Principal and Interest Installments No.129/TUPI/VII-20, that the payment of the interest on bailouts will be made every 3 months, which every 25th of March, June, September, and December.

Then on November 29, 2020, through a letter regarding Interest Debt Restructuring No.166/TUPI/XI-20, the Company and TPI agreed to state that there is no obligation to pay interest for the period October to December.

On December 18, 2020, the Company and TPI agreed through the Addendum to the Bailout Fund Agreement No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20 with a ceiling of bailout funds of Rp359,409,949,401. With this Addendum, TPI agreed to extend the maturity of the bailout loan from December 19, 2020 to January 19, 2022.

Dengan ketentuan Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebagai berikut:

i. Pada tanggal 25 Januari 2021 sebesar Rp75.000.000.000 atau setara dengan USD5,317,263;
ii. Pada tanggal 25 Februari 2021 sebesar Rp25.000.000.000 atau setara dengan USD1,772,421; dan
iii. Sisa atas pokok Pinjaman selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo.

Dengan demikian, pada 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki utang lain-lain berupa dana talangan kepada TPI sebesar Rp359.409.688.365 atau setara USD25,481,013.

Kewajiban dan batasan Perusahaan terhadap TPI atas pinjaman dana talangan tersebut adalah sebagai berikut:

i. Melakukan tindakan yang diperlukan agar pembayaran jumlah terutang terlaksana tepat waktu;
ii. Segera menyediakan informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan oleh TPI;
iii. Bertanggung jawab untuk membayar biaya-biaya yang timbul atas pembuatan dan pelaksanaan perjanjian;
iv. Mengajukan pailit secara sukarela, membubarkan diri, melakukan konsolidasi atau restrukturisasi;
v. Melakukan penjualan, pemindahtanganan atau melepas hak atas harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
vi. Melakukan pembayaran dipercepat atas utang Perusahaan kepada kreditur lainnya;
vii. Mendapatkan pinjaman baru dengan agunan aktiva Perusahaan;
viii. Mengikatkan diri sebagai penjamin pinjaman terhadap pihak lain; dan
ix. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun, termasuk anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Restrukturisasi Utang Melalui TPI

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPI yang timbul dikarenakan adanya restrukturisasi utang sebesar Rp1.039.959.730.803 atau setara dengan USD74,811,865.

With the provisions of the Company making the loan principal payments as follows:

i. On January 25, 2021, amounting to Rp75,000,000,000 or equivalent USD5,317,263;
ii. On February 25, 2021, amounting to Rp25,000,000,000 or equivalent USD1,772,421; and
iii. The remaining amount of the loan principal is not later than the due date.

Thus, as of December 31, 2020, the Company had other debts in the form of bailout funds to TPI amounting to Rp359,409,688,365 or equivalent to USD25,481,013.

The Company's obligations and limitations on TPI for these bailout loans are as follows:

i. Take the necessary actions so that the payment of the outstanding amount is made on time;
ii. Immediately provide information that is needed at any time by TPI;
iii. Responsible for paying costs arising from the making and implementation of the agreement;
iv. Submitting bankruptcy voluntarily, dissolving, consolidating or restructuring;
v. Selling, transferring or releasing the rights to the Company's assets to other parties;
vi. Make an accelerated payment of the Company's debt to other creditors;
vii. Obtain a new loan with the Company's collateral assets;
viii. Binding yourself as a guarantor for loans to other parties; and
ix. Providing new loans to anyone, including members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Debt Restructuring Through TPI

On December 31, 2019, the Company had other payables to TPI which occur because debt restructuring amounted Rp1,039,959,730,803 or equivalent to USD74,811,865.

Transaksi tersebut telah dituangkan pada Akta No.37 tanggal 19 Desember 2019, oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Restrukturisasi Utang antara Perusahaan dan TPI.

Pada 29 Desember 2020, Perusahaan dan TPI bersepakat melalui Addendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No.008/AGREE/TUPI-PP/XII-20 untuk merubah ketentuan jangka waktu perjanjian. Dengan adanya Addendum ini TPI menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas utang restrukturisasi menjadi 19 April 2022.

Dengan demikian, pada 31 Desember 2020 Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPI sebesar Rp683.825.769.594 atau setara dengan USD48,481,054 yang terdiri dari:

a. *Tranche A* senilai Rp439.016.555.361 atau setara USD31,124,865 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun; dan

b. *Tranche B* senilai Rp244.809.214.233 atau setara USD17,356,189 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Utang lain-lain kepada TPI dijaminkan dengan sejumlah aset Perusahaan sebagai berikut:

i. Persediaan (Catatan 7) dan piutang dagang (Catatan 6);
ii. Seluruh aset pabrik Perusahaan (tanah, bangunan pabrik, mesin, inventaris, inventaris sarana dan prasarana pabrik) (Catatan 10);
iii. Tagihan *Offtake Agreement* dan *Marine Operation* & *Management Fee* dari TPPI, tidak termasuk 1.012.669 saham dalam PT TPPI;
iv. Jaminan pribadi yang diberikan oleh Honggo Wendratno; dan
v. Gadai Saham PIFBV.

The transaction had been put forth into Deed No.37 dated on December 19, 2019, by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, regarding Debt Restructuring Agreement between the Company and TPI.

On December 29, 2020, the Company and TPI agreed through the Addendum to the Debt Restructuring Agreement No.008/AGREE/TUPI-PP/XII-20 to change the terms of the agreement period. With this Addendum, TPI agreed to extend the maturity of the restructured debt to April 19, 2022.

Thus, on December 31, 2020, the Company has other payable to TPI amounted Rp683,825,769,594 or equivalent to USD48,481,054, consist of:

a. Tranche A amounted Rp439,016,555,361 or equivalent USD31,124,865 with 11% interest rate per annum; and
b. Tranche B amounted Rp244,809,214,233 or equivalent USD17,356,189 with 11% interest rate per annum.

Other payables to TPI is collateralized by a number of Company assets as follows:

i. Inventory (Note 7) and trade receivables (Note 6);
ii. All of the Company's factory assets (land, factory buildings, machinery, inventory, facility inventory and plant infrastructure) (Note 10);
iii. Bill Offtake Agreement and Marine Operation & Management Fee from TPPI, excluding 1,012,669 shares in PT TPPI;
iv. Personal Guarantee given by Honggo Wendratno; and
v. PIFBV Fiduciary of Shares.

18. Uang Muka Pelanggan / *18. Advance from Customers*

	2020	2019
PT Tuban Propilena Nusantara	1,974,028	--
PT CS2 Pola Sehat	844,870	--
PT Perdana Setia Abadi Jaya	703,651	--
PT Duta Budi Tulus Rejo	529,520	--
CV Sinar Joyoboyo Plastik	365,117	--
PT Langenharjo Makmur Plasindo	353,917	--
PT Indo Thai Trading	335,550	--
PT Tirta Fresindo Jaya	299,894	--
PT Kemilau Indah Permana	297,908	--
PT Cahaya Kharisma Plastik	216,590	--
PT Bukitmega Masabadi	--	4,350,667
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (each below USD100,000)*	4,066,918	640,132
Jumlah/ *Total*	**9,987,963**	**4,990,799**

Uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan yang diterima dari pelanggan atas penjualan *polypropylene.*

Advance from customers represent sales advances received from customers on the sale of polypropylene.

19. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa / *19. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dampak Penerapan PSAK 73/ *Impact of Implementation of PSAK 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Aset Sewa Guna Usaha						
Extruder		8,000,000	--	--	--	8,000,000
Bangunan	--	--	592,090	--	--	592,090
Kendaraan	--	--	699,003	--	--	699,003
Jumlah	--	8,000,000	1,291,093	--	--	9,291,093
Akumulasi Penyusutan						
Extruder		66,665	--	400,000	--	466,665
Bangunan	--	--	--	263,151	--	263,151
Kendaraan	--	--	--	46,831	--	46,831
Jumlah	--	66,665	--	709,982	--	776,647
Nilai Tercatat	--					**8,514,446**

	2020	2019	
Liabilitas Sewa			***Lease Liability***
Pihak Berelasi (Catatan 21)			*Related Party (Note 21)*
PT Tuban Propilena Nusantara			*PT Tuban Propilena Nusantara*
Extruder (Catatan 10)	7,133,333	7,866,667	*Extruder (Note 10)*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Bangunan	307,629	--	*Building*
Kendaraan	670,743	--	*Vehicles*
Sub Jumlah	**8,111,705**	**7,866,667**	***Sub Total***
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Pihak Berelasi (Catatan 21)			*Related Party (Note 21)*
PT Tuban Propilena Nusantara			*PT Tuban Propilena Nusantara*
Extruder (Catatan 10)	(800,000)	(800,000)	*Extruder (Note 10)*
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Bangunan	(307,627)	--	*Building*
Kendaraan	(214,211)	--	*Vehicles*
Sub Jumlah	**(1,321,838)**	**(800,000)**	***Sub Total***
Bagian Tidak Lancar	**6,789,867**	**7,066,667**	***Non-Current Portion***

	2020	2019	
Jumlah Diakui di Laba Rugi			***Amount Recognized in Profit or Loss***
Bunga atas Liabilitas Sewa	558,924	96,667	*Interest on lease liabilities*
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	709,982	66,665	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			***Amounts recognised in Statement of Cash Flows***
Jumlah Kas Keluar untuk Pembayaran Liabilitas Sewa	(1,604,980)	(230,000)	*Total Cash Outflow for Payment of Lease Liability*

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa No.006/TPN-PP/XII-19 tentang sewa pembiayaan atas aset produksi *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara sebagai Pesewa dan Perusahaan sebagai Penyewa. Nilai pembiayaan atas aset tersebut sebesar USD8,000,000. Perjanjian tersebut berlaku hingga 16 Desember 2029 (Catatan 33.I). Nilai liabilitas sewa atas keseluruhan aset *extruder*, bangunan, dan kendaraan adalah sebesar USD8,111,705.

On December 19, 2019, the Company signed Lease Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 regarding financial lease of Extruder production asset with PT Tuban Propilena Nusantara as Lessor and the Company as Lessee. The value of the asset amounted to USD8,000,000. The agreement is valid until December 16, 2029 (Note 33.I). The value of the lease liability for all extruder, building and vehicle assets is USD8,111,705.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2020	2019	
Saldo Awal	7,866,667	8,000,000	*Beginning Balance*
Dampak Penerapan Awal PSAK 73	978,372	--	*Impact on Initial Implementation of PSAK 73*
Arus Kas	(1,604,980)	(230,000)	*Cash Flows*
Perubahan Non Kas	871,646	96,667	*Non Cash Changes*
Saldo Akhir	**8,111,705**	**7,866,667**	***Ending Balance***

20. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

20. Bonds Payable and Sukuk Ijara

a. Jangka Pendek

a. Short-Term

	2020	2019	
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah			***Bonds Payable and Sukuk Ijara***
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Seri A	8,982,624	--	*Bonds - Serie A*
Sukuk Ijarah - Seri A	10,698,326	--	*Sukuk Ijara - Serie A*
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah	(327,469)	--	*Bonds and Sukuk Ijara Issuance Costs*
Akumulasi Amortisasi Obligasi dan Sukuk Ijarah	102,342	--	*Bonds and Sukuk Ijara Accumulated Amortization*
Jumlah	**19,455,823**	**--**	***Total***

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020

Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp126.700.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun. Obligasi Seri A berjangka waktu 1 (satu) tahun, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021.

Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020

The Company issues Bonds Phase I Year 2020 with a principal amount of Series A bond amounted Rp126,700,000,000 and fixed interest rate at 10% per annum. The Series A bonds have a period of 1 (one) year, due on September 19, 2021.

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020
Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp150.900.000.000 dan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp15.090.000.000 per tahun. Sukuk Ijarah Seri A berjangka waktu 1 (satu) tahun, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021.

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Phase I Year 2020
The Company issues Sukuk Ijara Phase I Year 2020 with a principal amount of Series A Sukuk Ijara amounted Rp150,900,000,000 and ijara installment fee of Rp15,090,000,000 per annum. Maturity of Series A Sukuk Ijara is 1 (one) year, due on September 19, 2021.

b. Jangka Panjang / ***b. Long-Term***

	2020	2019	
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah			***Bonds Payable and Sukuk Ijara***
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Seri B dan C	1,680,254	--	*Bonds - Series B and C*
Sukuk Ijarah - Seri B	393,477	--	*Sukuk Ijara - Serie B*
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah	(34,505)	--	*Bonds and Sukuk Ijara Issuance Costs*
Akumulasi Amortisasi			*Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,281	--	*Accumulated Amortization*
Jumlah	**2,041,507**	**--**	***Total***

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020
Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 2 seri:
1. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp22.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi Seri B berjangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023; dan
2. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Obligasi B berjangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020
The Company issues Bonds Phase I Year 2020 which consists of 2 series:
1. *Series B bond principal with nominal value of Rp22,600,000,000 with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on September 9, 2023; and*
2. *Series C bond principal with nominal value of Rp1,100,000,000 with fixed interest rate at 11.75% per annum, have a term of 5 (five) years, due on September 9, 2025.*

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020
Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp5.550.000.000 dan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp610.500.000 per tahun. Sukuk Ijarah Seri B berjangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Phase I Year 2020
The Company issues Sukuk Ijara Phase I Year 2020 with a principal amount of Series B Sukuk Ijara amounted Rp5,550,000,000 and ijara installment fee of Rp610,500,000 per annum. Maturity of Series B Sukuk Ijara are 3 (three) years, due on September 9, 2023.

Obligasi diterbitkan tanpa jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi.

The bonds are issued without special guarantees, but are guaranteed by all the assets of the Company, both movable and immovable property, both existing and future bonds which become collateral for the Bondholders. Bond interest is paid quarterly (3 months) from the date of issuance.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (Obligasi) dari PT Pefindo yaitu id BBB+ (*Triple B Plus*) melalui dokumen siaran pers pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan periode pemeringkatan tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembayaran sebagian utang pokok Perusahaan.

The rating for long-term debt securities (Bonds) from PT Pefindo is id BBB+ (Triple B Plus) through a press release document on August 19, 2020, with a rating period from June 11, 2020 to June 1, 2021. The plan to use the proceeds from the Public Offering of Bonds, after deducting issuance costs, will be used entirely to pay part of the Company's principal debt.

Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk ini. Cicilan imbalan ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi.

The Sukuk Ijara are issued without special guarantees, but are guaranteed by all the assets of the Company, both movable and immovable property, both existing and future bonds which become collateral for the Sukukholders. Sukuk interest is paid quarterly (3 months) from the date of issuance.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (Obligasi) dari PT Pefindo yaitu id BBB+(sy) (Triple B Plus; Syariah) melalui dokumen siaran pers pada tanggal 19 Agustus 2020, dengan periode pemeringkatan tanggal 11 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembayaran sebagian utang pokok Perusahaan dengan memperhatikan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

The rating for long-term debt securities (Bonds) from PT Pefindo is id BBB+(sy) (Triple B Plus; Sharia) through a press release document on August 19, 2020, with a rating period from June 11, 2020 to June 1, 2021. The plan to use the proceeds from the Sukuk Ijarah Public Offering, after deducting the costs of issuance, will be used entirely to pay part of the Company's principal debt by observing the Sharia Principles in the Capital Market.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi dan sukuk ijarah adalah PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Acting as the underwriter for the bonds and sukuk ijara issuance are PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas, and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

21. Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

21. Relationship and Nature of Transaction with Related Parties

a. Sifat Transaksi dan Hubungan

a. Nature of Transaction and Relationships

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham Utama/ *Ultimate Shareholder*	Pembelian bahan baku (Propylene)/ *Purchase of raw materials (Propylene)*
PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Pinjaman/ *Loan*
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Investasi dalam Saham dan Surat Utang Jangka Panjang/ *Investments in Shares and Long-Term Notes*
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Sewa dan Piutang Lain-lain/ *Rent and Other Receivables*
PT Tuban Propilena Nusantara ("TPN")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Liabilitas Sewa dan Penjualan/ *Lease Liabilities and Sales*
PT Indo Thai Trading ("ITT")	Entitas di Bawah Pengendalian Pemegang Saham Utama/ *Entity Under Common Ultimate Shareholder*	Penjualan/ *Sales*
PT Pertamina Gas	Entitas di Bawah Pengendalian Pemegang Saham Utama/ *Entity Under Common Ultimate Shareholder*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent Pinjaman dan Denda kepada Bank/ *Loan and Penalty to Bank*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ *Loan to Related Party*

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

b. Transaction with Related Parties

	2020	% dari Total Aset/ *% of Total Asset*	2019	% dari Total Aset/ *% of Total Asset*	
Kas dan Setara Kas					***Cash and Cash Equivalents***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**1,834,191**	**0.93%**	**376,537**	**0.21%**	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Piutang Lain-lain					***Other Receivables***
PT Pertamina Patra Niaga	**511,461**	**0.26%**	**493,299**	**0.28%**	*PT Pertamina Patra Niaga*
Investasi dalam Saham					***Investments in Shares***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	**199,793**	**0.10%**	**199,793**	**0.11%**	*PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang					***Investment in Long Term Notes***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	**23,143,438**	**11.73%**	**21,099,906**	**11.87%**	*PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama*
Piutang Bunga atas Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang					***Interest Receivables in Investments of Long Term Notes***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	1,097,292	0.56%	4,003,624	2.25%	*PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Bunga	(60,081)	-0.03%	(856,185)	-0.43%	*Less: Allowance for Impairment Losses of Interest Receivables*
Jumlah bersih	**1,037,211**	**0.53%**	**3,147,439**	**1.82%**	***Net***

	2020	% dari Total Liabilitas/ *% of Total Liabilities*	2019	% dari Total Liabilitas/ *% of Total Liabilities*	
Utang Usaha					***Trade Payables***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	524,505	0.36%	516,163	0.37%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina Gas	--	0.00%	85,050	0.06%	*PT Pertamina Gas*
Jumlah	**524,505**	**0.36%**	**601,213**	**0.43%**	***Total***
Pinjaman Jangka Pendek					***Short Term Loan***
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	**--**	**--**	**19,423,063**	**13.75%**	*PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*
Liabilitas Sewa (Bagian Jangka Pendek)					***Lease Liabilities (Short Term Portion)***
PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)	**800,000**	**0.55%**	**800,000**	**0.57%**	*PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)*
(Bagian Jangka Panjang)					***(Long Term Portion)***
PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)	**7,133,333**	**4.90%**	**7,866,667**	**5.57%**	*PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)*
Utang Lain-lain Jangka Pendek					***Other Payables***
PT Tuban Petrochemical Industries	**--**	**--**	**9,563,625**	**6.77%**	*PT Tuban Petrochemical Industries*
PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)	**581,470**	**0.40%**	**--**	**--**	*PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)*
Utang Lain-lain Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					***Other Payables Current Portion of*** *Long Term Loans:*
PT Tuban Petrochemical Industries	**10,670,534**	**7.33%**	**1,784,988**	**1.26%**	*PT Tuban Petrochemical Industries*
Utang Lain-lain Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					***Other Payables Long-Term Loans - Net of Current Portion:***
PT Tuban Petrochemical Industries	**63,291,533**	**43.49%**	**70,877,716**	**50.19%**	*PT Tuban Petrochemical Industries*

	2020	% dari Total Penjualan/ % of Total Sales	2019	% dari Total Penjualan/ % of Total Sales	
Penjualan					***Sales***
PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)	48,407,222	20.16%	6,816,957	2.81%	*PT Tuban Propilena Nusantara (TPN)*
PT Indo Thai Trading (ITT)	--	0.00%	5,990,927	2.47%	*PT Indo Thai Trading (ITT)*
Jumlah	**48,407,222**	**20.16%**	**12,807,884**	**5.28%**	***Total***

	2020	% dari Total Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	2019	% dari Total Beban Pokok Penjualan % of Total Cost of Good Sold	
Beban Pokok Penjualan					***Cost of Goods Sold***
PT Pertamina (Persero)	**180,127,120**	**81.87%**	**193,883,430**	**88.01%**	

c. Kompensasi Manajemen Utama

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp912.842.982 atau setara USD62.721 dan Rp5.191.402.776 atau setara USD373,455. Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.821.975.560 atau setara USD193,897 dan Rp20.213.169.903 atau setara USD1,454,080.

c. Key Management Compensation

The amount of short-term remuneration received by the Board of Commissioners on December 31, 2020 and 2019, respectively Rp912,842,982 or equivalent to USD62,721 and Rp5,191,402,776 or equivalent to USD373,455. The total short-term remuneration received by the Directors in December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,821,975,560 or equivalent to USD193,897 and Rp20,213,169,903 or equivalent to USD1,454,080 respectively.

22. Perpajakan / *22. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 28 A - 2020	789,241	--	*Article 28 A - 2020*
Pasal 28 A - 2019	240,966	240,966	*Article 28 A - 2019*
Pasal 28 A - 2018	--	131,148	*Article 28 A - 2018*
Jumlah	**1,030,207**	**372,114**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Witholding Tax:*
Pasal 21	122,258	305,777	*Article 21*
Pasal 23	32,435	92,136	*Article 23*
Pasal 25	65,815	--	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	171,372	872,084	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Witholding Tax:*
Pasal 23	62,437	62,437	*Article 23*
Pasal 26	22,482	22,482	*Article 26*
Pasal 21	14	14	*Article 21*
Jumlah	**476,813**	**1,354,930**	***Total***

c. Manfaat Pajak / *c. Tax Benefits*

	2020	2019	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Kini	--	--	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(78,340)	(8,792,129)	*Deferred Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Tangguhan	--	(224,879)	*Deferred Tax*
Jumlah	**(78,340)**	**(9,017,008)**	***Total***

Beban pajak tangguhan Perusahaan sebesar USD78,340 terdiri dari penurunan aset pajak tangguhan sebesar USD247,494 dan penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% (dari tarif sebelumnya 25%) sebesar USD169,154.

The Company's deferred tax expense of USD78,340 consists of a decrease in deferred tax assets of USD247,494 and an adjustment for the change in corporate income tax rate to 22% (from the previous rate of 25%) of USD169,154.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	310,593	35,268,194	*Profit before Tax as per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Eliminasi dan Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(1,575,222)	(8,178,107)	*Elimination and Profit of Subsidiaries Before Tax*
(Rugi)/ Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	(1,264,629)	27,090,087	*(Loss)/ Profit Before Tax-The Company*
Ditambah/Dikurangi:			*Add/(Deduct):*
Perbedaan Permanen:			*Permanent Differences:*
Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	1,859,406	16,908,219	*Non-Deductible Expenses*
	1,859,406	16,908,219	
Perbedaan Waktu:			*Timing Differences:*
Penyusutan Aset Tetap	276,157	(1,748,821)	*Depreciation of Fixed Assets*
Bunga Aset Sewa Pembiayaan	(1,112,723)	(133,333)	*Interest on Financial Lease Asset*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	5,929	702,240	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	212,335	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	(661,404)	(104,442)	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Utang Jangka Panjang	(449,883)	426,115	*Impairment Losses on Long Term Notes*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi	--	(35,049,457)	*Impairment Losses on Investment*
Imbalan Kerja	720,215	1,268,048	*Employment Benefits*
Pencadangan Bonus	(1,363,972)	1,363,973	*Bonus Reserves*
	(2,585,680)	(33,063,342)	
(Rugi)/ Laba Fiskal	(1,990,904)	10,934,963	*Taxable (Loss)/ Income*
Rugi Fiskal - Tahun:			*Tax Loss - Year:*
2017	(530,206)	(1,937,719)	*2017*
2014	--	(9,527,450)	*2014*
Akumulasi Rugi Fiskal	(2,521,110)	(530,206)	*Accumulated Tax Losses*
	--	--	
Beban Pajak Sesuai Dengan Tarif Pajak yang Berlaku	--	--	*Tax Expense Based on Applicable Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar Dimuka			*Less: Prepayment of Income Tax*
Pasal 22	53,934	221,631	*Article 22*
Pasal 23	55,778	19,335	*Article 23*
Pasal 25	679,529	--	*Article 25*
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	**789,241**	**240,966**	***Estimated Overpayment of Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated before tax multiplied by the maximum tax rate and consolidated income tax expense is as follows:

	2020	2019	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	310,593	35,268,194	*Profit before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss*
Eliminasi dan Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(1,575,222)	(8,178,107)	*Elimination and Profit of Subsidiaries Before Tax*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	(1,264,629)	27,090,087	*Profit Before Tax-The Company*
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak Penghasilan 22%	(278,218)	6,772,522	*Income Tax at Maximum Marginal Rate of 25%*
Ditambah:			*Add:*
Pengaruh Pajak atas Manfaat yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	409,069	4,227,055	*Proportion Expenses which are Related with Final Income Tax*
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	(209,190)	(19,791,705)	*Tax Effect of Tax Adjustments*
Manfaat (Beban) Pajak - Perusahaan	(78,340)	(8,792,129)	*Tax Benefit (Expenses) - the Company*
Penyesuaian	--	--	*Adjustment*
Manfaat Pajak - Entitas Anak:			*Tax Benefit - Subsidiary:*
Pajak Tangguhan	--	(224,879)	*Deferred Tax*
Manfaat (Beban) Pajak Konsolidasian	**(78,340)**	**(9,017,008)**	***Consolidated Tax Benefit (Expenses)***

d. Liabilitas Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Liabilities*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	Dampak Penerapan Awal PSAK Baru/ *Impact on Initial Implementation of New PSAK*	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment on Tax Rate Changes*	Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							*The Company*
Aset Tetap	(4,881,179)	--	585,744	(95,442)	--	(4,390,877)	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(16,667)	--	2,000	(88,603)	--	(103,270)	*Right of Use Assets*
Rugi Fiskal	132,552	--	(15,909)	321,353	--	437,996	*Fiscal Projection*
Imbalan Kerja	2,009,032	--	(241,084)	158,447	30,411	1,956,806	*Employment Benefit*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi dalam Utang Jangka Panjang	106,527	4,703	(13,348)	(84,664)	--	13,218	*Impairment Losses on Investment in Long-Term*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	818,484	3,216	(98,604)	(158,842)	--	564,253	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	--	1,412	(169)	14,638	--	15,880	*Impairment Losses on Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	53,084	--	(6,370)	--	--	46,714	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai *Refundable Deposit*	--	1,958	(235)	--	--	1,723	*Impairment Losses on Refundable Deposit*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	16,221	--	(1,951)	(14,309)	--	(39)	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Pencadangan Bonus	340,992	--	(40,919)	(300,073)	--	--	*Bonus Reserves*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(1,420,954)**	**11,288**	**169,154**	**(247,494)**	**30,411**	**(1,457,596)**	***Total Deferred Tax Assets (Liabilties) - Net***

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Perusahaan					*The Company*
Aset Tetap	(4,443,974)	(437,205)	--	(4,881,179)	*Fixed Assets*
Aset Sewa Pembiayaan	--	(16,667)	--	(16,667)	*Financial Lease Asset*
Rugi Fiskal	675,471	(542,919)	--	132,552	*Tax Loss*
Imbalan Kerja	2,007,253	317,012	(315,234)	2,009,032	*Employment Benefit*
Biaya Pinjaman yang belum Diamortisasi	--	--	--	--	*Unamortized Loan Cost*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi	8,762,364	(8,762,364)	--	--	*Impairment Losses on Investment*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi dalam Utang Jangka Panjang	--	106,527	--	106,527	*Impairment Losses on Investment in Long-Term*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	642,924	175,560	--	818,484	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	53,084	--	53,084	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	42,371	(26,150)	--	16,221	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Pencadangan Bonus	--	340,993	--	340,993	*Bonus Reserves*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	224,879	(224,879)	--	--	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**7,911,288**	**(9,017,008)**	**(315,234)**	**(1,420,954)**	***Total Deferred Tax Assets (Liabilties) - Net***

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama periode 2020 dan 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak sebagai berikut:

- Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan atas Tahun Pajak 2015, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak penghasilan sebesar USD202,018 atau setara dengan Rp2.689.462.305. Seluruh kelebihan pembayaran tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sejumlah pajak terutang melalui SPMKP No.052-0469-2017 tanggal 24 Mei 2017.

  Pada tanggal 12 Juli 2017, atas SKPLB PPh Badan Tahun 2015 ini, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No.L/PP-NAZ/2017/143 atas koreksi Peredaran Bruto dan koreksi Kompensasi Kerugian Fiskal Tahun Pajak sebelumnya. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 2018 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No.KEP-02062/KEB/WPJ.07/2018, menyatakan bahwa menolak permohonan keberatan Perusahaan.

  Pada tanggal 1 Oktober 2018, atas Keputusan Keberatan tersebut, Perusahaan mengajukan upaya hukum berupa permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat No.L/PP-UAZ/2018/294. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, belum terdapat Putusan Pengadilan atas banding yang diajukan oleh Perusahaan.

- Pada tanggal 13 November 2019, sebagai hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2017 yang dilakukan oleh KPP PMA I, Perusahaan telah menerima SPMKP No.052-1070-2019 atas kelebihan pembayaran PPh Badan Tahun Pajak 2017, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran PPh Badan sebesar USD93,782 atau setara dengan Rp1.314.542.294. Seluruh kelebihan pembayaran tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sejumlah pajak terutang melalui SPMKP.

- Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagai hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2018, Perusahaan telah menerima SKPLB No.00061/406/18/052/20 tanggal 22 Juni 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan

e. Tax Assessment Letter

During 2020 and 2019 period, the Company has received Tax Assesment Letters as follows:

- *On April 26, 2017, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) for fiscal year 2015, stated that the Company's has overpayment of corporate income tax amounted to USD202,018 or equivalent to Rp2,689,462,305. All of the tax overpayment are compensated against payment of several tax payables through SPMKP No.052-0469-2017 dated May 24, 2017.*

  On July 12, 2017, on this SKPLB Corporate Income Tax Year 2015, the Company submitted an objection through letter No.L/PP-NAZ/2017/143 for correction of Gross Turnover and correction of Fiscal Loss Compensation for the previous Tax Year. Furthermore, on July 13, 2018 the Directorate General of Taxes issued a Decree No.KEP-02062/KEB/WPJ.07/2018, stated that he rejected the Company's objection request.

  On October 1, 2018, on the objection decision, the Company submitted a legal action in the form of an appeal to the Tax Court through letter No.L/PP-UAZ/2018/294. As of this reporting date, there has been no Court Decision on the appeal submitted by the Company.

- *On November 13, 2019, as the result of Tax Audit for Fiscal Year 2017 conducted by KPP PMA I, the Company has received SPMKP No.052-1070-2019 for overpayment of Corporate Income Tax, which stated that the Company had an overpayment of Corporate Income Tax for Fiscal Year 2017 amounting to USD93,782 or equivalent to Rp1,314,542,294. All of the tax overpayment are compensated against payment of several tax payables through SPMKP.*

- *On June 30, 2020, as a result of the 2018 Tax Audit, the Company received SKPLB No.00061/406/18/052/20 dated June 22, 2020 which stated that the Company had an excess of Corporate Income Tax payments*

memiliki kelebihan pembayaran PPh Badan sebesar USD131,148 atau ekuivalen dengan Rp1.836.857.092. Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak melalui SPMKP sebesar USD72,712 atau ekuivalen Rp1.069.817.259. Sedangkan sisa sebesar USD58,436 atau ekuivalen Rp767.039.833 dikompensasikan ke pembayaran sejumlah Utang Pajak lainnya.

of USD131,148 or equivalent to Rp1,836,857,092. The company received a refund of the tax overpayment through SPMKP amounting to USD72,712 or the equivalent of Rp1,069,817,259. Meanwhile, the remaining amount of USD58,436 or the equivalent of Rp767,039,833 is compensated for the payment of a number of other Tax Payable.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employment Benefits Liabilities

Perusahaan melakukan penilaian atas liabilitas imbalan kerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah 369 dan 349 karyawan.

The Company assesses its employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at December 31, 2020 and 2019 in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2020 and 2019 are 369 and 349, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Aktuaris independen, PT Gemma Mulia Inditama (“Gemma Aktuaria”), dengan laporannya No.443/PSAK/KKA.AB/IIE/IIII/21 masing-masing bertanggal 1 Februari 2021 dan 31 Januari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of employment benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama (“Gemma Aktuaria”) with its report No.443/PSAK/KKA.AB/IIE/IIII/21 dated on February 1, 2021 and January 31, 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto per Tahun	3,64% dan 6,8%	5,95% - 7,73%	*Discount Rate per Annum*
Tingkat Kenaikan Gaji	7.00%	8.00%	*Salary Increase Rate*
Tabel Mortalitas (Kematian)	Tabel Mortalita Indonesia III 2011/ *Indonesia Mortality Table III 2011*		*Mortality Table*
Metode Penilaian Aktuaris	*Projected Unit Credit*		*Actuarial Valuation Method*

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Employment benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	8,775,919	118,658	8,894,577	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program			--	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**8,775,919**	**118,658**	**8,894,577**	***Total***

	2019			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	7,933,434	102,696	8,036,130	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**7,933,434**	**102,696**	**8,036,130**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo Awal Liabilitas	7,933,434	102,696	8,036,130	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Jasa Kini	551,848	44,091	595,939	*Current Service Cost*
Beban Bunga	492,051	6,353	498,404	*Interest Expense*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	167,696	(29,464)	138,232	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Pembayaran Manfaat	(369,110)	(5,018)	(374,128)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir Liabilitas	**8,775,919**	**118,658**	**8,894,577**	***Ending Balance of Liabilities***

	2019			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo Awal Liabilitas	7,968,491	60,525	8,029,016	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Jasa Kini	1,069,236	38,305	1,107,541	*Current Service Cost*
Beban Bunga	658,698	--	658,698	*Interest Expense*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	640,932	5,080	646,012	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Pembayaran Manfaat	(1,259,720)	(1,214)	(1,260,934)	*Benefit Payments*
Selisih Rugi Kurs	(1,144,203)	--	(1,144,203)	*Foreign Exchange Loss*
Saldo Akhir Liabilitas	**7,933,434**	**102,696**	**8,036,130**	***Ending Balance of Liabilities***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Jasa Kini	551,848	44,091	595,939	*Current Service Cost*
Beban Bunga	492,051	6,353	498,404	*Interest Expense*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**1,043,899**	**50,444**	**1,094,343**	***Expense for the Year Recognized in Profit Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas				*Obligation Remeasurement*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	167,696	(29,464)	138,232	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**167,696**	**(29,464)**	**138,232**	***Income for the Year Recognized in Other Comprehensive Income***

	2019			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Jasa Kini	1,069,236	38,305	1,107,541	*Current Service Cost*
Beban Bunga	640,932	5,080	646,012	*Interest Expense*
Biaya Jasa Lalu	658,698	--	658,698	*Past Service Cost*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**2,368,866**	**43,385**	**2,412,251**	***Expense for the Year Recognized in Profit Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas				*Obligation Remeasurement*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	(1,259,720)	(1,214)	(1,260,934)	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**(1,259,720)**	**(1,214)**	**(1,260,934)**	***Income for the Year Recognized in Other Comprehensive Income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	7,933,434	102,696	8,036,130	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	1,043,899	50,444	1,094,343	*Expense for the Year Recognized in Profit Loss*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	167,696	(29,464)	138,232	*Income Recognized in the Income Statement*
Pembayaran Manfaat	(369,110)	(5,018)	(374,128)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir Liabilitas	**8,775,919**	**118,658**	**8,894,577**	***Ending Balance of Liabilities***

	2019			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	--	--	--	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	9,696,425	98,830	9,795,255	*Expense for the Year Recognized in Profit Loss*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	640,932	5,080	646,012	*Income Recognized in the Income Statement*
Pembayaran Manfaat	(1,259,720)	(1,214)	(1,260,934)	*Benefit Payments*
Selisih Laba Kurs	(1,144,203)	--	(1,144,203)	*Foreign Exchange Gain*
Saldo Akhir Liabilitas	**7,933,434**	**102,696**	**8,036,130**	***Ending Balance of Liabilities***

Mutasi Kerugian/ (Keuntungan) Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Loss/ (Income) are as follows:

	2020			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Keuntungan Komprehensif Lain - Awal Tahun	(1,231,670)	(1,214)	(1,232,885)	*Other Comprehensive Income - Early Year*
Kerugian/ (Keuntungan) Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	167,696	(29,464)	138,232	*Other Comprehensive Loss/ (Income) - Current Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**(1,063,974)**	**(30,678)**	**(1,094,653)**	***Other Comprehensive Income - End of Year***

	2019			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kerugian Komprehensif Lain - Awal Tahun	28,049	--	28,049	*Other Comprehensive Loss - Early Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	(1,259,719)	(1,214)	(1,260,934)	*Other Comprehensive Gain - Current Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**(1,231,670)**	**(1,214)**	**(1,232,885)**	***Other Comprehensive Income - End of Year***

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	2020	2019	
Analisis Sensitivitas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			*Sensitivity Analysis Present Value of Defined Benefit Obligation End of Periode*
Tingkat Diskonto +1%	8,299,054	7,377,660	*Rate +1%*
Tingkat Diskonto -1%	9,572,621	8,566,360	*Rate -1%*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	9,434,085	8,554,583	*Salary Increase +1%*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	8,187,027	7,377,710	*Salary Increase -1%*

24. Modal Saham / *24. Capital Stock*

	2020 dan/*and* 2019			
			Nilai Nominal/ *Nominal Value*	
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Dalam Jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Ekuivalen Dalam Dolar AS/ *Equivalent In US Dollars*
PT Tuban Petrochemical Industries, Indonesia	36,000,000	80%	72,612	36,000,000
Pasio Investments B.V., Belanda/ *Netherlands*	9,000,000	20%	18,153	9,000,000
	45,000,000	**100%**	**90,765**	**45,000,000**

25. Surplus Revaluasi Aset Tetap / *25. Surplus on Fixed Assets Revaluation*

	2020	2019	
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	**54,215,974**	**39,166,175**	***Surplus on Fixed Assets Revaluation***

Surplus revaluasi pada tahun 2020 timbul dari revaluasi tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, dan peralatan laboratorium di aset tetap. Ketika kelompok aset yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke defisit. Bagian penghasilan komprehensif lain yang termasuk dalam surplus revaluasi selanjutnya tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelas Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah sebesar USD15,049,799 (Catatan 10).

The revaluation reserve arises on the revaluation of plant and equipment and laboratory equipment in the fixed assets. When revalued group of assets are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to deficit. Items of other comprehensive income included in revaluation reserve will not be reclassified subsequently to profit or loss. Total increase in the carrying amounts of the Classes of Revalued Assets is recorded as fixed assets Revaluation Surplus amounted to USD15,049,799 (Note 10).

Pada tahun 2016, Perusahaan memanfaatkan fasilitas perpajakan *Sunset Policy*, dimana Direktur Jenderal Pajak memberikan keringanan tarif pajak PPh Final atas revaluasi aset tetap dari tarif normal sebesar 10% menjadi 4%.

On 2016, the Company utilizes the Sunset Policy taxation facility, whereby the Director General of Taxes provides the final PPh tax rate relief on the revaluation of fixed assets from normal rate of 10% to 4%.

Dalam rangka melakukan sinkronisasi laporan fiskal dan komersial terkait revaluasi aset, Perusahaan melakukan revaluasi pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sukardi, Israr & Rekan sebagai Penilai Publik Independen, yang terdaftar di Kementerian Keuangan No. 2.09.0011, dengan laporannya No. 019/L-AP/SIS/VI/2017 tanggal 15 Juni 2017.

In order to synchronize fiscal and commercial reports related to asset revaluation, the Company revalued plant and equipment and laboratory equipment conducted by Public Appraisal Service Office (KJPP) Sukardi, Israr & Partners as Independent Public Appraisers, registered with the Ministry of Finance No. 2.09.0011, with the report No. 019/L-AP/SIS/VI/2017 dated June 15, 2017.

Berdasarkan laporan KJPP tersebut, jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi atas aset dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap ialah sebesar USD43,979,492.

Based on KJPP report, total increase in carrying value arising from revaluation of assets recorded as Revaluation of Fixed Assets Revaluation amounted USD43,979,492.

Atas revaluasi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran pajak PPh Final sebesar Rp52.063.706.019 atau setara dengan USD3,919,360 pada tanggal 28 Juni 2016, yang disetujui melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-119/WPJ.07/2017 pada tanggal 17 April 2017. Dengan demikian, nilai surplus revaluasi aset setelah dikurangi pajak sebesar USD39,166,175.

Based on the revaluation, the Company made a Final PPh tax payment of Rp52,063,706,019 or equivalent to USD3,919,360 on June 28, 2016, which was approved through Decree of the Director General of Taxes No.KEP-199/WPJ.07/2017 on April 17, 2017. Accordingly, the revaluation surplus value of assets after deducting taxes amounted USD39,166,175.

26. Defisit / *26. Deficit*

	2020	2019	
Akumulasi Rugi	(44,877,729)	(46,008,067)	*Accumulated Loss*
Akumulasi Beban Komprehensif Lainnya - Bersih	(3,662,166)	(2,622,397)	*Accumulated Other Comprehensive Loss - Net*
Jumlah	**(48,539,895)**	**(48,630,464)**	***Total***

27. Penjualan / *27. Sales*

Penjualan *polypropylene* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD240,132,462 dan USD242,701,543 dengan rincian sebagai berikut:

Sales of polypropylene for the year ended December 31, 2020 and 2019 are amounted to USD240,132,462 and USD242,701,543, respectively with detail as follows:

	2020	2019	
Penjualan Polypropylene			*Sale of Polypropylene*
Pihak Berelasi (Catatan 21):			***Related Parties (Note 21):***
PT Tuban Propilena Nusantara	48,407,222	6,816,957	*PT Tuban Propilena Nusantara*
PT Indo Thai Trading	--	5,990,927	*PT Indo Thai Trading*
Sub Jumlah	**48,407,222**	**12,807,884**	***Sub Total***
Pihak Ketiga	191,725,240	229,893,659	*Third Parties*
Jumlah	**240,132,462**	**242,701,543**	***Total***

Penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya mewakili lebih dari 10% jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of revenue are as follows:

	2020	2019	
PT Tuban Propilena Nusantara	48,407,222	--	*PT Tuban Propilena Nusantara*
PT Bukitmega Masabadi	23,759,577	92,080,926	*PT Bukitmega Masabadi*
Jumlah	**72,166,799**	**92,080,926**	***Total***

28. Beban Pokok Penjualan / *28. Cost of Goods Sold*

	2020	2019	
Bahan Baku yang Digunakan	196,080,538	207,591,884	*Raw Materials Used*
Upah Langsung	1,173,163	1,397,529	*Direct Labor*
Beban *Overhead*	16,872,695	19,003,017	*Manufacturing Overhead*
Jumlah Beban Produksi	214,126,396	227,992,430	*Total Manufacturing Cost*
Barang dalam Proses:			*Work in process:*
Awal Tahun	605,191	629,948	*At Beginning of Year*
Akhir Tahun	(291,527)	(605,191)	*At End of Year*
Beban Pokok Produksi	214,440,060	228,017,187	*Cost of Goods Manufactured*
Barang Jadi:			*Finished goods:*
Awal Tahun	16,746,674	9,025,804	*At Beginning of Year*
Akhir Tahun	(11,180,394)	(16,746,674)	*At End of Year*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**220,006,340**	**220,296,317**	***Total Cost of Goods Sold***

Pembelian kepada pemasok yang mewakili lebih dari 10% jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers representing more than 10% of purchases are as follows:

	2020	2019	
PT Pertamina (Persero) (Catatan 21)	180,127,120	193,883,430	*PT Pertamina (Persero) (Note 21)*

29. Beban Usaha / *29. Operating Expenses*

	2020	2019	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Gaji, Upah dan Tunjangan	585,400	628,031	*Salaries, Wages and Allowances*
Promosi dan Penjualan	79,971	129,022	*Sales and Promotion*
Pengangkutan	3,096,509	2,057,762	*Transportation*
Perjalanan Dinas dan Pelatihan	24,120	81,896	*Business Travelling and Training*
Perlengkapan dan Komunikasi Kantor	94,290	58,248	*Office Supplies and Communications*
Depresiasi (Catatan 10)	7,692	7,096	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain (Di bawah USD20,000)	57,329	106,257	*Others (Below USD20,000)*
Subjumlah	3,945,311	3,068,312	*Subtotal*
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, Upah dan Tunjangan	3,282,715	4,055,903	*Salaries, Wages and Allowances*
Imbalan Pascakerja (Catatan 23)	1,094,343	2,412,251	*Post-Employeement Benefits (Note 23)*
Biaya Jasa Layanan	188,113	375,894	*Service Charge*
Perjalanan Dinas dan Pelatihan	338,468	533,811	*Business Travelling and Training*
Perbaikan dan Pemeliharaan	212,835	177,546	*Repairs and Maintenance*
Perlengkapan dan Komunikasi Kantor	500,768	316,191	*Office Supplies and Communications*
Jasa Tenaga Profesional	442,024	161,681	*Professional Fees*
Biaya Bank	197	6,177	*Bank Charges*
Depresiasi (Catatan 10)	474,833	239,618	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain (Di bawah USD20,000)	585,015	731,558	*Others (Below USD20,000)*
Subjumlah	7,119,311	9,010,630	*Subtotal*
Jumlah	**11,064,622**	**12,078,942**	***Total***

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih / *30. Other Income (Expenses) – Net*

	2020	2019	
Penghasilan Lain-lain			***Other Income***
Keuntungan Restrukturisasi Utang (Catatan 22)	--	46,116,790	*Gain from Debt Restructuring (Note 22)*
Jasa Pemuatan Pelabuhan	2,845,930	2,744,174	*Port Loading Service*
Lain-lain	161,582	575,897	*Others*
Sub Jumlah	3,007,512	49,436,861	*Subtotal*
Beban Lain-lain			***Other Expenses***
Jasa Bongkar Muat (Catatan 33.e)	(1,871,794)	(3,259,745)	*Retainer Fee (Note 33.e)*
Denda Pajak (Catatan 22.e)	(52,445)	(40,680)	*Tax Penalty (Note 22.e)*
Lain-lain	(642,574)	(139,629)	*Others*
Sub Jumlah	(2,566,813)	(3,440,054)	*Subtotal*
Jumlah	**440,699**	**45,996,807**	***Total***

31. Laba per Saham Dasar / *31. Basic Earnings per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2020	2019	
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	232,253	26,103,189	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.r)	45,000,000	45,000,000	*Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.r)*
Laba per Saham Dasar	0.01	0.58	*Earnings per Share*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings pershares.

32. Segmen Operasi / *32. Operating Segment*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai produk Perusahaan yaitu: *Granulle* dan *Pellet*. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan segmen informasi.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to the Company's product: Granulle and Pellet. The segments are used as basis for the information of opertaing segment.

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

2020

	Granule	Pellet	Specialities	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							***REVENUE***
Pendapatan Antar Segmen	57,236,132	176,794,087	6,102,243	240,132,462	--	240,132,462	*External Revenue*
Jumlah Pendapatan	**57,236,132**	**176,794,087**	**6,102,243**	**240,132,462**	**--**	**240,132,462**	***Total Revenue***
HASIL							***RESULT***
Hasil Segmen	2,026,700	6,558,657	476,142	9,061,500	--	9,061,500	*Segment Result*
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	(8,750,907)	*Unallocated Expenses*
Laba Sebelum Pajak	**2,026,700**	**6,558,657**	**476,142**	**9,061,500**	**--**	**310,593**	***Profit Before Tax***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset Segmen	45,414,835	118,560,691	8,601,753	172,577,279	--	172,577,279	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	24,693,188	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**45,414,835**	**118,560,691**	**8,601,753**	**172,577,279**	**--**	**197,270,467**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	5,765,733	14,857,322	441,955	21,065,010	--	21,065,010	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	124,457,248	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**5,765,733**	**14,857,322**	**441,955**	**21,065,010**	**--**	**145,522,258**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal							***Capital Expenditures***
Pengeluaran Modal yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	51,748,209	*Unallocated Capital*
Jumlah Pengeluaran Modal	**--**	**--**	**--**	**--**	**--**	**51,748,209**	***Total Capital Expenditures***
Beban Penyusutan	**2,487,408**	**7,450,917**	**256,301**	**10,194,626**	**--**	**10,194,626**	***Depreciation expense***

2019

	Granule	Pellet	Jumlah/ *Total*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							***REVENUE***
Pendapatan Antar Segmen	65,417,933	177,283,610	65,417,933	242,701,543	--	242,701,543	*External Revenue*
Jumlah Pendapatan	**65,417,933**	**177,283,610**	**65,417,933**	**242,701,543**	**--**	**242,701,543**	***Total Revenue***
HASIL							***RESULT***
Hasil Segmen	4,521,041	5,805,240	4,521,041	10,326,280	--	10,326,280	*Segment Result*
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	24,941,914	*Unallocated Expenses*
Laba Sebelum Pajak	**4,521,041**	**5,805,240**	**4,521,041**	**10,326,280**	**--**	**35,268,194**	***Profit Before Tax***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset Segmen	38,577,810	101,513,278	38,577,810	140,091,088	--	140,091,088	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	37,728,800	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**38,577,810**	**101,513,278**	**38,577,810**	**140,091,088**	**--**	**177,819,888**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	11,547,132	33,914,487	11,547,132	45,461,619	--	45,461,619	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	95,750,428	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**11,547,132**	**33,914,487**	**11,547,132**	**45,461,619**	**--**	**141,212,047**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal							***Capital Expenditures***
Pengeluaran Modal yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	36,607,841	*Unallocated Capital*
Jumlah Pengeluaran Modal	**--**	**--**	**--**	**--**	**--**	**36,607,841**	***Total Capital Expenditures***
Beban Penyusutan	**2,267,090**	**6,658,555**	**2,267,090**	**8,925,645**	**--**	**8,925,645**	***Depreciation expense***

33. Perikatan dan Kontinjensi

Perusahaan memiliki perikatan dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pasokan *Propylene* dengan Pertamina

Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan dan Pertamina menandatangani "*Propylene Purchase and Debt Payments Agreement*". Perjanjian ini efektif untuk lima tahun dimulai 7 April 2015 sampai dengan 6 April 2020. Kebijakan signifikan dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:

i. Perusahaan akan membeli *propylene* dari Pertamina, yang mana diproduksi di kilang minyak Balongan milik Pertamina unit VI, untuk proses lebih lanjutnya menjadi *polypropylene* di pabrik Perusahaan;
ii. Jumlah *propylene* yang disediakan oleh Pertamina kepada Perusahaan sekitar 13.500 MT sampai 15.500 MT setiap bulan berdasarkan kondisi operasi normal dari kilang minyak Balongan milik Pertamina;
iii. Menentukan jumlah utang Perusahaan kepada Pertamina tertanggal 31 Maret 2015 sebesar USD21,718,606; dan
iv. Perusahaan harus membayar angsuran dari utang yang dihitung berdasarkan jumlah utang per jumlah MT *propylene* yang dipasok.

Berdasarkan *addendum* II No.14/000000/ 2015-S0 tanggal 21 Mei 2018 tentang *"Propylene Purchase and Debt Payments Agreement"* antara Pertamina dan Perusahaan, dimana kebijakan signifikan dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:

a. Jumlah *propylene* yang harus disediakan Pertamina kepada Perusahaan minimum 18.000 MT dan maksimum 25.000 MT per bulan;
b. Cicilan atas utang Perusahaan ke Pertamina sebesar USD40 per MT; dan
c. Perubahan dalam sistem pembayaran dengan cara melakukan pendebitan rekening Perusahaan secara otomatis (*Autocollection)*.

Berdasarkan surat No.138/f10000/2020-S3 tanggal 12 Juni 2020 yang disampaikan oleh PT Pertamina (Persero) perihal tanggapan II atas perpanjanan Perjanjian Jual Beli Propylene dengan PT Polytama Propindo dan berdasarkan surat

33. Commitments and Contingencies

The Company has the following commitments and contingencies:

a. Propylene Supply Agreement with Pertamina

On June 29, 2015, the Company and Pertamina signed a "Propylene Purchase and Debt Payments Agreement". The agreement is effective for five years effective from April 7, 2015 until April 6, 2020. The significant provisions in the agreement are as follows:

i. The Company will purchase propylene from Pertamina, which is produced in Pertamina's Balongan refinery unit VI, for further processing into polypropylene in the Company's plant;
ii. The amount of propylene to be supplied by Pertamina to the Company is approximately 13,500 MT to 15,500 MT per month based on the normal operating condition of the Pertamina's Balongan oil refinery;
iii. Determined that the Company's debt to Pertamina as of March 31, 2015 amounted to USD21,718,606; and
iv. The Company shall make payments in installments of the amounts owing which calculated based on the value per MT propylene supplied.

Based on addendum II No.14/000000/2015-S0 dated on May 21, 2018 regarding "Propylene Purchase and Debt Payments Agreement" between Pertamina and the Company, wherein significant provisions in the agreement are as follows:

a. The amount of propylene to be supplied by Pertamina to the Company is minimum 18,000 MT and maximum 25,000 MT per month;
b. Amount of debt installment made by the Company to Pertamina amounted USD40 per MT; and
c. Change in payment system by debiting the Company's account automatically (Autocollection).

Based on letter No.138/f10000/2020-S3 dated June 12, 2020 submitted by PT Pertamina (Persero) regarding the second response to the extension of the Propylene Sale and Purchase Agreement with PT Polytama Propindo and based on

Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero) No.L/PPDSU/2020/138 tertanggal 12 Juni 2020 telah dilakukan kesepakatan perpanjangan jual beli propylene untuk periode 7 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penetapan skema kredit tanpa jaminan kepada Polytama Propindo sesuai surat yang diterbitkan PT Pertamina (Persero) No.153/F10000/2020-S3 tertanggal 29 Juli 2020 menyetujui skema kredit tanpa jaminan dengan jangka waktu kredit 10 hari terhitung dari tanggal terakhir bulan penyaluran propylene.

b. Perjanjian Pasokan Hidrogen
Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian Pasokan Hidrogen No. Distribution Agreement_ LGL_649 dengan PT Aneka Gas Industri Tbk, menyatakan bahwa PT Aneka Gas Industri Tbk akan memasok hidrogen dan meminjamkan peralatan untuk pemakaian Perusahaan tanpa membebankan biaya sewa atas peralatan tersebut. Kedua belah pihak sepakat bahwa harga untuk pasokan hidrogen adalah sebesar Rp5.850/m3. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2023.

c. Perjanjian Pasokan Nitrogen
Pada tanggal 3 Februari 2000, Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan nitrogen dengan Samator, untuk pembelian harian sebesar 10.800 m3 nitrogen dari Samator, dalam jangka waktu 10 tahun, dimana jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis antar pihak. Harga pembelian nitrogen ditentukan dan disetujui oleh Perusahaan dan Samator secara bulanan dengan rumus yang disetujui. Pembayaran harus dilakukan dalam jangka waktu 30 hari setelah penerimaan faktur pembelian. Jika Perusahaan gagal membayar faktur dalam jangka waktu 30 hari sampai dengan 60 hari atau lebih dari 60 hari, Perusahaan akan dikenakan pinalti sebesar 0,04% dan 0,05%, berdasarkan nilai dari faktur pembeliannya. Dibawah perjanjian ini, Perusahaan akan membeli nitrogen hanya dari Samator. Jika Samator gagal menyediakan hidrogen pada kuantitas yang sudah dijanjikan, Samator harus menyediakan nitrogen dari penyedia yang lain atas nama Perusahaan, dan menanggung nilai selisih antara harga beli tahunan yang sudah disetujui dengan harga

the Company's letter to PT Pertamina (Persero) No.L/PPDSU/2020/138 dated June 12, 2020 an agreement was made for an extension of the propylene sale and purchase for the period April 7, 2020 until December 31, 2025.

The determination of the unsecured credit scheme to Polytama Propindo according to a letter issued by PT Pertamina (Persero) No.153/F10000/2020-S3 dated July 29, 2020 approved an unsecured credit scheme with a credit period of 10 days starting from the last date of the propylene distribution month.

b. Hydrogen Supply Agreement
On April 24, 2019, the Company signed Hygrogen Supply Agreement No. Distribution Agreement_LGL_649 with PT Aneka Gas Industri Tbk, stated that PT Aneka Gas Industri Tbk will supply hydrogen and lend equipment for the Company use without charging rental costs of the equipment. Both Parties agreed that price for hydrogen supplied amounted Rp5,850/m3. This agreement is valid until June 30, 2023.

c. Nitrogen Supply Agreement
On February 3, 2000, the Company entered into a nitrogen supply agreement with Samator, for the daily purchase of 10,800 cbm of nitrogen from Samator, for a ten-year period, which period can be extended by written agreement by both parties. The nitrogen purchase price is to be set and mutually agreed by the Company and Samator on a monthly basis with an agreed formula. Payment should be made within 30 days after the receipt of invoices. If the Company fails to pay invoices within 30 days to 60 days or over 60 days, the Company will be subject to a daily penalty of 0.04% and 0.05%, respectively of the invoice amounts. Under this agreement, the Company will purchase nitrogen only from Samator. Should Samator fail to supply nitrogen at the agreed quantity, Samator should source nitrogen from other suppliers on behalf of the Company, and bear the difference between the monthly agreed purchase price and the other suppliers' purchase price plus any additional delivery costs. Based on the Novasi Agreement dated April 1, 2015,

beli penyedia yang lain ditambah dengan tambahan biaya pengiriman. Berdasarkan Perjanjian Novasi pada tanggal 1 April 2015, Samator mengalihkan hak dan kewajibannya atas Perusahaan kepada PT Aneka Gas Tbk.

Samator transferred its rights and obligations to the Company to PT Aneka Gas Tbk.

Berdasarkan Addendum V tanggal 8 Juni 2020, mengenai Jual – Beli Gas Nitrogen dengan *On Site Generator,* kedua pihak menyetujui untuk merubah perjanjian sebagai berikut:

1. Memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi 5 tahun kedepan terhitung sejak tanggal 1 April 2020;
2. Mengubah ketentuan mengenai Alat Ukur Gas Nitrogen dan Listrik, menjadi:
   - Jumlah Nitrogen yang diambil oleh Perusahaan diukur dengan menggunakan 2 (dua) *flowmeter* dengan merek, tipe, dan spesifikasi yang sama;
   - Tanggal pencatatan menjadi setiap akhir bulan pada pukul 10.00 WIB;
   - Limit kesalahan yang diijinkan menjadi 2,5% (dua koma lima persen) dari aliran yang tercatat;
   - Kalibrasi Meter wajib dilaksanakan setahun sekali dengan tujuan pemeliharaan akurasi meter, kalibrasi akan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan;
   - Jika Meter ditemukan beroperasi <2,5% dari aliran tercatat, Pihak yang meminta pemeriksaan bersama harus membayar semua biaya yang timbul dalam penghapusan, pemeriksaan dan instalasi ulang Meter;
   - Jika ketidakakuratan dalam Meter menghasilkan kesalahan >2,5% dalam pengukuran Nitrogen, maka volume yang dikonsumsi dari Nitrogen harus disesuaikan dengan metode yang disepakati bersama;
   - Penggantian merek atau tipe Meter hanya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama;
   - Pemberlakuan *double counter flowmeter* dan perhitungan *real-time* efektif pada tanggal 1 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:
     - *Flow maximum* = 600 Nm3/Jam
     - *Flow minimum* = 450 Nm3/ Jam
     - Tekanan = 7 Kg/ Cm2 G; dan

Based on Addendum V dated June 8, 2020, regarding the Sale – Purchase of Nitrogen Gas with an On Site Generator, both parties agreed to amend the agreement as follows:

1. *Extending the term of the agreement to be 5 years from April 1, 2020;*
2. *Changing the provisions regarding Nitrogen Gas and Electricity Measuring Instruments, into:*
   - *The amount of nitrogen taken by the Company is measured using 2 (two) flowmeters of the similar brand, type and specification;*
   - *The recording date will be at the end of each month at 10.00 WIB;*
   - *The error limit allowed is 2.5% (two point five percent) of the recorded flow;*
   - *Meter calibration must be carried out once a year with the aim of maintaining meter accuracy, the calibration will be carried out by a third party appointed by the Company;*
   - *If the Meter is found to be operating <2.5% of the recorded flow, the Party requesting joint inspection shall pay all costs incurred in removing, inspecting and reinstalling the Meter;*
   - *If the inaccuracy in the Meter results in an error of >2.5% in the Nitrogen measurement, then the volume consumed of Nitrogen must be adjusted according to a mutually agreed method;*
   - *Changing the brand or type of Meter can only be done based on mutual agreement;*
   - *Enforcement of double counter flowmeters and real-time calculations effective on December 1, 2019 with the following conditions:*
     - *Maximum flow = 600 Nm3/ Hour*
     - *Minimum flow = 450 Nm3/ Hour*
     - *Pressure = 7 Kg/ Cm2 G; and*

- PT Aneka Gas Industri Tbk akan mempertahankan Spesifikasi Nitrogen dan *Flow Rate* secara stabil selama Operasional Normal, Abnormal, maupun jika Pabrik Gas sedang dalam perbaikan.

3. Mengubah ketentuan *minimum* dan *maximum flow* menjadi:
   - Apabila pengambilan yang dilakukan oleh Perusahaan melebihi *maximum flow* (600Nm3/Jam), maka Perusahaan akan dikenakan harga Nitrogen Cair dengan system perhitungan *real time* dengan system *double counter* dan mempergunakan *flowmeter* (600Nm3/Jam x Durasi pemakaian secara *real time*);
   - Apabila pengambilan yang dilakukan oleh Perusahaan melebihi *minimum flow* (450 Nm3/Jam) namun tidak melebihi *maximum flow* (600 Nm3/Jam) maka Perusahaan hanya akan dikenakan harga Gas Nitrogen; dan
   - Perhitungan minimum pemakaian harian Gas Nitrogen ekuivalen dengan 10.800 Nm3/Hari (450 NM3/Jam x 24 Jam).

d. Perjanjian Offtake dengan PT Citra Senantiasa Abadi (“CSA”)
Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *propylene* dengan CSA, untuk membiayai pembelian *propylene* dari Pertamina. CSA setuju untuk menyediakan pembiayaan untuk seluruh faktur yang terutang kepada Pertamina dan menerbitkan garansi bank yang dapat diterima oleh Pertamina sesuai dengan Perjanjian Penyediaan *Propylene*. Sebagai hasilnya, Perusahaan setuju untuk menjual produksi harian dari *polypropylene* dari pabrik Perusahaan kepada CSA. Perjanjian ini akan dilanjutkan sampai kedua belah pihak setuju untuk mengakhirinya dan disetujui oleh Bank Danamon selaku kreditur CSA. Pada tanggal 3 September 2013, CSA melakukan perjanjian pengalihan piutang selanjutnya *(“CSA Cessie”)* dengan *Pure Summer Investment Ltd, British Virgin Islands (“Pure Summer”).*

Jumlah terutang oleh Perusahaan kepada *Pure Summer*
Pada tanggal 3 September 2013, CSA melakukan perjanjian pengalihan piutang selanjutnya *(“CSA Cessie”)* dengan *Pure*

- *PT Aneka Gas Industri Tbk will maintain a stable Nitrogen Specification and Flow Rate during Normal, Abnormal Operations, or if the Gas Factory is under repair.*

3. Change the minimum and maximum flow conditions to be:
   - *If the collection made by the Company exceeds the maximum flow (600Nm3/Hour), the Company will be charged the Liquid Nitrogen price with a real time calculation system with a double counter system and using a flowmeter (600Nm3/Hour x Duration of use in real time);*
   - *If the collection made by the Company exceeds the minimum flow (450 Nm3/Hour) but does not exceed the maximum flow (600 Nm3/Hour), the Company will only be charged the price of Nitrogen Gas; and*
   - *Calculation of the minimum daily use of Nitrogen Gas equivalent to 10,800 NM3/Day (450 NM3/Hour x 24 Hours).*

d. Offtake Agreement with PT Citra Senantiasa Abadi (“CSA”)
On May 22, 2007, the Company entered into a propylene offtake agreement with CSA, to finance propylene purchases from Pertamina. CSA agreed to provide the financing for all invoices payable to Pertamina and issued a bank guarantee acceptable to Pertamina in accordance with the Propylene Supply Agreement. In return, the Company agreed to sell the daily production of polypropylene from the Company’s plant to CSA. The agreement will continue in effect until both parties agree to the termination thereof and approved by Bank Danamon as CSA’s creditor. On September 3, 2013, CSA has entered into a subsequent receivables transfer agreement (“CSA Cessie”) with Pure Summer Investment Ltd, British Virgin Islands (“Pure Summer”).

Amount owed by the Company to Pure Summer
On September 3, 2013, CSA entered into a subsequent receivables transfer agreement (“CSA Cessie”) with Pure Summer involving

Summer termasuk pengalihan piutangnya dari Perusahaan ke *Pure Summer*. Seluruh piutang yang muncul dari Perjanjian Pembelian *Polypropyelene* tertanggal 22 Mei 2007 antara CSA dengan Perusahaan dan transaksi-transaksi yang terjadi setelah tanggal neraca antar pihak, bersama dengan seluruh bunga, pinalti dan biaya yang berkaitan dengan saldo piutang, dan hak dan bunga lain dari CSA yang berkaitan dengan Perjanjian Pembelian tersebut, telah ditransfer dan ditetapkan kepada *Pure Summer* oleh CSA.

the transfer of its receivables due from the Company to Pure Summer. All receivables arising from the Polypropyelene Offtake Agreement dated May 22, 2007 between CSA and the Company and any subsequent transactions between the such parties, together with all the interest, penalties and charges associated with the outstanding receivables, and others rights and interests of CSA associated with the Offtake Agreement, have been transferred and assigned to Pure Summer by CSA.

Terkait dengan pengalihan piutang CSA kepada *Pure Summer* tersebut, maka sebagai kelanjutannya telah ditanda tangani Perjanjian Pinjaman antara *Pure Summer* sebagai kreditur dengan Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2016 dengan pokok pinjaman sebesar USD7,713,087 dan akan dibayar secara mencicil sebanyak 48 kali dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan telah dilunasi pada 4 Juni 2020.

Associated with the transfer of receivables CSA's receivables to Pure Summer, subsequently Loan Agreement between Pure Summer as a creditor with the Company has been signed on June 29, 2016 with a principal of USD 7,713,087 and will be paid in installments of 48 times with interest rate of 5% per annum and has been settled on June 4, 2020.

e. Perjanjian Jasa *Loading* dengan PT Karyatara Cemara Indah
Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama terkait jasa pelayanan bongkar muat/terminal gas dengan PT Ekanuri ("Ekanuri"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Ekanuri akan menyediakan jasa loading di area terminal Pelindo. Ekanuri menyetujui pembangunan pelabuhan khusus untuk *propylene* di area terminal Pelindo. Minimum *thru put* dinyatakan dalam perjanjian adalah sebesar 10.000 MT per bulan dengan tarif sebesar USD15 per MT. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun.

e. Loading Service Agreement with PT Karyatara Cemara Indah
On October 14, 2014, the Company signed cooperation agreement regarding stevedoring/gas terminal service with PT Ekanuri ("Ekanuri"). Based on the agreement, Ekanuri will provide loading service in the Pelindo terminal area. Ekanuri agreed to build a special port for propylene in Pelindo's terminal area. Minimum thru put stated on the agreement amounted 10,000 MT per month with tariff of USD15 per MT. The agreement is valid for five years.

Pada tanggal 5 Januari 2015, berdasarkan Addendum II atas perjanjian kerjasama terkait jasa pelayanan bongkar muat/terminal gas, menyatakan bahwa terdapat perubahan tarif *thru put* menjadi USD16,5 per MT.

On January 5, 2015, based on Addendum II of cooperation agreement regarding stevedoring/gas terminal service, stated that thru put tariff changed amounted USD16,5 per MT.

Pada tanggal 12 Oktober 2016 PT Ekanuri mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PT Karyatara Cemara Indah melalui Novasi Perjanjian Kerjasama tentang Jasa *Loading.* Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2020.

On the October 12, 2016, PT Ekanuri divert all of its rights and obligations to PT Karyatara Cemara Indah through a partnership agreement in loading services. This arrangement is valid until November 30, 2020.

Pada tanggal 25 Maret 2019, berdasarkan Addendum III tentang perhitungan dan

On March 25, 2019, based on Addendum III regarding thru put calculation and payment,

pembayaran *thru put*, menyatakan bahwa minimum penyaluran LPG adalah sebesar 13.000 MT per bulan dengan rata-rata harian sebesar 500 MT (asumsi operasi selama 26 hari dalam 1 bulan). Tarif *thru put* ditetapkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok:

1. Kelompok 1 : tarif sebesar Rp223/kg/hari untuk *thru put* 0-599.999kg;
2. Kelompok 2 : tarif sebesar Rp210/kg/hari untuk *thru put* 600.000-699.999kg; dan
3. Kelompok 3 : tarif sebesar Rp196/kg/hari untuk *thru put* 700.000-799.999kg.

Perjanjian Kerjasama Jasa Pelayanan bongkar muat Perusahaan dan PT Karyatara Cemara Indah dengan No: 002/PKS-PTPP/COMM/IV/2020 jangka waktu perjanjian 2 tahun terhitung 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2021.

f. Perjanjian Jasa Pelayanan Pengangkutan Darat *Propylene* (C3) dengan PT Sentra Bintang Energy.
Pada tanggal 3 November 2014, Perusahaan melakukan Perjanjian Jasa Pelayanan Pengangkutan Darat *Propylene* (C3) dengan PT Sentra Bintang Energy. Berdasarkan perjanjian ini, PT Sentra Bintang Energy menyetujui untuk menyediakan fasilitas transportasi (truk dan tangki) pengangkutan darat *propylene* (C3) dari fasilitas terminal bongkar muat *propylene* (C3) di PT Pelindo 2 Cirebon.

Para pihak sepakat menetapkan minimum *thru-put* sebesar 10.000 MT per bulan dengan kapasitas pengangkutan minimum 400 MT per hari (8 *skid tank*). Tarif *thru-put* sebesar Rp1.800 per kilometer per MT dan tarif tersebut belum termasuk pajak dengan harga solar saat ini yaitu Rp5.500. Apabila terjadi kenaikan harga BBM, maka akan ada kenaikan ongkos pengangkutan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan addendum perjanjian pada tanggal 12 Oktober 2016, Perusahaan dan PT Sentra Bintang Energy sepakat untuk menetapkan minimum *thru-put* sebesar 10.000 MT per bulan dengan kapasitas pengangkutan minimum 600 MT per hari (12 *skid tank*) dan memperpanjang jangka waktu perjanjian untuk 5 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

stated that minimum LPG distribution amounted to 13,000 MT per month with daily average of 500 MT (assuming operations for 26 days in 1 month). Thru put tariff are set in stages to 3 groups:

1. *Group 1 : tariff amounted Rp223/kg/day for thru put 0-599,999kg;*
2. *Group 2 : tariff amounted Rp210/kg/day for thru put 600,000-699,999kg; and*
3. *Group 3 : tariff amounted Rp196/kg/day for thru put 700,000-799,999kg;*

Cooperation Agreement for Company loading and unloading services PT Karyatara Cemara Indah with No: 002/PKS-PTPP/COMM/IV/2020 for a period of 2 years from December 1, 2019 to November 30, 2021.

f. Propylene (C3) Land Transportation Service Agreement with PT Sentra Bintang Energy.
On November 3, 2014, the Company entered into Propylene (C3) Land Transportation Service Agreement with PT Sentra Bintang Energy. Based on the agreement, PT Sentra Bintang Energy will provide transportation services (trucks and tank) of propylene from loading and unloading terminal in PT Pelindo 2 Cirebon.

The parties agreed to set a minimum of thru-put of 10,000 MT per month with minimum transportation capacity of 400 MT per day (8 skid tanks). The thru-put tariff is Rp1,800 per kilometer per MT and the tariff does not include tax at current price solar of Rp5,500. If there is an increase in fuel prices, there will be increase in freight costs to be agreed by both parties.

Based on amended agreement dated on October 12, 2016, the Company and PT Sentra Bintang Energy agreed to set minimum of thru-put of 10,000 MT per month with minimum transportation capacity of 600 MT per day (12 skid tanks) and extend the agreement for 5 years since this agreement is signed.

Addendum III Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan *Logistic Propylene* antara PT Sentra Bintang Energy tertanggal 1 November 2019 mengubah jangka waktu perjanjian kerjasama menjadi 30 November 2020. Dan mengubah ketentuan pengadaan fasilitas transportasi pengangkutan menjadi 8 truk dan batasan truk bak maksimal 70ritase/bulan. Serta mengatur pengembalian deposit ke Perusahaan sebesar Rp2.430.000.000 secara bertahap diangsur 12 bulan.

Addendum III of the Cooperation Agreement on Propylene Logistic Services between PT Sentra Bintang Energy dated November 1, 2019, changed the period of the cooperation agreement to November 30, 2020. And changed the provisions for the procurement of transportation transportation facilities to 8 trucks and a limit of 70ritase/month. As well as arranging the return of deposits to the Company amounting to Rp2,430,000,000 in 12 months installments.

g. Perjanjian Kerjasama Penyediaan *Supply Point* LPG di Cirebon sebagai Fasilitas Penyaluran Sementara dengan PT Pertamina Patra Niaga.
Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian No.202/ PPN100.131/KTR/2018 tentang Penyedia Sewa Fasilitas dan Sarana *Supply Point LPG* untuk menerima dan menyalurkan LPG untuk kepentingan Perusahaan di Dermaga Cirebon milik Pelindo II Cirebon.

Para pihak bersepakat bahwa sarana dan fasilitas penerimaan LPG dari kapal disediakan dengan melaksanakan penambahan sarfas di dermaga sehingga mampu disandari kapal LPG dengan kapasitas 1.700 MT sampai dengan 2.500 MT dan dilengkapi dengan *flexible hose* dan jalur pipa yang mampu melakukan penyaluran LPG dengan tariff minimal 35 MT/jam per *loading bay.*

Pada tanggal 27 Februari 2019, berdasarkan Addendum I tentang perhitungan dan *fee thru put*, menyatakan bahwa minimum penyaluran LPG adalah sebesar 13.000 MT per bulan. Tarif *thru put* ditetapkan secara berjenjang menjadi 3 kelompok:

1. Kelompok 1 : tarif sebesar Rp228/kg/hari untuk *thru put* 0-599.999kg;
2. Kelompok 2 : tarif sebesar Rp215/kg/hari untuk *thru put* 600.000-699.999kg; dan
3. Kelompok 3 : tarif sebesar Rp201/kg/hari untuk *thru put* 700.000-799.999kg.

Pada tanggal 27 Januari 2020, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 2 tahun mendatang.

g. Mutual Agreement in Provision of LPG Supply Point in Cirebon as a Temporary Distribution Facility with PT Pertamina Patra Niaga.
On October 16, 2018, the Company signed an agreement No.202/PPN100.131/ KTR/2018 regarding Facility Rental Provider and LPG Supply Point Infrastructure, to receive and distribute the LPG for the interest of the company at the Cirebon dock of Pelindo II Cirebon.

Both parties agreed that the infrastructure and LPG receival facility is provided by addition of extra equipment on the pier so that it can be docked by a vessel with 1,700 MT to 2,500 MT capacity and equipped with flexible hose and pipelines which can run the LPG with minimim tariff of 35 MT/hour each loading bay.

On February 27, 2019, based on Addendum I regarding thru put calculation and fee, stated that minimum LPG distribution amounted to 13,000 MT per month. Thru put tariff are set in stages to 3 groups:

1. *Group 1 : tariff amounted Rp228/kg/day for thru put 0-599,999kg;*
2. *Group 2 : tariff amounted Rp215/kg/day for thru put 600,000-699,999kg; and*
3. *Group 3 : tariff amounted Rp201/kg/day for thru put 700,000-799,999kg;*

On January 27, 2020, the agreement has been extended for the next 2 years.

h. Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga.
Berdasarkan perjanjian No.162/ PN0000/2017-SO tanggal 21 November 2017, PT Pertagas Niaga setuju untuk menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan harga USD9,10/MMBTU, dengan harga eskalasi 3% setiap tahun kalender. Jangka waktu penyaluran gas adalah 3 tahun.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga No.083/PN0000/2018-SO, menyatakan bahwa Perusahaan dan PT Pertagas Niaga menyepakati perubahan harga menjadi USD8,90/MMBTU (sudah termasuk nilai investasi sebesar USD0,2/MMBTU untuk volume gas yang disalurkan). Nilai investasi tersebut merupakan biaya yang dikerluarkan oleh Perusahaan untuk melakukan pembagunan fasilitas dan jaringan pipa distribusi sesuai dengan Berita Acara *Mechanical Completion*, dengan harga eskalasi 3% setiap tahun kaleder. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023.

Pada 11 Juli 2018, berdasarkan Perjanjian Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga, menyatakan bahwa Perusahaan dan PT Pertagas Niaga sepakat untuk melakukan novasi atau pengalihan hak dan kewajiban PT Pertagas Niaga kepada Pertamina Gas yang berlaku efektif sejak 2 Juli 2018.

Pada 5 Juni 2020, berdasarkan Amendemen III atas Perjanjian Jual Beli Gas Bumi dengan PT Pertamina Gas, menyatakan bahwa Perusahaan dan PT Pertamina Gas sepakat untuk mengubah harga jual beli menjadi:

1. 13 April 2020 – 31 Desember 2020
   - Volume 0 – 0,39 BBTUD USD 6,00
   - Volume >0,39 BBTUD USD 9,45; dan
2. 1 Januari 2021 – 31 Desember 2024
   - Volume 0 – 0,39 BBTUD USD 6,00
   - Volume >0,39 BBTUD akan disepakati kedua belah pihak selambat-lambatnya 3 bulan sebelum periode berjalan. Jangka waktu pelaksanaan penyaluran GAS terhitung sampai dengan 31 Desember 2024.

h. Sale and Purchase of Gas Agreement with PT Pertagas Niaga.
Based on agreement No.162/PN0000/2017-SO dated on November 21, 2017, PT Pertagas Niaga agreed to distribute gas to the Company with price of USD9,10/MMBTU, with escalation price of 3% every calendar year. The time period for gas distribution are 3 years.

Based on Amendment of Sale and Purchase of Gas with PT Pertagas Niaga No.083/PN0000/2018-SO, stated that the Company and PT Pertagas Niaga agreed price changed to USD8,90/MMBTU (includes an investment value amounted USD0,2/MMBTU for the volume of gas supplied). The investment value is the cost spent by the Company to develop facilities and distribution pipelines in accordance with the Minutes of Mechanical Completion, with escalation price of 3% every calendar year. This agreement is valid until year 2023.

On July 11, 2018, based on The Novation and Amendment II of Sale and Purchase of Gas Agreement with PT Pertagas Niaga, stated that the Company and PT Pertagas Niaga agreed to innovate or transfer PT Pertagas Niaga's rights and obligations to PT Pertamina Gas which has been effective since July 2, 2018.

On June 5, 2020, based on Amendment III of the Natural Gas Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina Gas, stated that the Company and PT Pertamina Gas agreed to change the sale and purchase price to:

1. April 13, 2020 – December 31, 2020
   - *Volume 0 – 0.39 BBTUD USD 6.00*
   - *Volume > 0.39 BBTUD USD 9.45; and*
2. January 1, 2021 – December 31, 2024
   - *Volume 0 – 0.39 BBTUD USD 6.00*
   - *Volume >0.39 BBTUD will be agreed by both parties no later than 3 months before the current period. The period for implementing GAS distribution is calculated up to December 31, 2024.*

i. Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance
Berdasarkan Perjanjian Sewa Guna Usaha No.LS-PP18021382 tanggal 6 Februari 2018, PT Koexim Mandiri Finance setuju untuk memberikan fasilitas sewa guna usaha kepada Perusahaan atas *Fire Truck* Ziegler dengan nilai bersih pembiayaan sebesar Rp1.200.000.000 atau setara dengan USD78,000. Fasilitas dibayar secara bulanan dalam jangka waktu 36 bulan. Pembayaran cicilan pokok bulanan dibayarkan bersama dengan bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 3.5% per tahun (floating rate) dan akan disesuaikan setiap tiga bulan sekali.

Perusahaan melakukan Penghentian Dini atas Perjanjian Sewa Guna Usaha ini pada 17 November 2020 sebesar Rp268.404.653 termasuk biaya penalti sebesar Rp1.333.333. Hal ini tertuang dalam surat Pelunasan Dini No.KMF2020/XI/407/MKT tertanggal 19 November 2020.

i. Lease Agreement with PT Koexim Mandiri Finance
Based on the Lease Agreement No.LS-PP18021382 dated February 6, 2018, PT Koexim Mandiri Finance agreed to provide leasing facilities to the Company for Ziegler Fire Truck with a net financing value of Rp1,200,000,000 or equivalent to USD78,000. The facility paid monthly for 36 months period. The monthly principal payment is paid along with interest of 3 months LIBOR + 3.5% per year (floating rate) and will be adjusted every three months.

The Company made Early Termination of this Business Lease Agreement on November 17, 2020 amounting to Rp268,404,653 including a penalty fee of Rp1,333,333. Which is stated in the letter No.KMF2020/XI/407/MKT dated November 19, 2020.

j. Perjanjian Distributor Produk Proyek *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara.
Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan jangka waktu 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian untuk mendistribusikan produk *polypropylene* dengan merek Masplene kepada pelanggan.

Para pihak bersepakat bahwa dalam melakukan distribusi barang, PT Tuban Propilena Nusantara wajib untuk melakukan pembelian barang ke Perusahaan dengan jumlah dan harga sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

PT Tuban Propilena Nusantara akan memberikan deposit kepada Perusahaan senilai 5.000 MT per bulan yang akan dibayar setiap tanggal 1 setiap bulannya.

j. Extruder Project Product Distributor Agreement with PT Tuban Propilena Nusantara.
On September 19, 2019, the Company signed an Distributor Agreement for period 10 years period from the time agreement was signed to distribute propylene product with under Masplene brand to customers.

Both parties agreed that in distributing product, PT Tuban Propilena Nusantara is required to purchase product to the Company with quantity and price accordance with provision in the agreement.

PT Tuban Propilena Nusantara will provide a deposit amounted equal to 5,000 MT per month to the Company, which will be paid on the 1st day of month.

k. Perjanjian Jual Beli Alat Produksi *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli No.AGT/PP-DSU/2019/297 dengan PT Tuban Propilena Nusantara (PT TPN), yang menyatakan bahwa Perusahaan menjual mesin *Extruder* dan peralatan-peralatan pendukung lainnya kepada PT TPN dengan harga jual sebesar Rp123.050.444.000 atau setara dengan USD8,000,000.

k. Purchase Agreement of Extruder Production Equipment with PT Tuban Propilena Nusantara.
On December 19, 2019, the Company signed Purchase Agreement No. AGT/PP-DSU/2019/297 with PT Tuban Propilena Nusantara (PT TPN), stated that the Company agreed to sell Extruder machine and other supporting equipment to PT TPN with selling price amounted Rp123,050,444,000 or equivalent to USD8,000,000.

l. Perjanjian Sewa Pembiayaan Alat Produksi *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara.
Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No.006/TPN-PP/XII-19 dengan PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), dimana TPN bersedia menyewakan mesin *Extruder* dan peralatan pendukung untuk peningkatan kapasitas produksi Perusahaan dari 240.000 MT per tahun ke 300.000 MT per tahun dengan nilai sewa sebesar USD115,000 per bulan selama 10 tahun. Nilai aset produksi *Extruder* dan peralatan pendukung yang disewa Perusahaan sebesar USD8,000,000.

l. Financial Lease Agreement of Extruder Production with PT Tuban Propilena Nusantara.
On December 19, 2019, the Company signed Lease Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 with PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), wherein TPN has agreed to lease Extruder machine and other equipment to increase the Company's production capacity from 240,000 MT per annum to 300,000 MT per annum with value of lease asset amounted to USD115,000 per month for 10 years. The value of Extrudrer asset production and other equipment leased by the Company amounted USD8,000,000.

m. Perjanjian Jual Beli dan Angsuran untuk pengadaan DRUPS dengan Konsorsium PT Serba Dinamik Indonesia dan PT Pilar Bahtera Energi.
Pada tanggal 15 Mei 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli DRUPS dengan Konsorsium SDI Pilar. Dalam perjanjian ini DRUPS akan menjadi milik Perusahaan sejak DRUPS diserahkan ke Perusahaan dengan BAST dan bukti lunas. Harga perolehan DRUPS USD3,645,600. Pembayaran dilakukan secara bertahap dengan uang muka sebesar USD358,620. Dan sisa USD3,286,980 akan dibayarkan Perusahaan dengan diangsur 60 kali atau per bulan USD54,783 yang diangsur sejak tanggal operasi komersil. Segala bentuk Tagihan dan pelaksanaan operasional akan diakukan oleh pihak yang ditunjuk yaitu PT Pilar Bahtera Energi.

m. Sale and Purchase Agreement and Installment for the procurement of DRUPS with the Consortium of PT Serba Dinamik Indonesia and PT Pilar Bahtera Energi.
On May 15, 2020, the Company signed a DRUPS Sale and Purchase Agreement with SDI Pilar Consortium. In this agreement, DRUPS will become the property of the Company since the DRUPS is submitted to the Company with BAST and proof of payment. DRUPS cost USD3,645,600. Payment is made in stages with an advance of USD358,620. And the rest USD3,286,980 will be paid by the Company in 60 installments or USD54,783 per month since the commercial operating date. All forms of invoices and operational implementation will be carried out by the appointed party, namely PT Pilar Bahtera Energi.

n. Pembelian Aset Hasil Lelang melalui PT Tuban Propilena Nusantara.
Berdasarkan Perjanjian No.001/TPN-Polytama/VII/2020 pada tanggal 6 Juli 2020, tentang Jual Beli Aset Perusahaan melalui PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), menyatakan bahwa TPN sepakat untuk menjual aset kepada Perusahaan dengan nilai jual sebesar Rp11.439.500.007 atau setara dengan USD783,259.

Pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp9.583.450.008 dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021.

n. Asset Purchase Result of Auction through PT Tuban Propilena Nusantara.
Based on Agreement No.001/TPN-Polytama/VII/2020 dated July 6, 2020, concerning the Sale and Purchase of Company Assets through PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), stated that TPN agreed to sell assets to the Company with a selling value of Rp11,439,500,007 or equivalent to USD783,259.

Repayment of the remaining payment amounting to Rp9,583,450,008 paid on January 7, 2021.

34. Manajemen Risiko Keuangan / *34. Financial Risk Management*

Kebijakan Akuntansi

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.g.

Accounting Policies

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.g.

	2020	2019	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	25,965,790	4,618,926	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	50,691	51,435	*Short-Term Investments*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	9,717,748	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	5,207,002	2,065,378	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	511,461	493,299	*Related Parties*
Pihak Ketiga	557,504	305,269	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	1,948,305	2,463,420	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	23,143,438	21,099,906	*Investment in Long-Term Notes*
Jumlah Aset Keuangan	**57,583,984**	**41,015,174**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	524,505	601,213	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,952,753	3,221,608	*Third Parties*
Pinjaman Jangka Pendek	--	19,423,063	*Short-Term Loan*
Beban Akrual	17,075,479	9,132,356	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	21,497,330	--	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	581,470	9,563,625	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Pihak Berelasi	73,962,067	72,662,704	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	2,937,998	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**116,593,604**	**117,542,567**	***Total Financial Liabilities***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, suku bunga, likuiditas, harga, mata uang asing dan risiko operasional. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit, interest rate, liquidity, pricing, foreign currency and operational risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers failure to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2020 and 2019 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank, serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks, as well as policy-setting sales of payment.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2020				
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Bank	25,965,790	--	--	25,965,790	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	50,691	--	--	50,691	*Short-Term Investments*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	--	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	4,361,285	1,059,789	(214,072)	5,207,002	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	3,431,779	--	(2,362,814)	1,068,965	*Other Receivables*
Aset Lancar Lainnya	1,948,305	--	--	1,948,305	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	--	--	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	23,143,438	--	--	23,143,438	*Investment in Long-Term Notes*
Jumlah Aset Keuangan	**59,101,081**	**1,059,789**	**(2,576,886)**	**57,583,984**	***Total Financial Assets***

	2019				
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Bank	4,618,926	--	--	4,618,926	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	51,435	--	--	51,435	*Short-Term Investments*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	9,717,748	--	--	9,717,748	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	1,335,485	925,174	(195,281)	2,065,378	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	3,877,219	--	(3,078,651)	798,568	*Other Receivables*
Aset Lancar Lainnya	2,463,420	--	--	2,463,420	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	--	--	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	21,099,906	--	--	21,099,906	*Investment in Long-Term Notes*
Jumlah Aset Keuangan	**43,363,931**	**925,174**	**(3,273,932)**	**41,015,174**	***Total Financial Assets***

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kewajiban keuangan Grup.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's financial liabilities.

	2020					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tiga Bulan/ *Three Months*	Satu Tahun/ *One Year*	Diatas Satu Tahun/ *More than One Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	20,552,737	--	--	20,552,737	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	1.00% - 12.00%	--	30,932,953	65,107,914	96,040,867	*Fixed Interest Rate Instrument*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	1.50% - 2.00%	--	--	--	--	*Floating Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**20,552,737**	**30,932,953**	**65,107,914**	**116,593,604**	***Total Financial Liabilities***

	2019					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tiga Bulan/ *Three Months*	Satu Tahun/ *One Year*	Diatas Satu Tahun/ *More than One Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	12,955,177	--	--	12,955,177	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	1.00% - 12.00%	--	28,986,688	75,600,702	104,587,390	*Fixed Interest Rate Instrument*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	1.50% - 2.00%	--	--	--	--	*Floating Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**12,955,177**	**28,986,688**	**75,600,702**	**117,542,567**	***Total Financial Liabilities***

Grup meringankan risiko suku bunga dengan mempertahankan dan atau sumber instrumen keuangan dalam mata uang fungsional Grup dan memperbaiki tingkat suku bunga untuk kewajiban keuangan.

The Group mitigates its interest rate risk by maintaining and or sourcing its financial instruments in the functional currency of the Group and fixing interest rates for its financial liabilities.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrument keuangan terutang pada tanggal pelaporan. Analisa ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") dengan semua variable lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company and its subsidiary's exposure to interest rates for outstanding financial instruments outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point ("bp") increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. A 50 bp increase or decrease represents management's assessment of the reasonably possible changes in interest rates considering the current economic conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah USD66,881. Sebaliknya, jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih tinggi USD66,881.

As of December 31, 2020, if interest rate increased by 50 basis point, with all other variables held constant, profit after tax for the current year would decrease by USD66,881. Otherwise, if the interest rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, profit after tax would increased by USD66,881.

iii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019 at the maturity date based on contractual *undiscounted payments:*

	2020				
	Tidak ditentukan/ ***Not determined***	**< 1 Tahun/** ***< 1 Year***	**> 1 - 5 tahun/** ***> 1 - 5 Year***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Value***	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payable*
Pihak Berelasi	524,505	--	--	524,505	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,952,753	--	--	2,952,753	*Third Parties*
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	--	--	*Short-Term Loan*
Beban Akrual	17,075,479	--	--	17,075,479	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi	--	19,680,949	1,816,381	21,497,330	*Bonds Payable*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	--	581,470	--	581,470	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	--	10,670,534	63,291,533	73,962,067	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	--	--	--	*Third Parties*
Jumlah	**20,552,737**	**30,932,953**	**65,107,914**	**116,593,604**	***Total***

	2019				
	Tidak ditentukan/ ***Not determined***	**< 1 Tahun/** ***< 1 Year***	**> 1 - 5 tahun/** ***> 1 - 5 Year***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Value***	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payable*
Pihak Berelasi	601,213	--	--	601,213	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3,221,608	--	--	3,221,608	*Third Parties*
Pinjaman Jangka Pendek	--	19,423,063	--	19,423,063	*Short-Term Loan*
Beban Akrual	9,132,356	--	--	9,132,356	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	--	9,563,625	--	9,563,625	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	--	1,784,988	70,877,716	72,662,704	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	(1,784,988)	2,937,998	2,937,998	*Third Parties*
Jumlah	**12,955,177**	**28,986,688**	**73,815,714**	**117,542,567**	***Total***

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko kerugian keuangan yang dihasilkan dari pergerakan harga bahan baku dan *offtake* produk. Grup menghadapi risiko harga yang timbul dari pendapatan yang berasal dari produk *polypropylene* serta dampak harga bahan baku pada biaya bahan baku yang dikonsumsi dalam proses produksi.

Risiko harga dikelola melalui pembelian bahan baku dengan harga pasar internasional dan penjualan produk juga didasarkan pada harga pasar internasional yang umumnya mencerminkan pergerakan harga dalam biaya bahan baku.

iv. Pricing Risk

Pricing risk is the risk of financial loss resulting from movements in the prices of feedstock and offtake products. The Group is exposed to pricing risk arising from revenue derived from the polypropylene products as well as the impact of feedstock prices on the cost of feedstock consumed in the production process.

Pricing risk is managed through the purchase of feedstock at international market prices and sale of products is also based on international market prices which generally reflect the price movements in the cost of feedstocks.

v. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs valuta asing terutama terkait dengan kegiatan usaha Grup saat pendapatan atau beban dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup. Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama untuk transaksi dalam mata uang Rupiah yang timbul dari operasi sehari-hari.

v. Foreign Currency Risk

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency. The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily for Rupiah denominated transactions which arise from daily operations.

Risiko mata uang asing diminimalkan karena kegiatan operasi utama Grup, berupa pembelian bahan baku dan penjualan bersama-sama dengan sebagian besar kegiatan konversi hariannya ditetapkan berdasarkan mata uang fungsional Grup.

Foreign currency risk is minimized as the Group's main operating activities, being feedstock purchases and sales together with the majority of its daily conversion activities based on the Group's functional currency.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jenis mata uang:

The following table summarizes the financial assets and liabilities recorded at December 31, 2020 and 2019 by currencies:

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalents*
IDR	335,566,566,276	23,790,594	43,294,567,193	3,114,493	*IDR*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
IDR	71,400,547,971	5,062,070	29,806,301,784	2,144,184	*IDR*
Aset Lancar Lainnya					*Other Current Assets*
IDR	1,603,245,962	113,665	1,688,915,896	121,496	*IDR*
Jumlah Aset		**28,966,329**		**5,380,173**	***Total Asets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payables*
IDR	28,447,534,263	2,016,839	30,540,844,525	2,197,025	*IDR*
JPY	--	--	--	--	*JPY*
EUR	--	--	--	--	*EUR*
Jumlah Liabilitas		**2,016,839**		**2,197,025**	***Total Liabilities***
Jumlah Aset - Bersih		**26,949,490**		**3,183,148**	***Total Assets - Net***

Analisis sensitivitas mata uang asing
Pelemahan Rupiah sebesar 50 basis poin terhadap mata uang asing per 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar USD71,396 dan USD8,556.

Penguatan Rupiah sebesar 50 basis poin terhadap mata uang asing per 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Foreign currency sensitivity analysis
A 50 basis point weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 would have increased profit and equity by USD71,396 and USD8,556, respectively.

A 50 basis point strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

vi. Risiko Operasi
Risiko operasional adalah risiko bahan baku yang cukup mungkin tidak tersedia untuk operasi yang efisien dan produk *offtake* tidak bisa dijual ke pasar secara tepat waktu atau dengan harga pasar.

Grup meringankan risiko operasional melalui perjanjian produk *offtake* dengan berbagai pihak berdasarkan harga pasar.

vi. Operational Risk
Operational risk is the risk that sufficient feedstock may not be available for efficient operations and offtake cannot be sold into the market on a timely basis or at market prices.

The Group mitigates its operational risk through product offtake agreements with various parties at market based pricing.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan Bank	25,965,790	25,965,790	4,618,926	4,618,926	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	50,691	50,691	51,435	51,435	*Short-Term Investments*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	9,717,748	9,717,748	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	5,207,002	5,207,002	2,065,378	2,065,378	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
Pihak Berelasi	511,461	511,461	493,299	493,299	*Related Parties*
Pihak Ketiga	557,504	557,504	305,269	305,269	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	1,948,305	1,948,305	2,463,420	2,463,420	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	23,143,438	23,143,438	21,099,906	21,099,906	*Investment in Long-Term Notes*
Jumlah Aset Keuangan	**57,583,984**	**57,583,984**	**41,015,174**	**41,015,174**	***Total Financial Assets***

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang Usaha					*Trade Payables*
Pihak Berelasi	524,505	524,505	601,213	601,213	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,952,753	2,952,753	3,221,608	3,221,608	*Third Parties*
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	19,423,063	19,423,063	*Short-Term Loan*
Beban Akrual	17,075,479	17,075,479	9,132,356	9,132,356	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi	21,497,330	21,497,330	--	--	*Bonds Payable*
Utang Lain-lain Jangka Pendek	581,470	581,470	9,563,625	9,563,625	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	73,962,067	73,962,067	72,662,704	72,662,704	*Related Parties r*
Pihak Ketiga	--	--	2,937,998	2,937,998	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**116,593,604**	**116,593,604**	**117,542,567**	**117,542,567**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang terlibat dalam transaksi wajar, selain penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar, diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, utang pihak berelasi, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses, due to related party, and bank loans approximate their carrying values due to their short-term nature.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019 as the impact of discounting is not significant.

35. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

35. Additional Information for Cash Flows

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2020	2019	
Melalui Utang			*Through Payables*
Penambahan Aset Tetap	309,752	1,074,958	*Additional of Fixed Assets*
Pelepasan Investasi Saham	--	(14,419,558)	*Extrication of Investment in Shares*
Pelunasan Utang Lain-lain	(16,765,172)	(70,129,639)	*Acquittance of Other Payables*
Penambahan Utang Lain-Lain Pihak Berelasi	17,994,325	74,629,753	*Additional of Other Payables - Related Party*
Penambahan Liabilitas Sewa	--	8,000,000	*Additional of Lease Liabilities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

2020					Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dampak Penerapan Awal PSAK 73/ *Impact on Initial Implementation of PSAK 73*	Arus Kas Peneriman (Pengeluaran)/ *Cash In (Out) Flow*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Amortisasi Biaya Emisi/ *Amortization of Issuance Cost*	Restrukturisasi Utang/ *Debt Restructuring*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement of Foreign Exchange*	Pergerakan Bunga/ *Movement of Foreign Interest*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short Term Loan*	19,423,063	--	(19,361,016)	--	--	--	(62,047)	--	--
Utang Lain-Lain/ *Other Payables*									
Jangka Pendek / *Short Term*	9,563,625	--	(2,563,641)	--	--	(7,089,680)	89,696	--	--
Jangka Panjang/ *Long Term*									
Pihak Berelasi/ *Related Parties*	72,662,704	--	(3,900,967)	--	--	7,089,680	(1,889,350)	--	73,962,067
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	2,937,998	--	(2,936,176)	--	--	--	(1,822)	--	--
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	7,866,667	978,372	(1,604,980)	--	--	--	312,721	558,925	8,111,705
Utang Obligasi/ *Bonds Payable*	--	--	20,666,139	(361,974)	104,623	--	1,088,542	--	21,497,330

2019			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas Peneriman (Pengeluaran)/ *Cash In (Out) Flow*	Utang Sewa/ *Lease Liabilities*	Restrukturisasi Utang/ *Debt Restructuring*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement of Foreign Exchange*	Pergerakan Bunga/ *Movement of Foreign Interest*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short Term Loan*	12,430,080	7,049,861	--	--	(56,878)	--	19,423,063
Utang Bank/ *Bank Loan*	55,226,057	(1,100,000)	--	(54,126,057)	--	--	--
Utang Lain-Lain/ *Other Payables*							
Jangka Pendek / *Short Term*	2,002,625	5,551,241	--	1,967,049	42,710	--	9,563,625
Jangka Panjang/ *Long Term*							
Pihak Berelasi/ *Related Parties*	91,654,897	(11,383,935)	--	(7,749,438)	--	141,180	72,662,704
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	4,902,953	(1,995,844)	--	--	30,889	--	2,937,998
Utang Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	--	(230,000)	8,000,000	--	--	96,667	7,866,667

36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

36. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Kejadian Penting Lainnya

37. Other Important Event

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak signifikan terhadap kinerja Perusahaan dan operasional, dimana manajemen berpendapat bahwa alasan tidak signifikannya dampak pandemik virus COVID-19 dikarenakan industri *polymer* merupakan industri yang menyuplai bahan baku untuk industri kemasan bagi bahan pokok, alat kesehatan, alat pelindung diri, makanan, dan *online shopping* sehingga bisa tetap tumbuh ditengah pandemi COVID-19.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from the beginning of 2020 until the date of issuance of the consolidated financial statements is insignificant for the Company's and operational performance, where management believes that the reason for the insignificant impact of the COVID-19 virus pandemic is because the polymer industry is an industry that supplies raw materials for the industry, packaging for staple goods, medical devices, personal protective equipment, food, and online shopping so that the Company can continue to grow amid the COVID-19 pandemic.

Perusahaan juga mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemic Covid-19, yaitu sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya dengan berfokus hanya pada kebutuhan inti; dan
2. Penundaan untuk pengadaan *Capital Expenditure* yang sifatnya untuk *supporting*. Capex regular untuk keandalan operasional pabrik dan safety tetap dijalankan.

As well as the Company issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, as follows:

1. *Cost efficiency by focusing only on core needs; and*
2. *Delay in the procurement of supporting Capital Expenditure. Regular capex for plant operational reliability and safety continues.*

38. Reklasifikasi Akun / *38. Accounts Reclassification*

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 have been reclassified to conform the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2020:

	2019			
	Sebelum Perubahan/ *Before Change*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban Bunga	(6,705,189)	1,085,276	(5,619,913)	*Interest Expenses*
Beban Keuangan	--	(1,126,731)	(1,126,731)	*Financial Charges*
Beban Lain-lain	(3,481,509)	41,455	(3,440,054)	*Other Expenses*

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *39. Events After the Reporting Period*

a. Berdasarkan Akta No.209 tanggal 23 Februari 2021 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, Perusahaan oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana Direksi Perusahaan telah mengambil keputusan:
   1. Menyetujui Anggaran Tahunan untuk Tahun 2021;
   2. Menyetujui Perusahaan untuk melakukan penerbitan obligasi dan/atau sukuk dengan nilai maksimal sebesar Rp1.200.000.000.000 (nilai penuh), dengan tujuan penggunaan dana untuk:

a. Based on Deed No.209 dated February 23, 2021, regarding the Company's Meeting Decision Statement, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, wherein the Directors of the Company have decided:

   1. Approved the Annual Budget for Year 2021;
   2. Approved the Company to issue bonds and/or sukuk with maximum value of Rp1,200,000,000,000 (full amount), for the purpose of using the funds:

- Pelunasan obligasi (Obligasi Perusahaan Tahap I);
- Pendanaan modal kerja;
- Penyelesaian utang kepada Pemegang Saham (PT Tuban Petrochemical Industries); dan
- Kebutuhan lainnya.

3. Menyetujui Perusahaan untuk:
   - Menjaminkan aset Perusahaan untuk penerbitan obligasi; dan
   - Menjadikan aset Perusahaan sebagai *underlying* aset dalam rangka penerbitan sukuk ijarah.

b. Berdasarkan Perjanjian No.001/TPN-Polytama/VII/2020 pada tanggal 6 Juli 2020, tentang Jual Beli Aset Perusahaan melalui PT Tuban Propilena Nusantara (TPN). Perusahaan melakukan pelunasan atas sisa pembayaran atas pembelian aset sebesar Rp9.583.450.008 yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021.

c. Berdasarkan Addendum Perjanjian Dana Talangan No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20, tentang perpanjangan perpanjangan jatuh tempo atas pinjaman dana talangan (Catatan 17.b), maka Perusahaan melakukan pembayaran biaya pokok dan provisi pada:
   - 25 Januari 2021, sebesar Rp750.000.000.000;
   - 25 Februari 2021, sebesar Rp25.000.000.000; dan
   - 25 Januari 2021, sebesar Rp1.047.000.000.

d. Berdasarkan Addendum Perjanjian Restrukturisasi Utang No.008/AGREE/TUPI-PP/XII-20, tentang perpanjangan perpanjangan jatuh tempo atas restrukturisasi utang (Catatan 17.b), maka Perusahaan melakukan pembayaran provisi pada 25 Februari 2021, sebesar Rp2.634.000.000.

- *Settlement of bond (the Company's Bonds Phase I);*
- *Working capital funding;*
- *Settlement of loans to Shareholder (the Company); and*
- *Other needs.*

3. Approved the Company to:
   - *Guarantee the Company's assets for the issuance of bonds; and*
   - *Render the Company's assets as the underlying assets for the issueance of sukuk ijara.*

b. Based on Agreement No.001/TPN-Polytama/VII/2020 dated July 6, 2020, concerning the Sale and Purchase of Company Assets through PT Tuban Propilena Nusantara (TPN). The Company made repayments for the remaining payment for the purchase of assets amounting to Rp9,583,450,008 which was made on January 7, 2021.

c. Based on the Addendum to the Bailout Fund Agreement No.007/AGREE/TUPI-PP/XII-20, regarding the extension of the maturity extension of the bailout loan (Note 17.b), the Company carries out principal costs and provisions for payments on:
   - *January 25, 2021, amounting to Rp750,000,000,000;*
   - *February 25, 2021, amounting to Rp25,000,000,000; and*
   - *January 25, 2021, amounting to Rp1,047,000,000.*

d. Based on the Addendum to the Debt Restructuring No.008/AGREE/TUPI-PP/XII-20, regarding the extension of the maturity extension for debt restructuring (Note 17.b), the Company paid the provision on February 25, 2021, amounting to Rp2,634,000,000.

40. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 20 Februari 2021.

40. Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on February 20, 2021.

2020 Laporan Tahunan
Annual Report

SEMANGAT BARU UNTUK BERKEMBANG DI ERA BARU

New Spirit for Growing Beyond in New Era

20

PT POLYTAMA PROPINDO

Head Office:
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220
Indonesia
P : (021) 570 3883
F : (021) 570 4689

Plant Site:
Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan, Juntinyuat
Indramayu 45282
Indonesia
P : (0234) 428 002
F : (0234) 428 616

www.polytama.co.id